



Ensuring a Safe Future

Memastikan Hari Esok yang Aman

Daftar Isi

Table of Contents

01 02 03 05

Profil Perusahaan

Company Profile

- 06 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Company Values
- 08 **Informasi Umum**
General Information
- 09 **Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan**
List of Supporting Institutions and Professionals of The Company
- 10 **Profil Singkat**
Brief Profile
- 11 **Penghargaan**
Awards
- 12 **Jejak Langkah**
Milestone
- 14 **Peristiwa Penting**
Significant Events
- 16 **Pencapaian Keselamatan Kerja**
Safety Performance
- 17 **Pencapaian Kontrak Kerja**
Contract Achievement

Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

- 20 **Ikhtisar Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 23 **Informasi Saham**
Share Information
- 23 **Pergerakan Harga Saham**
Share Price Movement
- 24 **Kronologis Pencatatan Saham**
Historical Listing Share
- 24 **Perubahan Harga dan Perdagangan Saham**
Price Change and Share Trading
- 25 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure
- 26 **Kepemilikan Saham di Bawah 5%**
Share Ownership Less than 5%
- 26 **Kepemilikan Saham di Atas 5%**
Share Ownership More than 5%
- 27 **Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors
- 28 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 30 **Lokasi Operasional**
Operational Locations

Laporan Manajemen

Management Report

- 34 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 40 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 42 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 48 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 51 **Tanggung Jawab Pelaporan**
Accountability Report

04 Laporan Operasional

Operational Report

- 54 **Laporan Operasional**
Operational Report
- 63 **Prospek Tahun 2024**
Prospect in 2024

Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan

Safety, Health, and Environment Report

- 70 **Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan**
Safety, Health, and Environment Report

06 Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report

- 80 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

07 08 09 10

Laporan Kepatuhan Compliance Report

- 94 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance
- 123 **Kode Etik Perusahaan**
Company's Code of Conduct

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 132 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 136 **Pendahuluan**
Introduction
- 138 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 153 **Prospek Tahun 2024**
Prospect in 2024
- 155 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

Laporan Keuangan Financial Report

- 160 **Laporan Keuangan**
Financial Report
- Ringkasan Risalah RUPS**
Minutes of Resolutions of GMS
- 241 **Ringkasan Risalah RUPS**
Minutes of Resolutions of GMS

Sanggahan Disclaimer

Laporan Tahunan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Bab IV Pasal 66 – 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Pasal 21 Anggaran Dasar PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29/SEOJK.04/2016") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021"), serta Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, poin III.1.2 tentang Laporan Tahunan.

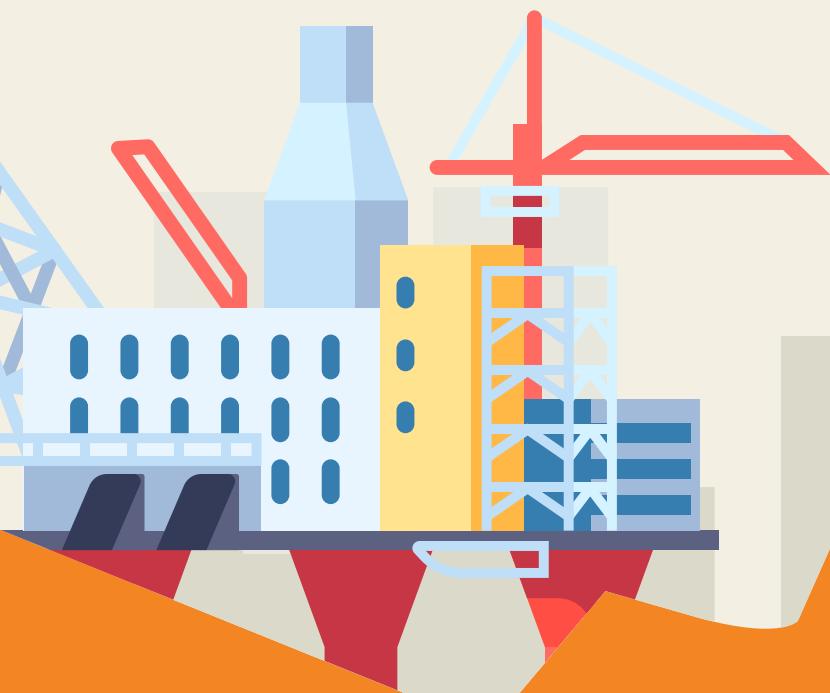
Isi dari Laporan Tahunan telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, sementara Laporan Keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan POJK. Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan adalah Dolar Amerika Serikat.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Tahunan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

This Annual Report is prepared to comply with the Chapter IV Article 66 – 69 of Indonesia Limited Liability Law, Article 21 of Article of Association of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No. 29/POJK.04/2016") and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021"), as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E regarding to Obligation of Information Submission, point III.1.2 regarding Annual Report.

The content of Annual Report is prepared in accordance to the requirements within POJK No. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, whereas the Financial Statement is prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia which covers the Indonesia Statements of Financial Accounting Standards and OJK Regulation. The reporting currency used in the Financial Statements is United States Dollar (USD).

Except for historical statements, the entire statements in this Annual Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.



OT



Profil Perusahaan

Company Profile

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise



Misi Mission

- Memelihara standar *Safety, Health, and Environment (SHE)* yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya

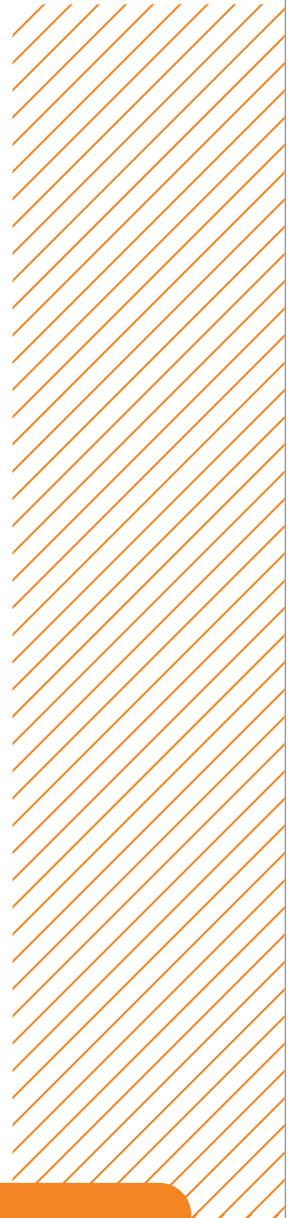
Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment

- Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan

Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment

- Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia

Developing human resources with global-standard quality and competency



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Kepercayaan
Trust

Integritas
Integrity

Komitmen
Commitment

Kejujuran
Honesty



Dedikasi
Dedication

Loyalitas
Loyalty

Antusiasme
Enthusiasm

Pengabdian
Devotion



Kinerja yang tinggi
Performance

Kompetensi
Competence

Profesionalisme
Professionalism

Kepemimpinan
Leadership

Hasil
Result

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan Company Name

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Alamat Address

Kantor Pusat | Head Office
Office 8 Building 20th - 21st
Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Kebayoran Baru - Jakarta 12190
Telp : (62-21) 29333000,
(62-21) 29333020 (*Hunting*)
Fax : (62-21) 29333111

Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan
Permai Complex Block L No.10-12
Balikpapan 76114, Indonesia
Telp : (62-542) 410258
Fax : (62-542) 411788

E-mail : info@apexindo.com
Website : www.apexindo.com

Pencatatan Saham Share Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham Ticker Symbol

APEX

Tanggal Pendirian Date of Establishment

20 Juni 1984
June 20, 1984

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan
No. 115 tanggal 20 Juni 1984,
Notaris Imas Fatimah, S.H.

Deed of Company No. 115 dated
June 20, 1984, Notary Imas
Fatimah, S.H.

Biro Administrasi Efek Share Administrator

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
14250
Telp : (62-21) 2936 5287
Fax : (62-21) 2928 9961

Akuntan Publik Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto,
Mawar dan Rekan
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62-21) 5140 1340
Fax : (62-21) 5140 1350

Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62-21) 52991099
Fax : (62-21) 52991199

Keanggotaan Dalam Asosiasi Association Membership

- International Association of Drilling Contractors (IADC)
- South East Asia Chapter (SEAC) of IADC
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Bidang Usaha Line of Business

Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya

To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

List of Supporting Institutions and Professionals of the Company

Lembaga Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jenis Jasa Service Type	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (62-21) 5140 1340 Fax : (62-21) 5140 1350	Audit Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun Buku 2023 Audit of Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for Fiscal Year 2023	Rp IDR 1,050,000,000,-
			Penerapan Prosedur Yang Disepakati Bersama atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi non bank Tahun 2023 Agreed Upon Procedures of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing for Non-Bank borrowers for Year 2023	Rp IDR 45,000,000,-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office. Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp : (62-21) 2936 5287 Fax : (62-21) 2928 9961	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Registration of Shareholders Register (DPS) or share administration services in the Secondary Market listed on the Indonesia Stock Exchange	Rp IDR 64,547,920,-
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (62-21) 52991099 Fax : (62-21) 52991199	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Service	Rp IDR 10,000,000,-
Notaris Notary	Kantor Notaris Yulia, S.H. Notary Office of Yulia, S.H.	Multivision Tower 3rd Floor Suite 05. Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980	Pencatatan jalannya pelaksanaan RUPS dan pembuatan akta berita acara RUPS dan akta Perseroan Recording of the GMS and developing the GMS minutes of meeting and deed of the Company	Rp IDR 63,500,000,-

Profil Singkat

Brief Profile

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Awalnya, Apexindo hanya memiliki tiga unit rig lepas pantai yaitu dua unit rig *submersible swamp barge*, yaitu Rig Maera dan Rig Raisis, serta satu unit rig *jack-up*, yaitu Rig Raniworo. Sepanjang perjalanannya, Apexindo telah melalui berbagai kejadian penting dalam mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan tanpa kompromi.

Pada tahun 2001, dengan tujuan untuk menciptakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang terintegrasi, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan afiliasi pada saat itu yang bergerak di bidang pengeboran dan memiliki dua belas unit rig. Penggabungan usaha ini menjadikan Apexindo sebagai perusahaan yang lebih besar dan mampu menangani berbagai proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Di tahun 2013, setelah sebelumnya melakukan *voluntary delisting* di tahun 2009, Apexindo kembali lagi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambah satu unit rig *jack-up* terbaru ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, di tahun 2018, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001: 2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, dan saat ini ketiga sertifikasi ISO tersebut masih dipegang oleh Perseroan. Kedepannya, Apexindo siap untuk menyambut berbagai kejadian penting lainnya untuk menjadi perusahaan pengeboran kelas dunia.



PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/ "the Company") established on June 20, 1984 as a drilling service contractor for exploration and production companies in Indonesia oil and gas industry. At the initial stage, Apexindo only owned three offshore drilling units with two units of submersible swamp barges, Maera Rig and Raisis Rig, and one unit of jack-up rig, Raniworo Rig. Along the journey, Apexindo experiences various significant events in manifesting its commitment as a company offering quality without compromise.

In 2001, to establish an integrated oil and gas drilling contractor, Apexindo merged with PT Medco Antareja, an affiliated company at that time which engaged in drilling and owned twelve units of rig. The merger itself created Apexindo as a bigger company and able to handle various projects, in Indonesia or overseas, such as Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Middle East, and United States.

In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2013, Apexindo relisted its shares at Indonesia Stock Exchange after previously performed voluntary delisting in 2009. In 2014, Apexindo proudly added one newly-built jack-up rig to its fleet, namely Tasha Rig, in order to provide maximum value for all stakeholders. In 2018, the Company obtained ISO 9001:2015 certifications in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management System and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management System, and currently all three ISO certifications are still maintained by the Company. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to come to be a world class drilling contractor.



Penghargaan 2023

Awards 2023



February 7

Apexindo mendapatkan penghargaan dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) atas pencapaiannya beroperasi di area PHM dengan 5 tahun tanpa *Lost Time Incident*.

Apexindo received an award from PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for the Company's achievement of operating in PHM area with 5 years without Lost Time Incident.



March 1

Apexindo yang diwakili oleh Rig Rasis mendapatkan penghargaan sebagai juara 2 Kategori *Drilling Rig* pada Kompetisi Pelatihan *Well Control* yang diadakan oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Penghargaan tersebut diberikan ke Apexindo pada 1 Maret 2023.

Apexindo, represented by Rasis Rig, was awarded 2nd place in Drilling Rig Category at the Well Control Training Competition held by PT Pertamina Hulu Energi (PHE). The award was granted to Apexindo on March 1, 2023.



May 30

Apexindo menerima penghargaan dalam rangka Hari Pendidikan Nasional tahun 2023 dari Bupati Kutai Kartanegara, atas kontribusi Perseroan dalam mengembangkan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Apexindo received an award in commemoration of National Education Day 2023 from the Regent of Kutai Kartanegara, for the Company's contribution in developing education in Kutai Kartanegara Regency.



September 26

Berkat komitmen, program dan prinsip keberlanjutan Perseroan, Apexindo mendapatkan penghargaan *Katadata Corporate Sustainability Awards 2023* sebagai *Environment Champion* untuk perusahaan sektor Energi.

As a result of the Company's commitment, programs and sustainability principles, Apexindo was awarded the Katadata Corporate Sustainability Awards 2023 as Environment Champion in the Energy sector.

Jejak Langkah

Milestones

1984

Didirikan sebagai kontraktor pengeboran lepas pantai di Indonesia.

Established as an Indonesian offshore drilling contractor.

1992

Memiliki rig *swamp barge* pertama, Maera dan mulai mendukung kegiatan pemoran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Having first swamp barge rig, Maera and began to support the drilling in Mahakam Block, East Kalimantan.

1994

Membeli unit rig lepas pantai kedua jenis *jack-up*, Raniworo.

Purchased its second offshore rig, a jack-up named Raniworo.

1995

Menambah rig lepas pantai ketiga jenis *submersible swamp barge*, Raisis.

Added another submersible swamp barge rig named Raisis.

2000

Memperluas wilayah operasional ke Timur Tengah melalui kontrak pengeboran dengan Total Abu Al-Bukhoos untuk Rig Raniworo.

Expanded operational area to Middle East through a drilling contract with Total Abu Al Bukhoosh for Raniworo Rig.

2001

Bergabung dengan PT Medco Antareja, kontraktor pengeboran darat Indonesia. Langkah ini memperkuat posisi Apexindo sebagai perusahaan pengeboran darat dan lepas pantai.

Merged with PT Medco Antareja, an onshore drilling contractor in Indonesia. This step strengthened Apexindo's position as both, onshore and offshore drilling service company.

2002

Perusahaan kontraktor pengeboran nasional pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan simbol saham APEX.



The first national drilling contractor company listed at Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange, or IDX) with APEX as its ticker.

2003

- Membangun dua rig *submersible swamp barge* baru, Raissa dan Yani.
- Salah satu perusahaan pertama – setelah krisis – yang menerima fasilitas *project finance* sebesar USD 65 juta dari institusi keuangan terkemuka.
- Constructed two new submersible swamp barge rigs, Raissa and Yani.
- One of the companies selected after financial crisis that received a project finance facility, amounting to USD65 million, from a prominent financial institution.

2005

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu.

Successfully obtained ISO 9001:2000 certification in Quality Management System.

2006

Jack-up Soehanah sukses melakukan *water launching test* di PPL Shipyard Ltd., Singapura.

Soehanah jack-up rig successfully passed a water launching test in PPL Shipyard Ltd., Singapore.

2007

Konstruksi rig *super premium jack-up* Soehanah rampung.

Construction of the super premium jack-up rig, Soehanah completed.

2008

Berhasil mempertahankan versi terkini sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.



Successfully maintained the updated version of Quality Management System certification of ISO 9001:2008.

2009

- Menganangkan Kampanye Keselamatan Kerja.
- Melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia.
- Berhasil lulus dalam *surveillance audit* yang kedua dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu.
- Safety Campaign declared.
- Performed voluntary delisting from the Indonesia Stock Exchange.
- Successfully passed the second surveillance audit and maintained ISO 9001:2008 certification for Quality Management System.

2010

Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sebesar Rp 750 miliar.

Successfully settled Apexindo Pratama Duta I Year 2005 IDR Bonds, amounting to IDR750 billion.

2011

Berhasil lulus dalam *surveillance audit* dan mendapatkan sertifikasi; ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Successfully passed its surveillance audit and obtained three certifications; ISO 9001:2008 in Quality Management System, ISO 14001:2004 in Environmental Management System, and OHSAS 18001:2007 in Health and Safety Management System.

2012

- PT Aserra Capital sebagai pemegang saham pengendali baru Perseroan.
- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 seri A sebesar Rp 300 miliar.
- PT Aserra Capital as the Company's new controlling shareholder.
- Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri A IDR Bonds, amounting to IDR300 billion.

2013

Apexindo kembali tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol saham APEX

Apexindo relisted at Indonesia Stock Exchange (IDX) with "APEX" as its ticker.

2014

- Apexindo berhasil memperbarui ketiga sertifikasi yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.
- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 seri B sebesar Rp 300 miliar.
- Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan

induk usahanya, yaitu PT Apexindo Energi Investama.

- Apexindo menyambut rig *jack-up* ketiga yang baru selesai dibangun, yaitu rig Tasha.
- Apexindo successfully renewed its three certifications, ISO 9001:2008 in Quality Management System, ISO 14001:2004 in Environmental Management System, and OHSAS 18001:2007 in Health and Safety Management System.
- Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri B IDR Bonds, amounting to IDR300 billion.
- Apexindo merged with its holding company, PT Apexindo Energi Investama.
- Apexindo welcomes its third jack-up rig, a newly built Tasha.



2015

Rig Raniworo adalah satu-satunya rig *jack-up* yang berbendera Indonesia di dunia.

Raniworo Rig is the first and (currently) the only Indonesian flagged jack-up rig in the world.

2016

Selama 25 tahun telah mendukung kegiatan eksplorasi VICO Indonesia di Kalimantan Timur.

The 25th year of drilling operation with VICO Indonesia in East Kalimantan.

2017

Mencatat 25 tahun pengalaman pengeboran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Recorded 25 years of drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.

2018

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Successfully obtained ISO 9001:2015 certification Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management System.

2021

Berhasil memperbarui tiga sertifikasi ISO yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Successfully renewed its three certifications of ISO 9001:2015 in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management System.

2022

Mencatat 30 tahun pengalaman pengeboran tanpa henti di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Recorded 30 years of continuous drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.



2023

Berhasil membukukan 2,2 juta *manhours* dengan aman.

Successfully recorded a safe 2.2 million manhours.

Peristiwa Penting 2023

Significant Events 2023



February 16

Apexindo bekerjasama dengan Foodbank of Indonesia (FOI) menyalurkan bantuan untuk membuat dapur umum berupa bahan baku makanan (beras, telur, dan sayur-sayuran), peralatan dapur, serta beberapa alat untuk kebutuhan akomodasi para korban gempa bumi di Kampung Tanjakan, Desa Padaluyu, Kecamatan Cugenang, Cianjur, Jawa Barat.

Apexindo in collaboration with Foodbank of Indonesia (FOI) provides supplies to support communal kitchens in the form of raw food materials (rice, eggs, and vegetables), kitchen equipment, and several items for the accommodation of earthquake victims in Kampung Tanjakan, Padaluyu Village, Cugenang Subdistrict, Cianjur, West Java.



April 10

Menyelenggarakan serangkaian kegiatan santunan pada bulan Ramadhan 2023 di Jabodetabek, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted a series of donation activity during Ramadhan 2023 in Jakarta, Banten and Balikpapan, East Kalimantan.



May 29

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023 secara fisik dan elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual General Meeting of Shareholders for year 2022 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023 by physically and electronically at Office 8 Building, Jakarta.



June 27

Menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di empat lokasi yang berbeda yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted donation activity of animals to be sacrificed in four different locations in Jakarta, Banten and Balikpapan and Handil East Kalimantan.



September 19

Menyelenggarakan Paparan Publik Insidental secara elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

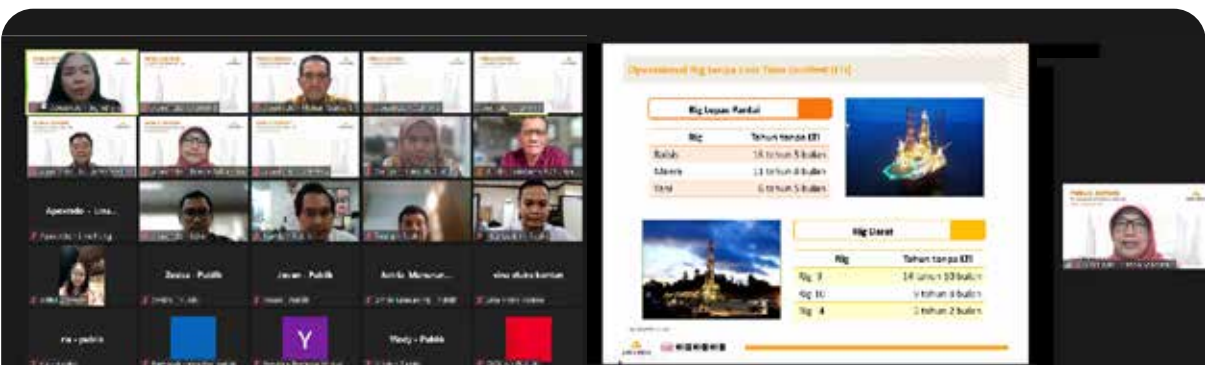
Held an Incidental Public Expose electronically at Office 8 Building, Jakarta.



October 11

Menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis untuk 200 orang warga masyarakat di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Conducted a free medical treatment to 200 local residents of Saliki Village, Muara Badak Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



November 23

Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan 2023 secara elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual Public Expose 2023 electronically at Office 8 Building, Jakarta.

Pencapaian Keselamatan Kerja

Safety Performance

Tahun Kerja tanpa *Lost Time Incident* (LTI)
Years without Lost Time Incident (YWWTI)

per 31 Desember 2023
as of December 31, 2023



Rig Darat
Onshore



Rig Lepas Pantai
Offshore



Pencapaian Kontrak Kerja

Contract Achievement



Klien
Client

Medco E&P Grissik Ltd.

Pencapaian Kontrak Kerja
Contract Achievement

**Kontrak pengeboran darat
senilai Rp 193,5 miliar**

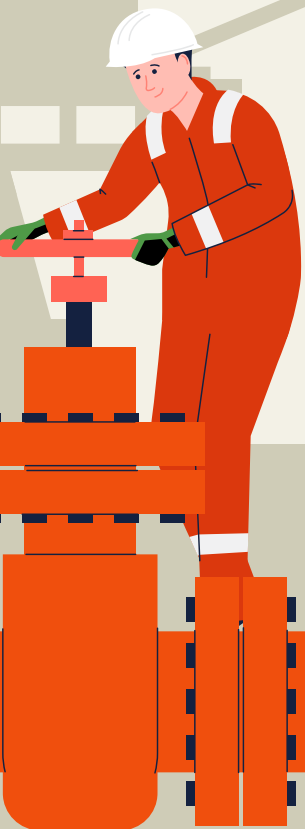
Awarded an onshore drilling contract valued to IDR193.5 billion

02



Kilas Kinerja 2023

2023 Performance
Highlights



Ikhtisar Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
In United States dollar, unless stated otherwise

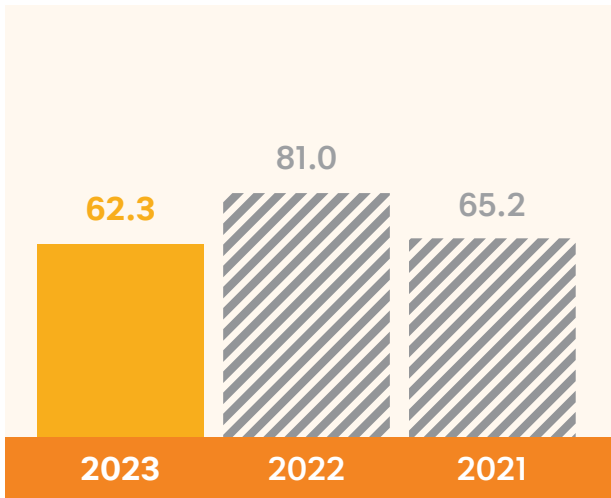
	2023	2022	2021
Laba Rugi Profit & Loss			
Pendapatan Revenues	62,274,932	80,976,771	65,155,633
EBITDA EBITDA	14,782,447	20,763,702	24,770,640
Laba Kotor Gross Profit	19,293,851	20,132,700	23,417,757
Laba Usaha Operating Profit	4,751,512	7,174,892	11,199,048
Laba Bersih Net Income	(1,346,561)	(64,740,314)	3,656,487
Total Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Net Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(1,346,561)	(64,740,314)	3,656,487
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	-	-	-
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(1,460,224)	(64,822,016)	4,513,952
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(1,460,224)	(64,822,016)	4,513,952
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	-	-	-
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share *)	(0,0005)	0,0231	0,0014
Neraca Balance Sheet			
Aset Lancar Current Assets	74,696,438	70,713,353	65,351,664
Aset Tetap - Bersih Property and Equipment - Net	174,287,575	177,490,460	278,120,654
Aset Lain-lain Other Assets	8,263,256	14,762,975	14,277,637
Total Aset Total Assets	257,247,269	262,966,788	357,749,955
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	16,138,682	15,239,151	17,294,981
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	176,170,527	181,329,353	209,234,674

Dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
In United States dollar, unless stated otherwise

	2023	2022	2021
Total Liabilitas Total Liabilities	192,309,209	196,568,504	226,529,655
Total Ekuitas Total Equity	64,938,060	66,398,284	131,220,300
Modal Kerja Working Capital	58,557,756	55,474,202	48,056,683
Indikator Keuangan Financial Indicator			
EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenues	23.74%	25.64%	38.02%
Laba Kotor/Pendapatan Gross Profit/Revenues	30.98%	24.86%	35.94%
Laba Usaha/Pendapatan Operating Profit/Revenues	7.63%	8.86%	17.19%
Laba Bersih/Pendapatan Net Income/Revenues	(2.16%)	(79.95%)	5.61%
Laba Bersih/Total Aset Net Income/Total Assets	(0.52%)	(24.62%)	1.02%
Laba Bersih/Total Ekuitas Net Income/Total Equity	(2.07%)	(97.50%)	2.79%
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	4.63x	4.64x	3.78x
Hutang Berbunga/Ekuitas Interest Bearing Debts/Equity	1.99x	1.99x	1.03x
Hutang Berbunga Bersih/Ekuitas Net Interest Bearing Debts/Equity	1.86x	1.65x	0.92x
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	2.96x	2.96x	1.73x
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	0.75x	0.75x	0.63x
EBITDA/Beban Bunga EBITDA/Interest Expense	3.68x	5.55x	7.47x

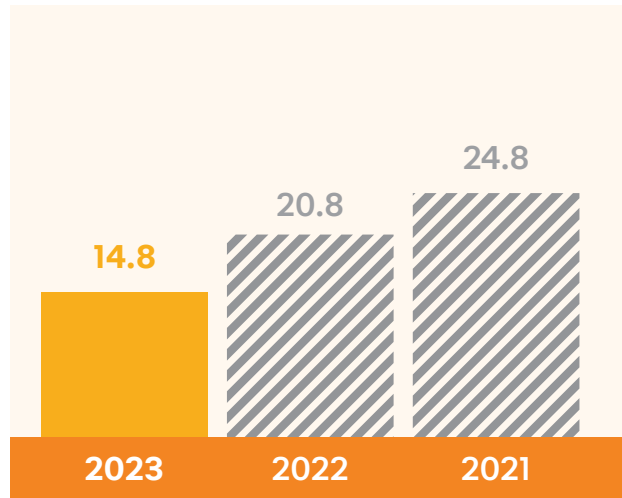
Pendapatan Revenues

dalam juta dolar AS in million USD



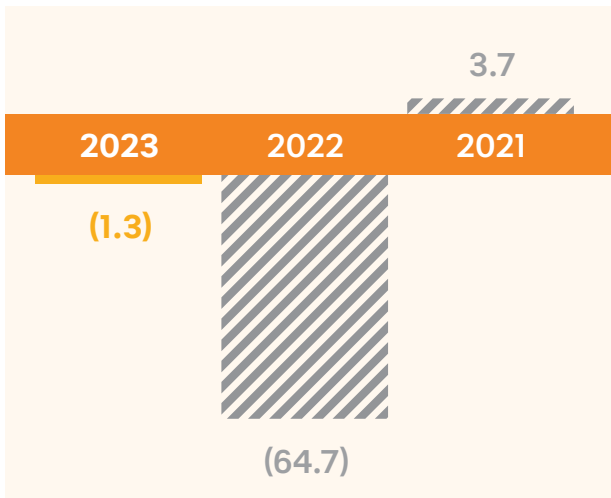
EBITDA EBITDA

dalam juta dolar AS in million USD



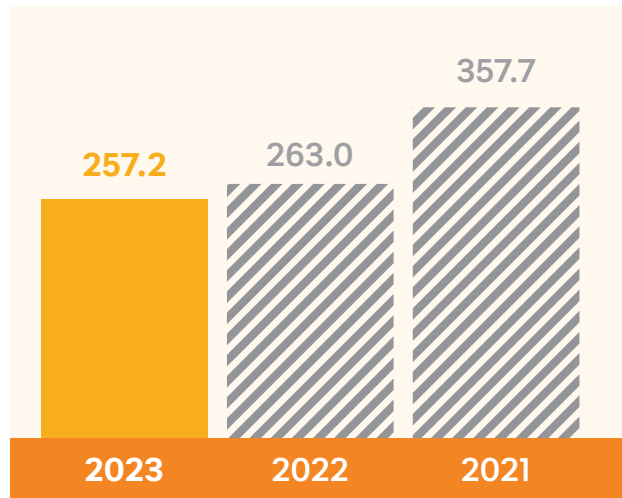
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Income

dalam juta dolar AS in million USD



Jumlah Aset Total Assets

dalam juta dolar AS in million USD



Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Tingkat Utilisasi Utilization Rate

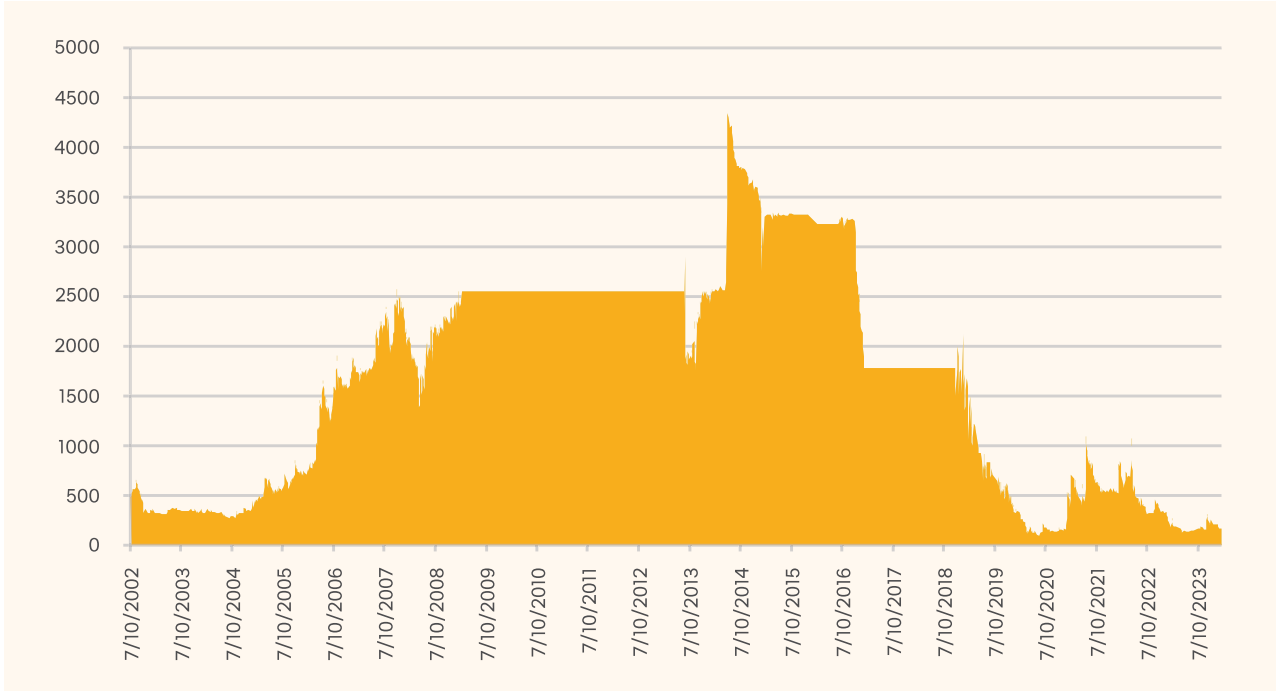
	2023	2022	2021
Rig Darat Onshore Rigs	13%	0%	1%
Rig Lepas Pantai Offshore Rigs	73%	84%	55%

Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement

Harga (dalam Rp)
Price (in IDR)



Catatan Notes:

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2009 dan kembali *relisting* pada tanggal 5 Juni 2013

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") performed *voluntary delisting* from Indonesia Stock Exchange on April 2009 and *relisted* on 5 June 2013



Kronologis Pencatatan Saham

Historical Listing Share

Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)				
Tindakan Korporasi Corporate Action	Penawaran Perdana (IPO) ^(a)	Right Issue ^(b)	Relisting	PMTHMETD	PMTHMETD
Tanggal Date	July 10, 2022	September 20, 2005	June 5, 2013	March 31, 2022	March 31, 2023
Rasio Ratio	-	25 : 12 ^(c)	-	-	-
Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	1,745,000,000	2,582,960,500	2,659,850,000	2,796,804,997	2,830,004,997
Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	550	550	-	-	-
Harga Nominal (Rp) Nominal Price (IDR)	500	500	500	500	500
Harga Pencatatan Kembali (Rp) Relisting Price (IDR)	-	-	1,562 ^(d)	-	-
Pelaksanaan (Rp) Exercise Price (IDR)	-	-	-	1,846.63 ^(e)	1,846.63 ^(f)

Catatan Notes:

- (a) Melakukan penawaran umum perdana saham ke publik sebanyak 200 juta lembar saham
Conducted initial public offering at 200 million shares
- (b) Melakukan *rights issue* sebanyak 837,6 juta lembar saham
Conducted rights issue at 837.6 million shares
- (c) Setiap pemegang 25 lembar saham berhak atas 12 saham baru
Each shareholder owns 25 shares earned the rights to purchase 12 new shares
- (d) Melakukan Pencatatan Saham Kembali di BEI dengan harga pencatatan saham kembali sebesar Rp 1.562
Conducted Relisting in IDX with relisting price amounting to IDR1,562
- (e) Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 136.954.997 saham
Conducted Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 136,954,997 shares
- (f) Melakukan PMTHMETD melalui mekanisme konversi OWK sebanyak 33.200.000 saham
Conducted Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights through conversion mechanism of MCB at 33,200,000 shares

per 31 Desember 2023 jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 2.830.004.997 saham
as of December 31, 2023 the total outstanding shares of the Company is 2,830,004,997 shares

Perubahan Harga dan Perdagangan Saham

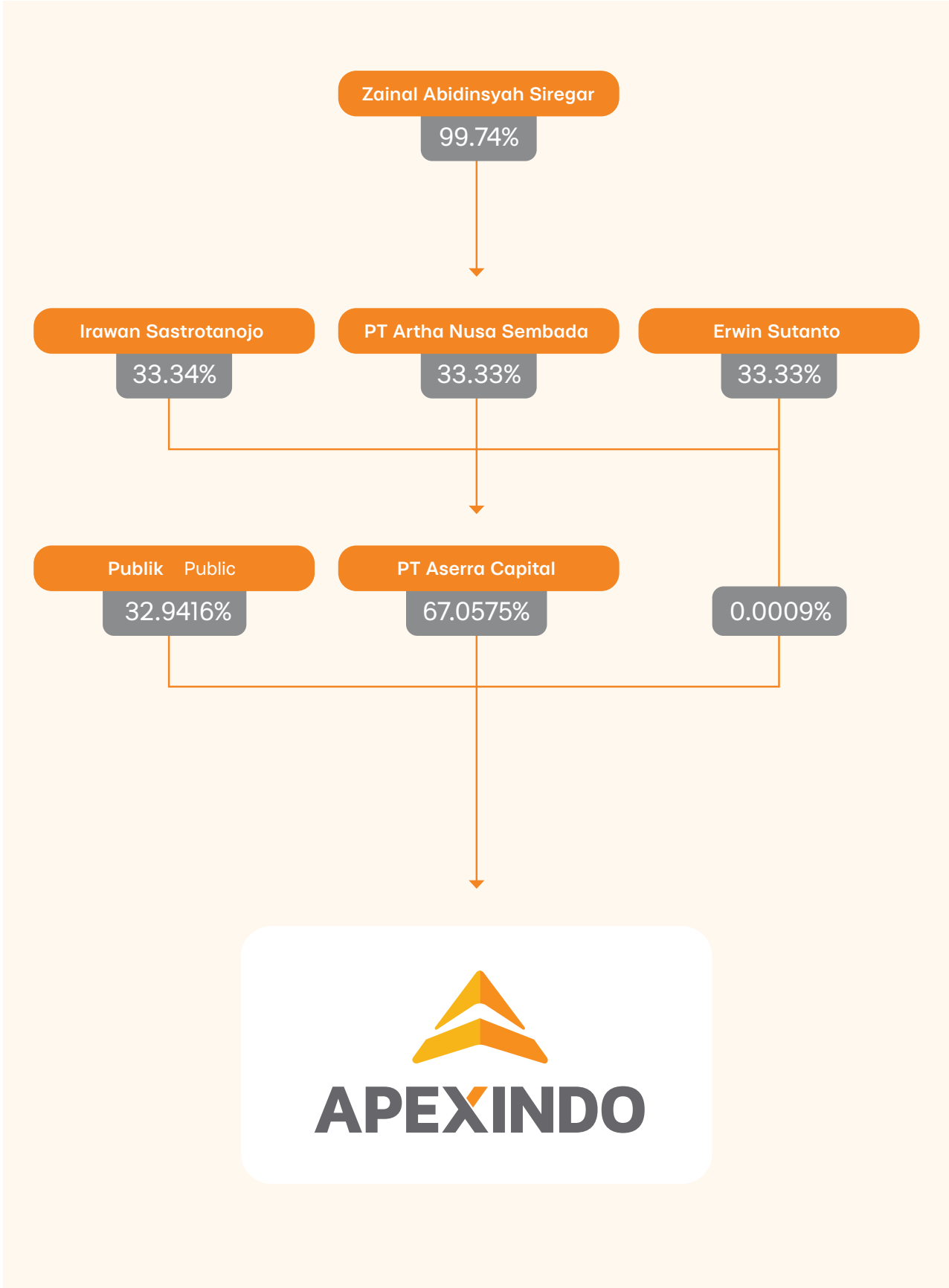
Price Changes and Share Trading

Tahun Years	Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume Volume	Nilai Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Cap (IDR)
2022	Q1	1,300	545	610	20,795,200	16,087,503,000	1,706,051,048,170
	Q2	655	342	360	58,104,300	28,010,369,900	1,006,849,798,920
	Q3	545	290	350	45,043,200	18,479,064,800	978,881,748,950
	Q4	400	174	184	43,328,200	13,154,120,300	514,612,119,448
2023	Q1	286	127	148	95,957,400	19,757,835,700	418,840,739,556
	Q2	160	134	154	14,123,600	2,098,214,600	435,820,769,538
	Q3	340	148	228	930,853,900	241,419,896,900	645,241,139,316
	Q4	294	154	167	778,660,400	182,302,620,100	472,610,834,499

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

per 31 Desember 2023 as of December 31, 2023



Daftar Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

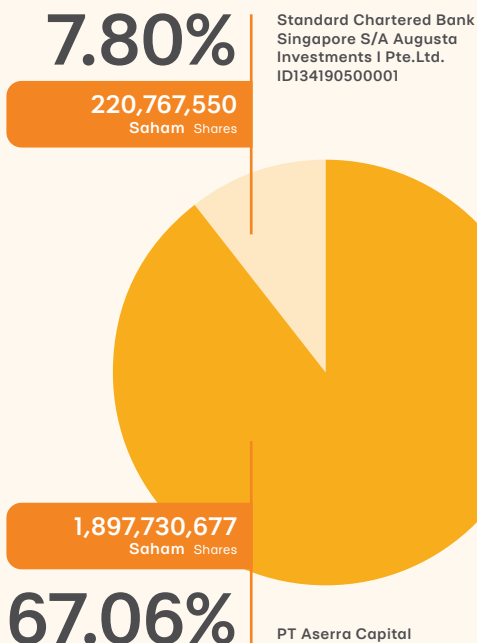
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership Less Than 5%

per 31 Desember 2023
as of December 31, 2023

Jenis Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Kelompok Pemegang Saham Number of Group Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Bank Banks	-	-	-
Institusi Asing Foreign Institutions	16	244,586,761	8.64
Institusi Lokal Local Institutions	7	178,728,134	6.32
Dana Pensiun Pension Funds	-	-	-
Reksa Dana Mutual Funds	-	-	-
Yayasan Foundations	-	-	-
Koperasi Cooperatives	-	-	-
Asuransi Insurances	-	-	-
Kustodian Brokers	2	4,534	0.00
Individu Asing Individual Foreign	6	149,300	0.01
Individu Lokal Local Individual	5,105	288,038,041	10.18
Total	5,136	711,506,770	25.14

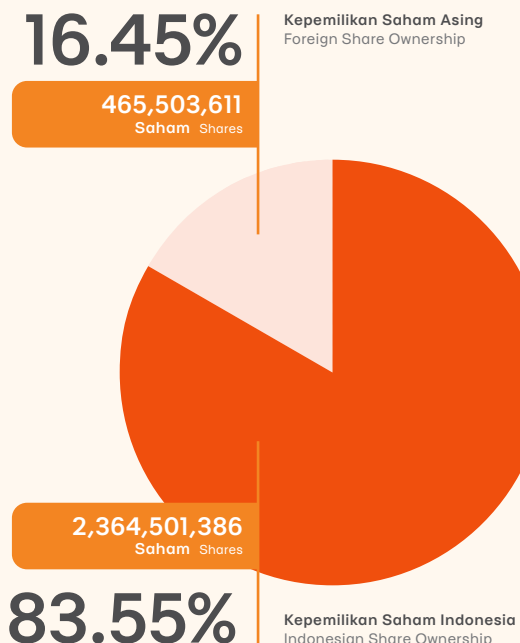
Kepemilikan Saham di Atas 5% Share Ownership More Than 5%

per 31 Desember 2023 as of December 31, 2023



Kepemilikan Saham Indonesia Indonesian Share Ownership

per 31 Desember 2023 as of December 31, 2023



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

per 31 Desember 2023
as of December 31, 2023

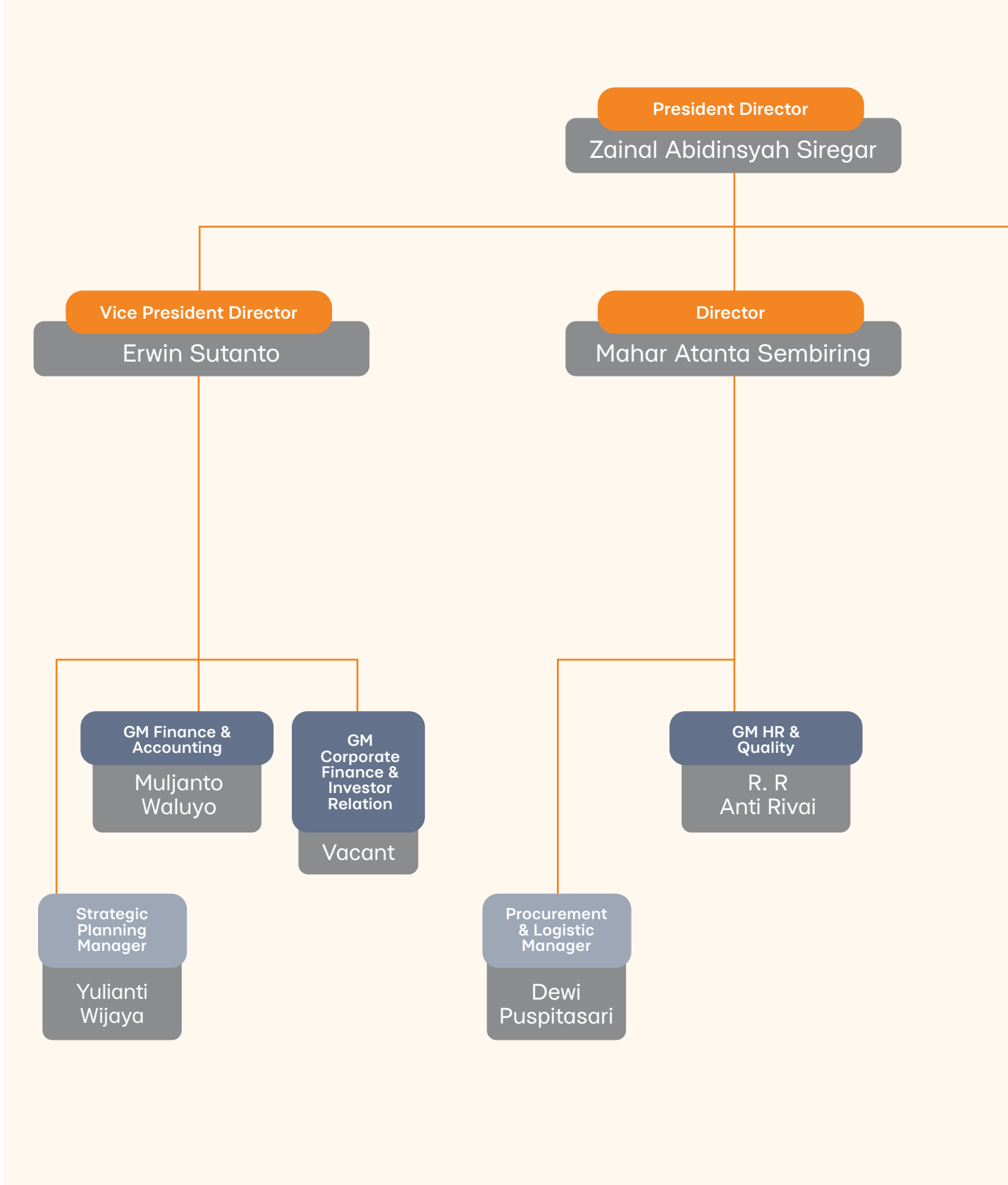
Jenis Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Posisi Position	Jumlah Saham Number of Share	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Eka Dharmajanto Kasih*	Komisaris Commissioner	28,551,560	1.00889
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Dewan Direksi Board of Directors			
Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director	0	0
Erwin Sutanto**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24,876	0.00088
Donald Kent Wood	Direktur dan Direktur Independen Director and Independent Director	0	0
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	0	0

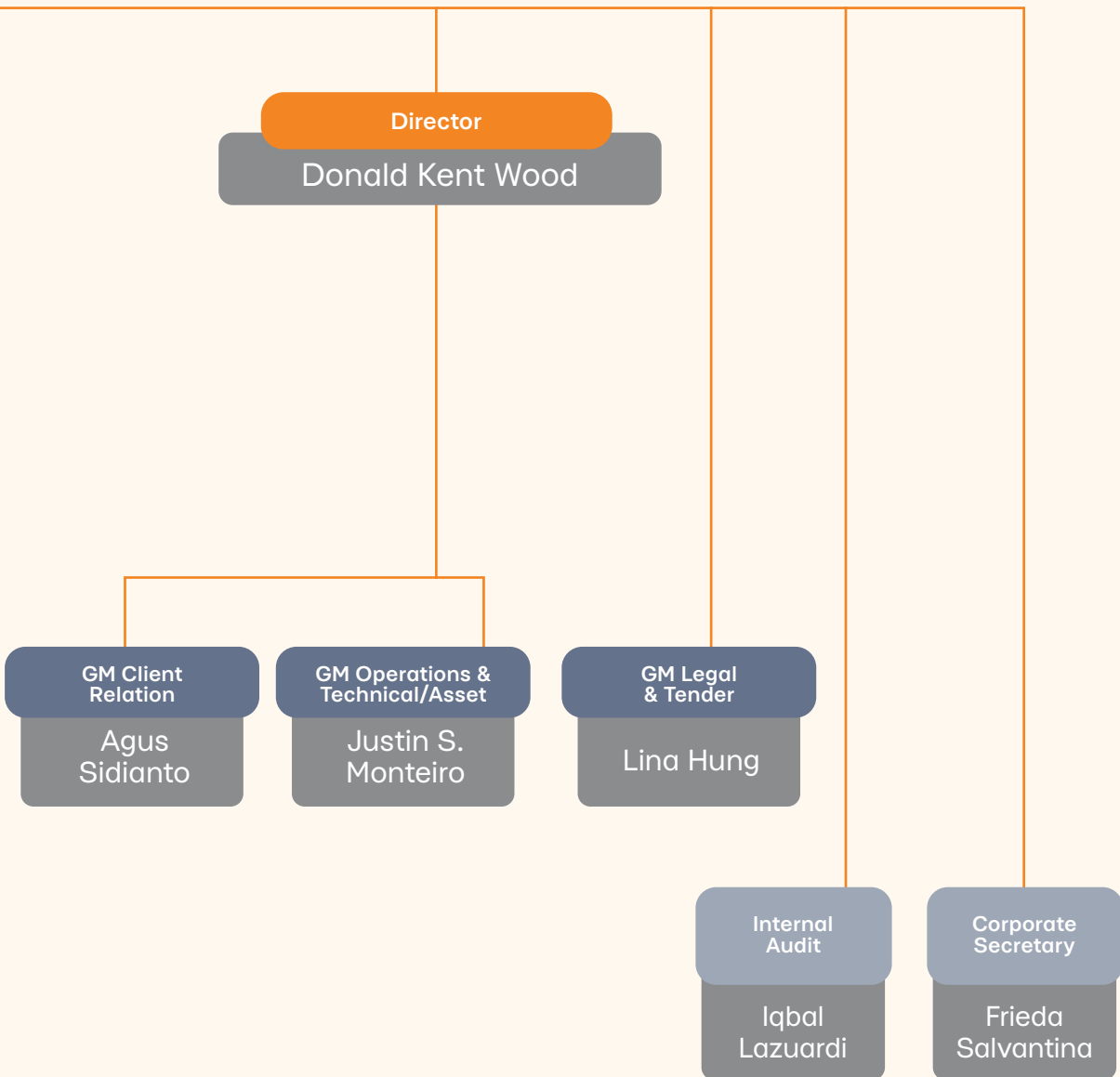
* Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017.
The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.

** Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0375/DIR-VII/14 tanggal 4 Juli 2014.
The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0375/DIR-VII/14 dated July 4, 2014.

Struktur Organisasi Organization Structure

per 31 Desember 2023
as of December 31, 2023





Lokasi Operasional

Operational Location

per 31 Desember 2023
as of December 31, 2023



Rig 2

Muara Badak,
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 5

Muara Badak, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 10

Suban, Sumatera Selatan
South Sumatera



Rig 9

Ulubelu, Lampung



Rig 14

Bojonegara,
Banten



Rasis

Mahakam, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Yani

Mahakam, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Tasha

Mahakam, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Maera



Balikpapan, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 4

Madidir, Bitung, Sulawesi Utara
North Sulawesi

Legend

-  Rig Darat
Onshore Rig
-  Rig Lepas Pantai
Offshore Rig

OS3





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Irawan Sastrotanojo

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi selama tahun 2023. Laporan Dewan Komisaris disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan dan pemberian saran serta arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.

Laporan Dewan Komisaris akan diawali dengan pemaparan singkat tentang industri migas Indonesia dan juga kinerja Perseroan. Selain itu, dalam laporan ini, Dewan Komisaris juga memberikan pemaparan secara lengkap tentang pandangan kami terhadap kinerja Direksi Perseroan, prospek usaha hingga pandangan kami tentang tata kelola Perseroan.

SEKILAS TENTANG INDUSTRI MIGAS INDONESIA DI TAHUN 2023

Di tahun 2023 harga minyak dunia masih terus berfluktuasi akibat ketidakpastian ekonomi dunia dan ketegangan geopolitik yang terjadi. Di awal tahun, harga minyak mentah dunia dibuka pada kisaran USD 80 per barel dan berada pada kisaran harga USD 71 per barel di penghujung tahun 2023. Harga minyak dunia sempat menyentuh level tertinggi pada bulan September di kisaran USD 93 per barel akibat beberapa negara produsen utama yang mengurangi produksinya.

Sementara itu di dalam negeri, industri migas mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2022. Salah satu indikatornya adalah keberhasilan Pemerintah menekan penurunan produksi minyak menjadi 1,1% pada tahun 2023, dibandingkan sebesar 6,9% yang terjadi di tahun 2022. Selain itu, Pemerintah juga berhasil meningkatkan produksi gas sebesar 1,3% pada tahun 2023, yang sebelumnya menurun sebesar 2,5% di tahun 2022.

Pemerintah juga mencatat bahwa tahun 2023 adalah tahun terbaik selama lebih dari dua puluh tahun terakhir dalam kinerja keberhasilan eksplorasi migas. Hal ini karena telah ditemukannya dua cadangan baru sumber migas besar di Indonesia, berkat realisasi pengeboran yang signifikan. Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melaporkan bahwa terjadi peningkatan realisasi pengeboran sebesar 6% pada tahun 2023 dibandingkan pada tahun 2022. Realisasi investasi hulu migas tahun 2023 tercatat USD 13,7 miliar, naik 13% dibandingkan tahun 2022.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

Di sisi kinerja Perseroan, utilisasi armada segmen lepas pantai di tahun 2023 tercatat sebesar 73%,

Dear honored Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the report on the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors in 2023. The Board of Commissioners' report is submitted as an accountability of its supervisory function and for providing advice and guidance to the Board of Directors in managing the Company.

The Board of Commissioners' report will begin with a brief description of the Indonesian oil and gas industry and the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners also provides report of our views on the performance of the Board of Directors, business prospects and our views on the Company's governance.

OVERVIEW OF INDONESIA'S OIL AND GAS INDUSTRY IN 2023

In 2023, world oil prices continued to fluctuate due to global economic uncertainties and geopolitical situations. At the beginning of the year, the world crude oil price opened in the range of USD80 per barrel and was down to USD71 per barrel at the end of 2023. Global oil prices reached the highest level in September at around USD93 per barrel due to several major producing oil countries reduced their production.

In Indonesia, the oil and gas industry experienced growth compared to 2022. One of the indicators is the Government's success in reducing the decline in oil production to 1.1% in 2023, compared to 6.9% in 2022. In addition, the government also managed to increase gas production by 1.3% in 2023, which in 2022 decreased by 2.5%.

The government also noted that 2023 was the most successful year for oil and gas exploration for the last twenty years. This was due to the new discovery of two large oil and gas reserves in Indonesia. The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) reported that there was a 6% increase in drilling realization in 2023 compared to 2022. Upstream oil and gas investment realization in 2023 was recorded at USD13.7 billion, up by 13% compared to 2022.

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

In terms of the Company's performance, offshore fleet segment utilization in 2023 was recorded at 73%, down

turun dibandingkan utilisasi tahun 2022 yang sebesar 84%. Namun, di segmen rig darat terjadi peningkatan aktivitas dan Perseroan berhasil membukukan utilisasi sebesar 13%, dibandingkan tahun 2022 di mana seluruh rig darat berada dalam kondisi *idle*.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan sebanyak 2,26 juta *manhours*, naik signifikan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1,70 juta *manhours*. Yang membanggakan adalah kinerja Perseroan yang berhasil mempertahankan catatan *zero Lost Time Incident (LTI)*, sama seperti tahun lalu. Dewan Komisaris mencatat keberhasilan Direksi dan jajarannya dalam menerapkan standar kinerja keselamatan yang sangat baik sehingga di tahun 2023, Perseroan kembali menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi semua pihak.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang Direksi telah bekerja sangat baik di tahun 2023. Perseroan dikelola sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain kinerja keselamatan yang sangat memuaskan, strategi Direksi telah berhasil meningkatkan utilisasi di segmen rig darat. Dewan Komisaris berharap bahwa hal ini dapat menjadi titik awal dari semakin banyaknya pekerjaan pengeboran darat yang bisa dilakukan Perseroan dan mengembalikan kejayaan Apexindo di bidang pengeboran darat.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan kepada Direksi melalui rapat-rapat internal dan juga rapat gabungan bersama Direksi. Dalam kesempatan itu, Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi mengenai perkembangan terkini atas kinerja perusahaan, hal-hal penting terkait industri migas dan panas bumi, serta tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan saran serta membahasnya dengan Direksi.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan dengan baik, di mana Direksi juga berhasil menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan pemerintah. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi situasi industri demi mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Selain melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga memastikan implementasi strategi perusahaan di tahun 2023 agar sesuai dengan Rencana Kerja perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewan Komisaris dibantu

from 84% in 2022. However, in the onshore rig segment there was an increase in activity by 13% as compared to 2022 where all onshore rigs were idle.

In 2023, the Company managed to book 2.26 million manhours, a significant increase compared to 1.70 million manhours in 2022. We are proud of the Company's performance in maintaining a zero Lost Time Incident (LTI) record, as we did in 2022. The Board of Commissioners appreciated the success of the Board of Directors and its executives in implementing excellent safety performance standards creating a safe working environment for all parties.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners observed that the Board of Directors has worked very well in 2023. The Company was managed in accordance with the predetermined targets and objectives. In addition to satisfactory safety performance, the Board's strategy has successfully increased utilization in the onshore rig segment. The Board of Commissioners believes this is a good starting point to bring back Apexindo successful onshore drilling activities in the past.

Throughout the 2023, the Board of Commissioners supervised the Board of Directors by having regular internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors. On these occasions, the Board of Commissioners received and discussed reports from the Board of Directors on the latest developments in the Company's performance, important matters related to the oil and gas and geothermal industries, and challenges faced by the Company. The Board of Commissioners has provided advice and suggestions and discussed with the Board of Directors accordingly.

In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its corporate management function well, while maintaining good relations with all stakeholders, including employees, business partners and the government. The Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in dealing with the industry situation in order to maintain the sustainability of the company.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

In addition to supervising the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also ensures that the implementation of the Company's strategy in 2023 is in accordance with the Company's Work Plan that has been previously established. The Board of

oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi tersebut.

Di tahun 2023, Direksi menerapkan tiga strategi utama dalam mengelola Perseroan yaitu pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja, dan memaksimalkan utilisasi armada Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa ketiga strategi tersebut tepat untuk diterapkan sesuai dengan perkembangan industri migas dan kondisi Perseroan.

PROSPEK USAHA 2024

Di tahun 2024, Pemerintah Indonesia optimis bahwa pertumbuhan ekonomi dalam negeri masih bisa berada di level 5%. Di segmen industri migas, Kepala SKK Migas telah mencanangkan bahwa salah satu fokus utama di tahun 2024 adalah kegiatan eksplorasi sebagai upaya berkelanjutan untuk menemukan cadangan baru.

Target investasi hulu migas untuk tahun 2024 disepakati Pemerintah sebesar USD 17,7 miliar atau meningkat 29% dari realisasi tahun 2023. Khusus untuk kegiatan eksplorasi di tahun 2024 ditargetkan menjadi 50 sumur eksplorasi dengan alokasi anggaran sebesar USD 1,8 miliar, naik 200% dibandingkan realisasi kegiatan eksplorasi di tahun 2023 yang sebesar USD 0,9 miliar.

Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat berperan aktif dalam kegiatan eksplorasi yang direncanakan oleh Pemerintah di tahun 2024, mengingat rekam jejak Perseroan yang sangat baik selama ini. Dewan Komisaris juga terus mengingatkan Direksi bahwa keselamatan kerja merupakan prioritas utama dalam pengeboran dan setiap personel harus berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi semua pihak.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di bidang tata kelola, Dewan Komisaris terus mendorong dan mengevaluasi pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan perusahaan. Di tahun 2023, Perseroan menerima penghargaan dari media independen, Katadata, sebagai *Environment Champion* untuk perusahaan sektor Energi dalam *Katadata Corporate Sustainability Awards 2023*. Penghargaan ini diraih berkat komitmen, program dan prinsip keberlanjutan yang telah diterapkan oleh Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa ini merupakan sinyal baik dari penerapan konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG), termasuk penerapan GCG oleh Direksi Perseroan.

Implementasi konsep ESG yang menyeimbangkan antara profit dan keberlanjutan aspek sosial-

Commissioners is assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit in carrying out this function.

In 2023, the Board of Directors implemented three main strategies in managing the Company, namely cost control while maintaining high operational standards, prioritizing work safety, and maximizing the utilization of the Company's fleet. The Board of Commissioners comprehend that the three strategies are appropriate to be implemented in accordance with the development of the oil and gas industry and the condition of the Company.

BUSINESS OUTLOOK 2024

In 2024, the Indonesian government is optimistic that domestic economic growth will around 5%. In the oil and gas industry segment, the Head of SKK Migas has shared that one of the main focuses in 2024 is exploration activities as an ongoing effort to find new reserves.

The upstream oil and gas investment target for 2024 as agreed by the Government will be USD17.7 billion, an increase of 29% from the realization in 2023. For exploration activities in 2024, it is targeted to be 50 exploration wells with budget allocation of USD1.8 billion, doubled to the realization of exploration activities in 2023 which amounted to USD0.9 billion.

The Board of Commissioners hopes that the Company can play significant role in the exploration activities in 2024, given the Company's excellent track record so far. The Board of Commissioners also continues to remind the Board of Directors that safety is the top priority in drilling and every personnel must be committed to creating a safe working environment for all parties.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the aspect of good governance, the Board of Commissioners continues to encourage and evaluate the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. In 2023, the Company received an award from independent media, Katadata, as *Environment Champion* for Energy sector companies in the *Katadata Corporate Sustainability Awards 2023*. This award was achieved due to the commitment, programs and sustainability principles that have been implemented by the Company. The Board of Commissioners considers that this is the right steps in the implementation of the *Environmental, Social, and Governance* (ESG) concept, including the implementation of GCG by the Company's Board of Directors.

The implementation of the ESG concept that balances profit and socio-environmental sustainability

lingkungan menjadi penting untuk diadopsi perusahaan mengingat komitmen dunia untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan ESG termasuk GCG secara konsisten dalam kegiatan Perseroan akan mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023:

Komisaris Utama : **Irawan Sastrotanojo**
 Komisaris : **Eka Dharmajanto Kasih**
 Komisaris Independen : **Robinson P. Simbolon**

PENUTUP

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Direksi dan Manajemen atas kerjasama dan transparansi dalam memenuhi tanggung jawab dan amanat yang diberikan untuk mengelola Perseroan. Kerjasama tersebut telah memudahkan Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pengarahannya di Perseroan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras untuk memberikan kinerja yang terbaik dan tetap memastikan keselamatan kerja sebagai prioritas utama. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memantau kinerja Perseroan dan memberikan nasihat yang membangun, untuk memastikan bahwa Apexindo akan terus menjadi salah satu perusahaan pengeboran dalam negeri yang terbaik.

is important, given the world's commitment to achieving the Sustainable Development Goals. The Board of Commissioners believes that the consistent implementation of ESG including GCG in the Company's activities will support the Company's sustainable growth.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023:

President Commissioner : **Irawan Sastrotanojo**
 Commissioner : **Eka Dharmajanto Kasih**
 Independent Commissioner : **Robinson P. Simbolon**

CLOSING STATEMENT

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and Management for their cooperation and transparency in fulfilling their responsibilities and mandate to manage the Company. Such cooperation has facilitated the Board of Commissioners in discharging its supervisory and directive functions in the Company.

We would like to express our gratitude to all employees of the Company who have worked hard to provide the best performance and continue to ensure work safety as a top priority. Our appreciation also goes to the Shareholders and other stakeholders for their trust and support to the Company.

The Board of Commissioners is committed to continuously monitor the Company's performance and provide constructive advice, to ensure that Apexindo will continue to be one of the best domestic drilling companies.

Irawan Sastrotanojo

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Irawan Sasrotanojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 (69 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi dan Keuangan dari De La Salle University, Manila, Filipina. Pernah berkarir sebagai Audit Partner dan Head of Transaction Advisory Services di Arthur Andersen & Co Indonesia (1988-2002) dan di Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). Saat ini menjabat sebagai anggota Supervisory Board di Putera Sampoerna Foundation (sejak 2007) dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit Independen di berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012.

An Indonesian citizen, born in 1954 (69 years old). Obtained Bachelor of Science from De La Salle University, Manila, Philippines, majoring in Accounting and Finance. He has extensive experience as an Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services in Arthur Andersen & Co, Indonesia (1988-2002) and in Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). He is concurrently serving as a member of the Supervisory Board of Putera Sampoerna Foundation (since 2007) also serving as Independent Commissioner and Independent Audit Committee member in various public companies listed at Indonesia Stock Exchange. He was appointed as President Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in February 27, 2012.



Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951 (72 tahun). Memulai karir di Putera Group (1971-1987), kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Finance Officer PT HM Sampoerna Tbk (1992-2004) dan Komisaris PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1975 - 2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Union Sampoerna (sejak 1994), Komisaris Independen PT HM Sampoerna Tbk (sejak 2005), Komisaris PT Sampoerna Strategic (sejak 2005), Direktur Utama PT Sampoerna Agro Tbk (sejak Juni 2008). Diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012, kemudian diangkat menjadi Komisaris Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017.

An Indonesian citizen, born in 1951 (72 years old). He began his career in Putera Group (1971-1987), then served as a Director and Chief Finance Officer of PT HM Sampoerna Tbk (1992-2004) and President Commissioner of PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005). He was also a full-time lecturer in Faculty of Economics, University of Indonesia (1975 - 2016). He is concurrently serving as a Commissioner of PT Union Sampoerna (since 1994), Independent Commissioner of PT HM Sampoerna Tbk (since 2005), Commissioner of PT Sampoerna Strategic (since 2005), and President Director of PT Sampoerna Agro Tbk (since June 2008). He was appointed as an Independent Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012, and then appointed as Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 15, 2017.



Robinson P. Simbolon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (70 tahun). Beliau telah menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di 21 Mei 2014, dan penunjukkan tersebut efektif pada tanggal 1 Juli 2014.

An Indonesian citizen born in 1953 (70 years old). He has held various key positions in Ministry of Finance and Indonesia Financial Services Authority (OJK), with Deputy Commissioner of Capital Market I as his last position from 2012 to 2013. He has also been a member of committee for Settlement of Labor Disputes from 1998 to 2002, member of the Supervisory Board of Indonesian Credit Guarantee Housing from 1999 to 2009 and also member of Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. He was appointed as Independent Commissioner of Apexindo through Annual General Meeting of Shareholders in May 21, 2014, and such appointment was effective on July 1, 2014.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham yang terhormat,

Kita patut bersyukur karena prediksi sebelumnya dari para ekonom dunia bahwa akan terjadi resesi ekonomi global di tahun 2023 ternyata tidak terbukti. Karena sesuai data *International Monetary Fund* (IMF), ekonomi global di tahun 2023 tetap mengalami pertumbuhan, walaupun melambat dibandingkan tahun 2022.

Di Indonesia, Kementerian Keuangan melaporkan bahwa ekonomi nasional secara kumulatif tumbuh di kisaran level 5% pada tahun 2023. Konsistensi pertumbuhan ini menandakan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain, bahkan merupakan salah satu terbaik di ASEAN.

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia dan ketegangan geopolitik yang terjadi di tahun 2023, harga minyak dunia masih terus mengalami fluktuasi. Harga minyak mentah dunia di Januari 2023 dibuka pada kisaran USD 80 per barel dan ditutup pada kisaran harga USD 71 per barel di akhir Desember 2023. Harga minyak dunia sempat menyentuh level tertinggi di USD 93 per barel pada bulan September disebabkan keputusan produsen utama minyak dunia, yakni Arab Saudi dan Rusia yang mengumumkan akan menahan produksinya hingga akhir tahun.

Industri migas di dalam negeri juga masih belum pulih sepenuhnya di tahun 2023. Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat bahwa walaupun kinerja 2023 belum mencapai target yang ditetapkan, namun produktivitas hulu migas membaik dibandingkan kinerja tahun 2022. Realisasi investasi hulu migas tahun 2023 tercatat USD 13,7 miliar atau sebesar 88% dari target, namun realisasi ini naik 13% dibandingkan tahun 2022 senilai USD 12,1 miliar.

Dari sisi jumlah sumur, jumlah pengeboran sepanjang tahun 2023 mencapai 837 sumur, naik 6% melampaui angka tahun 2022 yang hanya 790 sumur. Statistik sumur pengembangan, di tahun 2023 naik sebanyak 39 sumur menjadi 799 sumur dibandingkan tahun sebelumnya. Angka pencapaian ini adalah 87% dari target 919 sumur yang ditetapkan.

Untuk jumlah sumur eksplorasi, di tahun 2023 berhasil terealisasi sebesar 67% yaitu 38 sumur dari target 57 sumur. Hasil ini lebih baik dibandingkan realisasi 30 sumur di tahun 2022. Selain itu, tahun 2023 tercatat menjadi tahun terbaik dalam keberhasilan eksplorasi migas untuk lebih dari dua puluh tahun terakhir, dengan ditemukannya dua cadangan sumber migas besar di Indonesia.

To our dear Shareholders,

We are grateful that the previous prediction from world economists of a global economic recession in 2023 were not proven. According to data from the International Monetary Fund (IMF), the global economy in 2023 still experienced growth, albeit slower than in 2022.

In Indonesia, the Ministry of Finance reported that the national economy grew cumulatively by around 5% in 2023. This consistent growth indicates the resilience and performance of the Indonesian economy, which is better compared to many other countries, and even being one of the best in ASEAN.

In the midst of global economic uncertainty and geopolitical tensions in 2023, world oil prices continued to fluctuate. The world price of crude oil opened at around USD80 per barrel in January 2023 and closed at around USD71 per barrel at the end of December 2023. The world oil prices reached their highest price of USD93 per barrel in September due to the decision of the world's major oil producers, namely Saudi Arabia and Russia, which announced that they would hold their production until the end of the year.

The domestic oil and gas industry still has not fully recovered in 2023. The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) recorded that although performance in 2023 has not reached the set target, the productivity of upstream oil and gas saw an improvement compared to performance in 2022. The realization of upstream oil and gas investments in 2023 was recorded at USD13.7 billion or 88% of the target, however, this is still 13% higher compared to 2022 at USD12.1 billion.

As for the number of wells, the number of drilling in 2023 reached 837 wells, up 6% over the figure from 2022 of 790 wells. The development wells statistics in 2023 increased by 39 wells to 799 wells compared to the previous year. This number is 87% of the designated target of 919 wells.

The number of exploration wells in 2023 was realised at 67%, namely 38 wells of the target of 57 wells. This result is better compared to the realization of 30 wells in 2022. In addition, 2023 was recorded as the best year in terms of successful oil and gas explorations over the last twenty years, with the discovery of two large oil and gas reserves in Indonesia.

Meningkatnya realisasi investasi hulu migas dan kinerja migas dalam negeri dibandingkan tahun sebelumnya merupakan indikator positif perkembangan sektor migas Indonesia. Namun masih diperlukan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan di industri migas untuk membangun kemitraan yang harmonis dalam upaya menghasilkan kinerja yang maksimal. Sebagai perusahaan jasa pengeboran, Apexindo mendukung terciptanya kesetaraan dan kerjasama berkeadilan di industri migas dalam negeri agar perusahaan-perusahaan jasa penunjang migas bisa tumbuh secara sehat.

KINERJA PERSEROAN DI 2023

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan bahwa di tahun 2023 Perseroan kembali berhasil mempertahankan catatan *zero Lost Time Incident* dan mencatat lebih dari 2,2 juta *manhours* dengan aman. Catatan ini lebih tinggi dari capaian waktu kerja Perseroan di tahun 2022 yang sebanyak 1,7 juta *manhours*. Catatan waktu kerja aman di 2023 juga merupakan yang tertinggi sejak 2019. Perseroan memberikan apresiasi kepada seluruh elemen di perusahaan yang bersama-sama telah berhasil menjaga lingkungan kerja yang aman bagi semua pihak.

Dari sisi operasional, tiga rig lepas pantai Perseroan yaitu Rig Rasis, Rig Yani dan Rig Tasha masih terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) di tahun 2023, yang mana kontrak-kontrak tersebut akan berakhir di tahun 2024. Perseroan berharap agar ketiga rig lepas pantai tersebut dapat menerima pembaruan kontrak dari PHM dan terus mendukung pengembangan di area Wilayah Kerja Mahakam.

Untuk segmen rig darat, dua unit rig Perseroan telah beroperasi di tahun 2023. Rig 9 telah mulai bekerja pada kuartal pertama untuk PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di Ulubelu, Lampung dan Rig 10 mulai beroperasi pada kuartal ketiga untuk Medco E&P Grissik Ltd. di Suban. Semoga ini menjadi permulaan yang baik bagi armada rig darat Perseroan untuk kembali berperan aktif di industri pengeboran dalam negeri.

Di tahun 2023, Perseroan menerima beberapa penghargaan dari klien. Dari PHM, Perseroan mendapat pengakuan atas keberhasilan beroperasi selama 5 (lima) tahun tanpa *Lost Time Incident* (LTI) dan penghargaan dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang menobatkan Rig Rasis sebagai juara 2 Kategori Drilling Rig pada Kompetisi Pelatihan *Well Control*.

Dari *stakeholder* lainnya, yaitu Bupati Kutai Kartanegara, Perseroan menerima penghargaan atas kontribusi dalam mengembangkan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara, khususnya

The increased in upstream oil and gas investments realization and domestic oil and gas performance compared to the previous year is a positive indicator of the development of the Indonesian oil and gas sector. However, cooperation is still needed from all stakeholders in the oil and gas industry to establish harmonious partnerships in order to achieve maximum performance. As a drilling service company, Apexindo supports equality and fair cooperation in the domestic oil and gas industry for the healthy growth of the oil and gas supporting service companies.

COMPANY PERFORMANCE IN 2023

We are happy to report that in 2023 the Company once again managed to maintain its zero Lost Time Incident record and recorded more than 2.2 million manhours safely. This record is higher than the Company's number of working hours in 2022 of 1.7 million manhours. The safe working hours record in 2023 is also the highest since 2019. The Company would like to extend its appreciation to all elements of the Company who have worked together to maintain a safe working environment for all parties.

On the operational side, three of the Company's offshore rigs, namely Rig Rasis, Rig Yani and Rig Tasha, are still under contracts with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) in 2023, which contracts will expire in 2024. The Company expects all three offshore rigs to receive contract renewals from PHM and continue to support development in the Mahakam Working Area.

In the onshore rig segment, two of the Company's rigs have commenced operation in 2023. Rig 9 has started working in the first quarter for PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in Ulubelu, Lampung and Rig 10 started operating in the third quarter for Medco E&P Grissik Ltd. in Suban, South Sumatera. This will hopefully mark a good start for the Company's fleet of onshore rigs to once again play an active role in the domestic drilling industry.

In 2023, the Company received several awards from the clients. From PHM, the Company received recognition for successfully operating for 5 (five) years without any Lost Time Incident (LTI) and an award from PT Pertamina Hulu Energi (PHE) who placed Rig Rasis at 2nd place in the Drilling Rig Category of the Well Control Training Competition.

From other stakeholders, which is the Regent of Kutai Kartanegara, the Company received an award for its contribution to the development of education in the Regency of Kutai Kartanegara,

kerjasama Perseroan dengan SDN 001 Muara Badak sejak tahun 2008. Penghargaan ini diberikan dalam rangka Hari Pendidikan Nasional tahun 2023.

Dari perusahaan media dan riset berita independen yaitu Katadata, Perseroan mendapat penghargaan Katadata *Corporate Sustainability Awards 2023* sebagai *Environment Champion* untuk perusahaan sektor Energi. Penghargaan ini diraih berkat komitmen, program dan prinsip keberlanjutan yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Penghargaan yang telah diterima oleh Perseroan merupakan buah manis atas kerja keras dan komitmen seluruh elemen di perusahaan untuk selalu memberikan kinerja yang terbaik. Merupakan harapan kami semoga prestasi ini bisa terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya.

Dari aspek kepatuhan terhadap peraturan, kami laporkan bahwa di tahun 2023 ini Direksi telah memastikan penerapan tata kelola di dalam Perseroan berjalan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Sebagai catatan, kami laporkan pula bahwa pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Penjelasan lebih komprehensif mengenai pemenuhan kepatuhan yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023 akan disampaikan dalam Laporan Kepatuhan pada Laporan Tahunan ini.

PROSPEK 2024

Ekonomi global diperkirakan masih penuh ketidakpastian pada tahun 2024 mendatang. Semua negara kini mulai bersiap karena tekanan yang akan dihadapi juga tidak lebih mudah dibandingkan dengan tahun 2023. Selain peperangan dan tensi geopolitik, risiko yang memperlemah ekonomi global pada tahun depan menurut Kementerian Keuangan ialah inflasi dunia yang masih akan bertahan tinggi menjadi, pelemahan ekonomi Cina, volatilitas harga komoditas, *shock* akibat perubahan iklim, hingga risiko utang tinggi di berbagai negara.

Di tengah pesimistis akan proyeksi pertumbuhan ekonomi global, pemerintah Indonesia justru optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih bisa terjaga di level 5%. Untuk industri migas, di akhir tahun 2023, Kepala SKK Migas telah menekankan bahwa salah satu fokus utama pada tahun 2024 adalah kegiatan eksplorasi. SKK Migas akan melakukan upaya berkelanjutan dalam menemukan cadangan baru dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan Pemerintah yaitu 1 juta barel per hari di tahun 2030.

specifically for the Company's collaboration with SDN 001 Muara Badak since 2008. This award was given in the commemoration of the 2023 National Education Day.

From an independent media and news research company, Katadata, the Company was awarded the Katadata Corporate Sustainability Awards 2023 as the Environment Champion in the Energy sector companies. This award was achieved due to the commitment, programmes and sustainability principles that have been implemented by the Company.

The awards received by the Company are the result of the hard work and commitment of all elements of the Company to always give its best performance. It is our hope that this performance can be maintained and even be improved upon in the years to come.

From the aspect of compliance with regulations, we report that in 2023, the Board of Directors has also ensured that corporate governance in the Company is well-implemented in accordance with the applicable regulations. For the record, we would also like to report that in 2023 there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. A more comprehensive explanation regarding the Company's compliance throughout 2023 is set out in the Compliance Report attached hereto.

PROSPECT IN 2024

The global economy is expected to remain uncertain in the upcoming 2024. All countries are now starting to prepare because the pressures that will be faced is any less hard than in 2023. In addition to war and geopolitical tensions, risks that may weaken the global economy in the following year, according to the Ministry of Finance, are high global inflation, the weakening of the Chinese economy, commodity price volatility, shocks due to climate change, and the risk of high debt of various countries.

While the outlook for global economic growth is pessimistic, the Indonesian government remains optimistic about Indonesia's ability to maintain its economic growth in 2024 at 5%. For the oil and gas industry, at the end of 2023, the Head of SKK Migas emphasised that one of the main focuses in 2024 is exploration activities. SKK Migas will continue to make efforts to find new reserves in order to achieve the Government's production target of 1 million barrels per day in 2030.

Target investasi hulu migas untuk tahun 2024 disepakati Pemerintah sebesar USD 17,7 miliar atau meningkat 29% dari realisasi tahun 2023. Sesuai dengan fokus utama Pemerintah, kegiatan eksplorasi di tahun 2024 ditargetkan meningkat sebesar USD 1,8 miliar dengan target pengeboran 50 sumur eksplorasi, target ini naik 200% dibandingkan realisasi kegiatan eksplorasi di tahun 2023 yang sebesar USD 0,9 miliar.

Melihat target yang tertuang dalam *Work, Program & Budget (WP&B) 2024* yang telah disepakati antara SKK Migas dan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS), Perseroan berharap akan mendapat peluang untuk berperan aktif dalam mendukung program Pemerintah mencapai target tahun 2024 yang telah ditetapkan. Sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran, Apexindo siap untuk berperan aktif dalam mendukung program Pemerintah mencapai target yang telah ditetapkan. Pemerintah diharapkan terus memberikan dukungan kepada perusahaan dalam negeri untuk bisa berkembang. Tidak hanya BUMN namun juga perusahaan swasta nasional lainnya, khususnya bagi perusahaan penunjang kegiatan migas.

Dari aspek strategi perusahaan, Perseroan akan melanjutkan penerapan strategi tahun 2023 yang dinilai masih sangat relevan dengan perkembangan dan kondisi perusahaan saat ini. Fokus Perseroan akan ditujukan terhadap upaya pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perseroan. Dengan strategi tersebut, Manajemen Perseroan akan berupaya mewujudkan visi sebagai kontraktor pengeboran kelas dunia yang menawarkan layanan berkualitas tanpa kompromi.

PENUTUP

Tak dapat dipungkiri bahwa pada tahun 2023 tantangan masih terasa berat bagi Perseroan namun Perseroan mampu melewatinya dengan baik. Pencapaian kinerja tahun 2023, tidak terlepas dari dukungan dan kerjasamanya banyak pihak, khususnya seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi tinggi. Oleh karena itu, atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan-arahan yang telah diberikan dalam mendampingi Direksi dalam mengelola perusahaan. Kami juga memberikan apresiasi kepada para pemegang saham, yang terus mendukung dan memberikan kepercayaan kepada Direksi. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada klien, mitra bisnis, regulator dan seluruh pemangku kepentingan

The Government agreed to set the upstream oil and gas investment target for 2024 at USD17.7 billion, an increase of 29% from the realization in 2023. In line with the Government's main focus, exploration activities in 2024 are targeted to increase by USD1.8 billion with a target of drilling 50 exploration wells, this target is up 200% compared to the realization of exploration activities of USD0.9 billion in 2023.

In consideration of the targets in the 2024 Work Program & Budget (WP&B) that have been agreed upon between SKK Migas and cooperation contract contractors (KKKS), the Company hopes to gain an opportunity to play an active role in supporting the Government's program to achieve the targets set for 2024. As a drilling services company, Apexindo is ready to play an active role in supporting the Government's programme to achieve those targets. The Government is expected to continue to provide support to domestic companies for their development, which will not only include SOEs but also other national private companies, especially oil and gas supporting companies.

In terms of the corporate strategy, the Company will continue implementing the strategy from 2023 which is still considered to be very relevant to the current development and condition of the company. The Company's focus will be directed towards efforts of cost control while maintaining high operational standards, prioritising occupational safety and maximising the utilisation of the Company's fleet. Using this strategy, the Company's Management will strive to realize its vision as a world-class drilling contractor offering quality services without compromise.

CLOSING STATEMENT

It is undeniable that in 2023 the challenges were still tough for the Company, but the Company was able to overcome them. The performance in 2023 is achieved due to the support and cooperation of many parties, especially all employees who have worked with diligence and dedication. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our utmost appreciation to all employees.

We also extend our gratitude and respect to the Board of Commissioners for their supervision and guidance given in support of the Board of Directors in managing the Company. We also express our appreciation to the shareholders, who continue to provide their support and trust to the Board of Directors. We would also like to thank our clients, business partners, regulators and all stakeholders for their cooperation so

atas kerjasamanya sehingga Perseroan dapat terus berkarya dalam industri migas Indonesia.

Perseroan sangat menyadari bahwa dibutuhkan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mencapai kinerja yang optimal. Perseroan akan selalu memastikan agar kegiatan operasional dapat berjalan aman dan efisien untuk menciptakan nilai ekonomis yang lebih tinggi untuk para pemangku kepentingan dengan tetap memperhitungkan keberlangsungan usaha Perseroan.

that the Company may continue its role in the Indonesian oil and gas industry.

The Company is very aware that a harmonious synergy with all stakeholders is needed to achieve optimal performance. The Company will always ensure that the operational activities can run safely and efficiently to create a higher economic value for stakeholders while still taking into account the sustainability of the Company's business.

Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1962 (62 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science dari School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang International Affairs dari Columbia University, New York City, New York, Amerika Serikat. Memulai karir di Citibank N.A pada tahun 1988. Kemudian menduduki berbagai posisi strategis sebagai Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director di Fleet National Bank Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed-Income Ltd., Singapore/Hong Kong. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Maret 2013.

An Indonesian citizen, born in 1962 (62 years old). Obtained Bachelor of Science Degree from the School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, USA, and Master Degree in International Affairs from Columbia University, New York City, New York, USA. He started his career at Citibank N.A. in 1988 and has held various strategic positions, such as Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director at Fleet National Bank, Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed Income Ltd. Singapore/Hong Kong. He was appointed as Vice President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012 and afterward appointed as President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2013.



Erwin Sutanto

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975 (48 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Mesin dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat dan gelar Master of Science dari Stanford University, California, Amerika Serikat. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Central Proteinaprima Tbk, Grup PT Charoen Pokphand Indonesia dan terlibat aktif di group perusahaan tersebut selama 8 tahun. Pernah menjabat sebagai Associate di McKinsey & Co. Diangkat sebagai Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012 dan kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Maret 2013.

An Indonesian citizen, born in 1975 (48 years old). He obtained Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from University of California, Berkeley, USA and Master of Science from Stanford University, California, USA. He has served as President Director of PT Central Proteinaprima Tbk, Group of PT Charoen Pokphand Indonesia and had been actively involved in the group of the company for 8 years. He also served as Associate in McKinsey & Co. Appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012 and then appointed as Vice President of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2013.



Donald Kent Wood

Direktur dan Direktur Independen
Director and Independent Director

Warga negara Australia. Lahir pada tahun 1947 (76 tahun). Memulai karirnya di industri pengeboran pada tahun 1965 di sebuah perusahaan kontraktor pengeboran di Australia sambil mengikuti pendidikan di Queensland Institute of Technology. Beliau terlibat dalam proyek pengeboran lepas pantai pertama di Australia dari tahun 1968 sampai dengan 1971. Kemudian beliau ditempatkan di berbagai negara di luar Australia. Selama karir panjangnya, telah bekerja di berbagai perusahaan kontraktor pengeboran terkemuka termasuk *Bawden Drilling*, *Noble Drilling* and *Ensign Services*, dan telah berpengalaman bekerja di berbagai wilayah di dunia. Bergabung dengan Apexindo pada tahun 2005 membawahi kegiatan operasional rig darat. Sejak tahun 2012, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional rig-rig Apexindo, baik rig lepas pantai maupun darat, termasuk juga bagian teknis dan pemasaran. Diangkat sebagai Direktur dan Direktur Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 24 Juni 2015.

An Australian citizen. Born in 1947 (76 years old). Commenced his career in drilling industry since 1965 with a drilling contractor company in Australia while studied at Queensland Institute of Technology. He was involved in the first offshore platform drilling projects in Australia from 1968 to 1971. Subsequently he relocated internationally outside Australia. During his long career, he has been employed by major drilling contractors, including *Bawden Drilling*, *Noble Drilling* and *Ensign Services*, and he has worked in most areas of the world. He joined Apexindo in 2005 to manage the onshore rig operations. Since 2012, he has managed all Apexindo rigs operations, both offshore and onshore operations, also technical and marketing responsibility. He was appointed as Director and Independent Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders in June 24, 2015.



Mahar Atanta Sembiring

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (49 tahun). Beliau meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 1995 dari Syracuse University, New York; gelar Master of Engineering pada tahun 1996 dari Cornell University, New York; dan Master of Science pada tahun 1997 dari Stanford University, California. Beliau memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai konsultan pada Booz Allen & Hamilton, sebuah perusahaan konsultan manajemen. Selanjutnya bersama rekan-rekannya membentuk perusahaan konsultan Daaz Partners dan Malacca eL@b sebelum bergabung bersama Grup Charoen Pokphand Indonesia pada tahun 2003. Beliau menjadi Wakil Presiden Direktur pada Central Proteinprima pada 2006, sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011 sampai tahun 2015 dan terakhir menjabat sebagai Komisaris sampai tahun 2016. Diangkat menjadi Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Juni 2016.

Indonesian citizen, born in 1974 (49 years old). He obtained Bachelor of Science degree in 1995 from Syracuse University, New York; his Master of Engineering in 1996 from Cornell University, New York and his Master of Science in 1997 from Stanford University, California. Commenced his carrier in 1997 as a consultant at Booz Allen & Hamilton, a management consulting. Then, together with his partners established a consulting company of Daaz Partners and Malacca eL@b prior joined with Charoen Pokphand Indonesia Group in 2003. He served as Vice President Director at Central Proteinprima in 2006, then served as President Director since 2011 to 2015 and as Commissioner until 2016. He was appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders in June 30, 2016.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Letter of Statement Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2023 Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the above this statement has been made in good faith and probity.

Jakarta, April 30, 2024



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director



Erwin Sutanto

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Donald Kent Wood

Direktur dan Direktur Independen
Director and Independent Director



Mahar Atanta Sembiring

Direktur
Director



Irawan Sastrotanojo

Komisaris Utama
President Commissioner



Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris
Commissioner



Robinson P. Simbolon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

04



Laporan Operasional Operational Report



Laporan Operasional

Operational Report

Prediksi para ekonom dunia bahwa akan terjadi resesi ekonomi global di tahun 2023 ternyata tidak terbukti. Data International Monetary Fund (IMF) menunjukkan bahwa perekonomian global tetap mengalami pertumbuhan, walaupun melambat dibandingkan tahun 2022. Bahkan kinerja perekonomian Indonesia dianggap menjadi salah satu yang terbaik di Asia Tenggara dengan pertumbuhan di kisaran level 5%.

Pertumbuhan ekonomi di dalam negeri juga mendorong kinerja industri migas yang mengalami peningkatan realisasi investasi hulu migas sebanyak 13% dibandingkan tahun 2022. SKK Migas mencatat realisasi investasi hulu migas di tahun 2023 sebesar USD 13,7 miliar, lebih tinggi dari realisasi tahun 2022 sebesar USD 12,1 miliar.

Pemerintah juga mencatat bahwa tahun 2023 menjadi tahun terbaik dalam keberhasilan eksplorasi migas sepanjang lebih dari dua puluh tahun terakhir, dengan ditemukannya dua cadangan baru sumber migas besar di Indonesia. Untuk jumlah sumur eksplorasi, di tahun 2023 berhasil terealisasi sebesar 67% yaitu 38 sumur dari target 57 sumur. Hasil ini lebih baik dibandingkan realisasi 30 sumur di tahun 2022.

Sementara, untuk sumur pengembangan, di tahun 2023 tercatat sebanyak 799 sumur, naik 39 sumur dibandingkan tahun sebelumnya. Angka pencapaian ini adalah 87% dari target 919 sumur yang ditetapkan.

Di sisi kinerja Perseroan, utilisasi segmen lepas pantai di tahun 2023 tercatat sebesar 73%, turun dibandingkan utilisasi tahun 2022 yang sebesar 84%. Sementara di segmen rig darat, di tahun 2023 terjadi peningkatan aktivitas dan berhasil membukukan utilisasi sebesar 13%, dibandingkan tahun 2022 di mana seluruh rig darat berada dalam kondisi *idle*.

The predictions from global economists that a global economic recession would occur in 2023 did not materialise. Data from the International Monetary Fund (IMF) shows that the global economy still experienced growth, albeit at a lower rate than in 2022. Indonesia's economic performance is even considered to be one of the best in Southeast Asia with a growth of approximately 5%.

Domestic economic growth also boosted the performance of the oil and gas industry, which experienced an increase in upstream oil and gas investments by 13% compared to 2022. The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) recorded the upstream oil and gas investments in 2023 at USD13.7 billion, higher than the number in 2022 at USD12.1 billion.

In addition, the Government also recorded that 2023 was the best year in terms of successful oil and gas explorations over the last twenty years, with the discovery of two new large oil and gas reserves in Indonesia. The number of exploration wells in 2023 was at 67%, with 38 wells from the target of 57 wells. This result is better compared to the 30 wells in 2022.

Meanwhile, development wells in 2023 are recorded at 799 wells, which increased by 39 wells compared to the previous year. This number is 87% of the designated target of 919 wells.

In terms of the Company's performance, the utilization of the offshore segment in 2023 was recorded at 73%, a decrease from the utilisation in 2022 at 84%. On the other hand, in the onshore rig segment, 2023 saw an increase in activity and utilisation recorded at 13%, compared to 2022 where all onshore rigs were in idle condition.



Pada tahun 2023, Perseroan mengerjakan sebanyak 76 sumur, turun dibandingkan tahun 2022 sebanyak 87 sumur. Hal ini sejalan dengan tingkat utilisasi tahun 2023 yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2023, the Company worked on 76 wells, down from 87 wells in 2022. This is in line with the lower utilisation rate in 2023 compared to last year.

Tabel Statistik Pengeboran
Drilling Statistics Table

	2023	2022
Rig Darat Onshore Rig		
Eksplorasi Exploration	0	0
Pengembangan Development	6	0
Jumlah Sumur Darat Total Onshore Wells	6	0
Rig Lepas Pantai Offshore Rig		
Eksplorasi Exploration	0	0
Pengembangan Development	70	87
Jumlah Sumur Laut Total Offshore Wells	70	87
Jumlah Keseluruhan Grand Total	76	87

Sepanjang tahun 2023, rig-rig lepas pantai Perseroan masih terus bekerja untuk PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), melanjutkan kontrak pengeboran yang didapat sejak tahun 2021. Kontrak kerja dari PHM ini merupakan bentuk kepercayaan dari Pemerintah atas kinerja Perseroan di wilayah kerja Mahakam. Sejak tahun 1992, Apexindo telah berpartisipasi aktif dalam mengembangkan area tersebut secara berkelanjutan, tanpa terputus.

Throughout 2023, the Company's offshore rigs continued to work for PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), continuing the drilling contract secured in 2021. This work contract from PHM indicates trust from the Government on the Company's performance in the Mahakam working area. Since 1992, Apexindo has actively participated in developing the area on an ongoing, uninterrupted basis.

Di tahun 2023, dua unit rig darat Perseroan berhasil melakukan tajak sebagai awal pengerjaan sumur pertama yaitu Rig 9 untuk pengeboran panas bumi di PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di Ulubelu, Lampung dan Rig 10 untuk pengeboran di Medco E&P Grissik Ltd. di Suban, Sumatera Selatan.

In 2023, two of the Company's onshore rigs successfully drilled the first wells, Rig 9 for geothermal drilling with PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in Ulubelu, Lampung and Rig 10 for drilling with Medco E&P Grissik Ltd. in Suban, South Sumatra.

Perolehan Kontrak Kerja di tahun 2023
Drilling Contract Obtained in 2023

No	Rig	Klien Client	Periode Period	Tipe Pekerjaan Type of Work	Lokasi Location
1	Rig 10	Medco E&P Grissik Ltd.	30 bulan 30 months	Darat Onshore	Suban, Sumatera Selatan Suban, South Sumatra

Catatan: Periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur
Note: The contract period is indicative and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

MANAJEMEN OPERASIONAL

Dalam upaya memastikan perusahaan memiliki kualitas yang terukur dan memiliki kemampuan untuk bersaing secara global, sejak tahun 2005 Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis perusahaan.

Kemudian di tahun 2011, Perseroan berhasil menambah dua sertifikasi lagi yaitu ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sejak itu, ketiga standar internasional tersebut diterapkan oleh Perseroan sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis di perusahaan. Sertifikasi internasional ini menjadi nilai tambah serta membuktikan kredibilitas Perseroan untuk bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Perseroan masih memiliki tiga sertifikat ISO yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Ketiga sertifikat ISO yang dimiliki Perseroan memiliki masa berlaku hingga tahun 2024 untuk kemudian dilakukan penilaian ulang dan perpanjangan.

Ketiga sertifikasi internasional ini adalah bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Di samping itu, penerapan ketiga sertifikasi ISO merupakan bukti bahwa Perseroan senantiasa memastikan kesesuaian antara proses yang berjalan di perusahaan dengan prosedur yang ada.

Sebagai perusahaan dalam negeri, Perseroan terus mendukung Pemerintah dalam peningkatan kapasitas nasional, antara lain dengan mematuhi ketentuan asas *cabotage* yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap sejak tahun 2010, armada rig lepas pantai jenis *swamp barge* Perseroan telah berbendera Indonesia dan seluruh rig *swamp barge* Perseroan telah berganti menjadi bendera Indonesia pada tahun 2011. Perseroan berharap bahwa dengan berbendera Indonesia, rig-rig Perseroan akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di dalam negeri.

Perseroan juga telah mendapatkan Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, sebagai bukti komitmen keberpihakan Perseroan terhadap kemampuan dalam negeri. Dalam SKUP No. 1034/19.07/DMB/2019 tertanggal

OPERATIONAL MANAGEMENT

In ensuring that the Company has a measured quality and has the competencies to compete globally, since 2005 the Company has succeeded in obtaining ISO 9001 certification in the Quality Management System department. This certification is a manifestation of the Company's commitment to carry out measurable operational management focusing on the Company's business goals.

Then in 2011, the Company successfully added two more certifications, namely ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18000 for Occupational Health and Safety Management System. Ever since, the three international standards have been applied by the Company as a reference in all business processes within the Company. These international certifications have become an added value, as well as proving the Company's credibility to compete in domestic and foreign markets.

Throughout the year 2021, the Company holds three ISO certificates, namely ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System. These three ISO certificates held by the Company are valid until 2024 before reassessment and renewal are required.

These three international certificates demonstrate the Company's commitment to continuous improvement in the aspects of Quality, Safety, Health and Environment within the Company. In addition, the application of those three ISO certificates substantiates the fact that the Company always ensures conformity between the ongoing processes in the Company and the existing procedures.

As a domestic company, the Company continues to support the Government in increasing national capacity, among others in complying with the provisions of the *cabotage* principle stipulated by the Government. Gradually since 2010, the offshore rig fleet of swamp barges owned by the Company has flown the Indonesian flags for the swamp barge rig fleet and all of the Company's swamp barge rigs have flown the Indonesian flags since 2011. The Company hopes that by flying the Indonesian flag, the Company's rigs will be presented with greater opportunities to be awarded work in the country.

The Company has also obtained a Supporting Business Capability Letter (SKUP) issued by the Directorate General of Oil and Gas as proof of its commitment to increase domestic capabilities. In SKUP No. 1034/19.07/DMB/2019 dated 2 April 2019, the Company is declared as an oil and gas

2 April 2019, Perseroan dinyatakan sebagai industri penunjang migas yang memiliki keberpihakan dalam negeri tinggi dan rating perusahaan bintang tiga.

Dalam hal pemenuhan komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Perseroan selalu berhasil memenuhi komitmen TKDN dan lulus verifikasi yang dilakukan oleh klien setelah kontrak kerja selesai. Perseroan selalu dinyatakan lulus verifikasi TKDN dengan hasil lebih tinggi dari yang dipersyaratkan dalam kontrak.

ASET PERSEROAN

Tabel berikut ini adalah daftar aset yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh Perseroan pada tahun 2023 yang terdiri atas rig darat dan rig lepas pantai.

supporting industry with a high domestic inclination and a three-star company rating.

In fulfilling the Local Content (TKDN) commitment, the Company has always succeeded in meeting the TKDN commitment and passed the verification carried out by the client following the completion of the contract. The Company is declared to have passed the TKDN verification with results higher than those required by the contract.

COMPANY'S ASSETS

The following table lists assets owned and/or operated by the Company in 2023 consisting of onshore rigs and offshore rigs.

Aset Perusahaan Company's Asset	Aset Assets	Tipe/ Design Type/ Design	Dibuat Oleh Manufacturer	Tahun Peremajaan Years of Refurbishment	Tenaga Kuda (Drawworks) Horse Power (Drawworks)	Kedalaman Pengeboran (kaki) Drilling Depth (in ft)	Kedalaman Air (kaki) Water Depth (in ft)	Akomodasi (orang) Accommodation (persons)
Rig Darat Onshore Rig	Rig 2	Pyramid Cantilever	Pyramid, USA	2009	1,500	12,000	-	140
	Rig 4	Skytop Brewster, Box to Box - Skidding System	Skytop Brewster, USA	2012	1,500	15,000	-	200
	Rig 5	Dreco, Self Elevating Slingshot System	Dreco, USA	2007	2,000	20,000	-	200
	Rig 9	Lee C Moore Self Elevating	Lee C Moore, USA	2013	2,000	20,000	-	150
	Rig 10	Ideco /HFM 142-1000	Ideco, USA	2005	2,000	20,000	-	200
	Rig 14	Skytop Brewster RR - 850 DH 800 HP	Skytop Brewster, USA	2011	800	10,000	-	120
Rig Lepas pantai, tipe Submersible Swamp barge Offshore Rig, Submersible Swamp barge type	Maera	Apexindo/Protomax	Sembawang Shipyard, Singapore	2018	3,000	25,000	25	100
	Raisis	Mc Dermott	Mc Dermott Shipyard, Inc. Louisiana, USA	2021	2,000	25,000	20	110
	Yani	Apexindo/Protomax	Keppel FELS, Singapore	2017	2,000	25,000	25	102
Rig Lepas Pantai, tipe Jack-up Offshore Rig, Jack-up type	Tasha	Friede & Goldman Corp. JU-2000E	Dalian Shipbuilding Industry Offshore Co., Ltd., China	2014	3,000	25,000	400	140

RIG LEPAS PANTAI

Perseroan memiliki dua tipe rig lepas pantai, yaitu rig *jack-up* dan rig *submersible swamp barge*. Di tahun 2023, dua unit tipe *swamp barge* Perseroan, yaitu Rasis dan Yani dan satu unit tipe *jack-up* yaitu Tasha bekerja untuk mendukung program pengeboran PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Utilisasi segmen lepas pantai di tahun 2023 adalah 73%, turun dibandingkan utilisasi di tahun 2022 yang sebesar 84%, yang disebabkan satu unit tipe *swamp barge* berada pada status *idle* di sepanjang tahun 2023.

Dalam laporan berikut ini disajikan kinerja setiap rig lepas pantai secara lebih rinci.

OFFSHORE RIGS

The Company owns two types of offshore rigs, jack-up rigs and submersible swamp barge rigs. In 2023, two of the Company's swamp barge type units, Rasis and Yani and one jack-up type unit, Tasha, were working to support PT Pertamina Hulu Mahakam's (PHM) drilling programs.

The utilization of the offshore segment in 2023 was at 73%, down from 84% in 2022, due to one swamp barge type unit being idle throughout 2023.

The following report presents the performance of each offshore rig in more detail.

Rig Jack-up

Rig *jack-up* adalah jenis rig lepas pantai yang *mobile* dan dilengkapi dengan *platform* yang dapat naik-turun serta kaki-kaki yang dapat diturunkan ke dasar laut untuk menjadi pondasi penyangga platform pengeboran.

Jack-up rig is a mobile offshore rig with a self-elevating adjustable platform and is also equipped with legs which can be lowered to sea base to sustain the drilling platform.

Portofolio Kontrak Rig Jack-up Perseroan di tahun 2023 Contract Portfolio of Company's Jack-up Rig in 2023

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	July 17, 2021- July 17, 2024	Delta Mahakam, Kalimantan Timur East Kalimantan	USD 85,6 juta USD85.6 million

Catatan: Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.
Note: The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

TASHA

Di tahun 2023, Rig Tasha masih terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang dimulai sejak bulan Juli 2021. Utilisasi Rig Tasha di tahun 2023 adalah 100%, sama dengan tahun sebelumnya.

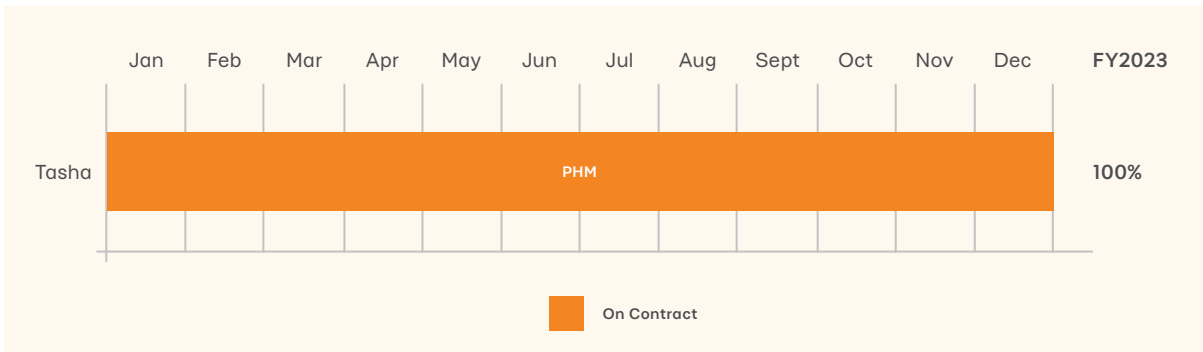
Rig Tasha termasuk salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman internasional. Rig yang selesai dibangun pada tahun 2014, kemudian langsung mendapat kontrak dari Petronas Carigali Sdn Bhd dan aliansinya untuk pengeboran lepas pantai di perairan Malaysia. Kontrak tersebut berlangsung pada periode tahun 2015 - 2016 dan kemudian Rig Tasha kembali ke Indonesia untuk mendukung program pengeboran di dalam negeri. Keberhasilan Rig Tasha mendapatkan pekerjaan di luar Indonesia merupakan bukti kemampuan Perseroan untuk bersaing dengan perusahaan pengeboran lainnya di tingkat regional.

TASHA

In 2023, Rig Tasha is still under contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) which started in July 2021. Rig Tasha's utilization in 2023 was 100%, the same as the previous year.

Rig Tasha is one of the Company's rigs that has international experience. The rig was completed in 2014, and then was immediately awarded a contract by Petronas Carigali Sdn Bhd and its allies for offshore drilling in Malaysian waters. The contract ran from 2015 - 2016 and then Rig Tasha returned to Indonesia to support the domestic drilling programs. The success of Rig Tasha in procuring a project outside of Indonesia is a testament to the Company's ability to compete with other drilling companies at the regional level.

Tingkat Utilisasi Rig Jack-up di tahun 2023
Jack-up Rigs Utilization Rate in 2023



Rig Submersible Swamp Barge

Rig *submersible swamp barge* adalah salah satu jenis rig lepas pantai air dangkal yang beroperasi di wilayah rawa atau delta sungai dan mampu mengebor hingga ke kedalaman 30.000 kaki, mampu beroperasi di kedalaman minimal 9 kaki hingga maksimum 25 kaki atau 7 meter di air dangkal.

Submersible swamp barge is a shallow water offshore rig which operates in a swamp area or river’s delta and is able to drill up to 30,000 feet depth and also to operate at a minimum 9 feet up to maximum 25 feet or 7 meter of shallow water.

Portofolio Kontrak Rig Submersible Swamp Barge di Tahun 2023
Contract Portfolio of Submersible Swamp Barge Rigs in 2023

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	May 28, 2021- November 27, 2024	Wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur Mahakam Working Area, East Kalimantan	USD 68,1 juta USD68.1 million
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	September 23, 2021- May 30, 2024	Wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur Mahakam Working Area, East Kalimantan	USD 49,2 juta USD49.2 million

Catatan: Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.
Note: The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

MAERA

Sepanjang tahun 2023, Rig Maera berada dalam posisi *idle*, setelah pada bulan Agustus 2022 menyelesaikan program pengeboran dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) di lepas pantai sebelah timur Pulau Kalimantan.

Rig Maera merupakan salah satu rig *swamp barge* Perseroan yang telah mendapat kepercayaan berkelanjutan dari Pemerintah dalam mendukung pengembangan wilayah kerja di area Kalimantan Timur. Rig Maera pertama kali beroperasi di wilayah kerja Mahakam pada tahun 1992. Kemudian, Rig Maera terus mendapat kepercayaan untuk

MAERA

Throughout 2023, Rig Maera was idle, after having completed a drilling program with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) off the east coast of Kalimantan in August 2022.

Rig Maera is one of the Company’s swamp barge rigs that continues to be a reliable choice by the Government in supporting the development of working area in the East Kalimantan region. Rig Maera was first operated in the Mahakam working area in 1992 and continues to be entrusted with supporting development activities in the working area of

mendukung kegiatan pengembangan di wilayah kerja Mahakam dan wilayah kerja Kalimantan Timur, yang membuat prestasi sendiri bagi Rig Maera dengan pengalaman selama 30 tahun bekerja di area lepas pantai tersebut.

RAISIS

Di tahun 2023, Rig Rasis berhasil mempertahankan utilisasi maksimal 100%, sama seperti tahun sebelumnya. Rig Rasis masih mendukung program PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang durasi kontraknya dijadwalkan berakhir pada Mei 2024. Pengerjaan kontrak ini dimulai dengan tajak sumur pertama pada bulan September 2021.

Dalam bidang keselamatan kerja, Rig Rasis tercatat memiliki kinerja yang paling baik di antara seluruh rig *swamp barge* Perseroan, yaitu 16 (enam belas) tahun dan 8 (delapan) bulan tanpa *Lost Time Incident* (LTI).

YANI

Utilisasi Rig Yani di tahun 2023 adalah 93%, sedikit turun dibanding utilisasi 100% di tahun 2022. Hal ini karena Rig Yani harus melakukan *maintenance* sesuai program perawatan yang telah dijadwalkan untuk memastikan rig dalam kondisi terbaik. Di tahun 2023, Rig Yani masih terikat kontrak jangka panjang dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) untuk program kerja yang dimulai sejak bulan Mei 2021.

Mahakam and working area of East Kalimantan, which demonstrates an achievement for Rig Maera with 30 years of operations in those offshore areas.

RAISIS

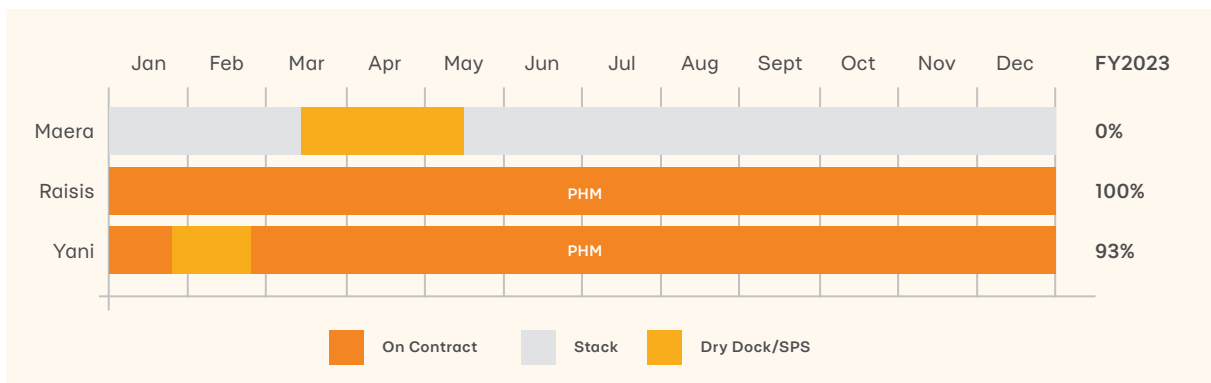
In 2023, Rig Rasis managed to maintain the maximum utilization of 100%, the same as the previous year. Rig Rasis is still supporting the program of PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) where the contract is scheduled to end in May 2024. The performance of this contract was initiated with the drilling of the first well in September 2021.

In the safety sector, Rig Rasis was recorded as having the best performance among all swamp barge rigs of the Company, which was 16 (sixteen) years and eight (8) months without a Lost Time Incident (LTI).

YANI

Rig Yani’s utilisation in 2023 is 93%, decreased slightly compared to 100% utilisation in 2022. This is because Rig Yani has to go through maintenance according to the scheduled maintenance program to ensure that the rig is in the best condition. In 2023, Rig Yani is still under a long-term contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for the working program that started in May 2021.

Tingkat Utilisasi Rig Submersible Swamp Barge di tahun 2023
Submersible Swamp Barge Rigs Utilization Rate in 2023



RIG DARAT

Di tahun 2023, Perseroan masih terus mengikuti peluang-peluang pekerjaan yang memiliki nilai ekonomis dan sesuai dengan spesifikasi teknis armada rig dengan *Horse Power* besar seperti yang dimiliki Perseroan. Dari seluruh peluang yang diikuti, Perseroan berhasil memenangkan pekerjaan untuk Rig 10 dari Medco E&P Grissik Ltd.

ONSHORE RIGS

In 2023, the Company is still following up on any potential works with economic value and in line with the technical specification of a rig fleet with high horsepower like those owned by the Company. Of all the opportunities, the Company has secured a work for Rig 10 from Medco E&P Grissik Ltd.

Portofolio Kontrak Rig Darat Perseroan di tahun 2023
Contract Portfolio of Company's Onshore Rig in 2023

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Rig 9	PT Pertamina Geothermal Energy	24 bulan 24 months	Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung	USD 15,8 juta USD15.8 million
Rig 10	Medco E&P Grissik Ltd.	30 bulan 30 months	Suban, Sumatera Selatan Suban, South Sumatera	Rp 193,5 miliar IDR193.5 billion

Catatan: Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.
Note: The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

RIG 2

Sepanjang tahun 2023, Rig 2 berada dalam kondisi *idle* di Badak Yard, Kalimantan Timur setelah pada bulan Oktober 2018 menyelesaikan kontraknya untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara.

RIG 2

Throughout the year 2023, Rig 2 was in idle condition at Badak Yard, East Kalimantan after completing its contract in October 2018 for PT Pertamina EP in Bunyu, North Kalimantan.

RIG 4

Lokasi Rig 4 berada di *yard* di area Madidir, Bitung, Sulawesi Utara. Rig 4 merupakan salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman panjang di bidang pengeboran panas bumi. Pada periode tahun 2006 hingga 2013, Rig 4 telah melakukan pengeboran panas bumi untuk Chevron Geothermal Salak, Ltd. dan Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. di daerah Gunung Salak dan Gunung Drajat, Jawa Barat.

RIG 4

Rig 4 is located in the yard in Madidir area, Bitung, North Sulawesi. Rig 4 is one of the Company's rigs having extensive experience in the field of geothermal drilling. During the period of 2006 to 2013, Rig 4 conducted geothermal drilling for Chevron Geothermal Salak, Ltd. and Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. in areas of Mount Salak and Mount Drajat, West Java.

Kontrak terakhir yang dikerjakan Rig 4 adalah untuk PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di daerah Lahendong, Sulawesi Utara di pertengahan tahun 2018.

The last contract completed by Rig 4 was for PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in Lahendong, North Sulawesi in mid-2018.



RIG 5

Rig 5 berada di *yard* Perseroan di area Badak, Kalimantan Timur, berada dalam kondisi *idle* sepanjang tahun 2023. Kontrak terakhir yang diselesaikan oleh Rig 5 adalah untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara pada bulan November 2018.

RIG 5

Rig 5 is located at the Company's yard in Badak, East Kalimantan, in idle condition throughout 2023. The last contract completed by Rig 5 was for PT Pertamina EP in the Bunyu area, North Kalimantan in November 2018.

RIG 9

Di tahun 2023, Rig 9 masih terus mengerjakan kontrak dari PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di Ulubelu, Lampung yang didapatkan pada tahun 2022. Pekerjaan pengeboran panas bumi tersebut dimulai dengan tajak sumur pertama pada pertengahan Maret tahun 2023.

RIG 9

In 2023, Rig 9 continued to work on the contract from PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in Ulubelu, Lampung which was secured in 2022. The geothermal drilling work commenced with the first well drilling in mid-March 2023.

Utilisasi Rig 9 di tahun 2023 adalah 80%, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2022 ketika rig berada pada posisi *idle*.

Rig 9's utilisation in 2023 was 80%, much better than in 2022 when the rig was idle.

Dari sisi keselamatan kerja, Rig 9 menunjukkan catatan kinerja keselamatan terbaik di antara seluruh rig darat Perseroan. Per 31 Desember 2023, Rig 9 telah berhasil mencapai 15 (lima belas) tahun 3 (tiga) bulan beroperasi tanpa kecelakaan kerja.

In terms of work safety, Rig 9 displays the best safety performance record among all of the Company's onshore rigs. As of 31 December 2023, Rig 9 has succeeded in achieving 15 (fifteen) years and 3 (three) months of operation without any work accident.

RIG 10

Rig 10 mencatatkan utilisasi sebesar 26% di tahun 2023. Hal ini berkat kontrak kerja dari Medco E&P Grissik Ltd. yang berhasil didapatkan di bulan Januari 2023 dan mulai bekerja di sumur pertama pada bulan September 2023.

RIG 10

Rig 10 recorded a 26% utilization in 2023. This was due to the contract from Medco E&P Grissik Ltd. which was secured in January 2023 and commenced work on the first well in September 2023.

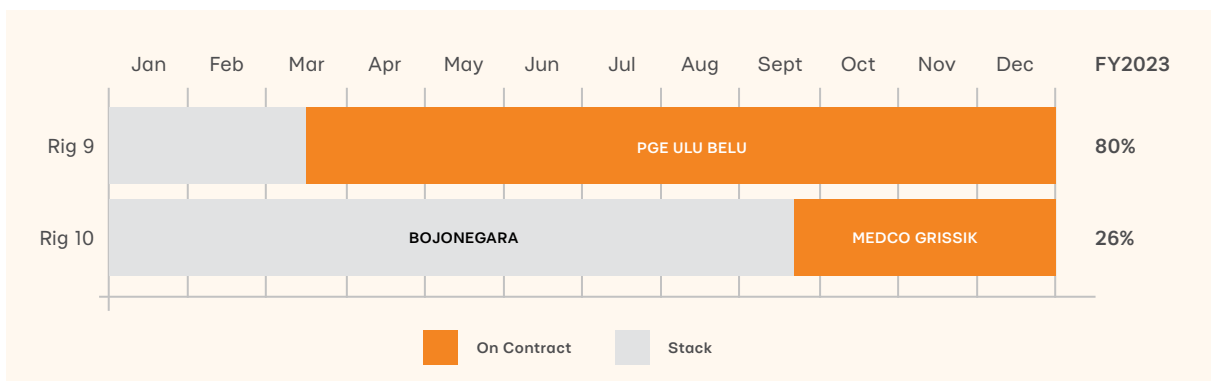
RIG 14

Rig 14 berada di *yard* Perseroan di Bojonegara, Banten dalam posisi *idle*.

RIG 14

Rig 14 is located in the Company's yard in Bojonegara, Banten in idle position.

Tingkat Utilisasi Rig Darat di Tahun 2023
Onshore Rigs Utilization Rate in 2023



Prospek Tahun 2024

Prospect in 2024



PENDAHULUAN

Seperti yang baru-baru ini disampaikan oleh seorang pejabat eksekutif Aramco, dunia saat ini tidak dapat hanya mengandalkan energi terbarukan, dan minyak dan gas bumi akan tetap dibutuhkan oleh masyarakat selama bertahun-tahun ke depan. Dengan demikian, tujuan Indonesia untuk terus mengembangkan industri minyak dan gas bumi sejalan dengan hal tersebut di atas. Oleh karena itu kebutuhan akan perusahaan-perusahaan Jasa Penunjang Migas, dan khususnya perusahaan-perusahaan dengan komponen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang tinggi akan terus berpeluang di bisnis lokal.

Kami memperkirakan bahwa harga minyak akan tetap stabil di tahun 2024, di kisaran lebih dari USD 80 per barel, sehingga perusahaan-perusahaan minyak dapat membuat anggaran berdasarkan angka ini. Sayangnya, biaya-biaya eksplorasi dan pengembangan terus meningkat sehingga margin dapat semakin menipis. Hal yang sama berlaku untuk kontraktor-kontraktor pengeboran di mana pendapatan tarif harian operasi rig stabil, namun biaya-biaya terus meningkat, sehingga membutuhkan manajemen yang baik untuk kegiatan sehari-hari demi memastikan standar kinerja operasional dan keselamatan yang tinggi, namun tetap menghasilkan laba yang positif.

Apexindo sebagai perusahaan yang berpengalaman di industri ini selama 40 tahun dengan menyediakan rig-rig pengeboran darat dan lepas pantai, terus memasarkan cakupan jasa-jasa kami dengan mengedepankan standar kinerja kami yang kuat, didukung oleh sistem yang telah terbukti dan juga pengakuan dari industri.

PROLOGUE

As recently mentioned by an executive of Aramco, the world cannot rely only on renewables, and oil and gas will have a need by society for many years ahead. So the aim of Indonesia to continue to expand the oil and gas industry is in line with above, and therefore the need for Oilfield Service Companies, and in particular companies with high local content will continue to have local business opportunities.

We forecast that oil pricing will remain stable in 2024, in the over USD80 per barrel range, so oil companies can budget based on this number. Unfortunately, the costs for exploration and development continue to increase so margins can get skinny. The same applies to drilling contractors where rig dayrate revenue is stabilizing, however costs are climbing, thus requiring good management of day to day activities so to obtain high operational and safety performance standards, and yet produce a positive bottom line.

Apexindo as an experienced player in the industry for 40 years, offering both onshore and offshore drilling rigs, continues to market our scope of services by highlighting our strong performance standards, supported by proven systems and industry awards.

Kelompok usaha Pertamina terus menjadi pengguna terbesar rig-rig pengeboran darat dan lepas pantai, dan selama 12 bulan terakhir kami telah melihat ekspansi mereka yang berkelanjutan. Mereka juga telah memperluas perusahaan pengeboran internal mereka untuk menawarkan jasa pengeboran lepas pantai selain pengeboran darat. Dengan demikian, meskipun kebutuhan perusahaan mereka akan jasa pengeboran telah meningkat, peluang untuk keterlibatan sektor swasta telah berkurang.

Tahun ini kita telah menyaksikan pemilihan Presiden, dan pada bulan Oktober 2024, pemerintahan baru akan dilantik untuk masa jabatan lima tahun ke depan. Sejauh ini, transisi ini tampak lancar dengan partai-partai yang masuk menyelaraskan diri dengan program-program dan proyek-proyek pemerintahan sebelumnya. Sampai saat ini kami melihat sedikit dampak terhadap industri minyak dan gas, namun tampaknya energi terbarukan dan infrastruktur terkait akan mendapat prioritas yang lebih tinggi di masa mendatang. Pemerintah juga berusaha untuk memenuhi tujuan internasional untuk mengurangi gas berbasis karbon dan menuju masa depan yang lebih berbasis lingkungan.

Kami melihat adanya peningkatan investasi asing, tidak hanya di bidang minyak dan gas, tetapi di semua sektor, dengan negara-negara Asia sebagai investor terbesar.

Negara ini juga melihat perlunya menciptakan lapangan kerja untuk sejumlah besar lulusan universitas dan teknik, dan untuk mengimbangi beberapa hal ini telah diterapkan juga untuk mempertahankan usia pensiun yang rendah. Namun kebutuhan penduduk yang lebih tua akan menjadi masalah di kemudian hari karena standar kesehatan terus meningkat dan umur kebanyakan orang juga meningkat. Menyikapi hal ini, Apexindo terus melatih, mempromosikan, dan mencapai tujuan perencanaan suksesi di dalam tenaga kerja kami.

Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L) tetap menjadi prioritas utama di perusahaan kami, dan kinerja K3L kami pada tahun lalu adalah standard kelas dunia. Dengan bangga kami membawa pencapaian-pencapaian K3L di tahun-tahun sebelumnya ke tahun 2024 dan selanjutnya karena kami menekankan pada tiga faktor penting tersebut dalam semua kegiatan di tempat kerja dan di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

LEPAS PANTAI

Tahun 2023 adalah kelanjutan dari kontrak jangka panjang untuk rig *jack-up* dan dua *swamp barge rig* kami dengan Kelompok usaha Pertamina yang beroperasi di wilayah Kalimantan Timur. Kontrak-kontrak ini akan berlanjut hingga pertengahan 2024,

Pertamina Group of companies continues to be the largest user of both on and offshore drilling rigs, and over the past 12 months we have seen their continual expansion. They have also expanded their inhouse drilling company to offer offshore services in addition to onshore. So, although their company need for services has increased, the opportunity for private sector involvement has reduced.

This year we have seen Presidential elections, and by October 2024 a complete new government will be sworn in to cover the next five years. So far the transition seems smooth with the incoming parties aligning to the programs and projects of the past administration. To date we have seen little impact to the oil and gas industry, however it appears that renewables and related infrastructure will take a higher priority going forward. The government also strive to meet the international objectives for reduction of carbon based gases and aim for a greener future.

We see foreign investment increases, not only in oil and gas, but in all sectors, with Asian nations being the largest investors.

The country also sees the need to create jobs for the large number of university and technical graduates, and to offset some of this has maintained a low retirement age. However the needs of the older population will become a problem as health standards continue to improve and persons live longer. In response, Apexindo continues to train, promote, and achieve succession planning objectives within our workforce.

Safety, Health and the Environment (SHE) remains a number one priority in our company, and our HSE performance in the past year is world-class. We proudly take these past SHE achievements into 2024 and beyond as we place emphasis on these three important factors in all activities at work and at home in our daily lives.

OFFSHORE

2023 saw the continuation of the long-term contracts on our jack-up and two swamp barges with the Pertamina Group with operations in the East Kalimantan area. These contracts will continue into mid 2024, when new tenders are expected, that will hopefully again

yang dilanjutkan dengan tender-tender baru, yang diharapkan akan kembali menghasilkan kontrak-kontrak berdurasi panjang untuk Apexindo. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kami memerlukan adanya peningkatan yang signifikan dari Tarif Harian Operasi rig untuk mengimbangi peningkatan besar dalam biaya operasional rig-rig kami. Rig *swamp barge* ketiga kami tidak memiliki aktivitas pada tahun 2023, karena tidak ada proyek yang dijalankan oleh klien. Hal ini berubah di tahun 2024, di mana rig ini telah memulai pekerjaan, yang diharapkan akan terus berlanjut sepanjang tahun 2024.

Kinerja operasional dan keselamatan di segmen bisnis lepas pantai kami sangat kuat pada tahun 2023 dengan tidak adanya *Lost Time Incidents* yang mengindikasikan adanya budaya keselamatan yang kuat. Pada tahun 2023, kami menyelesaikan lebih dari 30.000 jam pelatihan di ruang kelas, selain pelatihan langsung selama operasi. Pelatihan tersebut merupakan suatu keharusan untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional, namun menjadi tantangan dalam memelihara karyawan kami di industri yang penuh dengan tuntutan.

Kami berhasil membukukan *Non Productive Operational Time* perusahaan menjadi 1,53%, yang terus berada di bawah rata-rata industri. Namun, merupakan tantangan besar untuk mempertahankan persediaan suku cadang dan pasokan penting (untuk mendukung *preventative maintenance* program kami) dengan adanya keterlambatan dari produsen-produsen dalam memenuhi target pengiriman suku cadang, sehingga terjadi kenaikan biaya dikarenakan pengiriman udara dan kurir. Kami terus melihat berkurangnya dukungan dari para pemasok di Asia Tenggara untuk menyediakan stok-stok barang dan menyediakan jasa-jasa dukungan yang diperlukan untuk segmen kami.

Seperti yang disebutkan dalam laporan tahun 2022 kami, selama tahun 2023 kami melihat adanya peningkatan besar-besaran dalam kebutuhan rig lepas pantai (terutama rig *jack-up*) di Timur Tengah, dimana Aramco sendiri memiliki kontrak dengan 91 rig *jack-up*. Hal ini mengakibatkan Asia Tenggara mengalami penundaan beberapa proyek baru, namun hal tersebut berimbas positif pada Tarif Harian Operasi untuk kontrak-kontrak baru, di mana para klien terdampak oleh kurangnya rig-rig yang berpotensi. Meskipun tahun 2024 dimulai dengan kuat, dikabarkan bahwa pasar Timur Tengah mungkin mulai mengurangi aktivitas, sehingga rig-rig tersebut akan tersedia untuk bekerja.

Apexindo terus memasarkan jasa pengeboran kami di Asia Tenggara, terutama di Indonesia. Melalui jaringan kontak kami di dalam industri ini, kami mempersiapkan peluang ekspansi baru di sektor lepas pantai.

result in long duration contracts for Apexindo. As mentioned earlier, we need to see some significant increases in day rates to offset the large increase in costs of operating our rigs. Our third swamp barge saw zero activity in 2023, as no projects were activated by clients. This has changed in 2024, where this rig has commenced contracts that hopefully will continue throughout the year.

Our operational and safety performance on the offshore segment of our business has been strong in 2023 with No Lost Time Incidents indicating a strong safety culture. In the 2023 year we accomplished over 30,000 manhourss of training offsite, in addition to hands on training during operations. Such training is a necessity to have a professional workforce, however presents challenges in retention of our people in a demanding industry.

We achieved our company wide Non Productive Operational Time at 1.53%, which continues to be below industry average. However it is very challenging to maintain inventories of critical parts and supplies (to support our preventative maintenance program) with manufacturers having delays in meeting parts delivery targets , and thus increasing our freight /logistic expenditures with need for air and courier shipments. We continue to see the lack of support from suppliers in South East Asia to stock items and provide the necessary support services to our segment.

As mentioned in our 2022 report, during 2023 we saw a massive increase in offshore rig (primarily jack-ups) requirements in the Middle East , with Aramco alone having up to 91 jack-ups on contract. This has resulted in South East Asia of some delay on new projects due to the above, however any shortage has a positive effect on day rates for new contracts, where clients are impacted by lack of potential rigs. Although 2024 started strong, it is rumored that the Middle East market may start to retract, thus freeing up rigs.

Apexindo continue to market our drilling services in South East Asia, primarily in Indonesia, and via our network of contacts within the industry we prepare for new expansion opportunities in the offshore sector.

DARAT

Apexindo Rig 9 menjalani tahun 2023 dengan sangat baik, dengan kontrak pengeboran panas bumi jangka panjang di Sumatera yang telah diperpanjang hingga tahun 2024. Beberapa masalah logistik terjadi tetapi berhasil diatasi oleh tim darat kami yang kuat dan ditambah dengan kinerja keselamatan dan operasional yang luar biasa menjadikan kontrak Rig 9 sebuah kisah yang sukses.

Rig 10 direaktivasi pada tahun 2023 dan pada kuartal ketiga tahun 2023 Rig 10 memulai proyek pengeboran gas yang kompleks di Sumatera Selatan. Proyek ini juga berlanjut hingga tahun 2024.

Pemerintah Indonesia terus memberikan penekanan pada energi panas bumi, namun harga listrik dari sektor ini lebih tinggi daripada sumber tenaga batu bara dan gas, sehingga sulit untuk melihat peluang ekspansi yang besar.

Sama halnya dengan proyek lepas pantai, tim Pemasaran kami terus mencari peluang-peluang baru untuk lima rig darat yang lebih besar di kisaran 1000-2000 *Horse Power*.

Fasilitas penunjang operasional kami di Jawa Barat dan Kalimantan Timur selalu mendukung kegiatan operasional kami, dan merupakan satu keunggulan besar kami dibanding kompetitor kami lainnya, dengan menyediakan logistik, pergudangan, pemeliharaan, dan area penyimpanan.

RINGKASAN

Tim Marketing terus menerima permintaan informasi mengenai aset-aset dan jasa-jasa kami. Lalu, departemen tender akan memberikan proposal-proposal dan informasi kepada calon klien yang dapat menghasilkan permintaan tender.

Untuk segmen darat, kami melihat rata-rata 10 perusahaan diundang dalam satu tender, dan untuk segmen lepas pantai lebih sedikit, tergantung pada kebutuhan.

Tahun 2024 akan penuh tantangan, namun seiring mendekati ulang tahun kami yang ke-40, Apexindo memiliki nama yang kuat di industri ini, dengan tim yang profesional dan pencapaian Keselamatan dan Operasional kelas dunia akan memberikan masa depan yang cerah.

ONSHORE

Apexindo onshore Rig 9 had a very successful 2023, on a long-term geothermal drilling contract in Sumatra that has extended into 2024. Some tough logistics were presented but accomplished by our strong onshore team, and this combined with outstanding safety and operational performances make this a contract success story.

Rig 10 was reactivated in 2023 and in quarter three commenced a complex gas drilling project in South Sumatra. This project has also continued into 2024.

The Indonesian government continue to place emphasis on geothermal energy, however the pricing of power from this sector is higher than coal and gas power source, so it is difficult to see large expansion opportunities.

Similarly to offshore, our Marketing group continue to seek opportunities for our five larger onshore rigs in the 1000-2000 Horse Power range.

Our operational support bases in West Java and East Kalimantan continue to be busy in support of the operations, and are a big advantage over our competition, by providing logistics, warehousing, maintenance and storage areas.

SUMMARY

The Marketing team continue to obtain requests for information on our assets and services. In turn our tender department provide prospective clients with proposals and information that can result in tender requests.

For onshore we see an average of 10 companies being invited on any one tender, and for offshore somewhat less, depending on needs.

2024 will continue to be challenging, however as we approach our 40th anniversary Apexindo has a strong name in the industry which with our professional team and world class Safety and Operational accomplishments provide a bright future.



05

Laporan
Keselamatan
Kerja, Kesehatan
dan Lingkungan

Safety, Health, and
Environment Report





Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan

Safety, Health and Environment Report

Apexindo merupakan perusahaan yang bergerak di industri penyedia jasa pengeboran minyak, gas bumi, *geothermal* dan *coal bed methane*. Bagi Apexindo, aspek keselamatan kerja menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan pun menerapkan standar yang tinggi dalam tingkat keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L), serta menjadikannya sebagai nilai utama dan elemen yang paling penting dalam pelayanan kepada setiap klien Perseroan.

Standar tinggi dari K3L tersebut ditujukan untuk memastikan keselamatan dan keamanan bagi semua pihak yang bekerja di lingkungan operasional Perseroan. Selain itu, penerapan standar K3L yang tinggi ini juga merupakan upaya untuk menjamin pelayanan terbaik dari Perseroan kepada klien yang bekerja sama, sekaligus menciptakan rekam jejak kinerja baik terhadap klien-klien Perseroan.

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar tinggi dalam penerapan K3L yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjamin keselamatan, keamanan, serta kenyamanan dalam bekerja bagi seluruh karyawan dan personel yang bertugas, baik itu di rig, *yard*, maupun kantor Perseroan.

PENCAPAIAN HARI KERJA TANPA LOST TIME INCIDENT

Salah satu indikator yang mencerminkan kualitas pelayanan adalah tidak adanya insiden atau kecelakaan kerja. Aspek tersebut merupakan hal krusial yang sangat dijaga oleh Perseroan melalui penerapan K3L yang ketat dan efisien. Disebut sebagai jumlah hari tanpa kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI), adalah indikator untuk menggambarkan keberhasilan aspek Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan kerja (K3L).

DWLTI sendiri merupakan akumulasi dari durasi bekerja suatu aset Perseroan yang telah dilewati tanpa kecelakaan kerja yang menyebabkan operasional terhenti. Berikut adalah pencapaian DWLTI dari rig-rig yang dioperasikan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023.

Hingga 31 Desember 2023, tercatat tiga dari sepuluh unit armada Perseroan telah mencatatkan lebih dari 10 tahun bekerja tanpa kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan waktu bekerja atau DWLTI. Rig Rasis, yang merupakan rig *swamp barge* milik Perseroan menjadi rig dengan pencapaian DWLTI tertinggi di antara seluruh jajaran armada yang beroperasi, dengan capaian 16 tahun dan 8 bulan tanpa kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Lost Time Incident*

Apexindo is a company engaged in the oil, gas, geothermal and coal bed methane drilling services industry. For Apexindo, occupational safety is an essential aspect in every operational activity. The Company implements high standards in occupational safety, health and environment (SHE), and puts it as its core value and an element of utmost importance in the Company's service to its clients.

The Company's high SHE standards are aimed to ensure the safety and security of everyone working in the Company's operating environment. In addition, the implementation of high SHE standards also constitutes the Company's efforts to ensure the best service to its clients, while establishing a good track record towards the Company's clients.

Therefore, the Company is committed to maintaining its high standard for SHE so as to ensure the safety, security, and comfort at work of all employees and personnel working at the Company's rigs, yards, and offices.

DAYS WITHOUT LOST TIME INCIDENT ACHIEVEMENT

An indicator that reflects service quality is the non-occurrence of work incidents or accidents. This aspect is crucial and maintained by the Company through a strict and efficient SHE program. Days Without Lost Time Incident (DWLTI) indicates the successful implementation of occupational Safety, Health and Environment (SHE) aspects.

DWLTI is the accumulated number of working duration of a Company's asset that has passed without any work accident that results in operations being suspended. The following table is DWLTI achievements by rigs operated by the Company until the end of 2023.

As of December 31, 2023, three of ten rigs in the Company's fleet have recorded more than 10 years of operation without any Lost Time Incident or DWLTI. Rasis Rig, the Company's swamp barge rig, holds the current highest number of DWLTI among the entire operating fleet, with 16 years and 8 months without any Lost Time Incident (LTI). From the Company's land rig, Rig 9 became the unit with the longest record of DWLTI amongst all of the Company's land rigs. As of

(LTI). Kemudian dari armada rig darat Perseroan, Rig 9 menjadi rig darat dengan catatan DWLTI tertinggi di antara seluruh rig Perseroan. Hingga 31 Desember 2023, Rig 9 telah mencatatkan 15 tahun dan 3 bulan tanpa LTI selama beroperasi. Kemudian, disusul oleh Rig Maera dengan 11 tahun dan 8 bulan tanpa LTI.

December 31, 2023, Rig 9 has recorded 15 years and 3 months without LTI during operation. Then it is followed by Maera Rig with 11 years and 8 months without LTI.

Tabel Pencapaian Hari Kerja tanpa Lost Time Incident (LTI)
Tables of Days without Lost Time Incident (LTI)

per 31 Desember 2023
as of December 31, 2023

No	Nama Rig Rig Name	Hari Kerja Tanpa LTI Without LTI (DWLTI)
1	Rig 2	4 years 9 months
2	Rig 4	5 years 2 months
3	Rig 5	2 years 3 months
4	Rig 9	15 years 3 months
5	Rig 10	9 years 7 months
6	Rig 14	4 years
7	Tasha	6 years 4 months
8	Maera	11 years 8 months
9	Yani	6 years 7 months
10	Raisis	16 years 8 months

Tak hanya itu, empat rig milik Perseroan lainnya juga mencatatkan DWLTI lebih dari 5 tahun. Adalah Rig Yani, Rig Tasha, Rig 4 dan Rig 10 yang telah menempuh *milestone* ini. Rig 10 yang merupakan salah satu armada darat Perseroan telah mencapai 9 tahun dan 7 bulan tanpa LTI, yang kemudian disusul oleh Rig Yani dan Rig Tasha dengan masing masing mencapai 6 tahun dan 7 bulan, serta 6 tahun 4 bulan tanpa LTI. Menyusul, Rig 4 menutup daftar rig Perseroan yang memiliki DWLTI di atas 5 tahun dengan capaian 5 tahun dan 2 bulan.

Moreover, four other rigs owned by the Company have also been operational for more than 5 years without DWLTI. Yani Rig, Tasha Rig, Rig 4 and Rig 10 have all reached this milestone. Rig 10, one of the Company's onshore fleet, has been operational for 9 years and 7 months without LTI, followed by Yani Rig and Tasha Rig, with 6 years and 7 months and 6 years and 4 months without LTI respectively. Rig 4 concludes the list of the Company's rigs that have been operational for over 5 years without DWLTI, with 5 years and 2 months.

Prestasi dari rig-rig Perseroan ini juga mendapatkan rekognisi dan penghargaan dari klien Perseroan. Adalah Rig Yani dan Rig Raisis, yang mendapatkan penghargaan dua tahun tanpa LTI pada pekerjaan di kontraknya bersama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam. Penghargaan tersebut masing-masing tertanggal pada 28 Mei 2023 untuk Rig Yani, dan 23 September 2023 untuk Rig Raisis, dan diterima oleh Perseroan pada 1 Februari 2024.

These achievements from the Company's rigs also recognized and awarded by the Company's clients. Yani Rig and Raisis Rig received awards for being operational for two years without LTI under their contract with PT Pertamina Hulu Mahakam. The awards were dated May 28, 2023 for Yani, and September 23, 2023 for Raisis, and received by the Company on February 1, 2024.

Prestasi ini merupakan hasil dari konsistensi Perseroan dalam menjaga dan mengutamakan aspek keselamatan dan keamanan bekerja pada setiap operasionalnya. Hal ini sudah tertanam sebagai budaya dan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat dan nyaman bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional di lingkungan Perseroan.

These achievements are the result of the Company's consistency in maintaining and prioritising occupational safety and security in each of its operations. This has been embedded as the Company's culture and commitment to create a safe, secure and comfortable working environment for everyone involved in operating activities within the Company.

TARGET DAN SASARAN QSHE 2023

Dalam upaya mengontrol dan menjaga standar K3L yang konsisten, Perseroan selalu membuat target dan sasaran dalam lingkup *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE) setiap tahunnya, yang disetujui dan dilaksanakan oleh semua departemen. Pada 2023, Perseroan telah menetapkan sembilan indikator yang terdapat pada Target dan Sasaran

2023 QSHE OBJECTIVES & TARGET

In its effort to control and maintain consistent SHE standards, the Company always sets annual targets and objectives for Quality, Safety, Health and Environment (QSHE), which are approved and implemented by all departments. In 2023, the Company has set nine indicators in QSHE Targets and Objectives. The nine indicators are LTI

QSHE tahun 2023. Kesembilan indikator tersebut adalah Tingkat Frekuensi LTI, Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan, Total Frekuensi Penyakit akibat Kerja, Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kendaraan, Indeks Kepuasan Pelanggan, Pengukuran Proaktif SHE, Evaluasi Manajemen Sub-Kontraktor untuk Kegiatan Beresiko Tinggi, Pengurangan *Down-time*/Kerusakan pada Rig, dan Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan. Berikut adalah tabel target dan capaian QSHE pada 2023.

Frequency Rate, Accidents with Major Impact on the Environment, Total Occupational Disease Frequency Rate, Vehicle Accident Frequency Rate, Customer Satisfaction Index, SHE Proactive Measurement, Subcontractor Management Evaluation for High-Risk Activities, Reduction of Rig Downtime, and Field Crew Competency Fulfillment Rate. The following is a table of QSHE targets and achievements in 2023.



Berdasarkan data Perseroan, hampir seluruh target yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2023 tercapai dengan sempurna. Dari sembilan target yang telah ditetapkan sebelumnya, hanya satu indikator yang belum terpenuhi, yaitu pengurangan

Based on the Company's data, almost all targets set for the 2023 period have been fully achieved. Out of the nine targets, only one indicator has not been met, which is the reduction of rig downtime. Meanwhile, the other eight indicators have been

terhadap rig *down time*. Sementara itu, delapan indikator lainnya telah berhasil dicapai secara baik oleh Perseroan, yaitu Indeks Kepuasan Pelanggan, Evaluasi Manajemen Sub-kontraktor untuk Pekerjaan Berisiko Tinggi, Tingkat Frekuensi LTI, Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan, Total Frekuensi Penyakit akibat Kerja, Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kendaraan, Pengukuran Proaktif SHE dan Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan.

Perseroan mendapatkan hasil tingkat kepuasan pelanggan pada skor 4,54 (dari skala 6), di mana tingkat kepuasan pelanggan ditargetkan berada pada minimum skor di atas 4,5. Seluruh perolehan ini dapat dicapai berkat kerja sama tim dan seluruh pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya.

Survei kepuasan pelanggan ini sendiri selalu dilakukan setiap akhir tahun kepada klien-klien Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan melakukan jajak pendapat kepada tiga perusahaan yang menjadi klien dari lima rig Perseroan, yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), Medco E&P Grissik Ltd., dan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Melalui survei tersebut, Perseroan diakui memiliki tiga keunggulan teratas pada aspek perilaku kepemimpinan dari personel, aspek kepuasan dalam penyelesaian pekerjaan, dan aspek sistem manajemen keselamatan kerja.

Evaluasi manajemen subkontraktor untuk pekerjaan dengan risiko tinggi juga telah terpenuhi 100% sesuai dengan target di awal tahun 2023.

Pada sasaran *Zero Incidents-Lagging*, Perseroan berhasil memenuhi keempat indikator yang telah ditetapkan. Tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Mulai dari kerusakan lingkungan, kecelakaan kerja kendaraan, penyakit akibat kerja, hingga kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Lost Time Incident* (LTI). Keempat pencapaian ini berhasil secara sempurna memenuhi target yang ditetapkan Perseroan.

Perseroan pun juga mencatatkan skor cukup tinggi pada pengukuran proaktif SHE, yaitu sebesar 100%. Komitmen Perseroan untuk terus mempertahankan kompetensi para kru pun terus dijaga dengan capaian skor sebesar 90%, di mana target Perseroan pada tahun 2023 ini adalah sebesar 85%.

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga aspek K3L di lingkungan kerja untuk menjamin keselamatan dan kesehatan bagi setiap karyawan Perseroan yang bertugas. Untuk itu, Perseroan terus melakukan evaluasi serta perbaikan-perbaikan pada aspek K3L agar dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, sehingga dapat terus menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, yang di kemudian hari dapat menciptakan lingkungan kerja bebas kecelakaan.

successfully achieved by the Company, namely Customer Satisfaction Index, Subcontractor Management Evaluation for High-Risk Activities, LTI Frequency Rate, Accidents with Major Impact on the Environment, Total Occupational Disease Frequency Rate, Vehicle Accident Frequency Rate, SHE Proactive Measurement and Field Crew Competency Fulfilment Rate.

The Company achieved a customer satisfaction score of 4.54 (out of a scale of 6), with a target minimum score of 4.5. All these achievements were made possible thanks to collaborations and all parties involved in the Company's operations to provide the best service to customers.

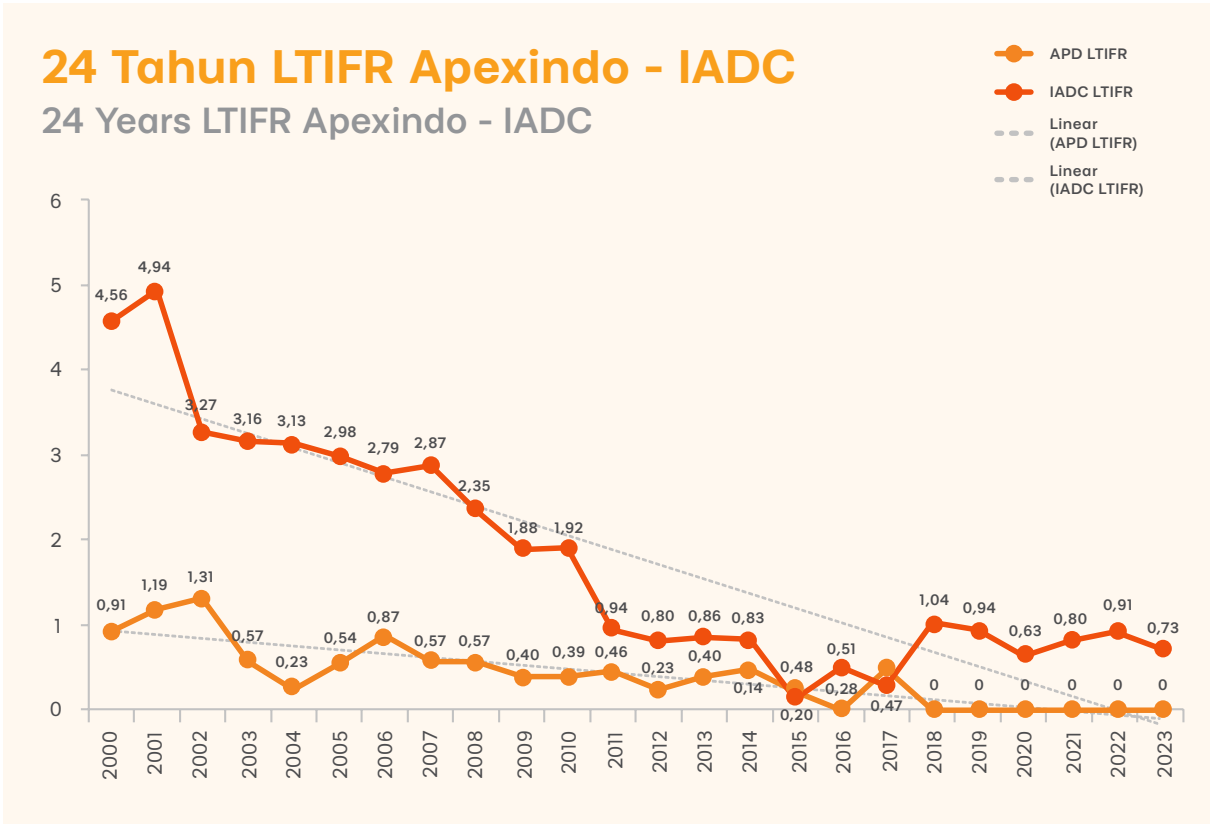
The customer satisfaction survey is always conducted at the end of each year to the Company's clients. In 2023, the Company conducted a poll on three companies that are clients of the Company's five rigs, namely PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), Medco E&P Grissik Ltd., and PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Through the survey, the Company was recognised as having the top three excellence in the aspects of leadership behaviour from personnel, satisfaction in job completion, and work safety management system.

Subcontractor management evaluation for high-risk activities has also reached 100% according to the target at the beginning of 2023.

Based on the Zero Incidents-Lagging target, the Company was successful in meeting the four specified indicators. There were no work accidents that occurred in the Company's work environment. This includes environmental damage, vehicle work accidents, occupational diseases, and Lost Time Incidents (LTI). These four achievements marked the Company's complete success in reaching its targets.

The Company also recorded a fairly high score on the SHE proactive measurement with 100%. The Company's commitment to continuously maintain the competence of the crew is maintained at a score of 90%, while the Company's target in 2023 is 85%.

The Company also continues its commitment to maintaining SHE in its working environment to ensure the safety and health of each of the Company's employees. For this reason, the Company continues to evaluate and improve its SHE to avoid unwanted incidents, in order to continue creating a safe, comfortable and healthy working environment, which would help create an incident-free work environment.



LTIFR atau *Lost Time Incident Frequency Rate*/tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja adalah angka yang menunjukkan tingkat LTI dibandingkan dengan total jam kerja. Setiap tahunnya, International Association of Drilling Contractor atau IADC merilis skor LTIFR yang diakumulasikan dari seluruh perusahaan yang tergabung, di mana pada tahun 2023 ini, skor LTIFR dari IADC Asia Pasifik tercatat sebesar 0,73. Sementara itu, sebagai anggota dari IADC, Perseroan sepanjang tahun 2023 mencatatkan angka LTIFR sebesar 0,00, di mana angka tersebut berada di bawah skor rilis IADC Asia Pasifik, yang menunjukkan kinerja keselamatan Perseroan lebih baik dari rata-rata perusahaan anggota IADC.

Tak hanya itu, pada historisnya, sejak tahun 2000 Perseroan secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor LTIFR yang lebih rendah dibandingkan dengan LTIFR dari IADC Asia Pasifik. Hal ini tentunya membuktikan bahwa Perseroan secara serius dan konsisten telah menjaga dan mengutamakan aspek K3L dalam setiap kegiatannya, sehingga dapat menjaga keselamatan dan menghindari adanya kecelakaan kerja di lingkungan operasional. Ini juga menunjukkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbebas dari kecelakaan kerja untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan seluruh personel Perseroan dan klien.

LTIFR or *Lost Time Incident Frequency Rate* is a score that shows the rate of LTI to total working hours. Each year, the International Association of Drilling Contractors or IADC releases the LTIFR score accumulated from all member companies, whereas in 2023, the LTIFR score from IADC Asia Pacific was recorded at 0.73. Meanwhile, as a member of IADC, the Company in 2023 recorded an LTIFR score of 0.00, which is lower than the IADC Asia Pacific score, indicating the Company's better performance in occupational safety compared to the average of IADC member companies.

In addition, historically since 2000, the Company has been consistent in achieving a lower LTIFR score compared to the IADC Asia Pacific LTIFR score. This further proves that the Company is serious and consistent in its effort to maintain and prioritise SHE in each of its operations, which helps ensure safety and minimising the number of work accidents in operating environments. This also shows that the Company is committed to creating a work environment that is free from work accidents to ensure the safety, health, and comfort of all personnel of the Company and clients.

PENERAPAN HEMAT ENERGI DAN RAMAH LINGKUNGAN

Bergerak di sektor energi, Perseroan juga menerapkan konsep hemat energi dan ramah lingkungan pada kegiatan operasionalnya. Penerapan ini bertujuan untuk terus menjaga lingkungan sekitar tempat di mana Perseroan beroperasi. Berbagai upaya pun telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka penerapan program hemat energi dan ramah lingkungan. Tak hanya dilakukan pada kantor-kantor Perseroan, program-program ini juga dilakukan pada seluruh lokasi operasional Perseroan, mulai dari rig hingga *yard*.

Program pengurangan penggunaan plastik menjadi program yang telah dilaksanakan pada rig dan *yard* Perseroan sejak beberapa tahun terakhir. Program ini mencakup penggantian berbagai kemasan plastik, seperti botol minum sekali pakai, kemasan makanan, alat makanan, dll, yang digantikan dengan penggunaan galon air minum yang dapat diisi ulang, penyediaan tempat pengisian air minum, dan menggunakan alat makan yang dapat digunakan secara berulang. Tak hanya plastik, penggunaan *styrofoam* pun juga dibatasi pada seluruh areal operasional Perseroan.

Tak hanya pada rig dan *yard*, pengurangan penggunaan kemasan plastik ini juga diterapkan pada kantor-kantor Perseroan, dengan turut menyediakan tempat pengisian air minum di berbagai sudut ruangan yang mudah dijangkau. Selain itu, energi listrik di kantor-kantor Perseroan juga digunakan secara efisien, dengan segera mematikan alat-alat elektronik seperti pendingin ruangan dan lampu, ketika karyawan telah selesai bekerja dan kembali ke rumah.

Bahan bakar B30 juga telah digunakan oleh Perseroan sejak beberapa tahun lalu untuk seluruh alat dan mesin. Bahan bakar B30 merupakan bahan bakar yang wajib digunakan dalam operasional Perseroan yang bergerak di industri pengeboran. Perseroan secara rutin memeriksa dan mengganti suku cadang yang sudah tidak layak, seperti filter bahan bakar, sehingga tetap menjaga performa dan efisiensi pembakaran dari alat-alat dan mesin-mesin yang digunakan. Sejalan dengan regulasi, secara rutin Perseroan juga melakukan pengujian emisi kepada alat, mesin dan generator yang digunakan pada *yard* dan kantor Apexindo di Balikpapan untuk tetap memastikan kelayakan dari alat dan mesin yang digunakan oleh Perseroan.

Selain beberapa hal diatas, dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan operasional, Perseroan juga melakukan penerapan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL-UKL), di mana kedua upaya tersebut dilakukan pada setiap kegiatan dan operasional *yard* Perseroan yang berada di Bojonegara. Perseroan secara rutin

IMPLEMENTATION OF ENERGY SAVING AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MEASURES

As a business engaged in the energy sector, the Company also implements energy-saving and environmentally friendly measures in its operations. This is intended to protect the surrounding environment where the Company's operations take place. Various efforts have been made by the Company to implement energy-saving and environmentally friendly programs. These programs are implemented not only at the Company's offices, but also at all the Company's operating locations, such as rigs and yards.

A plastic reduction program has been implemented at the Company's rigs and yards in the last few years. This program includes the replacement of various plastic packaging, such as disposable drinking bottles, food packaging, eating utensils, etc., with refillable water jugs, drinking water fountains, and reusable eating utensils. The use of styrofoam has also been limited in all of the Company's operating areas.

Aside from the Company's rigs and yards, this plastic use reduction program is also implemented at the Company's offices, where drinking water fountains have been provided at various accessible corners of its rooms. In addition, efficient use of electricity in the office area is also encouraged by turning off electronics, such as air conditioners and lights, after employees have finished working and are about to leave the office.

The Company has also begun using B30 fuel in the last few years in all of its equipment and machinery. B30 fuel is fuel that is required to be used in the operations of the Company which is engaged in the drilling industry. The Company performs regular inspections and replacement of worn-out parts, such as fuel filters, to maintain the performance and efficient combustion of operating equipment and machinery. In line with the applicable regulations, the Company also conducts regular emission tests on equipment, machinery and generators used in Apexindo's yards and offices in Balikpapan to ensure that the equipment and machinery used by the Company are in proper working conditions.

In addition to the above, the Company has also made efforts to preserve the environment around its operations by implementing Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UPL-UKL), both of which are carried out in every activity and operation in the Company's yard located in Bojonegara. The Company regularly submits both

menyampaikan kedua dokumen laporan pengelolaan lingkungan hidup kepada regulator untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku.

environmental management report documents to regulators to comply with the applicable regulations.

KAMPANYE KESELAMATAN

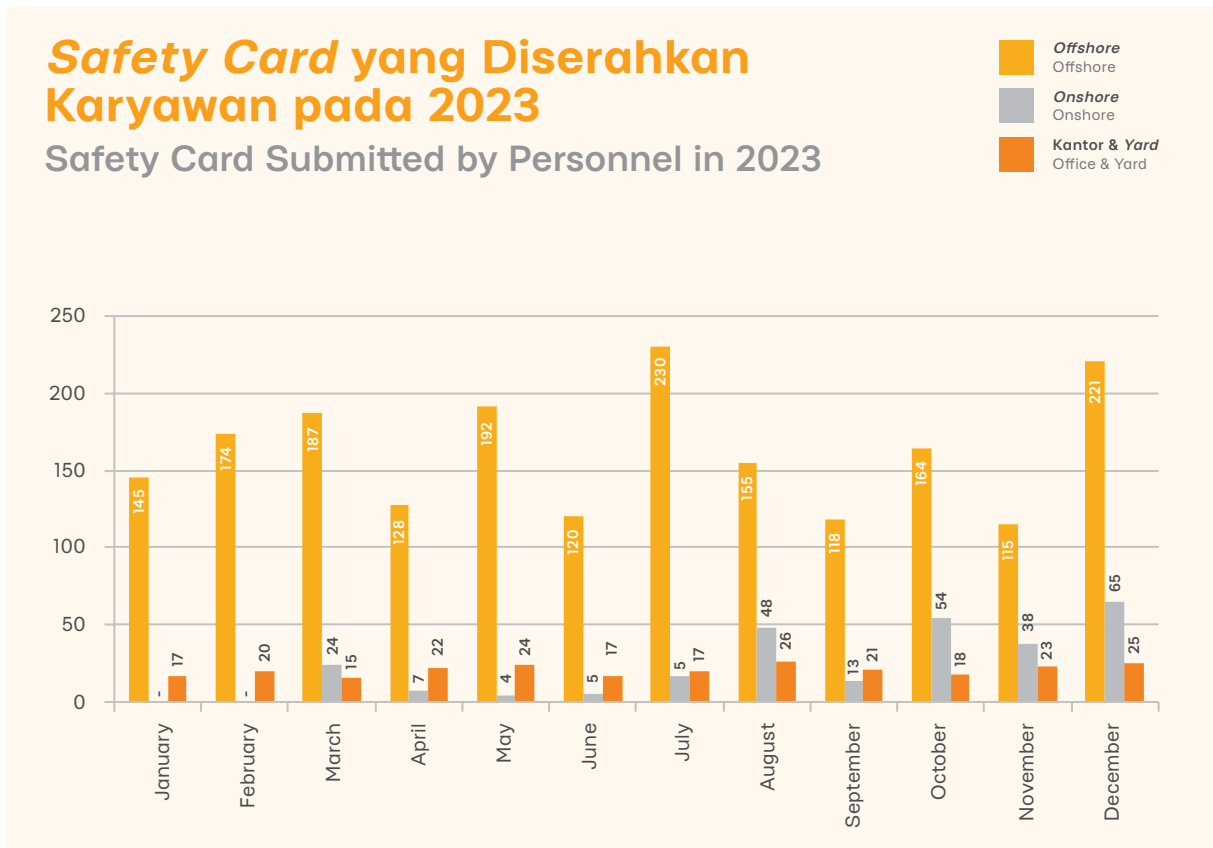
SAFETY CAMPAIGNS

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri dengan tingkat risiko kerja yang tinggi, kampanye bekerja dengan aman secara terus menerus dan secara rutin terus dilakukan oleh Perseroan selama beroperasi. Kampanye ini dilakukan melalui berbagai macam media, mulai dari pelatihan, poster, spanduk, hingga program-program keselamatan kerja. Program-program keselamatan kerja tersebut rutin dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan, seperti program *Hand and Finger Injury Free (HFIF)*, *Safe Manual Handling*, *Safe Driving*, *Stop Work Authority (SWA)*, *SHE Observation Card*, dll.

As a company engaged in an industry with a high level of occupational risk, safety campaigns are constantly and routinely held by the Company during its operations. These campaigns are done in various media, such as training, posters, banners, and programs for occupational safety. These occupational safety programs are done on a routine by all employees of the Company, such as *Hand and Finger Injury Free (HFIF)*, *Safe Manual Handling*, *Safe Driving*, *Stop Work Authority (SWA)*, *SHE Observation Card*, etc.

Selain itu, di tahun 2023 ini Perseroan juga meng-*highlight* beberapa fokus utama seperti *Back to Basic* atau fundamental elemen seperti *permit to work (PTW)*, *job safety analysis (JSA)*, *toolbox meeting*, dan lain-lain. Perseroan juga memiliki program keselamatan berupa *safety card* yang ditulis dan diserahkan oleh setiap Personel ketika dapat mengidentifikasi adanya bahaya, sehingga bahaya tersebut dapat diminimalisir risikonya. Dengan adanya program ini, Perseroan dapat menjaga catatan keselamatan dari setiap armada Perseroan.

In addition, in 2023 the Company also highlighted several main focuses such as *Back to Basic* or fundamental elements including *permit to work (PTW)*, *job safety analysis (JSA)*, *toolbox meetings*, and others. The Company also has a safety program in the form of *safety cards* that are written and submitted by each Personnel when identifying hazards, so that the risks posed by these hazards can be minimised. With this program, the Company can maintain the safety record of each fleet of the Company.





Tak hanya itu, Perseroan juga secara aktif berkolaborasi dengan klien-klien Perseroan, seperti Pertamina Group, untuk melaksanakan program-program keselamatan kerja yang dapat mendukung terciptanya budaya keselamatan kerja, di antaranya adalah Tegur Saya Jika Tidak Aman dan Kajian Risiko Pribadi (TEMAN KARIB), *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) dan *Golden Rules*. Secara umum, program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepedulian personel akan bahaya bekerja, mulai dari cedera ringan hingga berat.

Selain itu, untuk mendukung dan memastikan kinerja operasional Perseroan berjalan dengan baik, manajemen secara rutin juga melakukan kunjungan kerja ke aset-aset Perseroan, baik itu *yard*, kantor hingga rig. Kunjungan ini pun turut dilakukan oleh *top level management*, seperti General Manager dan juga jajaran Direksi.

Atas inisiasi dan komitmen Perseroan dalam mengutamakan keselamatan kerja di tahun 2023, di awal tahun 2024 Perseroan mendapatkan Peringkat 2 pada *Best Safety Performance (High Risk Contract)* dari Pertamina Hulu Indonesia.

Not only that, but the Company has also been active in its collaboration with its clients, such as the Pertamina Group, to implement occupational safety programs which may help establish a culture based on occupational safety, such as through Alert Me If It's Unsafe and Personal Risk Assessment (Tegur Saya Jika Tidak Aman dan Kajian Risiko Pribadi/TEMAN KARIB), *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) and *Golden Rules*. In general, these programs are intended to improve personnel awareness of occupational hazards, from minor to major injuries.

In addition, to support and ensure the Company's uninterrupted operations, the management conducts regular site visits to the Company's assets, including yards, offices and rigs. The site visits are also conducted by the top-level management, such as General Manager and members of the Board of Directors.

As proof of the Company's initiative and commitment to prioritising work safety in 2023, at the beginning of 2024, the Company awarded 2nd place in Best Safety Performance (High Risk Contract) from Pertamina Hulu Indonesia.



006

Laporan
Sumber Daya
Manusia

Human Resources
Report

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Dalam melakukan bisnisnya, Perseroan tentu perlu didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, dalam rangka menunjang performa dan kinerja baik dari setiap personel, Perseroan menyusun dan mendesain beragam program untuk meningkatkan dan memastikan kompetensi dari masing-masing personel yang bekerja.

Bagi Perseroan, personel juga merupakan aset yang sangat penting bagi kegiatan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara berkala. Pengelolaan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Beberapa variabel yang termasuk ke dalam manajemen SDM diantaranya adalah sistem penilaian kerja yang objektif dan terukur, pelatihan secara berkala, sertifikasi karyawan yang disesuaikan dengan keahliannya, hingga apresiasi bagi setiap karyawan yang mencapai prestasi tertentu atau telah mencapai masa kerja tertentu.

Perseroan selalu meyakini adanya potensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan yang dapat dikembangkan dan dapat berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan pengembangan yang sama untuk seluruh karyawan, baik karyawan operasional lapangan dan karyawan kantor. Melalui hal tersebut, dampak positif pun dapat dirasakan oleh Perseroan sehingga Perseroan dapat meraih berbagai macam apresiasi, pencapaian, serta penghargaan nasional maupun internasional, yang semua berkat dukungan karyawan yang kompeten di bidangnya.

Penghargaan-penghargaan sudah didapatkan Perseroan dari berbagai pihak seperti institusi pemerintahan maupun klien-klien Perseroan. Beberapa penghargaan yang telah diraih oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 diantaranya adalah 5 tahun operasional tanpa LTI dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), juara 2 pada Kompetisi Pelatihan *Well Control* oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE), piagam penghargaan atas kontribusi pendidikan di Kalimantan Timur oleh Bupati Kutai Kartanegara, dan *Environment Champion* pada Katadata Corporate Sustainability Awards 2023. Selain itu, dalam perjalanannya hingga saat ini, Perseroan juga telah mendapatkan berbagai pencapaian prestasi *Non-Lost Time Incident* (Non-LTI), hingga memenangkan kontrak pengeboran dengan berbagai klien, seperti Pertamina Group, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO, serta klien dari mancanegara seperti Petronas yang berasal dari Malaysia dan Total di Timur Tengah.

In conducting its business, the Company needs competent human resources to support the Company's operating activities. Therefore, for the purpose of driving good performance from each personnel, the Company has prepared and designed various programs to enhance and maintain the competency of each personnel.

Personnel is an integral asset for the Company's operational activities. Therefore, human resources management and development are conducted continuously and periodically. This management aims to maximize the potential of each employee. Some variables of HR management include an objective and measurable performance assessment system, regular training, employee certification tailored to their skills, as well as appreciation for each employee who has managed to reach certain achievements or certain years of service.

The Company always believes that the potential of each employee can be further developed and will have a positive contribution to the Company's performance. The Company also provides equal development opportunities for all employees, both those working in the field or in offices. The aforementioned will impact the Company positively and lead to appreciation, achievements, and awards, both national and international, all made possible by the support of employees who are competent in their fields.

Awards have been obtained by the Company from various parties such as government institutions and the Company's clients. Some of the awards received by the Company throughout 2023 include 5 years of operations without LTI from PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), 2nd place in the *Well Control Training Competition* by PT Pertamina Hulu Energi (PHE), a certificate of appreciation for its contribution to education in East Kalimantan by the Regent of Kutai Kartanegara, and *Environment Champion* at Katadata Corporate Sustainability Awards 2023. In addition, in its journey to date, the Company has also obtained various *Non-Lost Time Incident* (Non-LTI) awards and won drilling contracts from various clients, such as Pertamina Group, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO, and foreign clients such as Petronas from Malaysia and Total from the Middle East.

Perseroan senantiasa terus mengembangkan sektor sumber daya manusia dan mendukung kemajuan dari karyawan di lingkungan Perseroan. Dengan berkembangnya sumber daya manusia, maka dapat memaksimalkan kinerja karyawan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kriteria standar kinerja untuk seluruh karyawan Perseroan.

KARAKTERISTIK DATA KARYAWAN

Sebagai salah satu perusahaan dalam negeri, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan tenaga kerja dalam negeri. Komitmen ini tertulis pada dokumen prosedur standar perusahaan bidang SDM mengenai Seleksi dan Rekrutmen, di mana pada dokumen tersebut menjelaskan bahwa Perseroan mengutamakan, memberikan prioritas dan merekomendasikan tenaga kerja Indonesia yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga selalu berhasil lulus verifikasi dengan nilai 100% pada pemenuhan komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang dilakukan oleh klien Perseroan setelah kontrak kerja selesai.

Ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan dan memajukan kapasitas sumber daya manusia dari dalam negeri. Perseroan juga mendukung dan memastikan terpenuhinya aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang menjadi regulasi dari Pemerintah.

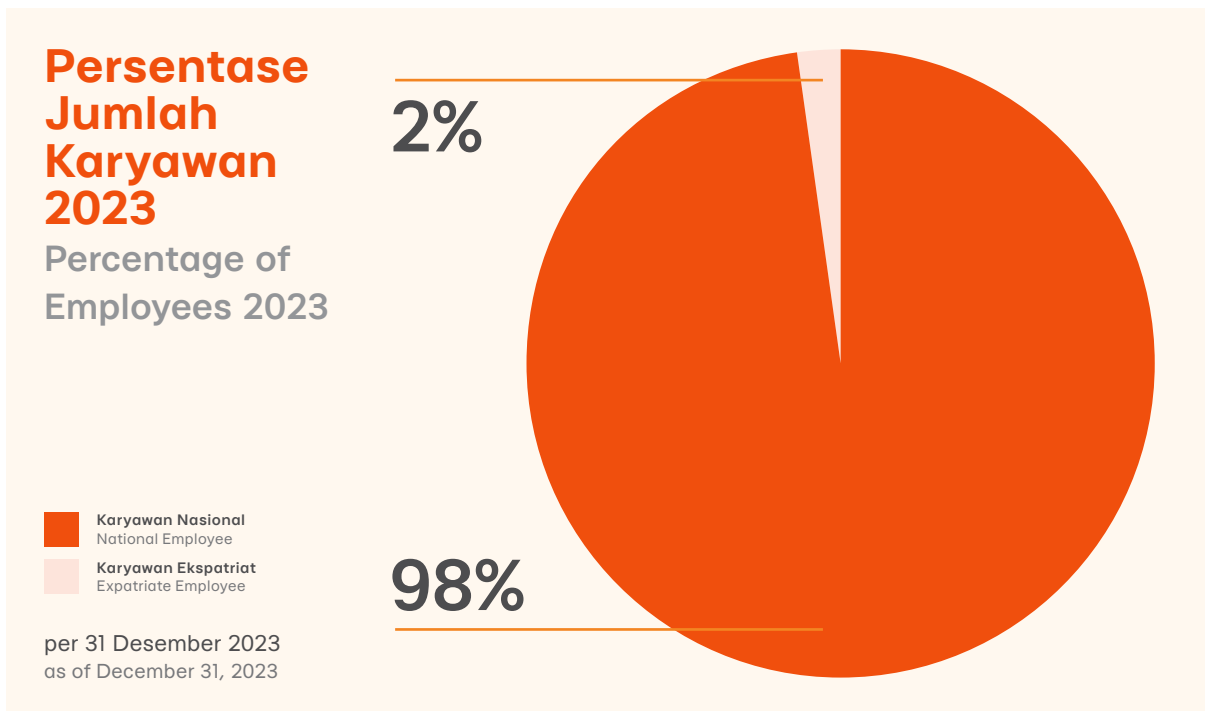
The Company continues to develop its human resources sector and encourage the growth of the Company’s employees. The development of its human resources means employees can give their best performance in supporting the Company’s operations. To help achieve this, the Company has set several performance standard criteria for all of the Company’s employees.

EMPLOYEE DATA CHARACTERISTIC

As a domestic company, the Company is committed to always prioritising the use of domestic worker. This commitment is set out in the company’s standard procedure document for HR regarding Selection and Recruitment, where the document states that the Company prioritises and recommends Indonesian workers who meet the requirements and in accordance with the Company’s needs.

In addition, the Company has always managed to pass the verification of the Local Content Requirement (TKDN) commitments carried out by the Company’s clients after work contract completion with a score of 100%.

This is a form of the Company’s commitment to increasing and advancing the capacity of domestic human resources. The Company also supports and ensures the fulfilment of the Local Content Requirement (TKDN) as regulated by the Government.



Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah mempekerjakan sebanyak 1.242 karyawan. Jumlah tersebut terdiri dari 289 orang karyawan langsung dan sisanya adalah karyawan dari pihak ketiga, di mana tenaga kerja pihak ketiga ini mayoritas berasal dari wilayah sekitar kegiatan operasional rig-rig Perseroan atau tenaga kerja lokal. Dari seluruh karyawan Perseroan, 98% karyawan atau sebanyak 1.216 karyawan merupakan tenaga kerja Indonesia. Hal ini tentu sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memastikan terpenuhinya standar TKDN dalam kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan sangat mendukung jenjang karir bagi karyawan sesuai dengan kompetensi dan pencapaian kerja yang telah dicapai oleh karyawan tersebut. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan promosi ke posisi yang lebih tinggi apabila kriteria yang ditetapkan telah tercapai. Dikarenakan operasional Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu kantor dan lapangan, maka terdapat perbedaan jenjang karir di antara keduanya.

Up to December 31, 2023, the Company has employed 1,242 employees. This number consists of 289 direct employees while the remaining are employees from third parties, the majority of whom come from the area surrounding the Company's rig operations or local workers. Of the Company's total employees, 98%, or 1,216 employees, are Indonesian workers. This is certainly in line with the Company's commitment to ensure that TKDN standards are met in the Company's operational activities.

The Company strongly supports career paths for employees in accordance with the competencies and work achievements reached by the employees. All employees have equal opportunity to get a promotion to a higher position if the criteria set have been achieved. Since the Company's operations are divided into two, in the office and in the field, there are differences in career paths between the two.





Mengingat terdapat perbedaan bidang kerja antara karyawan perkantoran dan karyawan operasional lapangan, Perseroan pun membagi jenjang karir berdasarkan kompetensi dan pencapaian dari masing-masing bidang kerja. Pada karyawan langsung Perseroan yang bekerja di operasional lapangan, kompetensi dibagi ke dalam kategori *Drilling Crew*, *Maintenance Crew*, dan *Supporting Crew*. Di tahun 2023, *Drilling Crew* Perseroan tercatat sebanyak 66 orang, *Maintenance Crew* sebanyak 71 orang, serta *Supporting Crew* sebanyak 45 orang. Secara total, terdapat 182 orang tenaga kerja langsung yang bekerja sebagai karyawan operasional lapangan Perseroan.

Untuk karyawan langsung Perseroan yang bekerja di kantor, secara total terdapat sejumlah 107 orang tenaga kerja, yang terbagi menjadi beberapa posisi. Di antaranya seperti *Staff* sebanyak 33 orang, *Supervisor* sebanyak 45 orang, 22 orang *Manager*, serta 7 orang menduduki posisi sebagai *General Manager*.

Di tahun 2023, terdapat 12 orang karyawan langsung Perseroan yang *resign* dari Perseroan dengan berbagai alasan. Dari jumlah karyawan yang mengundurkan diri tersebut, sebagian besar merupakan karyawan lapangan Perseroan. Namun, di tahun yang sama Perseroan menerima sebanyak 47 orang menjadi pegawai baru Perseroan. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2023 sebanyak 289 orang, tingkat perputaran karyawan di Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 4,4%.

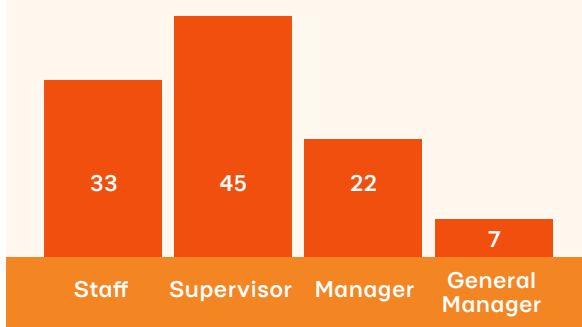
Given the differences in the type of work between the office employees and field operations employees, the Company divides career paths based on the competencies and achievements in each line of work. For the Company's direct employees working in field operations, competencies are divided into the categories of *Drilling Crew*, *Maintenance Crew*, and *Supporting Crew*. In 2023, the Company's *Drilling Crew* was recorded at 66 people, the *Maintenance Crew* at 71 people, and the *Supporting Crew* at 45 people. In total, there are 182 direct employees working on site as field operations employees of the Company.

In respect of the Company's direct employees who work in the offices, there are a total of 107 workers divided into several positions. Among them are 33 *Staff*, 45 *Supervisors*, 22 *Managers*, and 7 *General Managers*.

In 2023, there were 12 direct employees of the Company who have resigned from the Company for various reasons. Of these employees who resigned, most were field operations employees of the Company. However, in the same year, the Company accepted 47 people as new employees of the Company. With a total of 289 direct employees in 2023, the Company's employee turnover rate in 2023 is 4.4%.

Jumlah Karyawan Perkantoran Berdasarkan Posisi

Number of Office Employees Based on Position



PELIBATAN WARGA SEKITAR

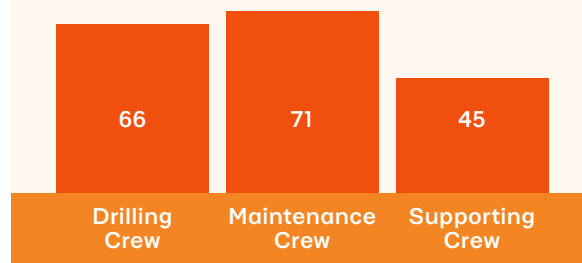
Secara umum Perseroan memiliki lokasi operasional di dua wilayah utama, yaitu di lepas pantai (*offshore*) dan di darat (*onshore*). Titik lokasi operasional pengeboran ditentukan dan dipengaruhi oleh kontrak dari para Klien Perseroan yang mengelola wilayah kerja tertentu.

Beberapa lokasi operasional Perseroan di tahun 2023 diantaranya berada di Delta Mahakam, Kalimantan Timur, Ulubelu, Lampung, dan Suban, Sumatera Selatan. Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa *warehouse* yang berlokasi di Bojonegara Yard, Banten, serta Handil dan Badak Yard di Kalimantan Timur. Untuk lokasi perkantoran, Apexindo memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Sehubungan dengan tersebarnya lokasi operasional, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen bagi tenaga kerja lokal yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Proses rekrutmen tenaga kerja lokal ini dilakukan bagi kandidat yang memiliki standar dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada para tenaga kerja lokal untuk dapat memastikan dan menjamin kualitas dari standar pekerjaan yang telah ditetapkan. Dengan ini, Perseroan percaya bahwa pengembangan sumber daya manusia juga dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Dengan pelibatan masyarakat lokal ini, pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa lapangan pekerjaan yang dapat membantu perekonomian masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi operasional.

Jumlah Karyawan Lapangan Berdasarkan Posisi

Number of Operational Employees Based on Position



LOCAL COMMUNITY INVOLVEMENT

In general, the Company has operating sites in two main areas, namely offshore and onshore. The locations of drilling sites are determined and influenced by contracts with the Company's clients who operate certain working areas.

Some of the Company's operational sites in 2023 are Delta Mahakam in East Kalimantan, Ulubelu in Lampung, and Suban in South Sumatra. In addition, the Company also has several warehouses located in Bojonegara Yard Banten, as well as Handil and Badak Yard in East Kalimantan. For office locations, Apexindo has its head office in Jakarta, and a branch office in Balikpapan, East Kalimantan.

In respect of the wide spread of operational locations, the Company also conducts recruitment processes for local workers residing within the vicinity of the Company's operational sites. These local workers recruitment processes are carried out for candidates with standards and competencies that are in accordance with the Company's requirements. The Company also provides training to local workers to ensure and guarantee the quality meets the work standards that have been set. With these efforts, the Company believes that human resource development can also be achieved by involving local communities around the Company's environment. The engagement of local communities will ultimately provide benefits in the form of job opportunities that may boost the economy of local communities around operational sites.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama terhadap setiap karyawannya dalam bekerja, dengan tidak memandang *gender*, etnik, ras, kelas, agama, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Dari komposisi *gender*, di tahun 2023 Perseroan memiliki komposisi karyawan langsung yang terdiri dari 87% karyawan laki-laki dan 13% karyawan perempuan. Presentase tersebut terdistribusi pada level *Staff* hingga level *General Manager*, baik itu di lapangan maupun di kantor.

Dikarenakan karakteristik industri pengeboran, sebagian besar karyawan dari Perseroan khususnya karyawan lapangan diisi oleh pekerja laki-laki, di mana pekerja perempuan seluruhnya berada pada lokasi Kantor Jakarta dan Balikpapan. Namun, Perseroan selalu membuka kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk bekerja di Perseroan pada posisi manapun yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi pekerja tersebut.

Perseroan pun juga memiliki komitmen untuk mengakui dan menghormati Hak Asasi Manusia, di mana Perseroan secara tegas menolak terlibat dalam tindakan pelanggaran HAM, termasuk di dalamnya adalah mengenai pekerja di bawah umur, perbudakan, kerja paksa, perdagangan manusia, dan diskriminasi. Dokumen terkait komitmen ini secara resmi diterbitkan oleh Perseroan dan dapat diakses melalui *website* resmi Perseroan.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Dalam upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, Perseroan melakukan berbagai program pengembangan dan pelatihan karyawan. Pengembangan dan pelatihan karyawan tersebut dilakukan dengan mengacu pada riset kebutuhan yang dilakukan oleh Departemen HR kepada karyawan, sehingga dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang maksimal dan terukur. Dikarenakan operasional Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu operasional lapangan yang berada di *rig* dan *warehouse*, dan operasional kantor, maka Perseroan menyesuaikan matriks pelatihan dan pengembangan karyawan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan.

Pada karyawan perkantoran, matriks pelatihan difokuskan pada *technical skill* dan *soft skill*. Kemudian pemilihan materi pelatihan karyawan juga disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing departemen maupun karyawan itu sendiri. Fokus pelatihan tersebut dipilih karena karyawan kantor lebih banyak bersinggungan dan bekerja dalam lingkup teknis seperti pengoperasian komputer serta kemampuan teknis lainnya. Serta *soft skill* seperti kepercayaan diri dalam berbicara dan komunikasi.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company always provides equal opportunities for each of its employees to work, regardless of *gender*, ethnicity, race, class, religion, or physical condition to participate in employee recruitment. This is in accordance with the policies stipulated in the Company's Code of Conduct. With respect to *gender* composition, in 2023, the Company has a direct employee composition consisting of 87% male employees and 13% female employees. This percentage is distributed from the Staff level to the General Manager level, both in the field and in offices.

Due to the characteristics of the drilling industry, most of the Company's employees, especially field employees, are male workers. In contrast, all female workers are stationed in the Jakarta and Balikpapan offices. However, the Company always offers equal opportunities for everyone to work in the Company in any position according to the employees' qualifications and competencies.

The Company is also committed to recognize and respect Human Rights, where the Company firmly refuses to be involved in acts of human rights violations, including child labour, slavery, forced labour, human trafficking, and discrimination. Document related to this commitment is officially published by the Company and can be accessed via the Company's official website.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

In an effort to develop human resources, the Company conducts various employee development and training programs. Employee development and training are implemented with reference to the research of needs conducted by the HR Department to employees, so that it can achieve maximum and measurable results during its implementation. Since the Company's operations are divided into two, namely field operations at rigs and warehouses and office operations, the Company customizes the employee training and development matrix to the needs of each employee.

For office employees, the training matrix is focused on technical skills and soft skills. Then, the selection of employee training materials are also tailored to the needs of each department and the employees themselves. The training focus is chosen since office employees are mostly involved and work in technical scope such as computer operations and other technical skills, while the soft skills include confidence in speaking and communicating.



Sementara itu, karyawan lapangan memiliki fokus pelatihan pada *technical skill*, *soft skill*, dan *safety training*. Karyawan yang bekerja di operasional Perusahaan mendapatkan tambahan pelatihan wajib yang ditentukan oleh Perusahaan karena dalam operasionalnya, pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan operasional lapangan merupakan pekerjaan beresiko tinggi. Meskipun *safety training* bukan merupakan kewajiban untuk karyawan perkantoran, Perseroan tetap memberikan pelatihan keselamatan pada karyawan perkantoran, dengan lingkup materi keselamatan di perkantoran. *Safety training* turut diberikan kepada karyawan kantor, dikarenakan Perseroan berkomitmen mengedepankan aspek Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) dalam setiap operasionalnya.

Perseroan juga terus memastikan terpenuhinya persyaratan sertifikasi bagi karyawan-karyawannya, khususnya bagi yang bekerja di operasional lapangan. Seperti yang berada di posisi *Driller*, *Tour Pusher*, dan *Rig Superintendent*, wajib memiliki salah satu dari sertifikat pengeboran yang diterbitkan oleh International Well Control Forum (IWCF) ataupun sertifikat yang diterbitkan oleh International Association of Drilling Contractors (IADC). IWCF merupakan sertifikasi standar internasional yang berasal dari Eropa, sedangkan IADC adalah sertifikasi standar internasional yang berasal dari Amerika Serikat. Kedua sertifikasi tersebut memiliki masa berlaku selama 2 (dua) tahun, yang wajib diperbarui selama karyawan masih bekerja di Perseroan.

Meanwhile, field employees have a training focused on technical skills, soft skills, and safety training. Employees working in the Company's operations receive additional mandatory training determined by the Company due to the work performed by field operations employees in the Company's operations being considered as high-risk. Although safety training is not an obligation for office employees, the Company still conducts safety training for office employees, with the scope of materials related to safety in the office. Safety training is also conducted for office employees due to the Company's commitment to prioritising Safety, Health and Environment (SHE) in each of its operations.

The Company also continues to ensure that certification requirements for its employees are met, especially for field operations employees. This includes positions of Driller, Tour Pusher, and Rig Superintendent, where they are required to hold either a certificate issued by the International Well Control Forum (IWCF) or issued by the International Association of Drilling Contractors (IADC). IWCF is an international standard certification organization from Europe, while IADC is an international standard certification organization from the United States. Both certifications are valid for 2 (two) years and must be renewed as long as the employees are still working in the Company.

Selain itu, untuk menunjang standar kompetensi, karyawan operasional di lapangan juga turut dibekali dengan sertifikasi minyak dan gas (Migas) yang menjadi prasyarat dari Pemerintah Indonesia. Sertifikasi Migas ini sendiri memiliki masa berlaku selama 4 (empat) tahun, yang juga wajib diperbarui selama karyawan masih bekerja di Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembaruan sebanyak 154 sertifikasi IWCF, IADC, dan Migas dari personel langsung Apexindo, yang terdiri dari 13 sertifikasi IWCF, 42 sertifikasi IADC, dan 99 sertifikasi Migas. Tak hanya itu, untuk memastikan kompetensi seluruh pihak yang bekerja di lingkungan Perseroan, pembaruan sertifikasi tersebut juga diwajibkan bagi karyawan yang berasal dari pihak ketiga. Total terdapat 13 sertifikat kompetensi telah diperbarui, dengan masing-masing 6 sertifikasi IADC, dan 7 sertifikasi migas.

Hingga akhir 2023, total biaya investasi untuk pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 6,3 miliar atau setara dengan USD 413 ribu dengan jumlah jam pelatihan selama 30.746 jam. Selain itu, dalam menjamin ketepatan sasaran dalam pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi, di tahun 2023 Perseroan

In addition, to support competency standards, field operations employees are also equipped with Migas certification which is a prerequisite from the Indonesian Government. The Migas certification is valid for 4 (four) years and must also be renewed as long as the employees are still working in the Company.

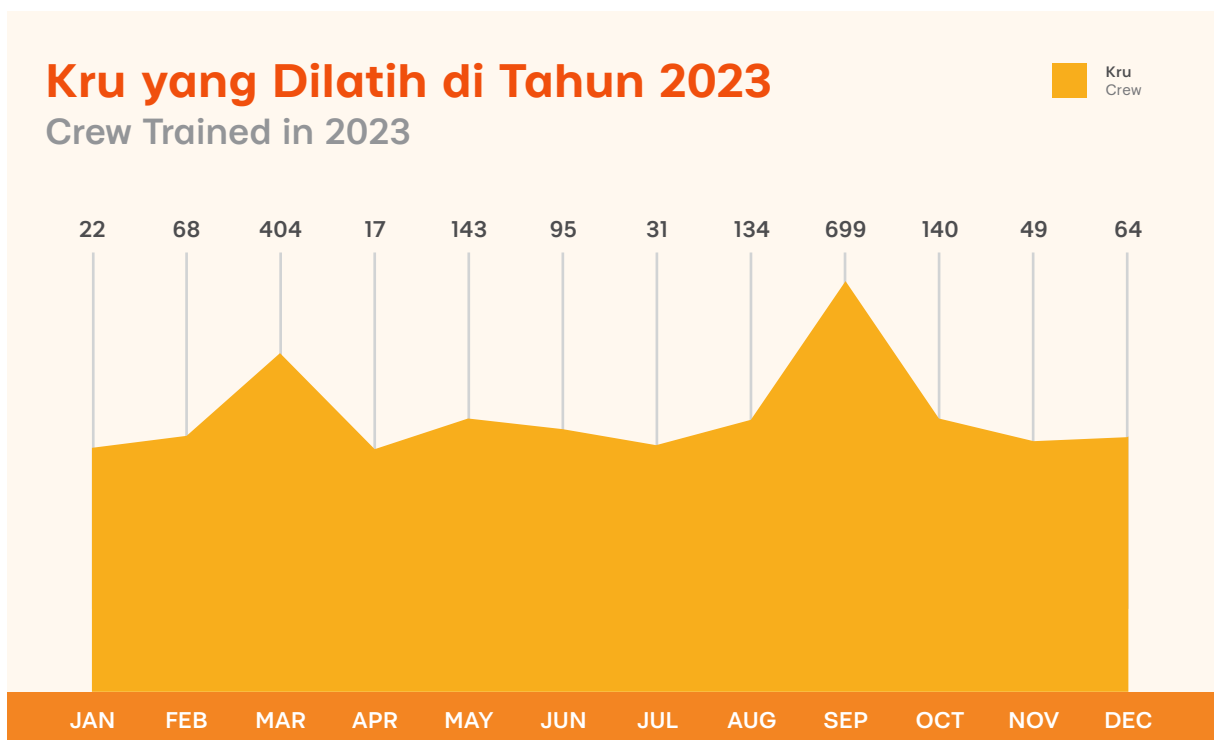
In 2023, the Company has renewed a total of 154 IWCF, IADC, and Migas certifications for Apexindo direct personnel, consisting of 13 IWCF certifications, 42 IADC certifications and 99 Migas certifications. Furthermore, to ensure the competence of all parties working in the Company, the certification renewal is also required for employees from third parties. A total of 13 competency certificates have been renewed, consisting of 6 IADC certifications, and 7 Migas certifications.

Until the end of 2023, the total investment cost for certification and training incurred by the Company is IDR6.3 billion or equivalent to USD413 thousand with a total of 30,746 training hours. In addition, to ensure effective training and certification, the Company has collaborated with 23 (twenty-three) training institutions in 2023. Due to the



bekerja sama dengan 23 (dua puluh tiga) institusi pelatihan. Sehubungan dengan kebutuhan personel yang cukup signifikan untuk keperluan reaktivasi rig-rig Perseroan yang mendapatkan kontrak baru, angka tersebut meningkat pesat dibanding tahun 2022, di mana pada tahun tersebut tercatat 13.556 jam pelatihan dengan biaya senilai USD 210 ribu.

substantial personnel requirement for reactivation of the Company’s rigs that have been awarded new contracts, this figure increase significantly compared to 2022, in which 13,556 training hours were recorded at a cost of USD210 thousand.



SISTEM PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Dalam menentukan hasil akhir atau evaluasi kinerja setiap karyawan, Perseroan menjalankan sistem penilaian kinerja karyawan. Hal ini bertujuan untuk menilai dan memberikan ruang kesempatan bagi setiap karyawan agar dapat mengembangkan diri dan memaksimalkan kinerjanya. Sistem penilaian kinerja karyawan disusun secara transparan, objektif dan terukur, sehingga karyawan dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama bekerja.

Sistem penilaian karyawan didasarkan pada kinerja serta pencapaian pada masing-masing individu di setiap departemen melalui *Performance Management System* (PMS). Penilaian untuk kinerja setiap karyawan dilakukan berdasar dua indikator, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavioral Indicator* (KBI). KPI merupakan turunan dari objektif Perseroan yang didasari oleh prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-Bound*.

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION SYSTEM

In determining the performance result or evaluation of each employee, the Company implements an employee performance appraisal system. It aims to assess and provide opportunities for each employee to develop themselves and maximise their performance. The employee performance appraisal system is structured in a transparent, objective, and measurable manner so that employees can discover their strengths and weaknesses.

The employee assessment system is based on the performance and achievements of each individual in each department through the Performance Management System (PMS). Performance assessment for each employee is based on two indicators, namely the Key Performance Indicator (KPI) and the Key Behavioural Indicator (KBI). KPI is derived from the Company’s objectives which are based on the SMART principle, consisting of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound.



KBI sendiri merupakan turunan yang didasari oleh nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari 6 (enam) indikator. Keenam indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli Terhadap Orang Lain yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreatifitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

KBI itself is derived from the Company’s values comprising 6 (six) indicators. The six indicators are Dedication to Customers which measures commitment and reliability; Caring for Others, which measures the ability to inspire others to work together; Good Behaviour, which measures integrity and accountability; and Passion for Innovation, which measures initiative and creativity. The following is a diagram depicting the PMS program as the Company’s employee assessment system.



Kedua penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh manajemen, untuk dapat memastikan kinerja karyawan tetap berada pada level terbaiknya. Secara transparan, penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari *Staff, Supervisor, Manager, dan General Manager*.

Both assessments are carried out regularly every year by the management to ensure that employee performance is maintained at its best level. Assessment is carried out transparently in stages starting with *Staff, Supervisor, Manager, and General Manager*.

FASILITAS, KESEJAHTERAAN DAN PENGHARGAAN MASA KERJA KARYAWAN

FACILITIES, WELFARE AND SERVICE AWARDS

Sebagai perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap aspek K3L, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung aspek kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh Perseroan adalah fasilitas kesehatan, di mana karyawan mendapatkan asuransi kesehatan yang mencakup rawat jalan dan rawat inap, bagi seluruh karyawan beserta anggota keluarganya sesuai ketentuan perusahaan.

As a company highly committed to SHE, the Company provides various facilities to support the health and welfare of employees. One of the facilities provided by the Company is a health facility, where employees receive health insurance which includes outpatient and inpatient care, for all employees and their family members in accordance with the company's regulations.

Fasilitas pelayanan medis juga tersedia secara berkala di kantor Apexindo Jakarta dan melayani setiap karyawan yang membutuhkan konsultasi kesehatan. Untuk personel yang berada di lapangan, tersedia klinik pelayanan medis di setiap rig milik Perseroan yang dapat digunakan oleh seluruh kru selama bertugas. Seluruh karyawan yang sedang bekerja di atas rig pun dapat memanfaatkan fasilitas tersebut, untuk memastikan terjaganya kesehatan karyawan selama bekerja.

Medical service facilities are also available on a regular basis at the Apexindo Jakarta office and serve any employee who needs health consultation. For field personnel, a medical service clinic is available on each of the Company's rigs that can be used by the entire crew while on duty. All employees working on rigs can also utilise this facility to ensure that their health is maintained while working.

Tak hanya fasilitas kesehatan, pada seluruh rig milik Perseroan juga memiliki sarana olahraga dan hiburan, seperti pusat kebugaran, *common room*, dan *recreation room*. Seluruh sarana dan fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh seluruh personel yang bertugas di atas rig. Seluruh fasilitas tersebut disediakan mengingat masa tugas personel di atas rig selama 28 hari, sehingga dapat memberikan kenyamanan selama personel bertugas.

In addition to the health facilities, all rigs owned by the Company are also equipped with sports and entertainment facilities, such as fitness centres, common rooms, and recreation rooms. All these facilities can be utilised by all personnel on duty on rigs. All these facilities are provided considering that personnel are stationed on rigs for 28 days; hence such facilities can serve as amenities while personnel are on duty.

Perseroan juga memberikan apresiasi kepada karyawan yang memberikan kinerja baik dan juga loyalitas kepada Perseroan. Penghargaan diberikan kepada personel yang memberikan kinerja terbaiknya selama bertugas, baik itu pada sisi K3L, maupun performa secara keseluruhan.

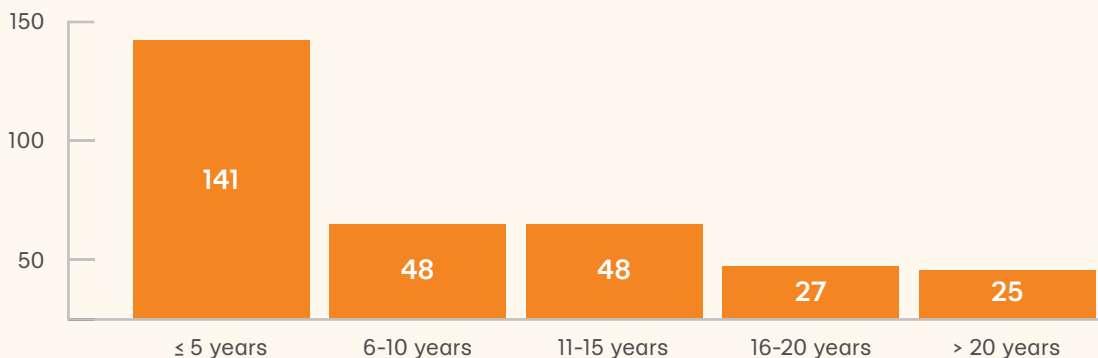
The Company also extends its appreciation to employees who deliver good performance and demonstrate their loyalty to the Company. Awards are provided to personnel who give their best performance during their duties, both in term of SHE as well as overall performance.

Sebagai bentuk apresiasi, penghargaan juga diberikan kepada karyawan yang memiliki loyalitas kepada Perseroan yang telah memasuki masa kerja selama 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2023, terdapat 31 karyawan mendapatkan penghargaan atas masa kerja bersama Perseroan. Sebanyak 16 orang diantaranya adalah karyawan yang telah melewati masa kerja 10 tahun, 7 orang karyawan telah melewati masa kerja 15 tahun, 7 orang karyawan dengan masa kerja 20 tahun, dan 1 orang karyawan yang telah melewati masa kerja 25 tahun.

As a token of appreciation, awards are also given to employees who are loyal to the Company and have served for 10, 15, 20, 25, and 30 years. In 2023, 31 employees were recognized for their tenure at the Company. At total of 16 of them have passed 10 years of service, 7 employees have passed 15 years of service, 7 employees have passed 20 years of service, and 1 other employee has passed 25 years of service.

Jumlah Karyawan Langsung Berdasarkan Masa Kerja di Tahun 2023

Number of Direct Employees Based on Years of Service in 2023



Total Penghargaan Masa Kerja untuk Karyawan Langsung di Tahun 2023

Total Years of Service Awards for Direct Employees in 2023

Masa Kerja Years of Service	10 Tahun Years	15 Tahun Years	20 Tahun Years	25 Tahun Years	30 Tahun Years	Total
Jumlah Total	16	7	7	7	-	31





07

Laporan Kepatuhan Compliance Report

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Apexindo berpedoman pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktek GCG di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Apexindo berperan dalam mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Apexindo juga memiliki pedoman internal berupa Kode Etik yang berlaku mengikat di lingkungan perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakkan peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Komitmen Hak Asasi Manusia. Kedua kebijakan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memastikan tidak terjadinya praktek penyuapan dalam kegiatan usaha perusahaan serta bentuk pengakuan Perseroan terhadap hak asasi manusia sebagai nilai yang berlaku secara universal.

Sebagai landasan dalam menjalankan praktik GCG, Apexindo berpedoman kepada beberapa peraturan perundang-undangan diantaranya adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT), Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 (UU Penanaman Modal) dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU Ketenagakerjaan).

Sebagai perusahaan terbuka, Apexindo wajib mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Peraturan Bapepam-LK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan) sebagaimana terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 Juli 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0098135 tanggal 28 Juli 2023 pada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice in Apexindo guided by principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, and Fairness to the prevailing laws and regulations.

The Company has a strong commitment to implement GCG practice in running its operational activities. The Board of Directors, The board of Commissioners and all Apexindo employees plays role in manifesting implementation of good corporate governance in the Company. Apexindo also developed internal guidelines in a form of Code of Conduct within the Company, which contain value systems, business ethics, work ethics, commitments and applicable regulations in the Company in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders.

In addition, the Company has an Anti-Bribery Policy and Commitment Statement on Human Rights. These two policies are a form of the Company's commitment in ensuring that bribery does not occur in the Company's business activities as well as the Company's recognition of human rights as a universally accepted value.

As a foundation in carrying out GCG practices, Apexindo refers to several laws and regulations including the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (Company Law), Capital Market Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), Investment Law No. 25 of 2007 (Investment Law) and Manpower Law No. 13 of 2003 (Manpower Law).

As a public company, Apexindo is required to comply with the Financial Services Authority Regulations (OJK Regulation), the Capital Market - Financial Institution Supervisory Agency Regulations (Bapepam-LK Regulation), Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX Regulation), the Indonesia Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulation), and other laws and regulations related to Apexindo's business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA) as last amended in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 3, 2023, made before Yulia, S.H., notary in South Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.03-0098135 dated July 28, 2023 on The Minister of Law and Human Rights of Indonesia Republic.

STRUKTUR GCG PERSEROAN THE COMPANY'S GCG STRUCTURE

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola perusahaan menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis perusahaan.

Struktur tata kelola perusahaan Apexindo terdiri atas 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi di dalam Perseroan, sedangkan Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, dan Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peranan masing-masing dalam penerapan GCG di dalam Perseroan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat terlaksana dengan baik apabila RUPS dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direksi memimpin dan mengelola perusahaan secara keseluruhan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan Dewan Komisaris mengambil peran untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Based on the Company Law, corporate governance structure describing distribution of leadership duties and responsibilities in the implementation of the company business strategy.

Apexindo's corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is the ultimate governance organ of the Company, while the Board of Directors is the Company's organ that is solely fully responsible for managing the Company, and the Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and provides advice to the Board of Directors. These three organs have their respective roles in the implementation of GCG within the Company.

The implementation of good corporate governance can be performing well if the GMS is convened in accordance with applicable regulation, the Board of Directors leads and manages the company as a whole as well as controls, maintains and manages assets in accordance with the company's objectives for the benefit of the company and the Board of Commissioners takes on the role of overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors.

A RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Dalam melaksanakan kegiatan RUPS, Perseroan berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai POJK 15/POJK.04/2020, RUPS merupakan organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan/atau AD Perseroan. Keputusan yang diambil di dalam RUPS didasarkan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara berdasarkan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

In conducted GMS, the Company refer to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

According to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, a GMS is an organ of a Public Company that has authorities which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Company Law and/or the Company's AoA. Resolutions adopted at the GMS are based on deliberations to reach consensus, in which if it is failed, then resolutions shall be made by way of voting based on the quorum of attendance and quorum of the GMS resolution.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan yang terkait dengan mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, pemberitahuan mata acara rapat wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, sedangkan pengumuman RUPS wajib diumumkan kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Perusahaan Terbuka juga wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS.

Selain itu, Perusahaan Terbuka juga wajib mengumumkan ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan menyampaikan risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan.

Berdasarkan Bab VI Pasal 78 ayat 1, 2 dan 4 UUP tentang RUPS, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya. RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

A.1 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Pada tahun 2023, RUPST Perseroan diadakan pada tanggal 29 Mei 2023.

Perseroan telah mengadakan RUPST di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan dapat diakses juga secara elektronik melalui fasilitas webinar Zoom dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPST telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 12

In a GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting provided that they do not conflict with the interests of the Public Company. Shareholders, either themselves or represented by a power of attorney, are entitled to attend a GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they hold.

Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, notice of a meeting agenda must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) business days prior to the announcement of the GMS, while the announcement of the GMS must be conducted to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the notice of the GMS. A Public Company is also required to provide a notice to the shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS.

In addition, a Public Company is also required to announce a summary of the minutes of the GMS to the public no later than 2 business days after the GMS is held and submit the minutes of the GMS to OJK no later than 30 days after the GMS is held.

Based on Section VI Article 78 paragraphs 1, 2 and 4 of the Company Law concerning GMS, a GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and other GMS. The AGMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of a financial year, while the other GMS can be held at any time based on the requirements of the Company.

A.1 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company holds AGMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders. In 2023, the Company's AGMS was held on May 29, 2023.

The Company held AGMS at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and can also be accessed electronically through webinar zoom facility and E-Meeting Hall on Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, the AGMS' implementation plan and agenda had been submitted to the OJK on April 12, 2023. The AGMS

April 2023, Pengumuman RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 20 April 2023, serta Pemanggilan RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 5 Mei 2023. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPST pada tanggal 22 Juni 2023.

Announcement had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on April 20, 2023, as well as the Invitation of the AGMS had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on May 5, 2023. Meanwhile Minutes of Resolutions of the AGMS had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on May 31, 2023. In addition, the Company had also submitted the Minutes of the AGMS to OJK on June 22, 2023.

Diagram Pelaksanaan RUPST Perseroan tanggal 29 Mei 2023

Diagram of the Company's AGMS Implementation on May 29, 2023



Dalam RUPST ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2022. Sementara itu, Akuntan Publik yang menangani pelaksanaan audit keuangan tersebut adalah Eishennoraz. Perseroan juga menunjuk profesi penunjang lainnya yaitu KSEI sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang memverifikasi data pemegang saham dan yang berhak hadir pada RUPST, serta Notaris Yulia, S.H., yang mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam berita acara rapat. Berdasarkan Akta

Berita Acara Rapat No. 87 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat oleh Ibu Yulia, S.H., notaris di Jakarta, RUPST Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.149.933.849 (dua miliar seratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh sembilan) saham atau mewakili 75,98% (tujuh puluh lima koma sembilan

In this AGMS, the Company appointed independent supporting professionals, namely Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner to audit the Company's annual financial report for fiscal year 2022. While, Public Accountant who handled the financial audit was Eishennoraz. The Company also appoints other supporting professionals, namely KSEI as the organizer of the Electronic GMS (e-AGMS), PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau that verified the data of shareholders and those entitled to attend the AGMS, and Notary Yulia, S.H., who recorded the AGMS as outlined in the minutes of meeting.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No. 87 dated May 29, 2023, made by Ms. Yulia, S.H., notary in Jakarta, the Company's AGMS was attended and represented by 2,149,933,849 (two billion one hundred forty nine million nine hundred thirty three thousand eight hundred forty nine) shares or equal to 75.98% (seventy five point

puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPST menghasilkan 4 (empat) keputusan. Hasil keputusan RUPST selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

A.2 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat 1.b. AD Perseroan, RUPS lainnya atau disebut sebagai RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan. Pada tahun 2023, RUPSLB Perseroan diadakan pada tanggal 29 Mei 2023.

Perseroan telah mengadakan RUPSLB di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan dapat diakses juga secara elektronik melalui fasilitas webinar Zoom dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Sehubungan dengan itu, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPSLB telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 12 April 2023, dan Perseroan menyampaikan perubahan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 14 April 2023. Pengumuman RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 20 April 2023,

ninety eight percent) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. The AGMS resulted 4 (four) resolutions. The results of the full AGMS resolutions are presented at the final page of this Annual Report.

A.2 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

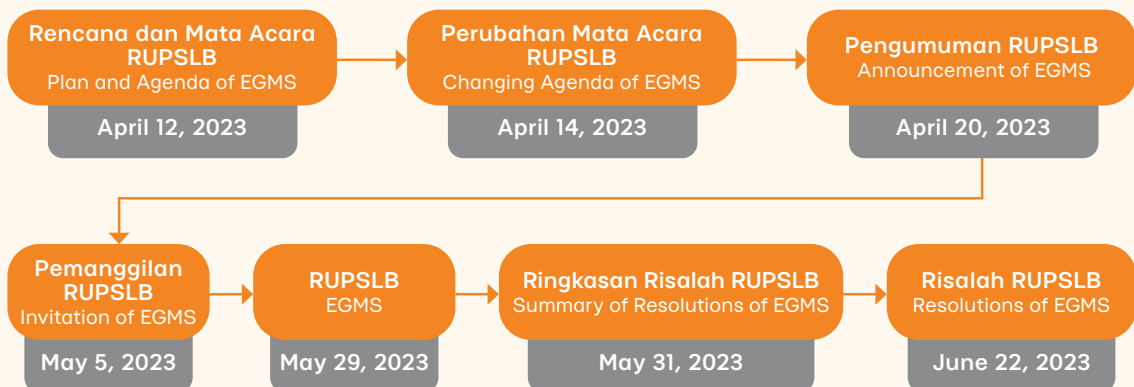
As stipulated in Article 9 paragraph 1.b. of the Company’s AoA, other GMS or referred to as EGMS can be held at any time based on the necessity to discuss and decide on the agenda of the meeting, with due observance to the laws and regulations and the Company’s AoA. In 2023, the Company’s EGMS was held on May 29, 2023.

The Company held EGMS at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and can also be accessed electronically through webinar zoom facility and E-Meeting Hall on Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

In relation to the above, the implementation plan and agenda of the EGMS had been submitted to the OJK on April 12, 2023, and the Company submitted changing agenda of the EGMS to OJK on April 14, 2023. The EGMS Announcement had been announced on KSEI’s website, on the Indonesia Stock Exchange’s website and the Company’s website on April 20, 2023, as well as the Invitation of the EGMS had been announced on KSEI’s website,

Diagram Pelaksanaan RUPST Perseroan tanggal 29 Mei 2023

Diagram of the Company’s AGMS Implementation on May 29, 2023



serta Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 5 Mei 2023. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPSLB pada tanggal 22 Juni 2023.

on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on May 5, 2023. Meanwhile Minutes of Resolutions of the EGMS had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on May 31, 2023. In addition, the Company had also submitted the Minutes of the EGMS to OJK on June 22, 2023.



Dalam RUPSLB ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang memverifikasi data pemegang saham dan yang berhak hadir pada RUPSLB, serta Notaris Yulia, S.H., yang mencatat jalannya RUPSLB yang dituangkan dalam berita acara rapat.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 88 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat oleh Ibu Yulia, S.H., notaris di Jakarta, RUPSLB Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.149.786.573 (dua miliar seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh tiga) saham atau mewakili 75,98% (tujuh puluh lima koma sembilan puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh dengan hak suara yang sah. RUPSLB menghasilkan 5 (lima) keputusan. Hasil keputusan RUPSLB selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

In this EGMS, the Company appointed independent supporting professionals, namely the Indonesia Central Securities Depository as the AGMS organizer electronically (e-AGMS), PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau that verified the data of shareholders and those entitled to attend the EGMS and Notary Yulia, S.H., who recorded the EGMS as outlined in the minutes of meeting.

Based on the Deed of Minutes of EGMS No. 88 dated May 29, 2023, made by Ms. Yulia, S.H., notary in Jakarta, the EGMS of the Company was attended and represented by 2,149,786,573 (two billion one hundred forty nine million seven hundred eighty six thousand five hundred seventy three) shares or equal to 75.98% (seventy five point ninety eight percent) of the total shares issued with valid voting rights. The EGMS resulted 5 (five) resolutions. The results of the EGMS resolutions are fully presented at the final page of this Annual Report.

A.3 KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022 DAN REALISASINYA DI TAHUN 2023

Pada bagian ini, Perseroan akan melaporkan realisasi dari keputusan RUPS yang dilakukan pada tahun 2022. Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUSPLB pada tanggal 25 Juli 2022. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 25 Juli 2022 dan keputusan mata acara pertama RUSPLB pada tanggal 25 Juli 2022 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2022. Sedangkan keputusan mata acara kedua dan ketiga RUSPLB 25 Juli 2022 belum terealisasi hingga 31 Desember 2022, dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A.3 2022 GMS RESOLUTIONS AND ITS REALIZATION IN 2023

In this section, the Company shall report on the realization of the GMS resolutions conducted in 2022. In 2022, the Company held two times GMS, namely the AGMS and EGMS on July 25, 2022. All resolutions of the AGMS on July 25, 2022 and the resolution of the first agenda of the RUSPLB on July 25, 2022 were fully realized in 2022. Meanwhile the second and third agenda resolutions of July 25, 2022 EGMS which have not been realized until December 31, 2022, due to the absence of needs from the Company until the end of the year 2022 are as follows:

Keputusan Mata Acara RUSPLB 25 Juli 2022 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2022 Agenda Resolutions of July 25, 2022 EGMS which have not been realized until December 31, 2022

Keputusan Mata Acara 2 (Kedua)

Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.

2 (Second) Agenda Resolution

To approve to grant security and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to grant corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either in part or whole assets of the Company and/or Its subsidiary, either such assets are owned directly or indirectly, the restructuring and/or financing plans from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

Keputusan Mata Acara 3.1 (Ketiga titik satu)

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

3.1 (Third point one) Agenda Resolution

To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters or documents needed, present before the party/authorized officials, including Notaries, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.

Keputusan Mata Acara 3.2 (Ketiga titik dua)

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

3.2 (Third point two) Agenda Resolution

To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the decision of this meeting in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the competent authorities or authorities.

A.4 KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023 DAN REALISASINYA DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUPSLB pada tanggal 29 Mei 2023. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 29 Mei 2023 dan keputusan mata acara pertama, kedua dan ketiga RUSPLB pada tanggal 29 Mei 2023 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2023. Sedangkan keputusan mata acara keempat dan kelima RUPSLB 29 Mei 2023 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2023, dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A.4 2023 GMS RESOLUTIONS AND ITS REALIZATION IN 2023

In 2023, the Company held two GMS, namely the AGMS and EGMS on May 29, 2023. All resolutions of the AGMS on May 29, 2023 and the resolutions of the first, second and third agenda items of the EGMS on May 29, 2023 have been fully realized in 2023. While the decisions of the fourth and fifth agenda of the EGMS on May 29, 2023, which have not been realized until December 31, 2023, due to the absence of needs from the Company until the end of 2023, which are as follows:

Keputusan Mata Acara RUPSLB 29 Mei 2023 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2023 Agenda Resolutions of May 29, 2023 EGMS which have not been realized until December 31, 2023

Keputusan Mata Acara 4 (Keempat)

Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.

4 (Fourth) Agenda Resolution

To approve to grant security and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to grant corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either in part or whole assets of the Company and/or Its subsidiary, either such assets are owned directly or indirectly, the restructuring and/or financing plans from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

Keputusan Mata Acara 5.1 (Kelima titik satu)

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

5.1 (Fifth point one) Agenda Resolution

To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters or documents needed, present before the party/authorized officials, including Notaries, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.

Keputusan Mata Acara 5.2 (Kelima titik dua)

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

5.2 (Fifth point two) Agenda Resolution

To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the decision of this meeting in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the competent authorities or authorities.

B DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Seperti yang ditentukan dalam AD Perseroan, Perseroan menerapkan struktur *two tier* yang berlaku umum di Indonesia, di mana konsep tersebut memisahkan secara tegas keanggotaan Dewan Komisaris selaku pengawas dan Direksi selaku pengurus.

As determined in the Company's AoA, the Company applies a two-tier structure that is generally accepted in Indonesia, where the concept clearly separates the membership of the Board of Commissioners as the supervisor and the Board of Directors as the administrator.

B.1 KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, disebutkan bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang dan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Sesuai Pasal 120 ayat 2 UUP, Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Pada tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 298 tanggal 26 Juli 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 1 Agustus 2019 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0309285 tanggal 6 Agustus 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner
2	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner
3	Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dimuat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

B.1 COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Non-Shares Equity-Based Securities Issued by Listed Companies, it has been stipulated that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons and must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners.

In accordance with Article 120 paragraph 2 of the Company Law, the Independent Commissioner is appointed based on a resolution of the GMS and is a party unaffiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

In 2023, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 298 dated July 26, 2019 and the Deed of Meeting Resolution No. 06 dated August 1, 2019 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.03-0309285 dated August 6, 2019, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

The profile of each member of the Board of Commissioners is included in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

B.2 PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Dewan Komisaris dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 19 AD Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Lebih jauh, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pasal 108 ayat 1 dan 2 UUPT yaitu untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

B.3 TUGAS DAN FUNGSI MASING-MASING DEWAN KOMISARIS

Adapun tugas utama masing-masing Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Utama Main Duties
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, termasuk kegiatan operasional Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Supervising and having the responsibility to oversee the Company's management policies, running the Company in general, including the Company's operational activities, and providing advice to the Board of Directors.
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keuangan. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, especially those related to the financial sector.
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang audit dan bidang tata kelola perusahaan termasuk penerapannya di dalam Perseroan. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, especially those related to the audit sector and the field of corporate governance, including its application in the Company.

B.2 GUIDELINES OR BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company has guidelines or Board of Commissioners Charter and work procedures of the Board of Commissioners which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners made based on the Company's AoA and Capital Market Regulations.

Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 19 of the Company's AoA concerning the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.

Furthermore, the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 108 paragraphs 1 and 2 of the Company Law, namely, to supervise management policies, manage general matters, whether regarding the Company or the Company's business, and advise the Board of Directors. Supervision and such advising are carried out for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

B.3 DUTIES AND FUNCTION OF EACH OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The main duties of each of the Company's Board of Commissioners are as follows:

B.4 PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan. Masing-masing anggota Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya di bawah pimpinan Direktur Utama.

Kinerja Direksi dinilai dari penyusunan strategi, proses pencapaian, hingga tercapai atau tidaknya target yang ditetapkan. Selain itu, kinerja masing-masing anggota Direksi dinilai dari sejauh mana setiap anggota Direksi mampu memimpin jajarannya dalam menjalankan fungsinya dengan baik.

Sementara itu, sesuai dengan AD Perseroan, anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dinilai dari sejauh mana setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan baik. Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat-rapat koordinasi lainnya, kontribusi dalam proses pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk AD dan kebijakan Perseroan.

B.5 RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pasal 20 AD Apexindo mengatur mengenai Rapat Dewan Komisaris, di mana ayat 1 pasal tersebut menyebutkan bahwa Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, pada pasal 20 ayat 15 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota

B.4 PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors is authorized and is fully responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives. Each member of the Board of Directors has the authority to carry out the management in accordance with the policies deemed appropriate, within the limitations specified in the Company Law or the Company's AoA. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties in good faith and make decisions in accordance with the allocation of duties and authority under the leadership of the President Director.

The performance of the Board of Directors is evaluated from the formulation of strategies, achievement process, to the achievement or non-achievement of the targets set. In addition, performance of each member of the Board of Directors is evaluated from the extent to which each member of the Board of Directors is able to lead its staff in carrying out their functions properly.

Meanwhile, in accordance with the Company's AoA, the members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility and prudence.

The performance of each member of the Board of Commissioners is evaluated from the extent to which each member of the Board of Commissioners performs his/her function properly. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings as well as other coordination meetings, contributions in the supervision process towards the Board of Directors in managing the Company, and compliance with the applicable laws and regulations, including the Company's AoA and policies.

B.5 BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Article 20 of Apexindo's AoA regulates the Board of Commissioners' Meetings, where paragraph 1 of the article states that the Company's Board of Commissioners' Meetings shall be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

In addition, article 20 paragraph 15 states that the Board of Commissioners may also make valid resolutions without holding a Board of Commissioners' meeting, provided that all

Dewan Komisaris telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pertemuan dan menghasilkan 6 (enam) keputusan, baik yang diambil secara musyawarah untuk mufakat melalui rapat, maupun melalui persetujuan tertulis.

B.6 KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sesuai Pasal 121 UUP, dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris, dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

B.6.1 KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain menelaah informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan termasuk laporan keuangan, proyeksi usaha, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval. Resolutions adopted in this manner have the same force as resolutions adopted validly at the Board of Commissioners' meetings.

Throughout 2023 the Board of Commissioners of the Company held meetings and resulted 6 (six) resolutions, whether adopted by deliberation to reach consensus through meetings, or through written approvals.

B.6 COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Article 121 of the Company Law, in performing its supervisory duties, the Board of Commissioners can form a committee, whose members are one or more members of the Board of Commissioners, and the committee is responsible to the Board of Commissioners.

B.6.1 AUDIT COMMITTEE

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others, reviewing the Company's financial information to be published including financial statements, business projections, and other reports related to the Company's financial information; reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company; providing independent opinions in the event of disagreements between the Management and the Accountants; providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignments, and service fees; reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' continued implementation of the findings of internal auditors; reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a function that monitors risks under the Board of Commissioners; reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company; reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Sejak tahun 2003, dalam rangka memastikan penerapan GCG yang baik, Perseroan telah memiliki inisiatif untuk membentuk Komite Audit yang independen walaupun Peraturan Bapepam-LK mengenai pembentukan Komite Audit baru diterbitkan pada tahun 2004. Komite Audit Perseroan mendapatkan dukungan penuh dalam melaksanakan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, termasuk terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehingga aktivitas bisnis dan keuangan Perseroan berjalan transparan dan bertanggung jawab.

B.6.1.1 KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan pihak independen sebagai anggota. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tertanggal 1 Mei 2013 dan telah diperbaharui dengan Piagam Komite Audit tertanggal 29 Desember 2015. Perubahan tersebut sehubungan dengan penyesuaian terhadap peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit kembali diperbaharui pada tanggal 1 Desember 2023 di mana perubahannya menyesuaikan dengan POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Robinson P. Simbolon	Ketua Chairman
2	Jeanne Watulo	Anggota Member
3	Loh Wing Kiong Anthony @ Adam Loh	Anggota Member

Since 2003, in order to ensure a proper GCG implementation, the Company has an initiative to form an independent Audit Committee even though the Bapepam-LK Regulations regarding the formation of the Audit Committee was only published in 2004. The Company's Audit Committee has full support in carrying out its functions in assisting the Board of Commissioners, including reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners so that the Company's business and financial activities run transparently and responsibly.

B.6.1.1 COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company consists of Independent Commissioners who serve as chairpersons and independent parties as members. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-elected only for one subsequent period. In performing its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter dated May 1, 2013 and has been updated with the Audit Committee Charter dated December 29, 2015. The amendment is related to adjustments to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee Charter was again updated on December 1, 2023 where the changes adjust to OJK Regulation Number 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021, the Board of Commissioners of the Company determines the composition of the Company's Audit Committee to be as follows:



B.6.1.2 PROFIL KOMITE AUDIT

B.6.1.2 AUDIT COMMITTEE'S PROFILES

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile
Robinson P. Simbolon	Ketua Chairman	<p>Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (70 tahun). Beliau telah menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Komisioner Pasar Modal OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juli 2019. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Apexindo efektif pada 2 Januari 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-I/2017.</p> <p>Indonesian citizen. Born in 1953 (70 years old). He has held various key positions at the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (OJK), with his last position as an OJK Deputy Commissioner of Capital Market I from 2012 to 2013. He was also a Member of the Central Labor Dispute Settlement Committee (Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat /P4P) from 1998 to 2002, a member of the Indonesian Credit Guarantee Board Supervisory Board from 1999 to 2009 and a member of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. He was reappointed as Apexindo's Independent Commissioner through an EGMS of the Company on July 26, 2019. He was appointed as Chairman of the Apexindo's Audit Committee effective on January 2, 2017 through a Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-I/2017.</p>
Jeanne Watulo	Anggota Member	<p>Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1968 (55 tahun). Menyelesaikan pendidikan dari jurusan Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Toronto, Kanada. Beliau memulai karirnya di Prasetio Utomo sebagai auditor dan konsultan keuangan dari tahun 1990-1997. Telah bekerja di berbagai perusahaan, diantaranya PT Tripolyta Indonesia Tbk pada tahun 1997-2010 dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2010-2014. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021.</p> <p>Indonesian citizen. Born in 1968 (55 years old). Graduated majoring Accounting and Financial from Toronto University, Canada. Commenced her career in Prasetio Utomo as an auditor and financial consultant from 1990-1997. She has worked for companies, such as PT Tripolyta Indonesia Tbk in 1997-2010 and PT Apexindo Pratama Duta Tbk in 2010-2014. She was appointed as a member of the Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021.</p>
Anthony Loh Wing Kiong	Anggota Member	<p>Warga Negara Singapura. Lahir pada tahun 1960 (63 tahun). Meraih gelar Bachelor of Administration di bidang Business Administration dari Washington State University. Memiliki karir dan pengalaman di perbankan dan pasar modal selama lebih dari 20 tahun. Telah bekerja untuk perusahaan seperti Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston dan Commonwealth Bank of Australia. Saat ini menduduki jabatan sebagai Direktur Independen di Dubai Mercantile Exchange. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-IV/2013 tanggal 11 April 2013.</p> <p>Singapore citizen. Born in 1960 (63 years old). He holds a Bachelor of Administration degree in Business Administration from Washington State University. He has a career and experience in banking and capital markets for more than 20 years. He has worked for companies such as Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston and Commonwealth Bank of Australia. He currently holds the position of Independent Director at the Dubai Mercantile Exchange. He was appointed as a member of the Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-IV/ 2013 dated April 11, 2013.</p>

B.6.1.3 RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada tanggal 29 Maret 2023, 5 April 2023, 8 Agustus 2023 dan 22 November 2023.

Tabel di bawah ini menggambarkan kegiatan rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2023.

B.6.1.3 AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Throughout 2023, the Audit Committee of the Company held 4 (four) meetings namely on March 29, 2023, April 5, 2023, August 8, 2023 and November 22, 2023.

The following table describe the Company Audit Committee meeting during the year 2023.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
March 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pembahasan mengenai laporan hasil audit keuangan 2022 Discussion on reporting result of 2022 financial audit 2 Pemaparan singkat perubahan rencana kerja kegiatan internal audit 2023 Brief exposure of work plan changes of internal audit activity of 2023
April 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig Rasis Discussion on reporting audit result of operational of Rasis Rig 2 Pembahasan mengenai evaluasi tindak lanjut temuan audit tahun 2022 Discussion on evaluation follow up of findings of the audit period 2022
August 8, 2023	Pembahasan mengenai laporan hasil audit Departemen SCM Discussion on reporting the audit result of SCM Department
November 22, 2023	Pembahasan mengenai laporan hasil audit <i>backcharge</i> atau <i>service ticket</i> Discussion on reporting the audit result of backcharge or service ticket

B.6.2 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan selalu berupaya menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien, dengan demikian Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Hal ini sejalan dengan Keputusan RUPS Perseroan yang memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertujuan untuk memberikan kompensasi yang sesuai dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga disesuaikan dengan remunerasi perusahaan sejenis di dalam industri pengeboran.

B.6.2 NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company always tried to run the company effectively and efficiently, thus the Company did not formed nominations and remuneration committee specifically. This is in line with the resolution of GMS of the Company to grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to perform the function of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

The remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company aims to provide compensations in accordance with the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the remunerations of the Board of Commissioners and Board of Directors are also adjusted to the remuneration of similar companies in the drilling industry.

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 29 Mei 2023, Pemegang Saham memutuskan untuk memberikan pelimpahan dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan per 31 Desember 2023 yang diaudit, total jumlah manfaat yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2023 adalah sebesar USD 3.743.698

In accordance with the resolutions of the AGMS dated May 29, 2023, the Shareholders decided to delegate and authorize the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform the remuneration function in the Company to determine the distribution and amount of salary and allowance for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023. Based on the audited Company's annual financial statements as of December 31, 2023, the total amount of benefits given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during 2023 is USD3,743,698.

B.7 PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

B.7 COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION WHICH SUPPORTED IMPLEMENTING THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performace evaluation of committee which supported implementing the duties of the Board of Commissioners carried out by the Board of Commissioners that running nomination and remuneration function in the Company.



C DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Pasal 15 AD Perseroan, mengatur bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, yaitu seorang Direktur Utama dan seorang Direktur atau lebih. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan.

C.1 KEANGGOTAAN DIREKSI

Susunan Direksi Apexindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 298 tanggal 26 Juli 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat 06 tanggal 1 Agustus 2019 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0309285 tanggal 6 Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director
2	Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
3	Donald Kent Wood	Direktur dan Direktur Independen Director and Independent Director
4	Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director

Profil masing-masing anggota Direksi dimuat di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

C.2 PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Direksi dan tata tertib kerja Direksi yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan.

Article 15 of the Company's AoA stipulates that the Company is managed and led by the Board of Directors, which consists of at least 2 (two) persons, namely a President Director and one Director or more. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS, each for a term of five years from the GMS that appoints them until the closing of the fifth AGMS as of the date of appointment.

C.1 COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of Apexindo as stated in the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 298 dated July 26, 2019 and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 06 dated August 1, 2019 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU- AH.01.03-0309285 dated August 6, 2019 is as follows:

The profile of each member of the Board of Directors is included in the Profile section of the Board of Directors in this Annual Report.

C.2 GUIDELINES OR BOARD OF DIRECTORS CHARTER AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company has the Board of Directors guidelines or Board of Directors Charter and work procedures which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors which are based on the Company's AoA and Capital Market Regulations.

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors has the authority to carry out the management in accordance with the policies specified in the Company Law or Company's AoA.

C.3 TUGAS DAN FUNGSI MASING-MASING DIREKTUR

Adapun tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut :

C.3 DUTIES AND FUNCTION OF EACH OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and functions of each Director of the Company are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Utama Main Duties
Zainal Abidinayah Siregar	Direktur Utama President Director	<p>Bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan rancangan kerja Perseroan unuk mencapai visi dan target Perseroan; bertanggung jawab terhadap seluruh prosedur internal dan eksternal, bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sekaligus mengawasi kinerja dari aspek Hukum, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.</p> <p>Being responsible for developing the Company’s work strategies and design to achieve the Company’s vision and targets; being responsible for all internal and external procedures, being responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance, while overseeing the performance from the Legal, Corporate Secretary and Internal Audit aspects.</p>
Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<p>Membantu Direktur Utama dalam penerapan strategi dan rancangan kerja Perseroan untuk mencapai visi dan target Perseroan, termasuk secara khusus bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan hubungan dengan para investor.</p> <p>Assisting the President Director in implementing the Company’s strategy and work plan to achieve the Company’s vision and targets, including in particular, being responsible for the Company’s financial management and relations with the investors.</p>
Donald Kent Wood	Direktur dan Direktur Independen Director and Independent Director	<p>Bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional armada rig lepas pantai dan rig darat, sekaligus mempertahankan standar Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) yang tinggi. Melakukan fungsi pengembangan usaha dan pemasaran termasuk menyusun strategi pemasaran jangka panjang maupun jangka pendek dalam rangka mendukung perkembangan Perseroan.</p> <p>Being responsible for the operational management of the offshore rig and land rig, while maintaining a high standard of Occupational Safety, Health and Environment (SHE). Performing business development and marketing functions including developing long-term and short-term marketing strategies in order to support the development of the Company.</p>
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	<p>Bertanggung jawab terhadap pengembangan usaha Perseroan, termasuk merencanakan dan menjalankan rencana bisnis Perseroan dari kesempatan-kesempatan bisnis baru yang ditemukan. Menjaga hubungan baik dengan para relasi, termasuk klien dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan pengembangan usaha. Selain itu, bertugas mengawasi pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan aset-aset Perseroan.</p> <p>Being responsible for the Company’s business development, including planning and carrying out the Company’s business plan from newly-found business opportunities. Maintaining good relations with acquaintances, including clients and related parties in connection with business development. In addition, being in charge to oversee the management of human resources and the management of the Company’s assets.</p>

C.4 RAPAT DIREKSI

Pasal 17 ayat 1 AD Perseroan, mengatur mengenai Rapat Direksi, dimana pada ayat 1 disebutkan bahwa Rapat Direksi Perseroan wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Selain itu, pada pasal 17 ayat 14 menyebutkan bahwa Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah menghasilkan 13 (tiga belas) keputusan, baik yang diambil secara musyawarah untuk mufakat melalui rapat, maupun melalui persetujuan tertulis.

Selain Rapat Direksi yang diadakan sesuai tata cara yang ditentukan, Direksi secara rutin mengadakan pertemuan setidaknya satu kali dalam seminggu dengan para *senior manager* untuk membahas langkah-langkah operasional dan membuat keputusan-keputusan strategis yang dibutuhkan secara cepat, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pertemuan ini dicatat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan menjadi referensi bagi para *senior manager* untuk melakukan langkah-langkah sesuai yang diputuskan dalam pertemuan tersebut.

C.5 PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selama tahun 2023, Direksi Apexindo tidak melaksanakan program pelatihan dan *training*.

C.4 BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Article 17 paragraph 1 of the Company's AoA regulates the Board of Directors' Meetings, where in paragraph 1 it is stated that the Board of Directors' Meetings must be held at least 1 (one) time every month and can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners. In addition, article 17 paragraph 14 states that the Board of Directors may also make valid resolutions without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval. Resolutions adopted in this way have the same force as resolutions adopted legally at the Board of Directors' meeting.

Throughout 2023, the Board of Directors of the Company has resulted 13 (thirteen) resolutions, whether adopted by deliberation to reach consensus through meetings, as well as through written approvals.

In addition to the Board of Directors' Meetings held in accordance with the determined procedures, the Board of Directors regularly hold meetings at least once a week with senior managers to discuss operational steps and make strategic decisions that are urgently needed, especially those related to the Company's operational activities. The results of this meeting are recorded and documented by the Corporate Secretary and become a reference for senior managers to take the appropriate steps determined at the meeting.

C.5 THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPETENCY ENHANCEMENT TRAINING PROGRAMS

The Board of Commissioners and Board of Directors participate in training programs to enhance competencies in order of implementing the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. During 2023, Apexindo's Board of Directors did not participate in seminar and training program.

UNIT PENUNJANG DALAM GCG SUPPORTING UNITS IN GCG

A SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A, Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang wajib dimiliki oleh Perusahaan Terbuka dalam rangka membantu penyelenggaraan GCG.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 012/LGL-IX/2011, Direksi Perseroan telah menunjuk Frieda Salvantina sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai tanggal 1 Oktober 2011. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada pihak regulator pasar modal, melalui surat Perseroan No. 790/DIR-IX/11 tertanggal 29 September 2011.

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and the IDX Regulation No. I-A, a Corporate Secretary is a function that must be owned by a Public Company in order to assist the implementation of GCG.

In accordance with Board of Directors' Decree No. 012/LGL-IX/2011, the Board of Directors of the Company has appointed Frieda Salvantina as the Corporate Secretary, effective starting from 1 October 2011. The Company has reported this to the capital market regulator, through the Company's letter No. 790/DIR-IX/11 dated September 29, 2011.

Frieda Salvantina

Frieda Salvantina, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Apexindo sejak 1 Oktober 2011. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 di Unit Sekretaris Perusahaan, pada saat itu bertanggung jawab menjalankan fungsi komunikasi eksternal, khususnya komunikasi dengan media dan pemerintah, termasuk menjalankan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 2006 tanggung jawab tersebut diperluas dengan terlibat langsung terhadap fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan termasuk memastikan kepatuhan perusahaan atas seluruh peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Frieda Salvantina, Indonesian citizen, born in 1975, has been serving as Apexindo's Corporate Secretary since October 1, 2011. She completed her undergraduate education in Public Relations, Faculty of Communication Sciences, Universitas Padjadjaran, Bandung. She joined the Company since 2003 in the Corporate Secretary Unit, where at that time she was responsible for carrying out the function of external communications, especially communications with the media and the government, including carrying out the functions of the company's social responsibility. In 2006, this responsibility was expanded by being directly involved in the functions of the Corporate Secretary, including to ensuring the company's compliance with all of the applicable Capital Market regulations.

Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan di Apexindo adalah membantu Direksi memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Hal ini tentunya sejalan dengan tugasnya untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk AD Perseroan, UUPT, dan UUPM.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar, serta memastikan penerapan prinsip GCG. Selain itu,

One of the Corporate Secretary's main tasks at Apexindo is to assist the Board of Directors to ensuring compliance with the applicable articles of association and capital market regulations. This is certainly in line with her duty to provide inputs to the Board of Directors to ensure the principle of compliance with the applicable laws and regulations including the Company's AoA, the Company Law and the Capital Market Law.

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in assisting the Board of Directors to comply with the capital market laws, OJK Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Articles of Association, as well as ensuring the application of GCG principles. In addition,

Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan tertentu. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dalam memberikan dan menanggapi isu-isu informasi material tertentu yang perlu diklarifikasi lebih lanjut dengan OJK atau BEI.

Selama tahun 2023, Departemen Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 18 (delapan belas) kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan juga perwakilan dari industri, yang sekaligus juga merupakan pelatihan dan pendidikan bagi Departemen Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan juga telah berusaha meningkatkan komunikasi antara Direksi Apexindo dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal antara lain menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyelenggaraan berbagai rapat yang dilakukan, termasuk membuat dan mengirim undangan rapat, mempersiapkan daftar hadir, membuat notulensi rapat, dan mendokumentasikan semua dokumen sebagai bagian dari dokumen perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu penyelenggaraan berbagai kegiatan korporasi yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

the Corporate Secretary has the duty to represent the Board of Directors in every meeting held by OJK and IDX related to the socialization of certain Regulations. The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors in providing and responding to certain material information issues that require further clarification from OJK or IDX.

During 2023, the Corporate Secretary Department has participated in 18 (eighteen) socialization activities and discussions held by the OJK, IDX and also representatives from the industry, which are also considered as a training and education for the Corporate Secretary Department.

The Corporate Secretary has also made attempts to improve communications between the Board of Directors of Apexindo and its stakeholders, both internal and external, including establishing harmonious relationships with the community through the Corporate Social Responsibility program.

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in organizing various meetings, including preparing and delivering meeting invitations, preparing attendance lists, preparing minutes of meeting, and documenting all documents as part of company's documents. In addition, the Corporate Secretary also assists in the implementation of various corporate activities held by the Board of Commissioners and Board of Directors.

B UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah salah satu fungsi yang wajib dimiliki oleh Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dengan kesadaran untuk membentuk satuan audit internal yang bertugas membantu Manajemen, pada tanggal 1 Maret 2004 Perseroan menyusun Piagam Internal Audit. Inisiatif ini jauh sebelum terbitnya peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Internal Audit tersebut kemudian diperbaharui melalui dokumen tertanggal 2 Februari 2009, tanggal 22 Februari 2013 dan tanggal 29 Desember 2015.

The Internal Audit Unit is one of the functions that must be owned by the Company with the aim to increase the value and enhance company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, corporate governance control and processes.

With the awareness to establish an internal audit unit in charge of assisting the Management, on 1 March 2004 the Company prepared the Internal Audit Charter. This initiative was long before the issuance of Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter was then updated through a document dated February 2, 2009, February 22, 2013 and December 29, 2015.

Unit Audit Internal didefinisikan sebagai unit independen dan obyektif yang memastikan pemberian saran dan rekomendasi untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan ketat dalam evaluasi dan peningkatan efektivitas proses kontrol internal Perseroan.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, Perseroan mengangkat Iqbal Lazuardi sebagai Internal Audit Perseroan, efektif per tanggal 27 Februari 2017.

The Internal Audit Unit is defined as an independent and objective unit that ensures the provision of advice and recommendations to enhance the value and operating performance of the Company. The Internal Auditor assists the Company to achieve its objectives by carrying out a systematic and rigorous approach in evaluating and increasing the effectiveness of the Company's internal control processes.

Through the Board of Directors Decree No. 015/SK/II/2017 dated February 27, 2017, the Company appointed Iqbal Lazuardi as the Company's Internal Auditor, effective as of February 27, 2017.

Iqbal Lazuardi

Iqbal Lazuardi, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985, diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak 27 Februari 2017. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 di Internal Audit sebagai operational auditor yang khususnya mengaudit mengenai hal-hal operasional rig. Telah mengikuti pelatihan QIA (Qualified Internal Auditor) dalam rangka memenuhi fungsi internal control, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap pemerintah, sehingga dapat membantu manajemen untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan.

Iqbal Lazuardi, Indonesian citizen, born in 1985, was appointed as Internal Auditor of the Company since February 27, 2017. He completed undergraduate education in the Department of Social Welfare, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia. He joined the Company in 2011 at the Internal Audit Unit as an operational auditor who specifically audits rig operational matters. Has participated in QIA training (Qualified Internal Auditor) in order to fulfill the internal control, risk management and compliance functions towards the government, so that it can assist the management to enhance the value and operating performance of the Company.

Sepanjang tahun 2023, tim Internal Audit telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan audit yang telah dilaporkan kepada Komite Audit. Tim Internal Audit juga telah melaporkan 24 (dua puluh empat) temuan audit kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti. Temuan tersebut antara lain terkait pengendalian internal dalam aktivitas logistik barang, pengendalian tagihan kepada klien berdasarkan kontrak kerjasama, manajemen pergudangan di *yard*, dan lain-lain

Throughout 2023, the Internal Audit team has carried out 4 (four) audit activities that have been reported to the Audit Committee. The Internal Audit Team has also reported 24 (twenty four) audit findings to the Management to be followed up. These findings include internal controlling in activities of goods logistic, controlling of bills to client based on cooperation agreement, warehouse management in yard, and etc.



PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION WHICH SUPPORTED IMPLEMENTING THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan tidak membentuk komite secara khusus. Namun pelaksanaan tugas Direksi telah didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh para *Senior Manager*, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi, melekat pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan atau KPI masing-masing organ.

In order to support implementation of the duties of the Board of Directors, the Company did not create a designated committee. However, implementation of the duties of the Board of Directors has been supported by functional organ lead by Senior Manager, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. Performance evaluation related to the supported organ and other functional organs under the Board of Directors, attached on *Key Performance Indicator* (KPI) evaluation result or KPI of each organ.

D SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan keuangan dan operasional dalam memastikan pengelolaan terhadap perusahaan. Setiap satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh *senior manager* untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali dan sesuai dengan strategi yang telah disetujui di awal tahun.

The Company has a Budget Planning and Controlling work unit whose task is to assist the Board of Directors to monitor and control finance and operations in ensuring the management of the company. Once in every month, the Board of Directors evaluates with all senior managers to ensure that all activities in the company remain under control and in accordance with the strategies agreed at the beginning of the year.

E SISTEM MANAJEMEN RESIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sejak efektif pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh operasi Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan update dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi International Standard ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Since it was effective on December 28, 2010, the Company has an Integrated Management System implemented through the Company's organization called Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to better meet customer requirements and improve the quality of the organization's products and services and to prevent harm to health, or cause injury to employees, and minimize negative impacts on environmental pollution in all of the Company's operations. In 2021, the Company succeeded in updating and implementing the AIMS based on the Integration of International Standards ISO 9001:2015 in the Quality Management System, ISO 14001:2015 in the Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in the Safety and Health Management System.

Selain itu, untuk mengelola manajemen risiko, manajemen Perseroan secara berkala setiap bulannya melakukan koordinasi dengan semua senior manajer yang bertujuan untuk melakukan perencanaan, indentifikasi risiko dan melakukan evaluasi secara menyeluruh yang bertujuan untuk menimalisir risiko agar Perseroan dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan.

In addition, to manage risk management, the management of the Company monthly coordinates with all senior managers who aim to plan, identify risks and conduct comprehensive evaluations in order to minimize risks so that the Company can achieve its expected visions and missions.

F SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran tercantum di dalam Kode Etik Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem pelaporan di Perusahaan yang memungkinkan seluruh pihak dalam Perusahaan menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan ataupun melibatkan personel Apexindo.

The whistleblowing system is listed in the Company's Code of Conduct. The whistleblowing system is a reporting system in the Company that allows all parties within the Company to submit reports on alleged violations occurring within the Company or involving Apexindo's personnel.

Perseroan menempatkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari lingkungan pengendalian internal khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk mendorong personel Apexindo agar melaporkan terjadinya aktivitas yang mencurigakan, termasuk dugaan praktik korupsi, kecurangan, kolusi ataupun pelanggaran terhadap Kode Etik, hukum maupun norma-norma yang berlaku, yang tidak sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dengan mengirimkan e-mail kepada Internal Audit Perusahaan melalui intaudit@apexindo.com. Tim Internal Audit Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang diterima, termasuk melakukan investigasi lebih lanjut dengan mengumpulkan bukti-bukti atas laporan tersebut. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada *General Manager* dan/atau Direksi untuk mendapatkan rekomendasi keputusan atas hal ini. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh Direksi atau Komisaris, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada Komite Audit. Jika terbukti pelanggaran itu benar terjadi maka Perusahaan berhak memberikan sanksi kepada pelanggar sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Perlindungan yang wajar disediakan oleh Perusahaan bagi pelapor, terutama tentang kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya. Hal ini demi memberikan perlindungan terhadap resiko pembalasan yang dapat terjadi dan keamanan kerja.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN, BAPEPAM-LK, BEI SERTA ANGGARAN DASAR

Sebagai bentuk komitmen Apexindo dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan berupaya untuk memastikan dipatuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dari, POJK, Peraturan Bapepam-LK dan BEI. Salah satunya adalah kewajiban penyelenggaraan *Public Expose*. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk diantaranya memastikan tersedianya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, Notulen Rapat, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, serta memastikan setiap tindakan korporasi dilaksanakan sesuai ketentuan POJK, Peraturan Bapepam-LK dan BEI, serta Anggaran Dasar.

The Company places the whistleblowing system as part of the internal control environment, especially in reducing the risk of legal disobedience and abuse of authority. The whistleblowing system aims to encourage Apexindo's personnel to report suspicious activities, including suspected practices of corruption, fraud, collusion, or violations of the Code of Conduct, the applicable laws and norms, which are not in accordance with the Company regulation.

Reports of violations are submitted by sending an e-mail to the Company's Internal Audit via intaudit@apexindo.com. The Company's Internal Audit Team will follow up on reports received, including conducting further investigations by collecting evidence on the report. In the event that an alleged violation is committed by an employee, the report of the violation shall be submitted to the General Manager and/or the Board of Directors to obtain a recommendation for a decision on the matter. In the event that the alleged violation is committed by the Board of Directors or the Board of Commissioners, the report of the violation shall be submitted to the Audit Committee. If it is proven that the violation actually occurred, the Company is entitled to impose sanctions on the perpetrator in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company provides reasonable protection for the whistleblower, especially the confidentiality of the reporter's identity and the information he/she reports. This is to provide protection against the risk of retaliation that can occur and job security.

During 2023, the Company did not receive any whistleblowing.

COMPLIANCE TO THE REGULATIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY, BAPEPAM-LK, IDX AND THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As a form of Apexindo's commitment to implementing corporate governance, the Company strives to ensure compliance with all the provisions of, OJK Regulation, Bapepam-LK and IDX Regulations. One of them is the obligation to carry out the Public Expose. In addition, the Company also seeks to ensure the fulfillment of all provisions in the Company's Articles of Association, including ensuring the availability of a Register of Shareholders and Special Registers, Minutes of Meetings, Financial Statements and Annual Reports, holding Annual GMS and other GMS, and ensuring that every corporate action is taken in accordance with the provisions of OJK Regulation, Bapepam-LK and IDX Regulations, as well as the Articles of Association.

KEWAJIBAN PUBLIC EXPOSE

Sesuai dengan Peraturan BEI No. I.E poin III.3, mewajibkan Perseroan untuk menyelenggarakan *Public Expose* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun. Pada tanggal 29 Mei 2020, BEI mengeluarkan surat edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik.

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan *Public Expose* secara elektronik sebanyak 2 kali yaitu *Public Expose* Insidental pada tanggal 19 September 2023 dan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 23 November 2023. Kedua *Public Expose* secara elektronik Perseroan tersebut dihadiri oleh Direktur, *General Manager Finance & Accounting* dan *Corporate Secretary* Perseroan. Selain itu, kedua *Public Expose* secara elektronik tersebut juga diikuti oleh perwakilan media dan publik.

Untuk *Public Expose* Insidental, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan *Public Expose* kepada BEI pada tanggal 15 September 2023 dan materi *Public Expose* telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 18 September 2023. Sedangkan laporan hasil pelaksanaan *Public Expose* telah disampaikan oleh Perseroan kepada BEI pada tanggal 20 September 2023.

Sedangkan untuk *Public Expose* Tahunan, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan *Public Expose* kepada BEI pada tanggal 9 November 2023 dan materi *Public Expose* telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 20 November 2023. Sementara laporan hasil pelaksanaan *Public Expose* telah disampaikan oleh Perseroan kepada BEI pada tanggal 27 November 2023.

THE OBLIGATION OF PUBLIC EXPOSE

In accordance with IDX Regulation No. I.E point III.3, it requires the Company to hold a Public Expose of at least 1 (one) time in a year. On May 29, 2020, IDX issued a circular letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning The Procedures for Implementing Electronic Public Expose.

In 2023, the Company held two electronic Public Expose, namely Insidental Public Expose on September 19, 2023 and Annual Public Expose on November 23, 2023. Both electronic Public Expose of the Company was attended by the Company's Director, General Manager Finance & Accounting and Corporate Secretary. In addition, both electronic Public Expose was also attended by media representatives and the public.

For Insidental Public Expose, the Company submitted the plan of implementation of Public Expose to the IDX on September 15, 2023 and the Public Expose material has been submitted to the IDX on September 18, 2023. The report on the results of the Public Expose has been submitted by the Company to IDX on September 20, 2023.

Meanwhile for Annual Public Expose, the Company submitted the plan of implementation of Public Expose to the IDX on November 9, 2023 and the Public Expose material has been submitted to the IDX on November 20, 2023. The report on the results of the Public Expose has been submitted by the Company to IDX on November 27, 2023.

Diagram Pelaksanaan *Public Expose* Insidental Perseroan tanggal 19 September 2023

Diagram of Company's Insidental Public Expose Implementation on September 19, 2023

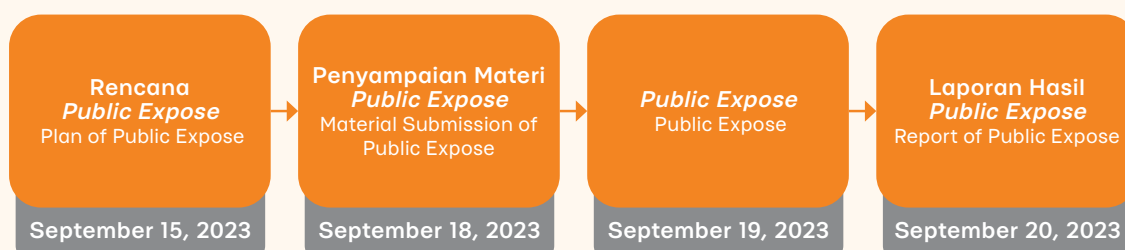
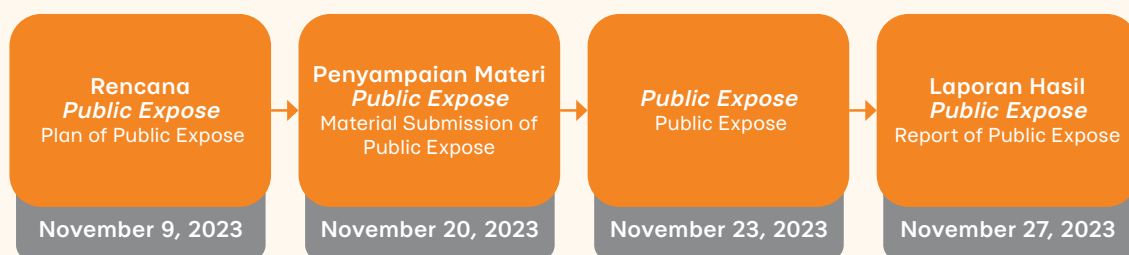


Diagram Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan tanggal 23 November 2023

Diagram of Company's Annual Public Expose Implementation on November 23, 2023



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Berdasarkan POJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 22 Agustus 2022 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan serta diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2022 yang telah diaudit pada tanggal 31 Maret 2023, sekaligus mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan tersebut di surat kabar Koran Jakarta pada tanggal yang sama. Berikut ini adalah tabel penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 Perseroan kepada OJK.

ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

Based on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 stipulated on August 22, 2022 requires the Company to submit its Annual Financial Statement no later than the end of the third month after the date of the Annual Financial Statement and shall be announced through on the Indonesia Stock Exchange's website.

In 2023, the Company submitted the audited 2022 Annual Financial Statement on March 31, 2023, while simultaneously announced the Annual Financial Statement in the Koran Jakarta newspaper on the same date. Below is a table of the Company's 2022 Annual Financial Statement submissions to OJK.

Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 kepada OJK

Table of Annual Financial Statements 2022 Submission to OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	March 31, 2023	Laporan Keuangan (<i>Audited</i>) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Financial Statements (Audited) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2022 and 2021.
2	March 31, 2023	Bukti Pengumuman Laporan Keuangan (<i>Audited</i>) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Evidence Announcement of Financial Statements (Audited) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2022 and 2021.
3	March 31, 2023	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan (<i>Audited</i>) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Submission of Disclosure Checklist for Financial Statements (Audited) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2022 and 2021.

LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN

POJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 22 Agustus 2022 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dalam jangka waktu sebagai berikut:

- Paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit;
- Paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka review; dan
- Paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit.

serta diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah korespondensi dari Perseroan sehubungan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023.

Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023 kepada OJK
Table of Mid-Year Financial Statements 2023 Submission to OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	July 31, 2023	Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit). Mid-Year Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the the Six-Month Periods ended in June 30, 2023 and 2022 (Unaudited).
2	July 31, 2023	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit). Submission of Disclosure Checklist for Unaudited Mid-Year Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Six-Month Periods ended in June 30, 2023 and 2022 (Unaudited).

LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN

Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan kepada BEI dan OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Dalam hal akan dilakukan audit atau penelaahan terbatas pada Laporan Keuangan Triwulanan, maka Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis mengenai rencana tersebut beserta alasan/tujuannya selambat-lambatnya satu bulan setelah Tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Laporan Keuangan Triwulanan dengan penelaahan terbatas wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan, dan Laporan Keuangan Triwulanan yang diaudit wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan.

MID-YEAR FINANCIAL STATEMENT

OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 stipulated on August 22, 2022 requires the Company to submit its Mid-Year Financial Statement in the following terms:

- No later than the end of the first month after the date of the mid-year financial statement, if it is not accompanied by an accountant public's report in order to audit;
- No later than the end of the second month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an accountant public's report in the framework of review; and
- No later than the end of the third month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an accountant public's report in the framework of audit.

and announced through the Indonesia Stock Exchange's website.

The following is the correspondence of the Company regarding the submission of the 2023 Mid-Year Financial Statement.

MID-YEAR FINANCIAL STATEMENT

IDX Regulation No. I-E requires the Company to submit a Quarterly Financial Statement to the IDX and OJK no later than the end of the first month after the date of the Quarterly Financial Statement. In the event that an audit or review is limited to the Quarterly Financial Statement, the Company is required to notify in writing of the plan and its reasons/objectives no later than one month after the Date of the Quarterly Financial Statement. The Quarterly Financial Statement with a limited review must be submitted no later than the end of the second month after the date of the Quarterly Financial Statement, and the audited Quarterly Financial Statement must be submitted no later than the end of the third month after the date of the Quarterly Financial Statement.

Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan 2023 kepada BEI dan OJK**Table of Quarterly Financial Statements 2023 Submission to IDX and OJK**

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	April 28, 2023	Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Quarter Periods Ended on March 31, 2023 and 2022 (Unaudited) (to IDX).
2	April 28, 2023	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Three-Month Periods ended on March 31, 2023 and 2022 (Unaudited) (to OJK).
3	October 31, 2023	Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Nine-Month Periods Ended on September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (to BEI).
4	October 31, 2023	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Nine-Month Periods ended on September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (to OJK).

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2016 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017 serta Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Pada tahun 2023, Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keberlanjutan 2022 pada tanggal 28 April 2023.

ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

Based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 stipulated on July 29, 2016 and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 stipulated on July 18, 2017 as well as IDX Regulation No. I-E, the Company is required to submit an Annual Report and Sustainability Report to OJK and the IDX no later than 4 (four) months after the end of the financial year.

In 2023, the Company has submitted the 2022 Annual Report and 2022 Sustainability Report on April 28, 2023.

Tabel Penyampaian Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keberlanjutan 2022 kepada OJK dan BEI**Table of Submission Annual Report 2022 and Sustainability Report 2022 to OJK and IDX**

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	April 28, 2023	Penyampaian Laporan Tahunan 2022 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Annual Report 2022 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
2	April 28, 2023	Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2022 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Sustainability Report 2022 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Apexindo menyakini bahwa salah satu faktor penting yang menentukan tercapainya harapan dan tujuan usaha serta visi dan misi Perusahaan adalah etika dan perilaku yang bertanggung jawab yang ditunjukkan oleh setiap karyawan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuat buku Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan Apexindo melalui kegiatan *induction*. Seluruh karyawan yang telah memahami isi dari kode etik perusahaan tersebut diwajibkan untuk menandatangani Lembar Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka bersedia untuk mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perusahaan setiap saat.

Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan akan berdampak kepada citra perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kode Etik Perusahaan ini meliputi kebijakan yang berlaku dalam mengatur hubungan internal dan eksternal. Kode etik yang mengatur hubungan internal meliputi kebijakan yang mengatur mengenai kebijakan mutu, keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan, kecurangan dan larangan korupsi, pelaporan pelanggaran, transaksi orang dalam, penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif dan minuman keras, hak atas kekayaan intelektual serta larangan merokok. Sedangkan kode etik yang mengatur hubungan eksternal meliputi kebijakan yang mengatur mengenai etika usaha, benturan kepentingan, serta hak politik.

Keseluruhan kode etik tersebut wajib dipatuhi dan berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan Perusahaan. Perseroan akan mengenakan sanksi tegas bagi individu yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik tersebut berupa surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Apexindo believes that one of the important factors that determine the achievement of business expectations and goals as well as the Company's visions and missions is the responsible ethics and behavior demonstrated by each of the Company's employees. Therefore, the Company made a Code of Conduct which was disseminated to all Apexindo employees through induction activities. All employees who understand the contents of the company's code of conduct are required to sign a Statement Sheet, stating that they are willing to comply with and implement the Company's Code of Conduct at any time.

Compliance with the Company's regulations will have an impact on the company's image both internally and externally. This Company's Code of Conduct includes policies that apply in regulating internal and external relations. The code of conduct that regulates internal relations includes policies that govern quality, occupational safety, health and environment, fraud and prohibitions on corruption, whistleblowing system, insider trading, abuse of narcotics, psychotropics, addictive substance and alcohol, the intellectual property rights and smoking bans. Meanwhile, the code of conduct that regulates external relations includes policies governing business ethics, conflict of interest, and political rights.

The entire code of conduct must be obeyed, and it applies to all levels of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The company will impose strict sanctions on individuals who violate the code of conduct in the form of warning letters and even termination of employment.

G INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN INFORMATION TECHNOLOGY INNOVATION OF THE COMPANY

Sepanjang tahun 2023, perkembangan teknologi digital dan penggunaan internet tidak luput dari tantangan dan problematika yang signifikan. Salah satu isu yang kerap terjadi di Indonesia adalah isu mengenai keamanan data. Maka dari itu, Apexindo senantiasa mengembangkan sistem-sistem yang telah dimiliki sebelumnya guna meningkatkan produktivitas serta keamanan kerja seluruh pegawai, baik yang berada di kantor pusat Apexindo Jakarta, kantor cabang Apexindo di Balikpapan, Kalimantan Timur serta *yard* dan *rig-rig* Perseroan.

Pada tahun 2023, Departemen IT Apexindo telah memulai inisiatif untuk melakukan peningkatan (*upgrade*) pada sistem *Epicor* yang telah digunakan selama ini, yaitu dengan melakukan persiapan *upgrade*

Throughout 2023, the evolution of digital technology and internet use encountered significant challenges and problems. In Indonesia, one of the issues that often occurs is in the realm of data security. Addressing these challenges, Apexindo continuously refines its existing systems to bolster the productivity and safety of employees across various locations, including the Apexindo Jakarta head office, Apexindo branch offices in Balikpapan, East Kalimantan, or the company's yards and rigs.

In 2023, Apexindo's IT Department embarked on an initiative to elevate the Epicor system used thus far, by preparing for the upgrade of all modules to the latest version of Epicor. With this Epicor upgrade,

Epicor pada seluruh modul dengan versi *Epicor* terbaru. Melalui *upgrade Epicor* tersebut, sistem *Epicor* Apexindo diharapkan akan menjadi lebih baik, antara lain karena akan menggunakan fitur teknologi terkini, penggunaan sistem berbasis web, serta memungkinkan sistem *Epicor* memiliki kecepatan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, versi terbaru *Epicor* juga memiliki tampilan sistem yang lebih kekinian.

Pada tahun ini, Perseroan juga melakukan inovasi lain yaitu mengubah metode *restore* biasa (pemulihan sistem dari hasil *backup* ketika ada masalah) menjadi *instant restore* (pemulihan sistem secara instan). Dibandingkan dengan metode sebelumnya, inovasi ini membantu proses *restore* sistem akibat *server* yang bermasalah menjadi jauh lebih cepat (dapat dilakukan kurang dari 5 menit) karena tidak perlu dilakukan proses *restore* secara konvensional yang biasanya membutuhkan waktu sangat lama hingga sistem dapat digunakan kembali. Proses *instant restore* ini dapat terjadi karena media penyimpanan pada *server backup* telah menggunakan *harddisk SSD* dan adanya fitur *instant restore* pada aplikasi *backup* yang digunakan.

Selanjutnya, Departemen IT Apexindo juga melakukan perubahan teknologi pada *Cloud Disaster Recovery* di mana Perseroan mengubah metode *Disaster Recovery* yang sebelumnya menggunakan metode *backup* menjadi *Continuous Data Protection*. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir banyaknya *data loss* pada sistem *Epicor* akibat bencana yang tidak terduga. Berbeda dengan metode sebelumnya yang menggunakan jadwal *backup* secara periodik, *Continuous Data Protection* dapat dengan segera mengirim perubahan-perubahan yang terjadi pada sistem *Epicor* ke *server Cloud Disaster Recovery* secara *real-time*. Selain itu, dengan menggunakan metode terbaru ini, diharapkan ketika terjadi bencana maka *Cloud Disaster Recovery* dapat mengembalikan sistem *Epicor* dalam waktu yang sangat singkat dan kemungkinan data yang hilang hanya sekitar 15 menit dari sebelum terjadinya bencana.

Selain itu, Departemen IT juga melakukan pengembangan pada alat bantu *system monitoring* untuk memantau ketersediaan fungsi perangkat dan sistem yang ada di Apexindo. Sebelumnya, Departemen IT hanya mampu memantau ketersediaan fungsi sistem pada perangkat yang terkoneksi dengan jaringan internal Apexindo saja, namun dengan pengembangan pada *system monitoring* yang dilakukan di tahun 2023 ini, Departemen IT mampu memantau juga perangkat dan sistem yang terkoneksi dengan jaringan di luar jaringan internal Apexindo menggunakan *remote probe* selama koneksi Internet tetap tersedia. Pengembangan ini memungkinkan Departemen IT untuk dapat memantau ketersediaan fungsi perangkat dan sistem yang tidak secara langsung terkoneksi ke jaringan internal Apexindo karena kondisi tertentu.

a substantial enhancement in the Apexindo Epicor system is expected. This encompasses the utilisation of cutting-edge technological features, the utilisation of a web-based system, and enables the Epicor system to vastly improve its speed. Moreover, the latest version of Epicor offers a more contemporary system interface.

This year, the Company introduced another innovative shift moving from the regular restoration method (recovering the system from backup data in case of issues) to instant restore capabilities (instantaneous system recovery). Compared to the previous method, this innovation significantly accelerates the system restore process in case of server issues (completing it in less than 5 minutes) because there is no need for the conventional restoration process, which usually takes a significant amount of time before the system becomes operational again. The use of SSD hard disks in the backup server's storage media, coupled with instant restore features in the backup application, facilitates this swift process.

Furthermore, Apexindo's IT Department also implemented changes in Cloud Disaster Recovery technology, transitioning from the previous backup-based Disaster Recovery method to Continuous Data Protection. This change aims to minimise data loss on the Epicor system due to unforeseen disasters. Unlike the previous method that relied on periodic backup schedules, Continuous Data Protection promptly transmits changes occurring in the Epicor system to the Cloud Disaster Recovery server in real-time. Additionally, with the use of this updated method, it is expected that in the event of a disaster, the Cloud Disaster Recovery is able to swiftly restore the Epicor system, minimising potential data loss to approximately 15 minutes before the occurrence of the disaster.

In addition, the IT Department also developed tools to enhance system monitoring capabilities, ensuring the availability of functions in devices and systems within Apexindo. Previously, the IT Department could only monitor the availability of system functions on devices connected to the internal Apexindo network. With the development of system monitoring in 2023, the IT Department can now monitor devices and systems connected to networks outside the internal Apexindo network using a remote probe, provided there is an available Internet connection. This development facilitates the monitoring of availability of functions in devices and systems by IT Department not directly connected to the internal Apexindo network due to certain circumstances.

Departemen IT juga telah berhasil melakukan efisiensi biaya komunikasi antara kantor pusat dengan cabang yaitu dengan mengganti koneksi *Multi-Protocol Label Switching* (MPLS) dengan *Site-to-Site Virtual Private Network* (VPN). *Site-to-Site* VPN ini digunakan untuk menghubungkan lokasi yang berbeda sehingga menjadi satu kesatuan jaringan melalui Internet, dalam hal ini Departemen IT menggabungkan kantor pusat Jakarta, kantor cabang Balikpapan di Kalimantan Timur serta Bojonegara Yard dalam satu jaringan dengan memanfaatkan jaringan Internet yang telah tersedia di masing-masing lokasi sehingga tidak memerlukan biaya apapun lagi ke depannya untuk saling berkomunikasi. Penggunaan *Site-to-Site* VPN juga dinilai lebih aman karena data terlebih dahulu dilakukan enkripsi sebelum dikirimkan melalui Internet, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya kebocoran terhadap paket data yang dikirim dan diterima.

Kemajuan *Information Technology* (IT) memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan Perseroan. Dengan demikian, Apexindo senantiasa berkomitmen untuk selalu beradaptasi dan berkolaborasi menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas serta mendukung produktivitas Perseroan. Berbagai inovasi yang telah dikembangkan oleh Departemen IT diharapkan mampu mendukung Perseroan dalam mencapai target-target yang telah ditentukan.

The IT Department has also successfully achieved cost efficiency in communication between the head office and branches by replacing *Multi-Protocol Label Switching* (MPLS) connections with *Site-to-Site Virtual Private Network* (VPN). *Site-to-Site* VPN connects different locations into a unified network via the Internet. In this case, the IT Department has integrated the Jakarta head office, the Balikpapan branch office in East Kalimantan, and the Bojonegara yard into one network using the existing Internet connections at each location, thereby eliminating any future communication costs. The use of a *Site-to-Site* VPN is also considered more secure, as data is encrypted before being sent over the Internet, minimising the risk of leakage of data packets sent or received.

Acknowledging the pivotal role of *Information Technology* (IT) in sustaining the Company, Apexindo remains steadfast in its commitment to adapt and collaborate amidst the rapid developments in technology, in order to enhance the quality and support the productivity of the Company. The various innovations spearheaded by the IT Department are expected to contribute to the Company's ability to achieve its predetermined targets.

H PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Sesuai dengan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, tabel berikut menyajikan komposisi kepemilikan saham Apexindo per 31 Desember 2023:

In accordance with the report from PT Adimitra Jasa Korpora, as the Company's Securities Administration Bureau, the following table shows the composition of Apexindo's shareholdings as of December 31, 2023:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Aserra Capital	1,897,730,677	67.0575
2	STANDARD CHARTERED BANK SINGAPORE S/A AUGUSTA INVESTMENTS I PTE.LTD. ID134190500001	220,767,550	7.8010
3	Eka Dharmajanto Kasih ^{*)}	28,551,560	1.0089
4	Erwin Sutanto ^{**)}	24,876	0.0009
5	Masyarakat Public ^{***)}	682,930,334	24.1318
TOTAL		2,796,804,997	100.0000

^{*)} Merupakan Komisaris Perseroan
Commissioner of the Company

^{**)} Merupakan Wakil Direktur Utama Perseroan
Vice President Director of the Company

^{***)} Pemegang Saham dengan kepemilikan kurang dari 5% (lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan
Shareholder with less than 5% (five percent) ownership from total shares issued by the Company

Pemegang Saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam AD Perseroan. Berdasarkan Pasal 85 ayat 1 UUP, pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Legitimate Shareholders of the Company are entitled to exercise all rights granted to a Shareholder based on the applicable laws and regulations with due observance to the provisions in the Company's AoA. Based on Article 85 paragraph 1 of the Company Law, shareholders, either themselves or represented under a power of attorney, are entitled to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they hold.



I KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE OWNERSHIP OF SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan laporan PT Adimitra Jasa Korpora, Badan Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan saham Apexindo oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1. Bapak Eka Dharmajanto Kasih, Komisaris Perseroan, memiliki saham sebanyak 28.551.560 lembar saham atau 1,0209%. Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017.
2. Bapak Erwin Sutanto, Wakil Direktur Utama Perseroan, memiliki saham sebanyak 24.876 lembar saham atau 0,0009% dikarenakan proses penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Apexindo Energi Investama yang efektif per tanggal 1 Juli 2014. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada OJK melalui surat No. 0375/DIR-VII/14 tanggal 4 Juli 2014.

In accordance with the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, the ownership of Apexindo shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

1. Mr. Eka Dharmajanto Kasih, Commissioner of the Company, owns 28,551,560 shares or 1.0209% shares. The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.
2. Mr. Erwin Sutanto, Vice-President Director of the Company, owns 24,876 shares or 0.0009% shares due to the effective merger between the Company and PT Apexindo Energi Investama as per July 1, 2014. The Company has reported this to OJK by letter No. 0375/DIR-VII/14 dated July 4, 2014.

J HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM DAN PENERIMA MANFAAT AKHIR DARI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN THE AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS AND THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP OF THE COMPANY

Bapak Irawan Sastrotanojo selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Zainal Abidinsyah Siregar selaku Direktur Utama Perseroan (melalui 99,74% saham PT Artha Nusa Sembada), dan Bapak Erwin Sutanto selaku Wakil Direktur Utama Perseroan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham yang setara di PT Aserra Capital yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Per 31 Desember 2023, PT Aserra Capital memiliki sekitar 67,06% saham Apexindo.

Mr. Irawan Sastrotanojo as the President Commissioner of the Company, Mr. Zainal Abidinsyah Siregar as the President Director of the Company Siregar (through 99.74% shares at PT Artha Nusa Sembada), and Mr. Erwin Sutanto as Vice-President Director of the Company are shareholders with equal share ownership in PT Aserra Capital which is the Company's main shareholder. As of December 31, 2023, PT Aserra Capital has approximately 67.06% of Apexindo's shares.

K PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik yang dikeluarkan oleh OJK berdasarkan pendekatan "Terapkan atau Jelaskan".

Penerapan atas rekomendasi tata kelola yang baik oleh Perseroan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

According to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company implemented aspects, principles and recommendations of good corporate governance issued by OJK based on "Comply or Explain" approach.

Implementation of recommendation of good corporate governance by the Company described in the table as follows:

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Boards of Commissioners of public company attend the GMS.	Pada RUPST dan RUPSLB tanggal 29 Mei 2023, satu anggota Dewan Komisaris dan satu anggota Direksi tidak hadir. At the AGMS and EGMS on May 29, 2023, one Commissioner and one Director were not present.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes of resolutions available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
4	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
5	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Complied
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company.	Terpenuhi Complied
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied
9	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Board of Directors nomination.	Terpenuhi Complied

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the Board of Directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Terpenuhi Complied
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Terpenuhi Complied
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance.	Terpenuhi Complied
16	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
18	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Terpenuhi Complied
19	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public company has in place the anticorruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
20	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Terpenuhi Complied
21	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Terpenuhi Complied
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has in place the whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
23	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of longterm incentives for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
24	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Terpenuhi Complied
25	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied

08



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") melaporkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan 2023 Apexindo yang akan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keberlanjutan 2023 Apexindo mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2023 Apexindo untuk informasi lebih lengkap.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("the Company") reported the information of corporate social responsibility in Apexindo's 2023 Sustainability Report which will be presented separately from this Annual Report.

Apexindo's 2023 Sustainability Report refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Please refer to the Apexindo's 2023 Sustainability Report for more detailed information.





09



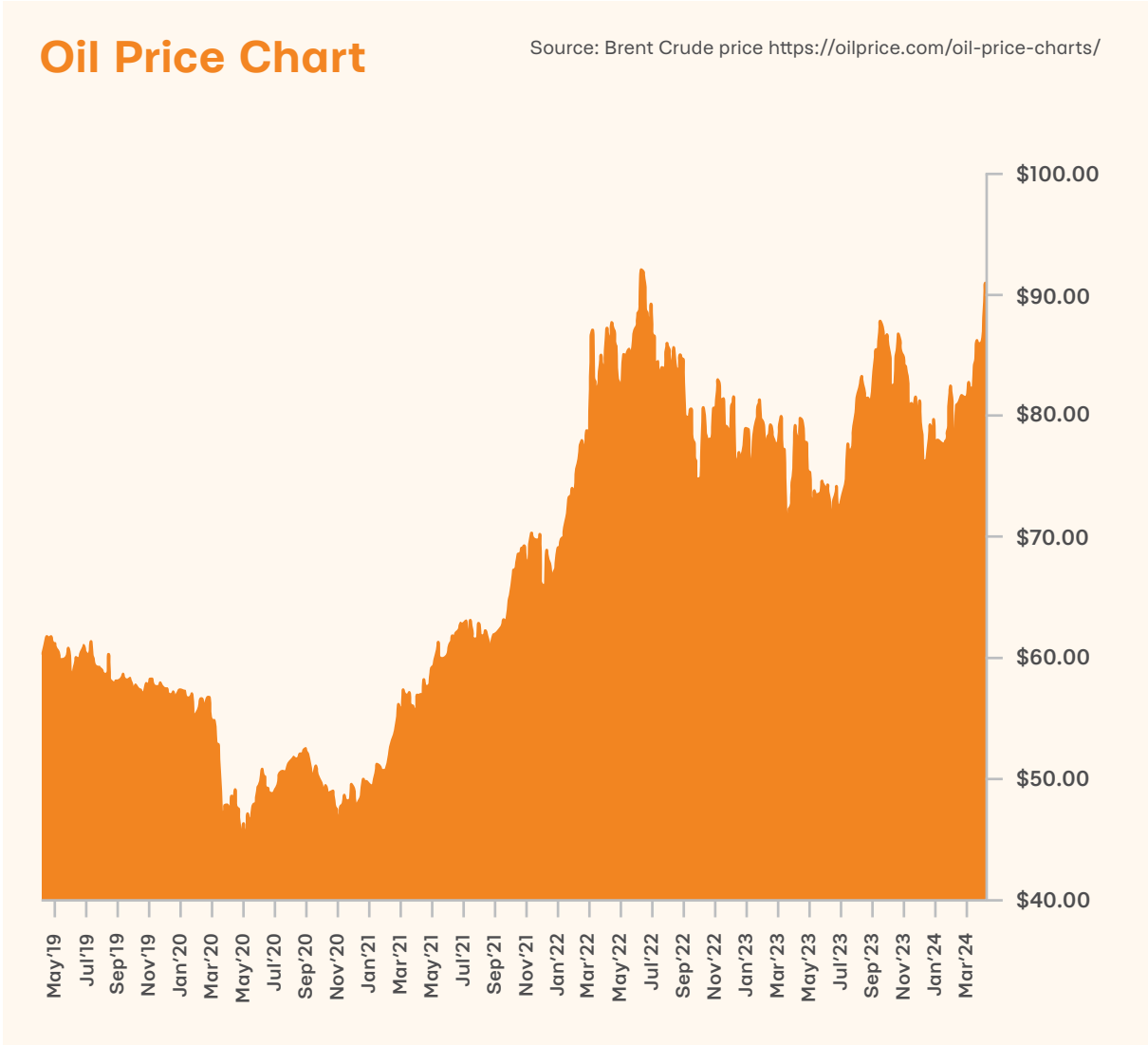
Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Pendahuluan

Introduction



Pada tahun 2023, ekonomi dunia melanjutkan pemulihannya dari pandemi COVID-19, ditandai oleh pertumbuhan PDB, perlambatan inflasi, dan penurunan tingkat pengangguran. Tahun 2023 juga mengalami periode volatilitas yang dipicu oleh ketegangan geopolitik, pergeseran kebijakan moneter, dan ketidakpastian seputar tingkat suku bunga.

Harga minyak mengalami volatilitas yang signifikan pada tahun 2023, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kesehatan ekonomi dunia, pemotongan produksi oleh anggota OPEC+, kekhawatiran suku bunga, dan peristiwa geopolitik yang menyebabkan lonjakan periodik.

Harga minyak mentah Brent berada berkisar pada harga USD 83 per barel pada tahun 2023, turun dari USD 101 per barel pada tahun 2022.

Harga minyak tetap lemah pada paruh pertama tahun 2023 karena pasokan terus melebihi permintaan.

In 2023, the world economy continued its recovery from the COVID-19 pandemic, marked by GDP growth, slowing inflation, and declining unemployment. 2023 also saw periods of volatility driven by geopolitical tensions, shifts in monetary policies, and uncertainties surrounding interest rates.

Oil prices experienced substantial volatility in 2023, driven by factors such as global economic health, production cuts by OPEC+ members, interest rate concerns and geopolitical events causing periodic spikes.

Brent crude oil prices averaged USD83 per barrel in 2023, down from USD101 per barrel in 2022.

Oil price remained weak in the first half of 2023 as supply continued to outpace demand. While announcements

Meskipun pengumuman pemotongan produksi oleh anggota OPEC+ menyebabkan lonjakan harga minyak, dampaknya bersifat sementara karena pemotongan ini diimbangi oleh peningkatan produksi dari produsen non-OPEC+. Selain itu, sebagai respons terhadap krisis perbankan di Amerika Serikat pada Maret 2023 yang memicu kembali ketakutan akan resesi, harga minyak mengalami penurunan sementara.

Harga minyak naik pada paruh kedua tahun 2023 sejalan dengan peningkatan permintaan minyak dan produksi yang terus diperketat. Namun, kekhawatiran tentang kondisi ekonomi global menghambat kenaikan harga secara signifikan pada tahun 2023.

Sejak dimulainya perang Israel-Hamas, harga minyak hanya naik sekitar 6%. Namun, ketakutan akan lonjakan harga yang signifikan masih ada jika konflik terus eskalasi dan mengganggu pasokan minyak dari wilayah tersebut.

Pada edisi Oktober 2023 dari Commodity Markets Outlook, Bank Dunia memproyeksikan penurunan harga rata-rata minyak mentah menjadi USD 81 per barel pada tahun 2024 disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan yang akan meredakan permintaan, namun memperingatkan bahwa eskalasi konflik di Timur Tengah dapat membuat harga melonjak secara signifikan.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik global, realisasi investasi hulu migas dalam negeri pada tahun 2023 tercatat tertinggi dalam 8 (delapan) tahun terakhir sejak tahun 2016. Realisasi investasi hulu migas pada tahun 2023 mencapai USD 15,6 miliar, meningkat 12% dari USD 13,9 miliar pada tahun 2022. Sejalan dengan peningkatan investasi, jumlah sumur eksplorasi yang berhasil diselesaikan pada tahun 2023 juga meningkat menjadi 38 sumur dengan nilai investasi USD 0,9 miliar, dibandingkan 30 sumur dengan nilai investasi sebesar USD 0,8 miliar pada tahun 2022.

Sejalan dengan peningkatan aktivitas industri migas, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa kontrak kerja baru. Keberhasilan Perseroan meraih kontrak-kontrak baru ini menambah daftar panjang kegiatan Perseroan dalam mendukung Pemerintah untuk melakukan program pengembangan di berbagai wilayah kerja migas dalam negeri.

Di tahun 2023, Perseroan melanjutkan fokus dalam memaksimalkan utilisasi armada, mengelola biaya, mempertahankan standar kinerja yang unggul serta memastikan keamanan dan kesehatan personel kami. Dengan fokus pada hal kunci tersebut, Perseroan dapat memastikan bahwa bisnis tetap berjalan tangguh dan memberikan nilai maksimal kepada para pemangku kepentingan.

of production cuts by OPEC+ members caused spikes in oil prices, impacts were temporary since these cuts were offset by increased output from non-OPEC+ producers. In addition, in response to the banking crisis in the United States in March 2023 sparking renewed fears of a recession, oil prices experienced a temporary dip.

Oil prices climbed in the second half of 2023 as demand for oil grew and while production continued to tighten. However, lingering concerns about global economic conditions kept prices from rising too significantly in 2023.

Since the start of the Israel-Hamas war oil prices have only risen by about 6%. However, fears of a significant spike in prices linger should the conflict continue to escalate and disrupt physical oil supply from the region.

In the October 2023 edition of Commodity Markets Outlook, World Bank forecasted a decrease in average crude oil prices to USD81 per barrel in 2024 as slowing growth is expected to ease demand, but warned that an escalation of the latest Middle East conflict could spike prices significantly higher.

Despite slow global economic growth and uncertainties surrounding global geopolitics, domestic realization of upstream oil and gas investment in 2023 recorded the highest in the last 8 (eight) years since 2016. Realization of upstream oil and gas investment in 2023 reached USD15.6 billion, a 12% increase from USD13.9 billion in 2022. In line with this increase in investment, the number of exploration wells successfully completed in 2023 also increased to 38 wells with an investment value of USD0.9 billion, compared to 30 wells with an investment value of USD0.8 billion completed in 2022.

In line with the increase in oil and gas activities, the Company was able to secure several new work contracts. The Company's success in obtaining these new contracts adds to the long list of activities carried out by the Company to support the Government in carrying out development programs in various domestic oil and gas working areas.

In 2023, the Company continued its focus to maximize fleet utilization, manage costs, uphold excellent performance standards, and ensure the health and safety of our personnel. By focusing on these areas, the Company was able to ensure that the business remained resilient and provided maximum value to its stakeholders.

Tinjauan Operasi Lepas Pantai dan Operasi Darat

Review of Offshore and Onshore Operations

Peningkatan aktivitas minyak dan gas bumi dalam negeri di tahun 2023 memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas Perseroan khususnya dalam segmen darat.

Utilisasi armada lepas pantai di tahun 2023 tercatat sebesar 73%, dibandingkan utilisasi tahun lalu yang sebesar 84%. Sementara itu, rig darat di tahun 2023 mencatat utilisasi sebesar 13%, dibandingkan tahun 2022 di mana seluruh rig darat tidak berkerja.

Di tahun 2023, Perseroan masih terus mendapatkan kepercayaan dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) untuk mendukung kegiatan pengeboran di Wilayah Kerja Mahakam, Kalimantan Timur dengan 3 (tiga) rig lepas pantai. Hal ini merupakan salah satu *milestone* karena Apexindo telah bekerja tanpa terputus di Wilayah Kerja Mahakam selama lebih dari 30 tahun sejak tahun 1992. Kepercayaan dari PHM adalah bukti kompetensi dan profesionalisme Apexindo dan kami berharap dapat terus mendukung kegiatan Pemerintah di wilayah Mahakam dan wilayah kerja lainnya untuk tahun-tahun ke depan.

The increase in domestic oil and gas activities in 2023 brought a positive contribution towards the Company's activities, especially in the onshore segment.

The utilization rate of the offshore fleet in 2023 was 73%, compared to previous year rate of 84%. Meanwhile, the onshore rigs recorded utilization rate of 13% in 2023, compared to 2022 where all onshore rigs were idle.

In 2023, the Company retained the trust of PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) to support the drilling activities in the Mahakam Working Area, in East Kalimantan through 3 (three) offshore rigs. This is another milestone as Apexindo has been working uninterrupted in the Mahakam Working Area for more than 30 years, since 1992. The trust from PHM is a testament to the competence and professionalism of Apexindo and we look forward to supporting the Government's activities in the Mahakam area and all other areas for years to come.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan berikut mengacu kepada posisi keuangan milik Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tertanggal 28 Maret 2024 No. 00258/2.1030/AU.1/02/1155-2/1/III/2024 ("Laporan Keuangan 2023") yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian yang diberikan disajikan secara wajar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh angka yang disajikan dalam tabel analisis dan bagan dinyatakan dalam "jutaan USD".

The following analysis and discussion of the Company's financial performance refers to the Company's financial position for the years ended December 31, 2023 and 2022 dated March 28, 2024 No. 00258/2.1030/AU.1/02/1155-2/1/III/2024 ("Financial Report 2023"), which has been audited by registered public accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM is of the opinion that the accompanying consolidated financial statements are presented fairly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Unless otherwise stated, all figures presented in the analysis tables and charts are stated in "millions USD".

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Pendapatan	62.3	81.0	(18.7)	(23.1)%	Revenues
Beban Langsung	(43.0)	(60.8)	17.9	(29.4)%	Direct Costs
Laba Kotor	19.3	20.1	(0.8)	(4.2)%	Gross Profit
Beban Usaha	(14.5)	(13.0)	(1.6)	12.2%	Operating Expenses
EBITDA	14.8	20.8	(6.0)	(28.8)%	EBITDA
Laba Bersih	(1.4)	(64.7)	63.4	(97.9)%	Net Income
Total Aset	257.3	263.0	(5.7)	(2.2)%	Total Assets
Total Liabilitas	192.3	196.6	(4.3)	(2.2)%	Total Liabilities
Total Ekuitas	64.9	66.4	(1.5)	(2.2)%	Total Equity
Margin Laba Kotor	31.0%	24.9%	-	-	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	7.6%	24.9%	-	-	Operating Income Margin
Margin EBITDA	23.8%	25.7%	-	-	EBITDA Margin

Tabel di atas memberikan gambaran atas kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023. Pendapatan Perseroan menurun pada tahun 2023 sejalan dengan penurunan utilisasi rig. Namun, kinerja Perseroan menunjukkan penurunan berdasarkan beberapa indikator seperti laba kotor dan EBITDA. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan untuk segmen rig lepas pantai.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar USD 62,3 juta, turun 45,9% dari tahun 2022, dan beban langsung adalah sebesar USD 43,0 juta, naik 29,4% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menghasilkan laba kotor sebesar USD 19,3 juta, menurun 4,2% dibandingkan laba kotor tahun lalu. Oleh karena itu, EBITDA Perseroan berada pada angka USD 14,8 juta, turun sebesar 28,8% dari tahun sebelumnya, yaitu USD 20,8 juta. Margin EBITDA untuk tahun 2023 adalah 23,8%, sedangkan pada tahun 2022 adalah 25,7%.

The table above provides an overview of the Company's financial performance in 2023. The Company's revenues decreased in 2023, in line with the decrease in rig utilization. The Company's performance showed a decline based on several indicators such as gross profit and EBITDA. This is mainly due to reduction in revenues from offshore rig segment.

The Company's revenue in 2023 was USD62.3 million, a decrease of 23.1% from 2022, and direct costs were USD43.0 million, a decrease of 29.4% from the year before. This resulted in a gross profit of USD19.3 million, a 4.2% decrease compared to the previous year's gross profit. Accordingly, the Company's EBITDA was USD14.8 million, a 28.8% decrease from previous year's, which was USD20.8 million. EBITDA margin for 2023 was 23.8%, whereas for 2022 it was 25.7%.

PENDAPATAN

REVENUES

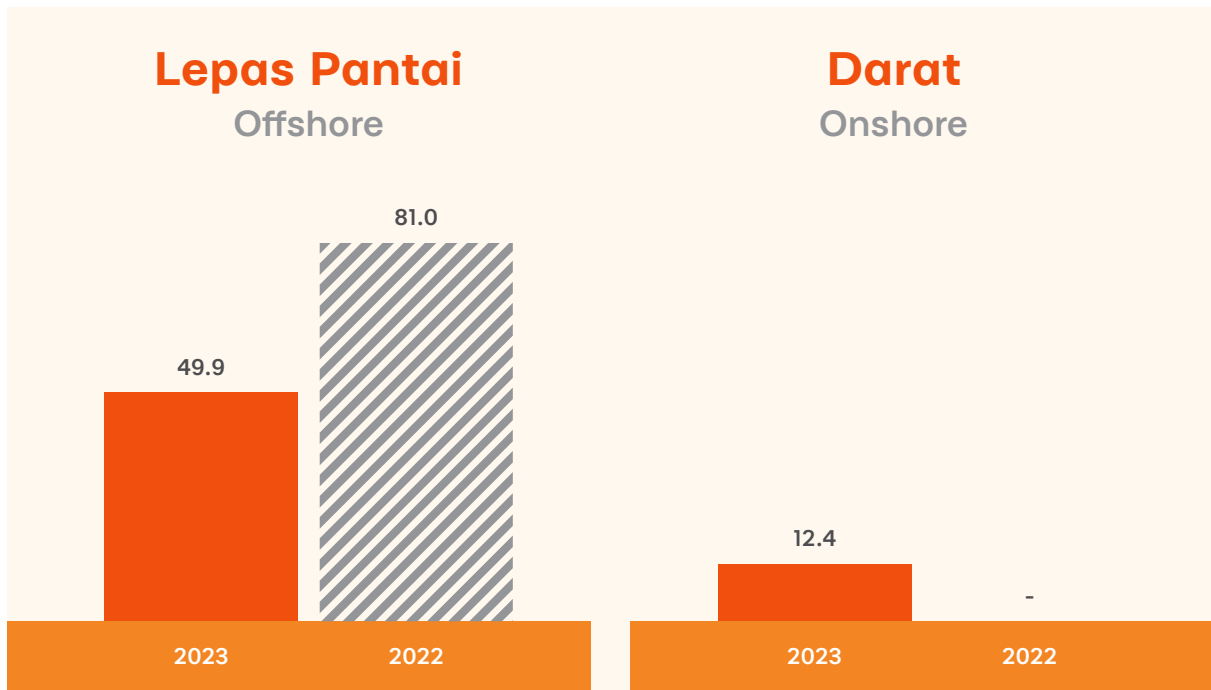
Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Pendapatan					Revenues
Jasa Pengeboran	55.6	77.3	(21.7)	(28.1)%	Drilling Services
Mobilisasi dan Demobilisasi	2.4	-	2.4	-	Mobilization and Demobilization
Lain-lain	4.3	3.6	0.6	17.8%	Others
Total Pendapatan	62.3	81.0	(18.7)	(23.1)%	Total Revenues

Perseroan mencatat pendapatan senilai USD 62,3 juta di tahun 2023, turun senilai USD 18,7 juta, atau 23,1% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD 81,0 juta. Jasa pengeboran tetap merupakan sumber pendapatan tertinggi, berkontribusi sebesar 89,3% dari total pendapatan, yaitu senilai USD 55,6 juta, serta mencatat penurunan senilai USD 21,7 juta atau 28,1% dari tahun lalu yang tercatat senilai USD 77,3 juta. Pendapatan dari mobilisasi dan demobilisasi di tahun 2023 adalah USD 2,4 juta, setara 3,8% dari total pendapatan Perseroan, naik dari tahun sebelumnya, dimana tidak ada pendapatan dari mobilisasi dan demobilisasi. Pendapatan lain dari jasa catering, penyewaan peralatan, penggunaan bahan bakar dan suku cadang serta layanan lain berkontribusi sebanyak 6,9% dari total pendapatan, sebesar USD 4,3 juta, naik sebesar USD 0,6 juta atau 17,8% dari USD 3,6 juta di tahun 2022.

The Company recorded a revenue of USD62.3 million in 2023, a decrease of USD18.7 million, or 23.1%, from the previous year's revenue of USD81.0 million. Drilling services remained the highest revenue source, contributing 89.3% of total revenues at USD55.6 million, having recorded a decrease of USD21.7 million, or 28.1%, from last year's USD77.3 million. Revenue from mobilization and demobilization in 2023 was USD2.4 million, equivalent to 3.8% of total revenues. This is an increase from the previous year where there was no revenue from mobilization and demobilization. Other revenues from catering services, rental of equipment, usage of fuel and spare parts and other services contributed 6.9% of total revenues, at USD4.3 million, and had increased by USD0.6 million or 17.8% from USD3.6 million in 2022.

**PENDAPATAN BERDASARKAN
SEGMENT UNIT KERJA**

REVENUE BASED ON FLEET SEGMENT



Segmen rig lepas pantai berkontribusi sebesar 80,1% dari total pendapatan Perseroan senilai USD 49,9 juta. Dibanding kontribusi tahun lalu senilai USD 81,0 juta, pendapatan segmen rig lepas pantai menurun sebesar 38,4%. Pendapatan dari segmen rig darat di tahun 2023 adalah senilai USD 12,4 juta, dibandingkan dengan tahun 2022 dimana tidak ada pendapatan dari segmen rig darat.

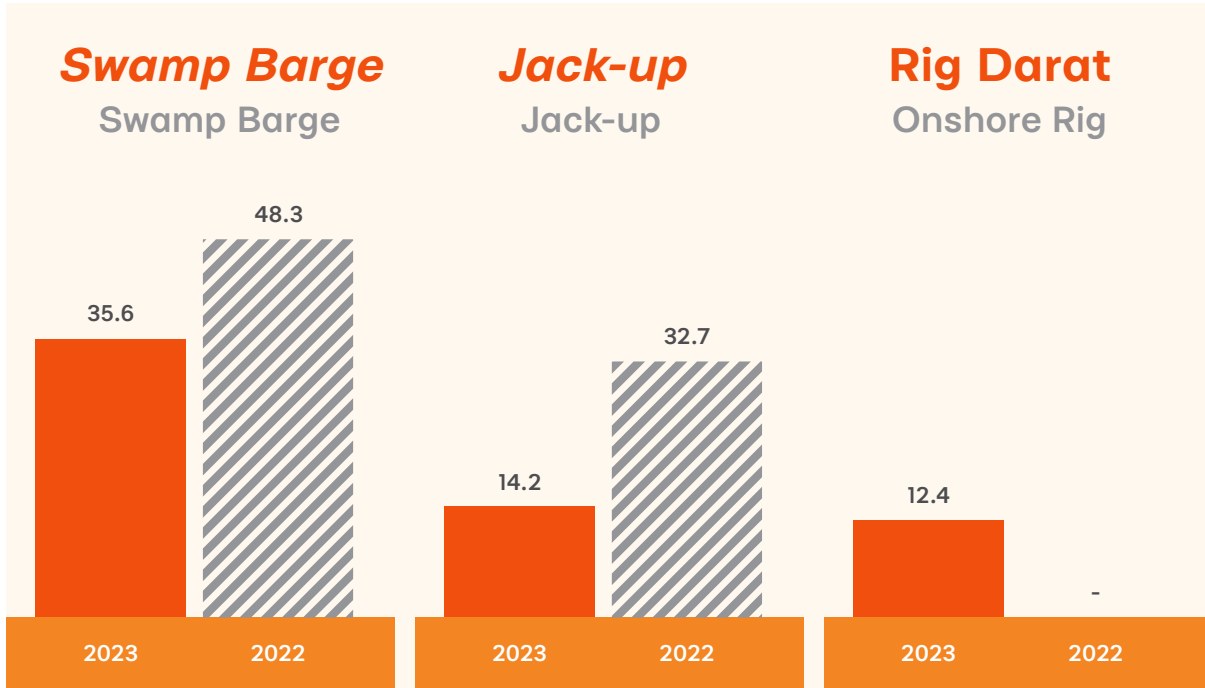
Offshore rig segment contributed 80.1% of the Company's total revenue in 2023 at USD49.9 million. Compared with previous year's USD81.0 million, offshore rig segment revenue decreased by 38.4%. Revenue for the onshore rig segment was USD12.4 million in 2023, compared to 2022 where there were no revenues from the onshore rig segment.

Tingkat utilisasi untuk armada lepas pantai berada pada level 73% dan 84% pada tahun 2023 dan 2022. Tingkat utilisasi untuk rig darat di tahun 2023 sebesar 13%, dibandingkan dengan tahun 2022 dimana seluruh rig darat tidak bekerja.

Utilization rate for the offshore fleet was 73% and 84% in 2023 and 2022, respectively. Utilization for onshore fleet in 2023 was 13%, which is an increase from the previous year, where all onshore rigs were in idle condition.

PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMENT RIG

REVENUE BASED ON RIG SEGMENT



Pendapatan dari *swamp barge* mengalami penurunan sebesar 26,3%, dari USD 48,3 juta pada tahun 2022 menjadi USD 35,6 juta di tahun 2023. Pendapatan dari segmen *jack-up* di tahun 2023 menurun sebesar 56,4% menjadi USD 14,2 juta dari USD 32,7 juta di tahun 2022. Penurunan pendapatan untuk segmen *swamp barge* dan *jack-up* sejalan dengan penurunan utilisasi rig. Pendapatan dari segmen rig darat mengalami kenaikan sebesar USD 12,4 juta dari tahun sebelumnya, dimana tidak ada pendapatan dari segmen rig darat.

Revenues from swamp barge experienced a decrease of 26.3%, from USD48.3 million in 2022 to USD35.6 million in 2023. Revenues from the jack-up segment in 2023 decreased 56.4% to USD14.2 million from USD32.7 million in 2022. The decrease in revenues for swamp barge and jack-up segments were in line with the decrease in rig utilization. Revenues from onshore rigs increased USD12.4 million from the previous year, where there were no revenues from the onshore rig segment.



BEBAN LANGSUNG

DIRECT COSTS

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Beban Langsung					Direct Costs
Penyusutan	8.5	11.8	(3.3)	(28.1)%	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.6	14.5	(6.9)	(47.4)%	Repairs and Maintenance
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.3	7.7	(3.4)	(44.2)%	Salaries, Wages and Employees' Benefits
Asuransi	1.9	3.5	(1.6)	(46.3)%	Insurance
Pengangkutan	3.1	2.5	0.6	24.5%	Freight and Handling
Tenaga Kontrak	3.7	4.6	(0.9)	(19.0)%	Labor Contract
Perlengkapan Peralatan Pengeboran	4.3	7.2	(2.9)	(40.1)%	Rig Equipments
Sewa	2.4	1.6	0.8	52.9%	Rental
Penyusutan Aset Hak Guna	2.9	2.9	0.0	1.0%	Right of Use Asset's Depreciation
Jasa Boga	2.5	2.3	0.2	9.2%	Catering
Transportasi	0.8	1.3	(0.5)	(39.4)%	Transportation
Penyisihan atas Imbalan Pasca Kerja	0.4	0.4	-	-	Provision for Post Employment Benefits
Lain-Lain	0.5	0.6	(0.1)	(15.3)%	Others
Total Beban Langsung	43.0	60.8	(17.9)	(29.4)%	Total Direct Costs

Seiring dengan penurunan pendapatan, beban langsung Perseroan mengalami penurunan dari USD 60,8 juta di tahun 2022 menjadi USD 43,0 juta di tahun 2023, turun sebesar 29,4% atau USD 17,9 juta.

Penurunan beban langsung sejalan dengan penurunan pendapatan dan utilisasi segmen rig lepas pantai.

Parallel to the decrease in revenue, the Company's direct costs decreased from USD60.8 million in 2022 to USD43.0 million in 2023, a decrease of 29.4% or USD17.9 million.

The decrease in the direct costs is in line with reduction in revenues and utilization for the offshore rig segment.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Beban Usaha					Operating Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9.6	8.1	1.5	18.1%	Salaries, Wages and Employees' Benefits
Honorarium Tenaga Ahli	0.4	0.7	(0.3)	(41.2)%	Professional Fees
Sewa	0.6	0.2	0.5	300.0%	Rental
Penyusutan	0.3	0.3	0.0	15.4%	Depreciation
Penyusutan Aset Hak Guna	-	0.6	(0.6)	(100.0)%	Right of Use Asset's Depreciation
Jamuan, Iklan dan Promosi	0.9	0.9	(0.0)	(1.1)%	Entertainment, Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas	0.9	0.5	0.4	66.7%	Business Travel
Prasarana	0.5	0.5	(0.0)	(7.4)%	Utilities
Penyisihan atas Imbalan Pasca Kerja	0.1	0.1	(0.0)	(16.7)%	Provision for Employment Benefits
Perlengkapan Kantor	0.5	0.4	0.1	13.6%	Office Supplies
Sumbangan	-	-	-	-	Contributions
Asuransi	0.2	-	0.2	-	Insurance
Lain-lain	0.5	0.5	(0.0)	(7.4)%	Others
Total Beban Usaha	14.5	13.0	1.6	12.2%	Total Operating Expenses

Beban usaha Perseroan bertambah sebesar 12,2% atau USD 1,6 juta, dari USD 13,0 juta di tahun 2022 menjadi USD 14,5 juta di tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

The Company's operating expenses increased by 12.2% or USD1.6 million, from USD13.0 million in 2022 to USD14.5 million in 2023. This increase was mainly attributed to adjustment in salaries, wage and employee benefits.



PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

OTHER INCOME (EXPENSES)

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Penghasilan (Beban) Lain-lain					Other Income (Expenses)
Pendapatan Bunga	0.2	0.2	0.1	46.7%	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	0.1	(84.3)	84.5	(100.2)%	Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap	(0.8)	-	-	-	Loss on Impairment of Property and Equipment
Rugi Selisih Kurs – Bersih	(0.2)	(1.1)	0.9	(82.6)%	Loss On Foreign Exchange – Net
Beban Keuangan	(4.4)	(4.1)	(0.3)	7.5%	Finance Costs
Lain-lain – Bersih	(0.3)	0.2	(0.5)	(216.7)%	Others – Net
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih	(5.3)	(89.2)	83.8	(94.0)%	Other Income (Expenses) – Net

Total beban lain-lain Perseroan menurun sebesar USD 83.8 juta atau 94.0% dari USD 89,2 juta di tahun 2022 menjadi USD 5,3 juta di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh transaksi penjualan aset tetap yaitu Rig Raniworo pada tahun 2022.

The Company's total other expenses decreased by USD83.8 million or 94.0% from USD89.2 million in 2022 to USD5.3 million in 2023. This was mainly due to the sale of fixed asset, namely Raniworo Rig in 2022.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	8.6	22.8	(14.2)	(62.3)%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	11.9	8.6	3.3	38.9%	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	0.2	0.1	0.1	53.8%	Others Receivables
Persediaan	26.6	26.6	-	-	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.5	1.4	2.1	155.5%	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	17.3	2.9	14.5	507.0%	Prepaid Expenses
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6.6	8.4	(1.8)	(21.3)%	Restricted Cash in Banks
Jumlah Aset Lancar	74.7	70.7	4.0	5.6%	Total Current Assets

Total aset lancar Perseroan meningkat sebesar 5,6% atau USD 4,0 juta menjadi USD 74,7 juta di tahun 2023 dari USD 70,7 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada akun biaya dibayar di muka dan piutang usaha dari pihak ketiga.

The Company's total current assets increased by 5.6% or USD4.0 million to USD74.7 million in 2023 from USD70.7 million in the previous year. This was mainly due to increases in prepaid expenses and trade receivables from third parties.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	174.3	177.5	(3.2)	(1.8)%	Property and Equipment – Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Pembelian	1.4	4.0	(2.6)	(64.7)%	Advance for Purchases
Biaya Dibayar di Muka	2.2	2.6	(0.4)	(16.7)%	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain	4.7	8.1	(3.5)	(42.9)%	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	182.6	192.3	(9.7)	(5.0)%	Total Non-Current Assets

Total aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar 5,0% atau USD 9,7 juta dari USD 192,3 juta di 2022 menjadi USD 182,6 juta di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada akun aset lain-lain dan uang muka pembelian.

The Company's total non-current assets decrease by 5.0% or USD9.7 million from USD192.3 million in 2022 to USD182.6 million in 2023. This is primarily due to reduction in other assets and advance for purchases.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha	8.4	8.0	0.4	5.1%	Trade Payables
Liabilitas Sewa	2.2	3.0	(0.8)	(25.9)%	Lease Liabilities
Utang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	0.1	0.1	0.1	100.0%	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	0.4	0.3	0.1	33.3%	Taxes Payable
Beban Akrua	1.0	0.8	0.2	19.0%	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Loans
Pinjaman	4.1	3.1	1.0	33.6%	Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2.2	3.0	(0.8)	(25.9)%	Finance Lease Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.1	15.2	0.9	5.9%	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek di tahun 2023 meningkat sebesar USD 0,9 juta atau 5,9% dari USD 15,2 juta di tahun 2022 menjadi USD 16,1 juta di tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Short-term liabilities in 2023 increased by USD0.9 million or 5.9% from USD15.2 million in 2022 to USD16.1 million in 2023. This increase is mainly due to higher current maturities of long-term loans.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	34.4	33.7	0.7	2.0%	Deferred Tax Liabilities
Utang Usaha	2.5	5.2	(2.7)	(51.6)%	Trade Payables
Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Long-term Liabilities – Net of Current Maturities
Pinjaman	119.2	123.2	(4.0)	(3.3)%	Loans
Utang Kepada Pihak Ketiga	6.0	6.0	-	0.0%	Payable to Third Parties
Biaya Masih Harus Dibayar	10.6	8.2	2.4	29.7%	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	-	2.2	(2.2)	(100.0)%	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3.5	2.9	0.6	21.5%	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	176.2	181.3	(5.2)	(2.8)%	Total Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang berkurang sebesar USD 5,2 juta atau 2,8% dari USD 181,3 juta di tahun 2022 menjadi USD 176,2 juta di tahun 2023, terutama akibat dari pembayaran pinjaman jangka panjang serta berkurangnya utang usaha Perseroan.

Long-term liabilities decreased by USD5.2 million or 2.8% from USD181.3 million in 2022 to USD176.2 million in 2023, mainly due to payment of long-term loans and reduction in the Company's trade payables.

EKUITAS

EQUITY

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Ekuitas					Equity
Modal Saham – Nilai Nominal Rp500 Per Saham					Capital Stock – Rp500 Par Value Per Share
Modal Dasar – 6.000.000.000 Saham					Authorized – 6,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 2.830.004.997 Saham pada 31 Desember 2023 dan 2.796.804.997 Saham pada 31 Desember 2022	128.0	126.8	1.2	0.9%	Issued and Fully Paid – 2,830,004,997 Shares at December 31, 2023 and 2,796,804,997 Shares at December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor	63.9	65.1	(1.2)	(1.8)%	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya	24.4	24.4	-	0.0%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(152.0)	(150.7)	(1.3)	0.9%	Unappropriated
Penghasilan Komprensif Lain	0.6	0.8	(0.1)	(16.0)%	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas	64.9	66.4	(1.5)	(2.2)%	Total Equity

Per 31 Desember 2023, jumlah saham Perseroan yang beredar meningkat sebanyak 33.200.000 saham akibat konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK).

As of 31 December 2023, the Company's number of shares outstanding increased by 33,200,000 shares through the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB).

Total ekuitas berkurang sebesar USD 1,5 juta atau 2,2%, dari USD 66,4 juta di tahun 2022 menjadi USD 64,9 juta di tahun 2023 yang disebabkan oleh rugi bersih tahun berjalan.

Total equity shrank by USD1.5 million or 2.2%, from USD66.4 million in 2022 to USD64.9 million in 2023 due to net loss for the year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(4.7)	18.7	(23.4)	(125.4)%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.9)	(5.2)	0.3	(5.8)%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(4.6)	(4.2)	(0.4)	10.6%	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(14.2)	9.3	(23.5)	(252.2)%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22.8	13.5	9.3	68.8%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8.6	22.8	(14.2)	(62.3)%	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2023 turun sebesar USD 14,2 juta atau 62,3% menjadi USD 8,6 juta dibandingkan USD 22,8 juta di tahun 2022. Penurunan arus masuk kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD 23,4 juta atau 125,4% dari USD 18,7 juta di tahun 2022 menjadi arus kas keluar sebesar USD 4,7 juta di tahun 2023. Pada saat yang sama, arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi menurun sebesar USD 0,3 juta atau 5,8% dari USD 5,2 juta pada tahun 2022 menjadi USD 4,9 juta pada tahun 2023. Arus keluar kas bersih dari aktivitas pendanaan bertambah sebesar USD 0,4 juta atau 10,6% dari USD 4,2 juta di tahun 2022 menjadi USD 4,6 juta di tahun 2023.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2023 decreased by USD14.2 million or 62.3% to USD8.6 million from USD22.8 million in 2022. The decrease in net cash inflow from operating activities amounted to USD23.4 million or 125.4% from USD18.7 million in 2022 to an outflow of USD4.7 million in 2023. At the same time, net cash outflow from investing activities decreased by USD0.3 million or 5.8% from USD5.2 million in 2022 to USD4.9 million in 2023. Cash outflows from financing activities increased by USD0.4 million or 10.6% from USD4.2 million in 2022 to USD4.6 million in 2023.

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	58.9	86.4	(27.5)	(31.8)%	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lain-lain	(63.8)	(67.8)	4.0	(5.9)%	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	(4.9)	18.5	(23.5)	(126.5)%	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan Restitusi Pajak	0.2	0.2	(0.0)	(16.7)%	Tax Refund
Penerimaan Bunga	0.2	0.2	0.1	46.7%	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(0.2)	(0.2)	(0.0)	9.1%	Income Tax Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.7)	18.7	(23.4)	(125.4)%	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2023 menurun sebesar USD 23,4 juta atau 125,4%, dari pemasukan sebesar USD 18,7 juta di tahun 2022 menjadi pengeluaran sebesar USD 4,7 juta di tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari segmen rig lepas pantai.

Cash flows from operating activities in 2023 decreased by USD23.4 million or 37.1%, from an inflow of USD18.7 million in 2022 to an outflow of USD4.7 million in 2023. This decrease was caused by lower revenues from the offshore rig segment.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities		
Perolehan Aset Tetap	(5.4)	(2.1)	(3.3)	161.7%	Acquisitions of Property and Equipment
Pembayaran atas Uang Muka Untuk Aset Tetap	(1.4)	(4.0)	2.6	(65.2)%	Payment of Advances for Purchase of Property and Equipment
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	1.8	6.8	(5.1)	0.0%	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Penarikan (Penempatan) Pada Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	0.2	(5.9)	6.1	0.0%	Withdrawal (Placement) in Restricted Cash in Banks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.9)	(5.2)	0.3	(5.8)%	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Arus keluar kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar USD 0,3 juta atau 5,8% dari USD 5,2 juta di tahun 2022 menjadi USD 4,9 juta di tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari penjualan aset tetap serta penambahan perolehan aset tetap.

Net cash outflow used in investing activities decreased by USD0.3 million or 5.8% from USD5.2 million in 2022 to USD4.9 million in 2023, mainly due to reduction in proceeds from sale of assets and an increase in acquisitions of property and equipment.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities					
Pembayaran Beban Keuangan	(1.5)	(1.7)	0.2	(10.1)%	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pinjaman	(3.1)	(2.5)	(0.6)	24.8%	Payment of Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.6)	(4.2)	(0.4)	10.6%	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Arus keluar kas bersih dari aktivitas pendanaan naik sebesar USD 0,4 juta atau 10,6%, dari USD 4,2 juta pada tahun 2022 menjadi USD 4,6 juta pada tahun 2023 akibat dari pembayaran pinjaman.

Net cash outflow from financing activities increased by USD0.4 million or 10.6%, from USD4.2 million in 2022 to USD4.6 million in 2023 resulting from payment of loans.

KINERJA KEUANGAN/RASIO YANG RELEVAN

FINANCIAL PERFORMANCE/RELEVANT RATIOS

Uraian	2023	2022	Var	Var %	Description
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios					
Margin EBITDA	23.8%	25.7%	(1.9)%	(7.5)%	EBITDA Margin
Margin Laba Kotor	31.0%	24.9%	6.1%	24.6%	Gross Profit Margin (GPM)
Margin Laba Operasi	7.6%	8.9%	(1.2)%	(14.0)%	Operating Profit Margin (OPM)
Margin Laba Bersih	(2.2)%	(79.9)%	77.8%	(97.3)%	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	(0.5)%	(24.6)%	24.1%	(97.9)%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	(2.1)%	(97.5)%	95.4%	(97.9)%	Return on Equity (ROE)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios					
Utang Berbunga/ Total Aset	0.5x	0.5x	0.0x	(0.3)%	Interest Bearing Debt/ Total Assets
Utang Berbunga Bersih/ Total Ekuitas	1.9x	1.9x	0.0x	(0.2)%	Net Interest Bearing Debt/Total Equity
Total Liabilitas/ Total Ekuitas	3.0x	3.0x	0.0x	0.0%	Total Liabilities/ Total Equity
Total Liabilitas/ Total Aset	0.7x	0.7x	0.0x	0.0%	Total Liabilities/ Total Assets
Kolektabilitas Piutang Receivable Collectability					
Rasio Kolektabilitas Piutang	6.1x	7.2x	-	-	Receivables Turnover Ratio
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari)	60	51	-	-	Receivables Turnover Days

Margin profitabilitas dan rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2023, terutama dikarenakan berkurangnya pendapatan untuk segmen rig lepas pantai.

Rasio kolektabilitas piutang di tahun 2023 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perputaran piutang yang melambat dari kelompok usaha Pertamina sebagai penyumbang terbesar pendapatan Perusahaan. Dengan membaiknya kondisi ekonomi, maka diharapkan tingkat kolektabilitas piutang juga akan membaik.

The Company's profitability margins and solvency ratios decreased in 2023, mainly due to reduction in revenues from offshore rig segment.

The receivables collectability ratio in 2023 decreased compared to the previous year. This shows a slower turnover of receivables from Pertamina's business group as a main contributor of the Company's revenue. With improving economic conditions, the receivables turnover is expected to improve.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Uraian	2023	Contribution	2022	Contribution	Var USD	Var %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	16.1	6.3%	15.2	5.8%	0.9	5.9%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	176.2	68.5%	181.3	69.0%	(5.2)	(2.8)%	Non-Current Liabilities
Ekuitas	64.9	25.2%	66.4	25.3%	(1.5)	(2.2)%	Equity
Total	257.3	100.0%	263.0	100.0%	(5.7)	(2.2)%	Total

Pendanaan Perseroan terutama berasal dari pendanaan jangka panjang. Per 31 Desember 2023, sebesar 74,8% merupakan liabilitas, sedangkan 25,2% merupakan ekuitas.

Perseroan berpendapat bahwa struktur modal masih berada pada tingkat yang wajar dan sehat.

The Company's capital structure mainly comprised long-term debt. As of 31 December 2023, 74.8% is derived from liabilities, while the remaining 25.2% is in the form of equity.

The Company believes that its capital structure remained at a reasonable and healthy level.



KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen dalam upayanya untuk mengelola risiko modal untuk tetap menjaga keberlangsungan operasional sehingga dapat memaksimalkan nilai pemegang saham melalui optimalisasi utang dan saldo ekuitas.

Perseroan mengutamakan sumber pembiayaan belanja modal dan proyek-proyek baru dengan urutan sebagai berikut: kas internal, utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan penerbitan saham baru.

Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan hak-hak kreditur dengan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu, menjaga rasio keuangan tertentu, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang masih berjalan pada 31 Desember 2023.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal yang signifikan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Nilai Value
Peralatan pemboran lepas pantai Offshore drilling rigs	Memenuhi kriteria dan spesifikasi rig lepas pantai sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam kontrak-kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2023 Meet the criteria and specifications of offshore rigs in accordance with the conditions stated in the new contracts obtained in 2023	4.1
Peralatan pemboran darat Onshore drilling rigs	Pemeliharaan untuk menjaga kondisi optimal rig darat Maintenance to maintain optimum condition of onshore rigs	1.8
Jumlah Total		5.9

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company is committed in its efforts to manage capital risk to maintain operational sustainability so as to maximize shareholder value through optimizing debt and equity balances.

The Company prioritizes its capital structure for capital expenditures and new projects in the following order: internal cash, short-term debt, long-term debt, and issuance of new shares.

The Company always strives to pay attention to the rights of creditors by fulfilling payment obligations in a timely manner, maintaining certain financial ratios, and delivering required information.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES

There was no material commitment for capital expenditures as of December 31, 2023.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Realization of significant capital expenditures in 2023 is as follows:

PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 14 Maret 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi Tranche 1, yang akan dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Jumlah saham tambahan adalah 103.623.569 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD menjadi 2.933.628.566 lembar saham.

Kontrak baru yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 14, 2023 regarding Approval Recording Additional Shares which come from Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds Tranche 1, which will be recorded additional shares of the Company on March 31, 2023.

The number of additional shares is 103,623,569 shares, therefore total of issued and paid-up capital of the Company after PMTHMETD become 2,933,628,566 shares.

New contracts obtained by the Company were as follows:

Perusahaan Company	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Periode Kontrak Contract Period	Rig Rig
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	29 Februari 2024 February 29, 2024	USD 13,679,300	6 bulan 6 months	Maera

Prospek Tahun 2024

Prospect in 2024

Dunia menyambut tahun 2024 di tengah prediksi pertumbuhan ekonomi global yang lemah karena pemulihan dari pandemi global yang belum merata dan ketegangan geopolitik terus berlanjut.

Dalam prospek energi jangka pendeknya di awal Januari 2024, Administrasi Informasi Energi (EIA) AS memperkirakan harga rata-rata minyak mentah Brent akan berada di kisaran USD 82 per barel untuk tahun 2024. EIA memperkirakan pertumbuhan produksi minyak global akan sedikit melampaui pertumbuhan konsumsi global. Sejalan dengan prediksi EIA tentang peningkatan produksi minyak dunia, SKK Migas menargetkan pengeboran sebanyak 900 sumur pengembangan, naik 4% dari realisasi tahun 2023 sebanyak 864 sumur. Hal ini sejalan dengan arahan pemerintah untuk Indonesia Oil and Gas 4.0 untuk mencapai target produksi minyak sebesar 1 juta barel per hari dan gas sebesar 12 BSCFD pada tahun 2030.

Sepanjang tahun 2023, Manajemen melanjutkan penerapan kebijakan dan strategi yang telah disebutkan sebelumnya, yang telah berhasil menjaga kelangsungan usaha di tengah keadaan yang kurang menguntungkan. Strategi-strategi ini akan tetap dilanjutkan di tahun 2024, dan Perseroan akan berupaya untuk melakukan pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perusahaan.

The world welcomed 2024 amid forecasts of a weak global economic growth as recovery from the pandemic remains uneven internationally and geopolitical tensions continue.

In its short-term energy outlook in January 2024, the U.S. Energy Information Administration (EIA) forecasted Brent crude prices to average USD82 per barrel in 2024. The EIA expects growth in global oil production to slightly outpace the growth in global consumption. Consistent with EIA’s prediction of a slow growth in global oil production, SKK Migas has targeted drilling of 900 development wells, a 4% increase from the 864 wells drilled in 2023. This is in line with the government’s directive for Indonesia Oil and Gas 4.0 to achieve the oil production target of 1 million barrels per day and 12 BSCFD of gas by 2030.

In 2023, the Management continued to implement the aforementioned policies and strategies that have been successful in maintaining the business continuity amidst unfavorable circumstances. These strategies will continue in 2024, and the Company shall strive to manage expenses while maintaining high operational standards, prioritizing work safety and maximizing the utilization rate of the Company’s fleet.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN PENCAPAIAN
TAHUN 2022 DAN 2023, DAN TARGET 2024COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION
OF 2022 AND 2023, AND TARGET FOR 2024

Uraian	2022		2023		2024	Description
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	
Pendapatan	67.8	81.0	80.3	62.3	93.2	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.6	(64.7)	6.0	(1.4)	2.3	Profit (Loss) for the Year
Liabilitas Jangka Pendek	12.2	15.2	15.5	16.1	16.5	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	203.6	181.3	176.3	176.2	170.0	Long-term Liabilities
Ekuitas	136.8	66.4	72.4	64.9	67.2	Equity

Perseroan menghitung target keuangan menggunakan asumsi internal dan riset pasar. Untuk target 2024, kombinasi dari perkiraan harga minyak dan gas global, rencana kegiatan pengeboran lokal serta kontrak kerja yang sedang berlangsung diperhitungkan sebagai dasar proyeksi.

Apexindo optimis bahwa komitmen Pemerintah Indonesia untuk mendukung dan memastikan realisasi program kerja KKKS Migas pada tahun 2024 akan membuka lebih banyak peluang bagi Perseroan.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen Perseroan harus mempertimbangkan kecukupan modal untuk modal kerja, rencana belanja modal serta persyaratan pembiayaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan para pemegang saham. Dalam 5 tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

The Company calculates its financial targets employing internal and market research assumptions. For 2024 targets, a combination of global oil and gas forecast prices, expected local drilling activities, and ongoing work contracts were considered as bases for the projection.

Apexindo is optimistic that the Indonesian Government's commitment to support and ensure the realization of Oil and Gas KKKS work program in 2024 will usher in more opportunities for the Company.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Distribution of the Company's dividends shall take into account capital adequacy for working capital, capital expenditure plans, and financial covenants subject to prevailing regulations and shareholders' approval. In the last 5 years, the Company has not distributed dividends to its shareholders.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Perseroan optimis bahwa industri minyak dan gas akan terus bertumbuh sejalan dengan membaiknya perekonomian global dan domestik. Namun peningkatan aktivitas di industri migas tidak serta merta meningkatkan aktivitas Perseroan sebagai penyedia jasa pengeboran karena masih harus bersaing dengan penyedia jasa lainnya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan survei pasar dan pra-kualifikasi yang diadakan oleh perusahaan-perusahaan energi nasional dan internasional. Perseroan berupaya untuk menggunakan setiap peluang yang tersedia.

Didukung oleh pengalaman panjang pengeboran, rekam jejak keselamatan yang impresif, pengakuan dari klien, dan rekam jejak global, Perseroan terus menjadi pilihan terpercaya bagi kliennya dalam memberikan kinerja berkualitas tinggi.

The Company is optimistic that the oil and gas industry will continue its growth in line with improvements in the global and domestic economy. However, increased activity in the oil and gas industry does not automatically increase the Company's activities as a provider of drilling services, as it still needs to compete with other service providers to secure suitable work.

The Company is actively involved in various market surveys and pre-qualification carried out by national and international energy companies. The Company strives to utilize every available opportunity.

With its extensive drilling experience, impressive safety record, recognition awards from clients, and a solid global track record, the Company continues to be a trusted choice among its clients to deliver high quality performance.

PANGSA PASAR

Segmen lepas pantai secara konsisten menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan. Pada tahun 2023, pendapatan dari segmen lepas pantai menyumbang sebesar 80,1% dari total pendapatan Perseroan. Berdasarkan data dari RigLogix, pada akhir 2023 terdapat 7 rig *jack-up* dan 3 *swamp barge* yang dipasarkan secara aktif di Indonesia. Perseroan memiliki 14,3% pangsa pasar dalam kategori *jack-up*, di mana 1 dari 7 rig *jack-up* dimiliki oleh Perseroan. Sedangkan untuk *swamp barge*, Perseroan mengendalikan 100% dari pangsa pasar karena 3 rig yang beroperasi di Indonesia seluruhnya dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam sektor layanan pengeboran lepas pantai nasional. Komitmen kami dalam memberikan kualitas tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan yang panjang dan kuat dengan klien dan pencapaian luar biasa dalam aspek Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L).

Dalam 5 tahun terakhir, Perseroan telah mendukung berbagai program pengeboran yang dilakukan oleh grup Pertamina. Hal ini selaras dengan keputusan Pemerintah untuk mengalihkan kepemilikan wilayah kerja dari para pengelola blok minyak dan gas bumi yang kontraknya telah berakhir kepada unit bisnis Pertamina. Pada tahun 2023, sebanyak 93,8% dari pendapatan Perseroan berasal dari grup Pertamina.

MARKET SHARE

The offshore segment has consistently been the major contributor to the Company's revenues. In 2023, revenues from the offshore segment accounted for 80.1% of the total revenues of the Company. Based on data from RigLogix, at the end of 2023 there were 7 jack-up rigs and 3 swamp barges that were actively marketed in Indonesia. The Company maintains a 14.3% market share in the jack-up category, where 1 out of 7 jack-up rigs are owned by the Company. Meanwhile for swamp barges, the Company controls 100% market share as the 3 rigs operating in Indonesia are all owned by the Company.

The Company aims to maintain its position as the leading company in the national offshore drilling services sector. Our commitment in providing quality without compromise has resulted in long and solid relationships with our clients and exceptional achievements in Safety, Health and Environment (SHE) aspect.

In the last 5 years, the Company has supported various drilling programs carried out by Pertamina group. This is in line with the Government's decision to transfer the ownership of work areas from oil and gas block managers whose contracts have expired to Pertamina's business units. In 2023, 93.8% of the Company's revenues were from Pertamina group.



10





Laporan Keuangan

Financial Report

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
beserta Laporan Auditor Independen**

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk

***Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
with Independent Auditor's Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:



We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | Zainal Abidinsyah Siregar | Name 1. |
| Alamat Kantor | Gedung Office 8 Lt 20-21, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, RT 008
RW 008, Jakarta Selatan | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Martimbang V No 9, RT 007
RW 005, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021 29333000
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Erwin Sutanto | Name 2. |
| Alamat Kantor | Gedung Office 8 Lt 20-21, SCBD Lot 28,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT 008
RW 008, Jakarta Selatan | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Sawo No 24, RT 004 RW 002,
Menteng, Jakarta Pusat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021 29333000
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President
Director</i> | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Perusahaan); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Apexindo Pratama Duta Tbk's (the Company's) financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

RDW	MW
	



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement letter is made truthfully*

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Board of Directors*



Zainal Abidinsyah Siregar
(Direktur Utama / *President Director*)

Erwin Sutanto
(Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*)

RDW	MW
	

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00258/2.1030/AU.1/02/1155-2/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perusahaan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and their financial performance and their cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Perusahaan diharuskan menguji penurunan nilai aset tetap secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai signifikan terhadap audit kami karena aset tetap pada 31 Desember 2023 adalah material terhadap laporan keuangan. Di samping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya Indonesia.

Bagaimana kami merespons Hal Audit Utama

- Memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap;
- Mengevaluasi akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel, dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ke dokumen pendukung;
- Menguji asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai aset tetap dengan melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai;
- Menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai;
- Menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Impairment of Fixed Assets

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company is required to test for impairment of fixed assets annually. The annual impairment testing is significant to our audits because fixed assets as of December 31, 2023 is material to the financial statements. In addition, the management assessment process requires consideration and is complex, and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow which are influenced by expectations of future economic and market conditions, particularly in Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Understand the methodology, assumptions and data used by the Company for the impairment of fixed assets;*
- *Evaluate, on a sample basis, the accuracy of data used by management in impairment of fixed assets testing to the supporting documents;*
- *Test the assumptions applied by management in testing for impairment of fixed assets by conducting sensitivity analysis to determine the path of a reasonable possibility of changes in the main assumptions of predictions to identify the risk of impairment;*
- *Test the mathematical accuracy of the calculation of the impairment assessment of fixed assets by recalculating the formula used in the impairment assessment model;*
- *Assess the adequacy of the presentation and disclosure related to impairment of fixed.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations and Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of

yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun,

assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155 /
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



00258

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2023 dan 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2023 and 2022
 (In Full US Dollar)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	8,613,001	22,798,270	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	6	11,855,988	8,574,829	<i>Trade receivables from third parties</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	6,643,430	8,391,556	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang lain-lain		211,611	127,596	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	26,545,877	26,603,732	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	8	3,486,216	1,368,075	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9	17,340,315	2,849,295	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		<u>74,696,438</u>	<u>70,713,353</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	30	2,148,543	1,649,594	<i>Receivables from related parties</i>
Aset hak guna	13	1,558,607	4,431,797	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	11	174,287,575	177,490,460	<i>Property and equipment</i>
Uang muka pembelian		1,381,595	3,974,122	<i>Advances for purchase</i>
Biaya dibayar dimuka	9	2,158,340	2,645,354	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain		1,016,171	2,062,108	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>182,550,831</u>	<u>192,253,435</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>257,247,269</u>	<u>262,966,788</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2023 dan 2022
 (Dalam US Dolar Penuh) - Lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2023 and 2022
 (In Full US Dollar) - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	8,422,356	7,995,931	Trade payables
Liabilitas sewa	13	2,177,594	2,974,812	Lease Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		64,319	51,007	Other payables to third parties
Utang pajak	14	400,032	306,374	Taxes payable
Beban akrual	15	1,003,972	840,618	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Pinjaman	16	4,070,409	3,070,409	Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		16,138,682	15,239,151	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	2,524,110	5,166,125	Trade payables
Liabilitas sewa	13	--	2,177,594	Lease Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman	16	119,152,401	123,222,810	Loans
Utang kepada pihak ketiga	17	6,000,000	6,000,000	Payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	16	10,595,179	8,169,496	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	27	34,435,708	33,712,305	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	29	3,463,129	2,881,023	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		176,170,527	181,329,353	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		192,309,209	196,568,504	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.830.004.997 saham pada 31 Desember 2023 dan 2.796.804.997 saham pada 31 Desember 2022	18	128,006,362	126,840,386	Issued and fully paid - 2,830,004,997 shares at December 31, 2023 and 2,796,804,997 shares at December 31, 2022
Tambahan modal disetor	19	63,903,590	65,069,566	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	632,930	746,593	Other comprehensive income
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	20	24,406,111	24,406,111	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(152,010,933)	(150,664,372)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		64,938,060	66,398,284	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		257,247,269	262,966,788	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	22	62,274,932	80,976,771	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	<u>(42,981,081)</u>	<u>(60,844,071)</u>	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		19,293,851	20,132,700	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(14,542,339)	(12,957,808)	Operating Expenses
Beban Keuangan	26	(4,436,765)	(4,128,600)	Finance Costs
Rugi Selisih Kurs - Bersih	25a	(187,436)	(1,085,212)	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian penurunan nilai aset tetap	11	(790,936)	--	Loss on impairment of property and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap		136,317	(84,335,635)	Gain (loss) on sale property and equipment
Pendapatan Bunga		216,308	152,286	Interest Income
Lain-lain - Bersih	25b	<u>(280,099)</u>	<u>236,351</u>	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(591,099)	(81,985,918)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	27	<u>(755,462)</u>	<u>17,245,604</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(1,346,561)</u>	<u>(64,740,314)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	29	(145,722)	(104,746)	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak penghasilan terkait		<u>32,059</u>	<u>23,044</u>	Related income tax expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>(113,663)</u>	<u>(81,702)</u>	Total Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(1,460,224)</u>	<u>(64,822,016)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	28	<u><u>(0.0005)</u></u>	<u><u>(0.0231)</u></u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (In Full US Dollar)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Total Ekuitas Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2022	122,030,559	69,879,393	828,295	24,406,111	(85,924,058)	131,220,300
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(64,740,314)	(64,740,314)
Penambahan Modal melalui konversi Obligasi Wajib Konversi	4,809,827	(4,809,827)	--	--	--	--
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	--	--	(81,702)	--	--	(81,702)
Saldo per 31 Desember 2022	126,840,386	65,069,566	746,593	24,406,111	(150,664,372)	66,398,284
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(1,346,561)	(1,346,561)
Penambahan Modal melalui konversi Obligasi Wajib Konversi	1,165,976	(1,165,976)	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti, Setelah Pajak	--	--	(113,663)	--	--	(113,663)
Saldo per 31 Desember 2023	128,006,362	63,903,590	632,930	24,406,111	(152,010,933)	64,938,060

Balance as of January 1, 2022

Loss for the Year
 Increase of Capital through the conversion of
 the Mandatory Convertible Bonds
 Other comprehensive Income:
 Remeasurement of defined benefits
 obligation, net of tax

Balance as of December 31, 2022

Loss for the Year
 Increase of Capital through the conversion of
 the Mandatory Convertible Bonds
 Other Comprehensive Income:
 Remeasurement of Defined Benefits
 Obligation, Net of Tax

Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
 Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		58,874,686	86,358,228	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(63,786,314)	(67,821,330)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(4,911,628)	18,536,898	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak	8	197,546	236,755	Tax refund
Penerimaan bunga		216,308	152,286	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(237,787)	(275,768)	Income tax paid
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktifitas Operasi		(4,735,561)	18,650,171	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(5,388,098)	(2,063,450)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran atas uang muka pembelian		(1,381,595)	(3,974,123)	Payment of advances for purchase
Penerimaan dari penjualan aset tetap		165,054	6,815,352	Proceeds from sale of property and equipment
Penarikan (Penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		1,748,126	(5,942,712)	Withdrawal (Placement) in restricted cash in banks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4,856,513)	(5,164,933)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan	16	(1,522,786)	(1,692,985)	Payment of finance costs
Pembayaran pinjaman	16	(3,070,409)	(2,457,908)	Payment of loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4,593,195)	(4,150,893)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(14,185,269)	9,334,345	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		22,798,270	13,463,925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8,613,001	22,798,270	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37

Additional information of non cash activities is presented in Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollars,
 unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 115 tanggal 20 Juni 1984. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan surat keputusannya No. C2-6791 HT.01.01.Th.84 tanggal 28 November 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 196 tanggal 14 Januari 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 71 tertanggal 14 Agustus 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dan pengakuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. AHU-0061549.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah di terima dan di catat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0383580 tanggal 8 September 2020.

Berdasarkan hasil RUPSLB tertanggal 29 Juli 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 1 Agustus 2019, telah disetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309285 tanggal 6 Agustus 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung Office 8, Lt. 20 dan 21, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya. Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 289 dan 251 karyawan (tetap dan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 115 dated June 20, 1984 of Notary Imas Fatimah, S.H. The Company’s deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-6791 HT.01.01.Th.84 dated November 28, 1984 and was published in the State Gazette No. 4 Supplement No. 196 dated January 14, 1997.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 71 dated August 14, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in the Company’s Articles of Association. This change has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0061549.AH.01.02.Year 2020 dated September 8, 2020 and Acceptance of Change Notification of the Company’s Articles of Association has been accepted and registered in Administrative Law State System No. AHU-AH.01.03-0383580 dated September 8, 2020.

Based on the results of the EGMS dated 29 July 2019, as stated in Notarial Deed No. 06 dated August 1, 2019, it was agreed to reappoint all new members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on evidence of receipt of the Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0309285 on August 6, 2019.

The Company is domiciled in South of Jakarta and is located at Gedung Office 8, 20th and 21st Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

In accordance with the Company’s Articles of Association recently, the Company’s activities is mainly to conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, leasee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others. As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 289 and 251 employees (permanent and contractual), respectively.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Aserra Capital.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Aserra Capital.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 26 Juli 2019, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") on July 26, 2019, the Company's management as of December 31, 2023 and 2022, consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Irawan Sastrotanojo
 Eka Dharmajanto Kasih
 Robinson P. Simbolon

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur Independen
 Direktur

Zainal Abidinayah Siregar
 Erwin Sutanto
 Donald Kent Wood
 Mahar Atanta Sembiring

Board of Directors
 President Director
 Vice President Director
 Independent Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Robinson P. Simbolon
 Jeanne Watulo
 Loh Wing Kiong Anthony (Adam Loh)

Audit Committees
 Chairman
 Members

b. Pencatatan Saham Perusahaan

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (sebelumnya dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Juli 2002.

b. Listing of The Company's Shares

The Company's shares of stocks were offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously known as Jakarta Stock Exchange) on July 10, 2002.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan atas penawaran umum 200.000.000 saham Perusahaan dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-1398/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

The Company's registration statement for the public offering of its 200,000,000 shares was declared effectively by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his Letter No. S-1398/PM/2002 dated June 27, 2002.

Pada tanggal 3 Februari 2009, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perusahaan melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari BEI.

On February 3, 2009, the Company made a public disclosure to its shareholders, through national newspapers, of its plan to be delisted from the IDX.

Delisting dilakukan karena *chain listing* antara Perusahaan dan PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira), ketika Perusahaan telah diakuisisi oleh Apexindo International Pte. Ltd (AI - dahulu Mira International Holdings Pte. Ltd.), entitas anak Mira yang dimiliki secara tidak langsung. Dengan menjadi entitas anak dari Mira, Perusahaan memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Mira.

The delisting was made due to the chain listing that resulted between the Company and PT Mitra International Resources Tbk (formerly PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) when the Company was acquired by Apexindo International Pte. Ltd. (AI - formerly Mira International Holdings Pte. Ltd.), an indirect subsidiary of Mira. By being a subsidiary of Mira, the Company contributes more than 50% to Mira's revenue.

Delisting Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 5 Maret 2009 dan disetujui oleh BEI berdasarkan surat No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 efektif tanggal 13 April 2009.

The delisting of the Company was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 5, 2009 and approved by IDX based on Letter No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 effective on April 13, 2009.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dimuat dalam akta notaris No. 167 tanggal 28 Maret 2013 yang dibuat oleh Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan kembali (*relisting*) efek di BEI. Proses *relisting* telah disetujui oleh BEI pada 30 Mei 2013 berdasarkan surat No. S-1322/BEI.PPR/05-2013. *ReListing* Perusahaan dinyatakan berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2013.

Based on EGMS as stipulated in Notarial Deed No. 167 dated March 28, 2013 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, the Shareholders approved the Company's plan for relisting in IDX. The relisting was approved by IDX on May 30, 2013 based on Letter No. S-1322/BEI.PPR/05/2013. The relisting of the Company was declared effective on June 5, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.830.004.997 lembar saham telah dicatitkan pada BEI.

As of December 31, 2023, all of the Company's shares or a total 2,830,004,997 outstanding shares have been listed in the IDX.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and revised to standards which effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 2: Statement of Cash Flows
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combinations
- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 48: Impairment of Asset
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currency</i>
1 IDR	0.0000649	0.0000636	1 IDR
1 SGD	0.76	0.74	1 SGD
1 Euro	1.11	1.06	1 Euro
1 MYR	0.22	0.23	1 MYR
1 GBP	1.28	1.20	1 GBP

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is US Dollar (USD).

In preparing the financial statements transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The conversion rates used by the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currency</i>
1 IDR	0.0000649	0.0000636	1 IDR
1 SGD	0.76	0.74	1 SGD
1 Euro	1.11	1.06	1 Euro
1 MYR	0.22	0.23	1 MYR
1 GBP	1.28	1.20	1 GBP

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current period.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- Both entities are joint ventures of the same third party.*
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

- (i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
 Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Subsequent Measurement of Financial Assets

- (i). *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
 - the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
 Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

- (ii). *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
 - the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
 Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

- (iii). *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika diperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui

rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan

reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
 Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
 Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- the amount of the loss allowance and*
 - the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

h. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Restricted Cash in Banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

h. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method or unit of production based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

	Masa manfaat/ <i>Expected life</i>	Dasar penyusutan/ <i>Basis of depreciation</i>	
Bangunan dan prasarana	20 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Building and improvements</i>
Peralatan pengeboran lepas pantai	6.253-13.509 hari kerja/ <i>working days</i>	Unit produksi/ <i>Unit of production</i>	<i>Offshore drilling rigs</i>
Peralatan pengeboran darat	2.598 hari kerja/ <i>working days</i>	Unit produksi/ <i>Unit of production</i>	<i>Onshore drilling rigs</i>
Kendaraan bermotor	4-5 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	3-4 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

k. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Estimasi jumlah terpulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3.e.

I. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3.e.

I. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company has the right to operate the asset; or*
- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all shortterm leases and certain leases of all lowvalue assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).*

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of delivering, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the assets.*
5. *The customer has physical possession of the assets.*

The Company transfers control of service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The Company recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Company recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Post-employment benefits such as termination, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Pesangon

Termination Benefits

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Other Long-Service Benefits

The Company also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using *Projected Unit Credit* method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities of assets are expected to be settled or recovered.

q. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

4. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

4. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. In year 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomik dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya

Sources of Estimation Uncertainty

The assumptions concerning future and other sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

At the reporting date, the Company assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Company considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Company compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations.

The carrying amount of amortized costs are disclosed in Note 34.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat atas aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen menggunakan perhitungan nilai pakai yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh dari UPK menggunakan harga besi, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari dan diskonto yang wajar dalam menghitung nilai kini. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan tingkat utilisasi dan tarif sewa per hari yang diharapkan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment and other long-service benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Although the assumptions of the Company are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the post-employment and other long-service benefits obligations of the Company. The carrying amount of post-employment and other long-service benefits obligations is disclosed in Note 29.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Management use the value in use calculation which is based on a discounted cash flow model. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate steel prices, utilization rate, day rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected utilization rate and day rate used for extrapolation purposes. The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	27,018	27,312	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
US Dolar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,995,955	1,378,098	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457,499	46,216	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208,939	558,602	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	55,833	11,220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	876	912	PT Bank Bukopin Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	--	14,393	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	10	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,088,829	7,259,750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,312,393	5,629,646	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	357,458	5,571,471	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	62,809	128,066	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	30,730	30,085	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,196	37,908	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2,466	2,435	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	57	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	--	102,089	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
US Dolar			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	--	2,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>8,613,001</u>	<u>22,798,270</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Dolar Amerika Serikat	--	0.25%	United States Dollars
Periode Jatuh Tempo	--	1 Bulan/ Month	Maturity Periods

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtors

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Pertamina Hulu Mahakam	6,883,215	8,317,444	PT Pertamina Hulu Mahakam
Medco E&P Grissik Ltd.	2,741,672	--	Medco E&P Grissik Ltd.
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2,242,661	--	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Pulau Kencana Raya	1,972,420	1,964,563	PT Pulau Kencana Raya
PT Pertamina Hulu Energi			PT Pertamina Hulu Energi
West Madura Offshore	--	118,132	West Madura Offshore
Lain-lain	153,636	193,220	Others
Jumlah	<u>13,993,604</u>	<u>10,593,359</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,137,616)</u>	<u>(2,018,530)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>11,855,988</u>	<u>8,574,829</u>	Net trade receivables

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
US Dolar	10,716,825	10,026,526
Rupiah	<u>3,276,779</u>	<u>566,833</u>
Jumlah	13,993,604	10,593,359
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,137,616)</u>	<u>(2,018,530)</u>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>11,855,988</u></u>	<u><u>8,574,829</u></u>

b. By currency

US Dollar	10,026,526
Rupiah	566,833
Total	10,593,359
Allowance for impairment losses	(2,018,530)
Net trade receivables	8,574,829

Jangka waktu rata-rata piutang usaha kredit adalah 30 hari dan tanpa bunga.

Trade receivables have average credit period of 30 days and are non-interest bearing.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan (lihat di bawah untuk analisis umur); dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period (see below for aged analysis); but, the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company has neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Company to the counterparty.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of trade receivables that are past due but not impaired

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, The outstanding trade receivables that are past due but not impaired are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Tidak lebih dari satu bulan	--	5,199
Lebih dari satu bulan tetapi tidak lebih dari tiga bulan	--	43,679
Lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari enam bulan	--	--
Jumlah	<u><u>--</u></u>	<u><u>48,878</u></u>

Not more than one month	5,199
More than one months but not more than three months	43,679
More than three months but not more than six months	--
Total	48,878

Cadangan kerugian penurunan nilai terdiri dari piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu, termasuk akun-akun tertentu yang merupakan piutang yang sudah jatuh tempo selama lebih dari satu tahun. Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan sebesar USD2.137.616.

Allowance for impairment losses comprised of individually impaired trade receivables, including certain accounts which are past due for more than one year. In determining the recoverability of a trade receivable, The Company considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date the credit was initially granted up to the end of the reporting period. As of December 31, 2023 and 2022, the Company's allowance for impairment losses are amounted to USD2,137,616..

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo Awal	2,018,530	2,018,530	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	119,086	--	<i>Additional</i>
Penghapusan	--	--	<i>Written-off</i>
Saldo Akhir	<u>2,137,616</u>	<u>2,018,530</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar 100% piutang usaha merupakan bagian arus kas (*cash flow waterfall*) yang dijamin atas pinjaman (Catatan 38).

As of December 31, 2023 and 2022, 100% of trade receivables represent cash flow waterfall security on the loans (Note 38).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Suku cadang dan perlengkapan	25,106,344	24,477,114	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	1,439,533	2,126,618	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	<u>26,545,877</u>	<u>26,603,732</u>	<i>Total</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban sehubungan dengan operasi berkelanjutan masing-masing adalah USD11.046.825 dan USD20.731.475 untuk tahun 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as an expense in respect of continued operations was USD11,046,825 and USD20,731,475 in 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 80% dan 76% dari persediaan digunakan untuk jaminan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh kreditur sindikasi dalam dan luar negeri (Catatan 16 dan 38).

As of December 31, 2023 and 2022, 80% and 76%, respectively, of the inventories are used as collateral to facilities provided by onshore and offshore syndicated creditors (Notes 16 and 38).

Seluruh persediaan, bersama-sama dengan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seperti diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 11.

All inventories, together with property and equipment, except land, are insured as of December 31, 2023 and 2022 as disclosed further in Note 11.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar			<i>Corporate income tax overpayment</i>
2023 (Catatan 27)	237,787	--	<i>2023 (Note 27)</i>
2022 (Catatan 27)	--	275,768	<i>2022 (Note 27)</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			<i>Value Added Tax (VAT) - net</i>
2023	3,248,429	--	<i>2023</i>
2022	--	1,092,307	<i>2022</i>
Jumlah	<u>3,486,216</u>	<u>1,368,075</u>	<i>Total</i>

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2022

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari dan April 2022 masing-masing sebesar Rp2.232.258.545 (USD146.406) dan Rp3.628.712.469 (USD237.995). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 11 Oktober 2022 dan 24 Oktober 2022.

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari dan Maret 2022 masing-masing sebesar Rp1.874.377.123 (USD120.601) dan Rp3.963.841.619 (USD255.041). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 16 November 2022.

Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Mei, Juni dan Juli 2022 masing-masing sebesar Rp1.648.976.367 (USD104.783), Rp2.808.978.298 (USD178.495) dan Rp6.207.789.322 (USD394.471). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp3.892.216.072 (USD254.826). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 2 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode September dan Oktober 2022 masing-masing sebesar Rp1.983.150.876 (USD129.838) dan Rp3.101.388.962 (USD203.050). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 20 Maret 2023.

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode November 2022 sebesar Rp2.996.085.415 (USD203.111). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 8 Mei 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember

Value Added Tax Year 2022

On September 22, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period February and April 2022 amounting to Rp2,232,258,545 (USD146,406) and Rp3,628,712,469 (USD237,995), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on October 11, 2022 and October 24, 2022, respectively.

On November 10, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period January and March 2022 amounting to Rp1,874,377,123 (USD120,601) and Rp3,963,841,619 (USD255,041), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on November 16, 2022, respectively.

On December 6, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period May, June and July 2022 amounting to Rp1,648,976,367 (USD104,783), Rp2,808,978,298 (USD178,495) and Rp6,207,789,322 (USD394,471), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on December 20, 2022, respectively.

On February 17 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period August 2022 amounting to Rp3,892,216,072 (USD254,826). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 2, 2023.

On February 27 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period September and October 2022 amounting to Rp1,983,150,876 (USD129,838) dan Rp3,101,388,962 (USD203,050), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 20, 2023.

On April 11 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period November 2022 amounting to Rp2,996,085,415 (USD203,111). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on May 8, 2023.

On May 30, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period December 2022

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

2022 sebesar Rp5.749.351.678 (USD383.895). Perusahaan setuju dengan penetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 22 Juni 2023.

amounting to Rp5,749,351,678 (USD383,895). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on June 22, 2023.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2023

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari dan Februari 2023 sebesar Rp4.152.507.359 (USD275.310) dan Rp4.182.490.720 (USD277.298). Perusahaan setuju dengan penetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 4 Agustus 2023 dan 9 Agustus 2023.

Value Added Tax Year 2023

On July 11, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period January and February 2023 amounting to Rp4,152,507,359 (USD275,310) dan Rp4,182,490,720 (USD277,298). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on August 4, 2023 and August 9, 2023.

Pajak Penghasilan Badan 2022

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 sebesar USD273.887 dan laba kena pajak sebesar USD9.951.723. Perusahaan setuju dengan penetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana sebesar USD197.546 setelah dikurangi dengan hutang pajak dan denda pada tanggal 1 November 2023.

Corporate Income Tax year 2022

On October 10, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for 2022 Corporate Income Tax amounting to USD273,887 and taxable income amounting to USD9,951,723. The company agreed with the tax overpayment assessment and received a refund of USD197,546 after deducting the tax payable and penalties on November 1, 2023.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Persiapan operasional rig	18,684,398	2,277,259	Operation preparation of rig
Sertifikasi	394,001	1,008,538	Certification
Asuransi	233,243	231,309	Insurance
Sewa	96,458	71,013	Rental
Bank garansi	89,556	288,209	Bank guarantee
Lain-lain	999	1,618,321	Others
Jumlah	<u>19,498,655</u>	<u>5,494,649</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>17,340,315</u>	<u>2,849,295</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,158,340</u>	<u>2,645,354</u>	Non-current portion

10. REKENING BANK YANG PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
US Dolar			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,007,043	6,006,609	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	1,761,304	Standard Chartered Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>636,387</u>	<u>623,643</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>6,643,430</u>	<u>8,391,556</u>	

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan escrow account sehubungan dengan pinjaman Perusahaan (Catatan 38).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the Company's loans (Note 38).

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

11. ASET TETAP**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2,400,821	--	--	--	2,400,821	Land
Bangunan dan prasarana	2,166,350	--	--	--	2,166,350	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	454,731,835	1,730,772	--	1,047,422	457,510,029	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	175,387,404	440,678	--	1,282,153	177,110,235	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,365,868	--	--	--	4,365,868	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,525,883	55,428	--	--	7,581,311	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	--	3,691,733	--	(2,329,575)	1,362,158	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	1,110,628	510,990	544,111	--	1,077,507	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	647,688,789	6,429,601	544,111	--	653,574,279	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1,900,969	72,635	--	--	1,973,604	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	295,580,784	7,396,930	--	--	302,977,714	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	144,203,766	1,113,761	--	--	145,317,527	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,032,751	--	--	--	4,032,751	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,236,245	42,283	--	--	7,278,528	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	968,544	187,204	515,374	--	640,374	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	453,923,059	8,812,813	515,374	--	462,220,498	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Peralatan pemboran lepas pantai	11,888,416	--	--	--	11,888,416	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	4,386,854	790,936	--	--	5,177,790	Onshore drilling rigs
	16,275,270	790,936	--	--	17,066,206	
Nilai Tercatat Bersih	177,490,460				174,287,575	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2,400,821	--	--	--	2,400,821	Land
Bangunan dan prasarana	2,166,350	--	--	--	2,166,350	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	850,407,084	1,374,896	397,870,831	820,686	454,731,835	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	175,299,983	--	--	87,421	175,387,404	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,365,868	--	--	--	4,365,868	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,486,219	39,664	--	--	7,525,883	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	--	908,107	--	(908,107)	--	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	861,260	295,002	45,634	--	1,110,628	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1,042,987,585	2,617,669	397,916,465	--	647,688,789	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1,826,915	74,054	--	--	1,900,969	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	590,481,280	11,833,798	306,734,294	--	295,580,784	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	144,203,766	--	--	--	144,203,766	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,032,751	--	--	--	4,032,751	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,196,416	39,829	--	--	7,236,245	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	850,533	149,194	31,183	--	968,544	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	748,591,661	12,096,875	306,765,477	--	453,923,059	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Peralatan pemboran lepas pantai	11,888,416	--	--	--	11,888,416	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	4,386,854	--	--	--	4,386,854	Onshore drilling rigs
	16,275,270	--	--	--	16,275,270	
Nilai Tercatat Bersih	278,120,654				177,490,460	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2023	2022	
Beban langsung (Catatan 23)	8,510,690	11,833,798	Direct costs (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	302,123	263,077	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	8,812,813	12,096,875	Total

Laba (rugi) pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Details gain (loss) on disposal and written-off property and equipment in 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Biaya Perolehan	544,111	397,916,465	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(515,374)	(306,765,477)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	28,737	91,150,988	Carrying Value
Harga Jual	165,054	6,815,353	Selling Price
Laba Penghapusan	136,317	(84,335,635)	Gain on Disposal

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Pelepasan rig pemboran lepas pantai merupakan penjualan rig Raniworo kepada Advanced Energy Systems (ADES) S.A.E. pada tanggal 6 Mei 2022.

Disposal of offshore drilling rigs represent sales of rig Raniworo to Advanced Energy Systems (ADES) S.A.E. on May 6, 2022.

Hak atas Tanah

Perusahaan memiliki tiga (3) bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 6726, 6727 dan 6728 yang merupakan pembaruan hak dari HGB sebelumnya dengan No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 meter persegi (m²) yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sampai dengan Oktober 2032. Manajemen percaya bahwa hak atas tanah akan dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Landrights

The Company owns three (3) pieces of land located in Balikpapan with Building Use Rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 6726, 6727 and 6728 representing the renewal of the previous HGB No. 2396, 2397 and 2398 with a total area of 270 square meters (sqm) which are valid for a period of twenty (20) years until October 2032. Management believes that the landrights will be extended since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan juga memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 11 dan 12 yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 m², terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 m², 36.106 m² dan 21.935 m², yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006, 22 Juni 2007 dan 1 Februari 2010.

The Company also owns landrights located in Bojonegara with a total area of 67,757 sqm, representing landrights with areas of 9,716 sqm, 36,106 sqm and 21,935 sqm in the form of land use rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 10, 11 and 12, that were acquired on February 13, 2006, June 22, 2007 and February 1, 2010, respectively.

Masing-masing dari HGB tersebut secara berturut-turut berlaku hingga 11 Januari 2036, 5 Februari 2035, dan 26 Januari 2040.

Each of those HGB's are valid until January 11, 2036, February 5, 2035, and January 26, 2040, respectively.

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, 99% dari aset tetap digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (Catatan 38).

Others

As of December 31, 2023 and 2022, 99% of the property and equipment are used as collateral to the loan facilities (Note 38).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD398.430.005 dan Rp52.527.475.000 pada 31 Desember 2023 dan USD394.963.445 dan Rp50.555.285.000 pada 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

All property and equipment, except land, together with inventories (Note 7), were collectively insured against fire, theft and other possible risks for USD398,430,005 and Rp52,527,475,000 as of December 31, 2023 and USD394,963,445 and Rp50,555,285,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan			<i>At cost</i>
Bangunan dan prasarana	57,103	57,103	<i>Building and improvements</i>
Peralatan kantor	4,466,405	4,463,347	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	185,643	393,618	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah	<u>4,709,151</u>	<u>4,914,068</u>	<i>Total</i>

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari rig pengeboran lepas pantai dan darat, dan menentukan bahwa aset-aset tersebut diturunkan

The Company assessed the recoverable amount of the offshore and onshore rigs, and determined that those assets were impaired by USD17,066,204 and

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

nilainya sebesar USD17.066.204 dan USD16.275.270 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah terpulihkan atas aset tersebut mengacu pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari masing-masing rig, yang diukur menggunakan pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input yang tidak dapat diobservasi, dengan asumsi utama berupa tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6% untuk peralatan pengeboran darat dan lepas pantai. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan perkiraan pendapatan berdasarkan estimasi internal dengan mempertimbangkan: pendapatan masa depan dari kontrak yang ada, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari, perkiraan internal, serta informasi pihak ketiga dan rata-rata pendapatan historis. Faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap penurunan nilai masing-masing rig adalah penurunan tingkat utilisasi rig yang terpengaruh oleh berkurangnya permintaan jasa atas masing-masing rig tersebut secara signifikan.

USD16,275,270 as at December 31, 2023 and 2022.

The recoverable amount of the assets was assessed by reference to the fair value less costs to sell of each rig, which were measured using level 3 fair value measurement which derived from valuation techniques that include unobservable inputs, with main assumptions were pre-tax discount rate of 6% for onshore and offshore drilling rigs. Beside that, the Company also used a forecast earnings based on internal estimates having considered: future earnings from existing contracts, utilization rate, day rate, internal forecasts, as well as third party information and historical earnings averages. The main factor contributing to the impairment of each rig was due to decrease in the rig utilization rate which was affected by declining demand for the services of each rig significantly.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jangka pendek	8,422,356	7,995,931	Short term
Jangka panjang	2,524,110	5,166,125	Long term
Jumlah	<u>10,946,466</u>	<u>13,162,056</u>	Total

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU untuk pembayaran kepada kreditor sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif (Catatan 38).

Akun ini terutama terdiri dari utang yang berasal dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak, sewa peralatan, dan peremajaan rig dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pemasok luar negeri	4,445,364	8,736,588	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	6,501,102	4,425,468	Domestic suppliers
Jumlah	<u>10,946,466</u>	<u>13,162,056</u>	Total

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	2,524,110	5,166,125	Related parties (Note 30c)
Pihak ketiga	8,422,356	7,995,931	Third parties
Jumlah	<u>10,946,466</u>	<u>13,162,056</u>	Total

The Company has executed the agreed scheme in PKPU for payment to trade payables creditors according to the agreed terms with each creditors starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date (Note 38).

This account mainly consists of payables arising from purchases of spare parts and supplies, catering services, contractual labor, rental of equipment, and refurbishment of rig with details as follows:

a By Creditors

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

b. Berdasarkan Umur (hari)

b By Age Category (days)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Berdasarkan Umur (hari)			<i>By Age Category (days)</i>
Belum jatuh tempo	4,184,398	6,098,696	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	2,774,706	1,227,455	<i>Under 30 days</i>
31 - 60 hari	791,722	137,589	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	357,980	122,685	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	--	--	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 120 hari	2,837,660	5,575,631	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	<u>10,946,466</u>	<u>13,162,056</u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
US Dolar	4,328,823	8,984,919	<i>US Dollar</i>
Rupiah	6,486,156	4,104,523	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	119,755	72,578	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro	11,698	--	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	34	36	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	<u>10,946,466</u>	<u>13,162,056</u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days and are non-interest bearing.

13. LIABILITAS SEWA**13. LEASE LIABILITIES**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas Sewa - Bruto:			<i>Gross Lease Liabilities:</i>
Tidak Lebih dari 1 Tahun	2,184,000	3,009,778	<i>Not Later than a Year</i>
Lebih dari 1 Sampai 3 Tahun	--	2,184,000	<i>More than a Year up to 3 Years</i>
Jumlah	2,184,000	5,193,778	<i>Total</i>
Beban Bunga Keuangan di Masa Depan	(6,406)	(41,372)	<i>Future Charges on Lease</i>
Jumlah Nilai Kini Liabilitas Sewa	<u>2,177,594</u>	<u>5,152,406</u>	<i>Total Present Value of Lease Liabilities</i>

Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan Tasha Energy Limited untuk menyewa Rig Tasha. Periode sewa akan dimulai pada tanggal 17 Juli 2021 dan, kecuali diakhiri sebagaimana ditentukan selanjutnya, berlaku dan efektif sampai berakhirnya periode sewa yang ditetapkan dalam perjanjian sewa utama (*head charter*) antara Ocean Chun Shipping Limited, sebagai pemilik, dan Tasha Drilling Limited, sebagai penyewa. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat utang sewa rig masing-masing sebesar USD2.177.594 dan USD5.063.699 (Catatan 30).

On July 16, 2021, the Company entered into a Bareboat Charter Agreement with Tasha Energy Limited to charter the Rig Tasha. The charter period shall commence on July 17, 2021 and shall, unless terminated as hereinafter provided, be valid and effective until the expiry of the charter period defined in the head charter between Ocean Chun Shipping Limited, as the owner, and Tasha Drilling Limited, as the bareboat charterer. As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the rig hire payable amounted to USD2,177,594 and USD5,063,699, respectively (Note 30).

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Aserra Propertindo. Perjanjian sewa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2019, sehubungan dengan perubahan atas harga sewa per meter persegi menjadi Rp400.000. Perubahan perjanjian sewa ini akan mulai berlaku efektif dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat utang sewa masing-masing sebesar nihil dan USD88.707 (Catatan 30).

On January 16, 2014, the Company entered into an office space rental agreement with PT Aserra Propertindo. The rental agreement has been amended for several time, most recently on August 26, 2019, concerning the changes of the rental fee per square meter to Rp400,000. The amendment of rental agreement would be effective from November 1, 2019 until December 31, 2022. The rental agreement has been amended until December 31, 2023. The amendment would be effective on January 1, 2023. As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the rental payable amounted to nil and USD88,707, respectively (Note 30).

14. UTANG PAJAK**14. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	3,270	1,377	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	369,267	288,711	<i>Article 21</i>
Pasal 23	27,495	16,286	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>400,032</u>	<u>306,374</u>	<i>Total</i>

15. BEBAN AKRUAL**15. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban bunga	10,683,385	8,225,522	<i>Interest expense</i>
Beban langsung dan beban usaha	883,211	756,981	<i>Direct costs and operating expenses</i>
Lain-lain	32,555	27,611	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11,599,151</u>	<u>9,010,114</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(1,003,972)	(840,618)	<i>Current Portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>10,595,179</u>	<u>8,169,496</u>	<i>Long-term portion</i>

16. PINJAMAN**16. LOANS**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman berdasarkan PKPU			<i>Loans based on PKPU</i>
Tranche 1A	38,400,000	38,800,000	<i>Tranche 1A</i>
Tranche 2	54,110,310	54,330,719	<i>Tranche 2</i>
Tranche 1B	30,712,500	33,162,500	<i>Tranche 1B</i>
Total	<u>123,222,810</u>	<u>126,293,219</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4,070,409)	(3,070,409)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>119,152,401</u>	<u>123,222,810</u>	<i>Long-term portion</i>

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank	123,222,810	126,293,219	Bank loans
Utang bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest
Jangka pendek	88,206	56,025	Current
Jangka panjang	10,595,179	8,169,497	Non-current
Jumlah	<u>133,906,195</u>	<u>134,518,741</u>	Total

Pinjaman Berdasarkan PKPU

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU dengan mengkonversi pinjaman menjadi saham melalui Obligasi Wajib Konversi (Catatan 19) serta menandatangani dokumen definitif lainnya sehubungan dengan dan untuk tujuan mengimplementasikan perjanjian perdamaian PKPU, terkait pinjaman yang tersisa sebagai Fasilitas yang terdiri dari Fasilitas *Tranche* 1A, *Tranche* 2 dan *Tranche* 1B (Catatan 38).

Loans Based on PKPU

The Company has executed the agreed scheme in PKPU by converting loans into Mandatory Convertible Bond (Note 19) and executed the definitive documents in connection with and for the purpose of implementing the composition agreement of PKPU, with regard to the remaining loan as Facility which consists of *Tranche* 1A, *Tranche* 2 and *Tranche* 1B (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman ini terdiri atas:

As of December 31, 2023 and 2022 balance of this loan is consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	<u>Tranche 1A</u>	<u>Tranche 1A</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15,483,871	15,645,161	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,341,935	17,522,581	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	5,574,194	5,632,258	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	<u>38,400,000</u>	<u>38,800,000</u>	Total
	<u>Tranche 2</u>	<u>Tranche 2</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21,818,673	21,907,548	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,436,914	24,536,454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	7,854,723	7,886,717	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	<u>54,110,310</u>	<u>54,330,719</u>	Total
	<u>Tranche 1B</u>	<u>Tranche 1B</u>	
Pathfinder Strategic Credit II LP	6,522,640	7,042,965	Pathfinder Strategic Credit II LP
ACP I Trading LLC	5,949,405	6,424,001	ACP I Trading LLC
HSBC Bank PLC	4,005,978	4,325,543	HSBC Bank PLC
HSBC LTD	10,014,946	10,813,859	HSBC LTD
Conover Investments LP	881,216	951,512	Conover Investments LP
SC Lowy Financial (HK) Ltd	3,338,315	3,604,620	SC Lowy Financial (HK) Ltd
Jumlah	<u>30,712,500</u>	<u>33,162,500</u>	Total

Jumlah beban bunga atas pinjaman berdasarkan PKPU adalah sebesar USD3.965.972 dan USD3.659.736, masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022, yang dicatat pada laba rugi (Catatan 26).

Total interest expense incurred on bank loans from loan based on PKPU amounted to USD3,965,972 and USD3,659,736 in 2023 and 2022, respectively, which was recognized in profit or loss (Note 26).

Pinjaman berdasarkan PKPU ini dijamin dan wajib menjaga rasio-rasio keuangan (Catatan 38). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Loan based on PKPU is secured and need to maintain certain financial ratio (Note 38). As of December 31, 2023, the Company has complied with these financial ratio.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

17. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK KETIGA

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 7 Januari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), dahulu entitas anak, untuk melakukan transaksi jual dan sewa balik Rig Soehanah dengan pihak ketiga.

Pada Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diadakan pada tanggal 12 Januari 2011, para pemegang obligasi menyetujui rencana AO untuk melakukan transaksi jual dan sewa balik Rig Soehanah, dimana AO akan membayar *consent fee* kepada pemegang obligasi sebesar 0,25% dari jumlah pokok obligasi yang masih terutang.

Kemudian pada tanggal 24 Januari 2011, AO menandatangani *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan Rig Finance Ltd (RFL) atas penjualan dan penyewaan Rig Soehanah dalam sewa operasi dengan harga sebesar USD151.520.000, yang sebagian besar digunakan untuk mendanai pembelian wesel dari pihak ketiga.

Selanjutnya, AO (Penyewa) mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan RFL (Pemilik) atas Rig Soehanah. Perjanjian sewa berlaku selama tujuh (7) tahun dan dimulai pada saat pengiriman pada bulan Februari 2011.

Berdasarkan *Bareboat Charter Agreement*, AO akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut kepada Perusahaan, sebagai *Bareboat Charter Guarantor*, yang kemudian akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut berdasarkan *Total Drilling Contract*.

Bareboat Charter Agreement berisi persyaratan *cross-default* dimana Perusahaan dan AO bisa dianggap melanggar perjanjian tersebut apabila Perusahaan dan/atau AO tidak dapat atau mengakui ketidakmampuan untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo, atau menunda melakukan pembayaran atas utangnya.

Bareboat Charter Agreement memuat batasan-batasan yang melarang Perusahaan dan/ atau AO tanpa persetujuan tertulis dari RFL untuk:

- Mengubah dokumen pendirian AO atau melakukan merger, de-merger, konsolidasi atau pembubaran atau dengan cara-cara lain membuat perubahan atas status AO.
- Terlibat dalam bisnis apapun dan berkomitmen untuk suatu investasi atau kegiatan lain, selain yang terkait langsung dengan penyewaan dan operasional rig untuk AO dan terlibat dalam bisnis apapun selain untuk memiliki dan mengoperasikan alat pengeboran, unit-unit produksi dan jasa untuk Perusahaan.

17. LONG-TERM PAYABLE TO THIRD PARTIES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 7, 2011, the shareholders approved the plan of Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), formerly a subsidiary, to enter into a sale and leaseback of Rig Soehanah with a third party.

At the General Meeting of Bondholders on January 12, 2011, the bondholders approved AO's plan to enter into a sale and leaseback transaction involving Rig Soehanah for which AO will compensate the bondholders with a consent fee of 0.25% of the total principal of the bonds payable.

Subsequently, on January 24, 2011, AO entered into a Memorandum of Agreement (MOA) with Rig Finance Ltd (RFL) for the sale and leaseback under operating lease of Rig Soehanah for a total consideration of USD151,520,000, which was used mainly to fund the purchase of note from a third party.

Furthermore, AO (Charterer) entered into a Bareboat Charter Agreement with RFL (Owner) for Rig Soehanah. The charter agreement is for seven (7) years and commenced upon delivery in February 2011.

The Bareboat Charter Agreement provided that AO shall lease out Rig Soehanah with the Company, as the Bareboat Charter Guarantor, which shall then lease out the rig under the Total Drilling Contract.

The Bareboat Charter Agreement contains cross-default provisions, whereby the Company and AO shall be considered in breach of the Bareboat Charter Agreement in the event the Company and/or AO is unable or admits inability to pay its debts as they fall due, or suspends making payments on any of its debts.

The Bareboat Charter Agreement contains covenants, which restrict the Company and/ or AO without letter of approval from RFL to, among others:

- *Change AO's constitute documents or merge, de-merge, consolidate or liquidate or in any other way make any amendments to AO's corporate status.*
- *Engage in any business and commit to any further investments or activities, other than that immediately related to the chartering and operating of the rig for AO and engage in any other business than owning and operating of offshore drilling, production and services units.*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

- Mengubah atau mengakhiri *Total Drilling Contract* atau melakukan penyewaan kepada pihak lain yang menggantikan *Total Drilling Contract*, tanpa persetujuan tertulis dari RFL.

Pada tanggal 14 Mei 2014, semua hak dan kewajiban AO atas perjanjian MOA dialihkan kepada Apexindo Netherlands B.V. (ANBV), dahulu entitas anak, berdasarkan Perjanjian Pengalihan MOA (*MOA Novation Agreement*) antara Perusahaan, AO, RFL dan ANBV.

Pada tanggal 14 Mei 2014, semua hak dan kewajiban AO atas perjanjian *Bareboat Charter Agreement* dialihkan kepada ANBV berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Perubahan *Bareboat Charter Agreement (Novation and Amendment Agreement to the Bareboat Charter Agreement)* antara Perusahaan, AO, RFL dan ANBV.

Sehubungan dengan pengalihan di atas, pada tanggal 14 Mei 2014, Perusahaan dan ANBV mengadakan Perjanjian *Bareboat Charter*, dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menyewakan Rig Soehanah dari ANBV dan Perusahaan harus melakukan pembayaran atas sewa kepada ANBV sehubungan dengan sewa rig selama periode sewa. Perjanjian ini berlaku pada tanggal perjanjian sampai dengan Februari 2018. Selanjutnya, perjanjian *Bareboat Charter* tersebut mengalihkan semua hak dan kewajiban kepada Apexindo International B.V. (AIBV), dahulu entitas anak melalui ANBV, berdasarkan *Deed of Novation of Charterparty* antara Perusahaan, ANBV dan AIBV tanggal 14 Mei 2014 dan juga berdasarkan *Transfer Agreement* antara ANBV dan AIBV tanggal 14 Mei 2014 yang telah disetujui oleh Perusahaan dan RFL.

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan, ANBV dan AIBV mengadakan *Settlement Agreement* dengan RFL dimana berdasarkan *Settlement Agreement* tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar USD6.000.000 untuk melepas kewajiban Perusahaan, ANBV dan AIBV atas Perjanjian *Bareboat Charter*. Pembayaran dilakukan setelah utang dengan SCB lunas pada tahun 2022 dan tingkat bunga sebesar 2,25% per tahun yang dibayar tunai setiap triwulan.

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan *Subordination Agreement* dengan RFL dan Ship Finance International Limited ("SFIL") dimana berdasarkan *Subordination Agreement* tersebut, seluruh hak dan kewajiban RFL telah dialihkan kepada SFIL.

Pinjaman ini termasuk dalam perjanjian perdamaian PKPU. Pinjaman ini dibayarkan dengan masa tenggang 3 tahun efektif sejak tanggal pengesahan PKPU, dengan masa pembayaran pokok sampai tahun ke 20. Atas pinjaman ini tidak dikenakan bunga (Catatan 38).

- *Materially amend or terminate the Total Drilling Contract or enter into any Sub-Charter replacing the Total Drilling Contract, without written consent of RFL which shall not unreasonably withheld or delayed.*

On May 14, 2014, all rights and obligations of AO under the MOA have been transferred to Apexindo Netherlands B.V. (ANBV), formerly a subsidiary, based on MOA Novation Agreement among the Company, AO, RFL and ANBV.

Also on May 14, 2014, all rights and obligations of AO under the Bareboat Charter Agreement have been assigned and transferred to ANBV based on Novation and Amendment Agreement to the Bareboat Charter Agreement between the Company, AO, RFL and ANBV.

In connection with the above novation agreements, on May 14, 2014, the Company and ANBV entered into Bareboat Charter Agreement, whereby the Company agreed to charter Rig Soehanah from ANBV and the Company shall pay to ANBV charter hire payments in respect of the charter of the rig for the duration of the charter period. The agreement commenced at the agreement date until February 2018. Furthermore, the Bareboat Charter Agreement is novated to transfer all rights and obligations to Apexindo International B.V. (AIBV), formerly a subsidiary through ANBV, based on Deed of Novation of Charterparty between the Company, ANBV and AIBV dated May 14, 2014 and also based on Transfer Agreement between ANBV and AIBV dated May 14, 2014 which has been agreed by the Company and RFL.

On September 9, 2016, the Company, ANBV and AIBV entered into a Settlement Agreement with RFL whereby under such Settlement Agreement, the Company has to pay a fee amounting to USD6,000,000 for release and discharge of the Company, ANBV and AIBV's obligations such under the Bareboat Charter Agreement. Payment will be due after maturity date of bank loan from SCB on 2022 and bears interest rate of 2.25% per annum for quarterly cash payment.

On November 16, 2018, the Company entered into a Subordination Agreement with RFL and Ship Finance International Limited ("SFIL") whereby under such Subordination Agreement, all of rights and obligation of RFL has been transferred to SFIL.

This loan is included in the composition agreement of PKPU. This loan is paid with grace periode of 3 years effectively since date of PKPU's homologation, with periods of payment up to 20 years. This loan will be not charged interest (Note 38).

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat utang atas perjanjian ini masing-masing sebesar USD6.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of this payable amounted to USD6,000,000, respectively.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2023			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Aserra Capital	1,897,730,677	67.058%	85,837,870	PT Aserra Capital
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	220,767,550	7.801%	9,985,725	Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.
Eka Dharmajanto Kasih	28,551,560	1.009%	1,291,440	Eka Dharmajanto Kasih
Erwin Sutanto	24,876	0.001%	1,125	Erwin Sutanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	682,930,334	24.132%	30,890,202	Public (each below 5%)
Jumlah	2,830,004,997	100%	128,006,362	Total

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2022			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Aserra Capital	1,805,985,577	64.573%	81,904,855	PT Aserra Capital
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	220,767,550	7.894%	10,012,225	Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.
Eka Dharmajanto Kasih	28,551,560	1.021%	1,294,867	Eka Dharmajanto Kasih
Erwin Sutanto	24,876	0.001%	1,128	Erwin Sutanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	741,475,434	26.512%	33,627,311	Public (each below 5%)
Jumlah	2,796,804,997	100%	126,840,386	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini berasal dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penawaran perdana, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	656,492	656,492	Initial public offering, net of stock issuance cost
Penawaran terbatas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	3,002,831	3,002,831	Limited public offering, net of stock issuance cost
Program opsi saham karyawan			Employees' stock option program
2009	144,473	144,473	2009
2008	3,787,004	3,787,004	2008
2007	534,490	534,490	2007
2006	1,950,303	1,950,303	2006
2005	15,355	15,355	2005
Transaksi entitas sepengendali	(180,722,557)	(180,722,557)	Transactions with entities under common control
Obligasi Wajib Konversi (Catatan 38)	179,866,483	181,032,459	Mandatory Convertible Bonds (Note 38)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	54,668,716	54,668,716	Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities
Total	63,903,590	65,069,566	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melepas 100% kepemilikan saham di Ocean Peak Holding B.V (OPH) kepada PT Apexindo Dwitama Pertiwi, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar USD1. Transaksi pelepasan tersebut

Difference in Value from Restructuring Among Entities Under Common Control

On December 31, 2020, the Company divested 100% shares ownership in Ocean Peak Holding B.V (OPH) to PT Apexindo Dwitama Pertiwi, a related party, at divestment cost of USD1. The disposal transaction was recorded in accordance

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar USD54.668.716 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Obligasi Wajib Konversi

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 22 Maret 2022, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

Jumlah saham tambahan adalah 136.954.997 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.796.804.997 lembar saham.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Maret 2023, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, yang telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Jumlah saham tambahan adalah 33.200.000 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD menjadi 2.830.004.997 lembar saham.

with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to USD54,668,716 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Mandatory Convertible Bonds

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 22, 2022 regarding the Approval to Record Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2022.

Number of additional shares is 136,954,997 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,796,804,997 shares.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 9, 2023 regarding Approval Recording Additional Shares which come from Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2023.

Number of additional shares is 33,200,000 shares, therefore total of issued and paid up capital of the Company after PMTHMETD become 2,830,004,997 shares.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah USD24.406.111 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	746,593	828,295
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(113,663)	(81,702)
Saldo Akhir	<u>632,930</u>	<u>746,593</u>

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company established a general reserve amounting to USD24,406,111 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

Beginning Balance
Other Comprehensive Income Current Year
Ending Balance

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

22. PENDAPATAN**22. REVENUES**

	2023	2022	
Jasa pemboran	55,638,202	77,343,668	Drilling services
Mobilisasi dan demobilisasi	2,362,126	--	Mobilization and demobilization
Lain-lain	4,274,604	3,633,103	Others
Jumlah	<u>62,274,932</u>	<u>80,976,771</u>	Total

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas penyediaan catering, sewa peralatan, pemakaian bahan bakar dan sparepart dan jasa-jasa lainnya.

Other revenues consist of revenue from catering services, rental of equipments, usage of fuel and spareparts and other services.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022:

The details of revenues from customers which represent more than 10% of the revenues in 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
PT Pertamina Hulu Mahakam	49,849,759	62,121,720	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	8,542,371	--	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	--	12,745,952	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
Jumlah	<u>58,392,130</u>	<u>74,867,672</u>	Total

23. BEBAN LANGSUNG**23. DIRECT COSTS**

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 11)	8,510,690	11,833,798	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	7,595,802	14,464,758	Repairs and maintenance
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4,343,915	7,712,797	Salaries, wages and employees benefits
Perlengkapan peralatan pemboran	4,258,086	7,184,298	Rig equipments
Tenaga kontrak	3,719,696	4,572,901	Labor contract
Pengangkutan	3,114,119	2,490,078	Freight and handling
Penyusutan aset hak guna	2,873,190	2,873,190	Right of use asset's depreciation
Jasa boga	2,510,738	2,293,712	Catering
Sewa	2,432,885	1,570,695	Rental
Asuransi	1,911,967	3,542,314	Insurance
Transportasi	830,771	1,315,973	Transportation
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 29)	373,065	396,471	Provision for employment benefits (Note 29)
Lain-lain	506,157	593,086	Others
Jumlah	<u>42,981,081</u>	<u>60,844,071</u>	Total

Selama tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

During the year 2023 and 2022 there were no suppliers that exceeded 10% of the total purchases.

24. BEBAN USAHA**24. OPERATING EXPENSES**

	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9,566,129	8,134,209	Salaries, wages and other employees' benefits
Perjalanan dinas	924,419	543,613	Business travel
Jamuan, iklan dan promosi	888,642	907,146	Entertainment, advertising and promotions
Sewa	645,105	152,524	Rental
Prasarana	460,613	537,049	Utilities
Perlengkapan kantor	459,174	438,381	Office supplies
Honorarium tenaga ahli	354,753	683,213	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	302,123	263,077	Depreciation (Note 11)
Asuransi	194,490	38,997	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	119,086	--	Allowance for impairment losses (Note 6)
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 29)	111,435	118,426	Provision for employment benefits (Note 29)
Sumbangan	33,619	30,021	Contributions
Penyusutan aset hak guna	--	573,910	Right of use asset's depreciation
Lain-lain	482,751	537,242	Others
Jumlah	<u>14,542,339</u>	<u>12,957,808</u>	Total

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

22. PENDAPATAN**22. REVENUES**

	2023	2022	
Jasa pemboran	55,638,202	77,343,668	<i>Drilling services</i>
Mobilisasi dan demobilisasi	2,362,126	--	<i>Mobilization and demobilization</i>
Lain-lain	4,274,604	3,633,103	<i>Others</i>
Jumlah	<u>62,274,932</u>	<u>80,976,771</u>	<i>Total</i>

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas penyediaan catering, sewa peralatan, pemakaian bahan bakar dan *sparepart* dan jasa-jasa lainnya.

Other revenues consist of revenue from catering services, rental of equipments, usage of fuel and spareparts and other services.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022:

The details of revenues from customers which represent more than 10% of the revenues in 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
PT Pertamina Hulu Mahakam	49,849,759	62,121,720	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	8,542,371	--	<i>PT Pertamina Geothermal Energy Tbk</i>
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	--	12,745,952	<i>PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur</i>
Jumlah	<u>58,392,130</u>	<u>74,867,672</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN LANGSUNG**23. DIRECT COSTS**

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 11)	8,510,690	11,833,798	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,595,802	14,464,758	<i>Repairs and maintenance</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4,343,915	7,712,797	<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
Perlengkapan peralatan pemboran	4,258,086	7,184,298	<i>Rig equipments</i>
Tenaga kontrak	3,719,696	4,572,901	<i>Labor contract</i>
Pengangkutan	3,114,119	2,490,078	<i>Freight and handling</i>
Penyusutan aset hak guna	2,873,190	2,873,190	<i>Right of use asset's depreciation</i>
Jasa boga	2,510,738	2,293,712	<i>Catering</i>
Sewa	2,432,885	1,570,695	<i>Rental</i>
Asuransi	1,911,967	3,542,314	<i>Insurance</i>
Transportasi	830,771	1,315,973	<i>Transportation</i>
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 29)	373,065	396,471	<i>Provision for employment benefits (Note 29)</i>
Lain-lain	506,157	593,086	<i>Others</i>
Jumlah	<u>42,981,081</u>	<u>60,844,071</u>	<i>Total</i>

Selama tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

During the year 2023 and 2022 there were no suppliers that exceeded 10% of the total purchases.

24. BEBAN USAHA**24. OPERATING EXPENSES**

	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9,566,129	8,134,209	<i>Salaries, wages and other employees' benefits</i>
Perjalanan dinas	924,419	543,613	<i>Business travel</i>
Jamuan, iklan dan promosi	888,642	907,146	<i>Entertainment, advertising and promotions</i>
Sewa	645,105	152,524	<i>Rental</i>
Prasarana	460,613	537,049	<i>Utilities</i>
Perlengkapan kantor	459,174	438,381	<i>Office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	354,753	683,213	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 11)	302,123	263,077	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Asuransi	194,490	38,997	<i>Insurance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	119,086	--	<i>Allowance for impairment losses (Note 6)</i>
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 29)	111,435	118,426	<i>Provision for employment benefits (Note 29)</i>
Sumbangan	33,619	30,021	<i>Contributions</i>
Penyusutan aset hak guna	--	573,910	<i>Right of use asset's depreciation</i>
Lain-lain	482,751	537,242	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14,542,339</u>	<u>12,957,808</u>	<i>Total</i>

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki beban pajak kini karena Perusahaan mengalami kerugian fiskal. Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun rugi fiskal terjadi.

In year 2023 and 2022, the Company has no current tax expense as the Company incurred fiscal loss position. The fiscal loss can be utilized against future taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian lebih bayar pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of current tax overpayment of the Company are computed as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	--	--	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			<i>Less by prepaid income taxes</i>
Pasal 22	14,467	23,362	<i>Article 22</i>
Pasal 23	223,320	252,406	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>237,787</u>	<u>275,768</u>	<i>Total</i>
Kelebihan pembayaran (Catatan 8)	<u>(237,787)</u>	<u>(275,768)</u>	<i>Overpayment (Note 8)</i>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 January/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja	633,825	96,005	32,059	761,889	<i>Provision for post employment benefits</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(42,259,260)	562,755	--	(41,696,505)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3,580,560	174,006	--	3,754,566	<i>Loss on impairment of property & equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	--	470,276	--	470,276	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Rugi fiskal	4,332,570	(2,058,504)	--	2,274,066	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	<u>(33,712,305)</u>	<u>(755,462)</u>	<u>32,059</u>	<u>(34,435,708)</u>	<i>Deferred tax liabilities Company - net</i>

	1 January/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja	717,322	(106,541)	23,044	633,825	<i>Provision for post employment benefits</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(61,177,408)	18,918,148	--	(42,259,260)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3,580,560	--	--	3,580,560	<i>Loss on impairment of property & equipment</i>
Rugi fiskal	5,898,574	(1,566,004)	--	4,332,570	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	<u>(50,980,952)</u>	<u>17,245,603</u>	<u>23,044</u>	<u>(33,712,305)</u>	<i>Deferred tax liabilities Company - net</i>

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan keuntungan kena pajak di masa yang akan datang akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal sebelum masa berlaku lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi.

The Company recognized deferred tax asset on its accumulated fiscal losses because management believes that probable future taxable profits will be available to utilize the fiscal loss prior to its five-year expiration period from the year the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(591,099)	(81,985,918)	<i>Loss before tax per statements to profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(130,042)	(18,036,902)	<i>Income tax at effective tax rates</i>
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of non-taxable income (non-deductible expense):</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak lainnya	29,507	77,283	<i>Other tax expense</i>
Natura	17,829	14,745	<i>Employee benefits</i>
Jamuan	144,057	144,565	<i>Entertainment</i>
Penghasilan bunga	(47,588)	(33,503)	<i>Interest income</i>
Representasi dan sumbangan	10,658	7,109	<i>Representation and donation</i>
Lain-lain	478	18,144,292	<i>Others</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	730,563	(17,563,193)	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan	755,462	(17,245,604)	<i>Total income tax expense (benefit)</i>

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	2023	2022	
Rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,346,561)	(64,740,314)	<i>Loss for the period attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	2,821,704,997	2,796,804,997	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
Rugi per saham dasar	(0.0005)	(0.0231)	<i>Basic loss per share</i>

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted Income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menyediakan program pascakerja imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain untuk karyawan tetap.

The Company provides defined post-employment benefit plan and other long-term benefits to its permanent employees.

Program imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan and other long-term benefits expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasca-kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas :

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Imbalan pasca kerja	2,783,983	2,235,492	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	679,146	645,531	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>3,463,129</u>	<u>2,881,023</u>	<i>Total</i>

Biaya imbalan kerja terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pasca kerja	386,660	405,171	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	97,840	109,726	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>484,500</u>	<u>514,897</u>	<i>Total</i>

Alokasi untuk beban langsung dan beban usaha dari biaya imbalan kerja untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban langsung (Catatan 23)	373,065	396,471	<i>Direct cost (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	111,435	118,426	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>484,500</u>	<u>514,897</u>	<i>Total</i>

Imbalan pascakerja

Perusahaan membukukan program pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 195 dan 183 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	214,919	204,272	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	171,648	171,427	<i>Interest cost</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	93	29,472	<i>Excess of benefit paid</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>386,660</u>	<u>405,171</u>	<i>Component of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	56,096	(67,068)	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	89,626	171,814	<i>Actuarial gains arising from experience adjustment</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>145,722</u>	<u>104,746</u>	<i>Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive</i>
Jumlah	<u>532,382</u>	<u>509,917</u>	<i>Total</i>

Salary risk

The present value of the defined post-employment benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Employee benefits obligations consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Imbalan pasca kerja	2,783,983	2,235,492	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	679,146	645,531	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>3,463,129</u>	<u>2,881,023</u>	<i>Total</i>

Employee benefits expenses consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pasca kerja	386,660	405,171	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	97,840	109,726	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>484,500</u>	<u>514,897</u>	<i>Total</i>

Allocation to direct cost and operating expenses of the employee benefits expense for the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban langsung (Catatan 23)	373,065	396,471	<i>Direct cost (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	111,435	118,426	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>484,500</u>	<u>514,897</u>	<i>Total</i>

Post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits plan for its qualifying employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020. The number of employees entitled to the benefits is 195 and 183 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of post - employment benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	214,919	204,272	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	171,648	171,427	<i>Interest cost</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	93	29,472	<i>Excess of benefit paid</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>386,660</u>	<u>405,171</u>	<i>Component of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	56,096	(67,068)	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	89,626	171,814	<i>Actuarial gains arising from experience adjustment</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>145,722</u>	<u>104,746</u>	<i>Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive</i>
Jumlah	<u>532,382</u>	<u>509,917</u>	<i>Total</i>

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,235,492	2,733,215	<i>Beginning present value of employee benefits obligations</i>
Biaya jasa kini	214,919	21,749	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	171,648	171,428	<i>Interest cost</i>
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	93	29,471	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Pembayaran imbalan kerja	(23,837)	(18,084)	<i>Actual benefit payment</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	(93)	(40,931)	<i>Excess of benefit paid</i>
Biaya jasa lalu (amandemen program)	--	(515,957)	<i>Past service cost (benefit changes)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	56,096	(67,068)	<i>Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	89,626	171,814	<i>Actuarial gains arising from experience adjustment</i>
Dampak selisih kurs	40,039	(250,145)	<i>Foreign exchange impact</i>
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	<u>2,783,983</u>	<u>2,235,492</u>	<i>Ending present value of employee benefits obligations</i>

Nilai kini kewajiban imbalan kerja yang termasuk dalam kewajiban Perusahaan terkait dengan program pascakerja imbalan pasti merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

The present value of employee benefits obligations arising from the Company's obligation in respect of the defined post-employment benefits plan is the amount included in the statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang berhak sesuai dengan peraturan Perusahaan.

The Company calculates and records estimated other long-term employee benefits for all its qualifying employees in accordance with the Company's policy.

Beban imbalan kerja jangka panjang lain diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit and loss in respect of other long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	77,464	71,476	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	43,726	39,782	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	(23,350)	(1,532)	<i>Actuarial gains</i>
Jumlah	<u>97,840</u>	<u>109,726</u>	<i>Total</i>

Nilai kini kewajiban Perusahaan terkait dengan program imbalan jangka panjang lain merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

The present value of the Company's obligation in respect of other long-term employee benefits is the amount included in the statement of financial position.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	645,531	527,338	<i>Beginning present value of employee benefits obligations</i>
Biaya jasa kini	77,464	71,476	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	43,726	39,783	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu (amandemen program)	--	130,010	<i>Past service cost (benefit changes)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(77,186)	(19,750)	<i>Actual benefit payment</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	--	(42,205)	<i>Excess of benefit paid</i>
Keuntungan aktuarial	(23,350)	(1,532)	<i>Actuarial gains</i>
Dampak selisih kurs	12,961	(59,589)	<i>Foreign exchange impact</i>
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	<u>679,146</u>	<u>645,531</u>	<i>Ending present value of employee benefits obligations</i>

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Perhitungan beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya tanggal 23 Januari 2024. Perusahaan memperoleh laporan aktuaria dari aktuaris independen minimal sekali setahun. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The costs of providing post-employment and other long-term employee benefits were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated January 23, 2024. The Company obtains actuarial report from its independent actuary at least once a year. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions :

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto	6,6% per tahun/ per annum	7,1% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Laki-laki/ Male :		Resignation rate
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54		
	Perempuan/ Female :		
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54		
Proporsi pengambilan pensiun dini	0%		Proportion of early retirement
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%		Proportion of normal retirement
Tingkat inflasi emas	6%	6%	Gold inflation rate

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on a reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin/ Increase (Decrease) in Basis Point	Kenaikan (Penurunan) Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Increase (Decrease) in Present Value of Employee Benefits Obligations	
		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	100 (100)	(180,030) 181,159	(174,807) 193,039
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	100 (100)	180,625 (166,332)	156,620 (144,065)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Jangka waktu rata - rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 9,45 tahun dan 9,68 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tabel dibawah adalah analisis yang menunjukkan analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak dapat didiskontokan:

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position.

The weighted average duration of the employee benefit liabilities is 9.45 years and 9.68 years as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Manfaat akan dibayarkan pada/ <i>Benefits expected to be paid in:</i>		
- tahun ke 1/ <i>1st year</i>	111,207	121,640
- tahun ke 2/ <i>2nd year</i>	120,226	102,508
- tahun ke 3/ <i>3rd year</i>	376,226	111,027
- tahun ke 4/ <i>4th year</i>	693,804	345,442
- tahun ke 5/ <i>5th year</i>	363,803	610,220
- tahun ke 6-10/ <i>6-10th years</i>	2,017,138	1,703,825
- tahun ke 11-15/ <i>11-15th years</i>	1,269,424	1,236,933
- tahun ke 16-20/ <i>16-20th years</i>	587,700	469,655
- tahun ke 20 dan selebihnya/ <i>20th year & beyond</i>	679,279	536,284

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian pengalaman liabilitas pascakerja dari tahun 2019 sampai 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of the present value of employee benefit obligation and experience adjustment arising from post-employment benefit for the years from 2019 to 2023 were as follows:

	2023	2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3,463,129	2,881,023	3,260,553	4,326,114	4,832,099	Present value of employee benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	89,626	171,814	(189,887)	(125,482)	(745,438)	Experience adjustments on plan liabilities

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Entitas induk pemegang saham utama adalah PT Aserra Capital.
- Tasha Energy Limited dan PT Aserra Petrolindo Gemilang dimiliki oleh *beneficiary owner* yang sama dengan PT Aserra Capital.
- PT Aserra Propertindo, PT Apexindo Dwitama Pertiwi, Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Driling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, dan Max Ocean Holding B.V., dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- Manajemen utama terdiri dari Komisaris dan Direksi.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The ultimate parent of the Company is PT Aserra Capital.
- Tasha Energy Limited and PT Aserra Petrolindo Gemilang have the same beneficiary owner as PT Aserra Capital.
- PT Aserra Propertindo, PT Apexindo Dwitama Pertiwi, Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Driling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, and Max Ocean Holding B.V., have the same ultimate parent as the Company.
- Key management personnel consists of Commissioners and Directors.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat jangka pendek pada Komisaris dan Direktur sebesar USD3.743.698 dan USD3.593.094 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Aserra Propertindo seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Pembayaran sewa untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar USD491.401 dan USD506.633 dicatat mengurangi liabilitas sewa.

- c. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha dengan Ocean Peak Drilling B.V. (OPDBV) dengan tarif harian sebesar USD12.500.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan telah menandatangani Adendum I Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha mengenai perubahan tarif harian menjadi USD25.000 yang berlaku mulai April 2017, dan USD10.000 sejak November 2017.

Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan telah menandatangani Adendum II Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha mengenai perubahan tarif harian menjadi USD8.000 yang berlaku mulai Juli 2020.

Bareboat Charter atas Rig Tasha telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020.

- d. Perusahaan mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan Tasha Energy Limited untuk menyewa Rig Tasha seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Pembayaran sewa untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar USD2.920.000, dicatat mengurangi liabilitas sewa.

- e. Saldo piutang atas transaksi diluar usaha dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang pihak berelasi		
Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)	1,047,249	895,503
Ocean Peak (Labuan) (OPL)	120,285	95,589
PT Aserra Petrolindo Gemilang	--	47,041
Tasha Drilling Ltd	--	21,008
Apexindo Drilling B.V. (AD)	--	12,269
Max Ocean Holding B.V.	--	14,226
Lain - lain	981,009	563,958
Jumlah	<u>2,148,543</u>	<u>1,649,594</u>
Persentase dari jumlah aset	0.84%	0.63%

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- a. The Company provides short-term benefits to its Commissioners and Directors amounting to USD3,743,698 and USD3,593,094 in 2023 and 2022, respectively.

- b. The Company entered into an office space rental agreement with PT Aserra Propertindo as described in Note 13.

Rental payment in 2023 and 2022, amounting to USD491,401 and USD506,633, respectively, are recorded as deduction in lease liability.

- c. On June 30, 2016, the Company entered into Bareboat Charter Agreement of Rig Tasha with Ocean Peak Drilling B.V. (OPDBV) with daily rate of USD12,500.

On March 2, 2018, the Company has signed the addendum I Bareboat Charter of Rig Tasha pertaining to the changes on daily rate to USD25,000 which effective from April 2017 and USD10,000 from November 2017.

On July 14, 2020, the Company has signed the addendum II Bareboat Charter of Rig Tasha pertaining to the changes on daily rate to USD8,000 which effective from July 2020.

Bareboat Charter of Rig Tasha has been completed on December 31, 2020.

- d. The Company entered into a Bareboat Charter Agreement with Tasha Energy Limited to charter the Rig Tasha as described in Note 13.

Rental payment in 2023 and 2022, amounting to USD2,920,000, respectively, is recorded as deduction in lease liability.

- e. Receivable balances on-non trade transactions with related parties are as follows:

Receivables from related parties
Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)
Ocean Peak (Labuan) (OPL)
PT Aserra Petrolindo Gemilang
Tasha Drilling Ltd
Apexindo Drilling B.V. (AD)
Max Ocean Holding B.V.
Others
Total
As a percentage of total assets

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang usaha			Trade payables
Ocean Peak Drilling B.V. (OPD)	(2,481,965)	(5,166,125)	Ocean Peak Drilling B.V. (OPD)
Apexindo Drilling Sdn. Bhd	(42,145)	--	Apexindo Drilling Sdn. Bhd
Jumlah	<u>(2,524,110)</u>	<u>(5,166,125)</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.31%	2.63%	As a percentage of total liabilities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Tasha Energy Limited	2,177,594	5,063,699	Tasha Energy Limited
PT Aserra Propertindo	--	88,707	PT Aserra Propertindo
Jumlah	<u>2,177,594</u>	<u>5,152,406</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.13%	2.62%	As a percentage of total liabilities

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarakan divisi-divisi operasi:

- Jasa pengeboran lepas pantai
 - *Swampbarges*
 - *Jack-up*
- Jasa pengeboran darat

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments are based on its operating divisions:

- *Offshore drilling services*
 - *Swampbarges*
 - *Jack-up*
- *Onshore drilling services*

The segment information of the Company is as follows:

	2023					
	Jasa Pengeboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services		Jasa Pengeboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Swampbarges	Jack-up				
Pendapatan	35,630,904	14,224,835	12,419,192	--	62,274,932	Revenues
Beban Langsung segmen	(20,024,187)	(9,420,148)	(11,478,896)	(2,057,850)	(42,981,081)	Segment direct cost
Laba kotor segmen	15,606,717	4,804,687	940,296	(2,057,850)	19,293,851	Segment gross profit
Beban usaha	--	--	--	(14,542,339)	(14,542,339)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	--	--	--	(5,342,611)	(5,342,611)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>15,606,717</u>	<u>4,804,687</u>	<u>940,296</u>	<u>(21,942,800)</u>	<u>(591,099)</u>	Profit (loss) before tax
	2022					
	Jasa Pengeboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services		Jasa Pengeboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Swampbarges	Jack-up				
Pendapatan	48,325,238	32,651,533	--	--	80,976,771	Revenues
Beban Langsung segmen	(29,122,222)	(28,551,330)	(2,044,295)	(1,126,224)	(60,844,071)	Segment direct cost
Laba kotor segmen	19,203,016	4,100,203	(2,044,295)	(1,126,224)	20,132,700	Segment gross profit
Beban usaha	--	--	--	(12,957,808)	(12,957,808)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	--	--	--	(89,160,810)	(89,160,810)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>19,203,016</u>	<u>4,100,203</u>	<u>(2,044,295)</u>	<u>(103,244,842)</u>	<u>(81,985,918)</u>	Profit (loss) before tax

Tidak ada pengalihan antar segmen selama tahun 2023 dan 2022.

There were no intersegment transfers in 2023 and 2022.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 31 Desember 2023, kontrak signifikan yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Rig/ Rigs
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 July 2021/ July 1, 2021	USD49,180,156,25	12 bulan + 6 bulan + 12 bulan + 6 bulan 12 months + 6 months + 12 months + months	Raisis
PT Pertamina Hulu Mahakam	18 Januari 2021/ January 18, 2021	USD68,176,850	1,5 tahun + 1 tahun + 1 tahun/ 1,5 years + 1 year + 1 year	Yani
PT Pertamina Hulu Mahakam	11 Mei 2021/ May 11, 2021 (Mulai beroperasi tanggal 17 Juli 2021/ Commencement date July 17, 2021)	USD85,670,652	2 tahun+ 12 bulan/ 2 years + 12 months	Tasha
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	6 Januari 2023/ January 6, 2023	USD15,853,350	24 bulan/ 24 months	Rig 9
Medco E&P Grissik Ltd	20 Februari 2023/ February 20, 2023	IDR193,480,505,015	30 bulan/ 30 months	Rig 10

2. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai fasilitas bank yang belum digunakan, sebagai berikut:

Bank	Fasilitas / Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility limit amount	Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2023/ Unused portion of the facility as of December 31, 2023	Tanggal berakhir fasilitas/ Facility end date
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Garansi/ Bank Guarantee	USD45,000,000	USD45,000,000	18 Mei 2026/ May 18, 2026

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter berdenominasi mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	90,629,094,035	5,878,898	295,330,936,464	18,773,818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	IDR	50,514,818,920	3,276,779	8,916,856,640	566,833	Trade receivables from third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	9,810,535,671	636,387	9,810,551,315	623,644	Restricted cash in banks
Jumlah Aset			9,792,064		19,964,295	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	99,990,577,965	6,486,156	62,581,662,181	4,104,523	Trade payables to third parties
	SGD	157,634	119,755	104,763	72,578	
	MYR	159	34	167	36	
	EUR	10,522	11,698	--	--	
Biaya masih harus dibayar	IDR	13,615,575,741	883,211	11,908,068,111	756,981	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			7,500,854		4,934,118	Total Liabilities
Aset bersih			2,291,210		15,030,177	Net assets

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. The significant outstanding contracts of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

2. As of December 31, 2023, the Company had the following unused bank facilities:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- At December 31, 2023 and 2022, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN **34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2023		December 31, 2023	
Aset Keuangan		Financial Assets	
Kas dan setara kas	8,613,001	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	11,855,988	--	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	211,611	--	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,643,430	--	Restricted cash in banks
Piutang dari pihak berelasi	2,148,543	--	Receivables from related parties
Jumlah Aset Keuangan	<u>29,472,573</u>	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities	
Utang usaha	--	10,946,466	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	64,318	Other payables to third parties
Liabilitas sewa	--	2,177,594	Lease Liability
Biaya yang masih harus dibayar	--	11,599,151	Accrued expenses
Pinjaman	--	123,222,811	Loans
Utang kepada pihak ketiga	--	6,000,000	Payable to third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>--</u>	<u>154,010,340</u>	Total Financial Liabilities
31 Desember 2022		December 31, 2022	
Aset Keuangan		Financial Assets	
Kas dan setara kas	22,798,270	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	8,574,829	--	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	127,596	--	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	8,391,556	--	Restricted cash in banks
Piutang dari pihak berelasi	1,649,594	--	Receivables from related parties
Jumlah Aset Keuangan	<u>41,541,845</u>	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities	
Utang usaha	--	13,162,056	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	51,007	Other payables to third parties
Liabilitas sewa	--	5,152,406	Lease Liability
Biaya yang masih harus dibayar	--	9,010,114	Accrued expenses
Pinjaman	--	126,293,219	Loans
Utang kepada pihak ketiga	--	6,000,000	Payable to third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>--</u>	<u>159,668,802</u>	Total Financial Liabilities

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of loans (Note 16),

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

terdiri dari pinjaman (Catatan 16), utang jangka panjang pihak ketiga (Catatan 17), yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain (Catatan 21) dan saldo laba (defisit). Secara keseluruhan, strategi Perusahaan atas manajemen risiko modal tidak berubah dari strategi yang dijalankan pada tahun 2023.

long-term payable to third parties (Note 17), offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive income (Note 21) and retained earnings (deficit). In overall, the Company's strategy of capital risk management remains unchanged from the implemented strategy in 2023.

Gearing ratio adalah sebagai berikut

The gearing ratios are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman	123,222,809	126,293,219	<i>Loans</i>
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	6,000,000	<i>Payable to third party</i>
Jumlah	129,222,809	132,293,219	<i>Total</i>
Kas dan setara kas	(8,613,001)	(22,798,270)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas - bersih	120,609,808	109,494,949	<i>Net Liabilities</i>
Ekuitas	64,938,060	66,398,284	<i>Equity</i>
Rasio liabilitas - bersih terhadap ekuitas	186%	165%	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasional.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company has various financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko kredit. Pendekatan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi efek buruk dari risiko yang timbul. Manajemen mengelola dan memantau dampak tersebut dan memastikan tindakan yang sesuai diterapkan secara tepat waktu dan efektif. Manajemen telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini pada ringkasan berikut ini dibawah.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk and credit risk. The Company's risk management approach seeks to minimise the potential material adverse effects from these risk exposures. The management manages and monitors these exposures and ensures appropriate measures are implemented on a timely and effective manner. The Board reviews and agrees on policies for managing each of these risks and they are summarised below.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan memiliki eksposur atas transaksi nilai tukar valuta asing yang timbul dari beban dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara biaya termasuk beban didenominasi dalam mata

i. Foreign currency risk management

The Company have transactional currency exposures arising from expenses denominated in foreign currencies. Further, its revenues are denominated in United States Dollar, while its costs include Indonesian Rupiah denominated expenses. However, this risk exposure is offset with

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

uang Rupiah. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat dikelola oleh Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing
 Perusahaan terutama terekspos terhadap Rupiah.

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing adalah sebesar 10% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Jika USD menguat atau melemah sebesar 10% terhadap rupiah, laba rugi sebelum pajak untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing akan meningkat/menurun sebesar USD242.270 dan USD1.522.908.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan pada instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian terhadap Perusahaan dengan eksposur maksimal sama dengan nilai tercatat aset keuangannya.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis
The Company is mainly exposed to Rupiah.

The sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates are 10% in 2023 and 2022, respectively. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 10%, changes in foreign currency rates. If USD strengthens or weakens by 10% against Rupiah, the profit or loss before tax in 2023 and 2022 would increase/decrease by USD242,270 and USD1,522,908, respectively.

The management believes that, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will default on its obligation causing loss to the Company with a maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other receivables. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada Industri Minyak dan Gas. Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Perusahaan adalah entitas anak badan usaha milik negara dan Perusahaan tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

The Company's customer base is concentrated in Oil and Gas Industry. At December 31, 2023, Management believes that the credit risk is limited as the Company's customers are state-owned subsidiaries and the Company did not experience any difficulties in collecting its receivables.

Perusahaan tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa arus kas di masa yang akan datang dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dampak bagi Perusahaan, atas risiko tingkat bunga timbul dari pinjaman bank yang dikenakan bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of the Company will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its bank loans which carry floating interest rates.

Untuk mengatur risiko suku bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

To manage interest rate risk, the the Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan pendanaan. Perusahaan mengurangi risiko kekurangan pendanaan dengan senantiasa memonitor ketepatan waktu penerimaan pembayaran piutang dan menelaah proyeksi arus kas secara regular. Tujuannya adalah menjaga keseimbangan antara ketersediaan sumber dana dan fleksibilitas melalui penggunaan berbagai jenis fasilitas pendanaan seperti fasilitas bank garansi, kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lainnya.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company mitigates the risk of shortage of funds by continuously monitoring the timely collection of its receivables and regularly reviewing projected cash flows. Its objective is to maintain a balance between availability of funding and flexibility through the use of various financing facilities such as bank guarantee facility, working capital credit, investment credit facility and other credit facilities.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 12 bulan/ 1 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Kas	--	27,018	--	--	--	27,018	Cash on hand
Piutang usaha dari pihak ketiga	--	11,855,988	--	--	--	11,855,988	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	--	211,611	--	--	--	211,611	Other receivables from related parties
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	2,148,543	--	2,148,543	Receivables to related parties
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Bank	0.10% - 1.40%	8,585,983	--	--	--	8,585,983	Cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	0.00% - 1.90%	--	6,643,430	--	--	6,643,430	Restricted cash in banks
Jumlah		20,680,600	6,643,430	--	--	29,472,573	Total
31 Desember 2022							December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Kas	--	27,312	--	--	--	27,312	Cash on hand
Piutang usaha kepada pihak ketiga	--	8,574,829	--	--	--	8,574,829	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	--	127,596	--	--	--	127,596	Other receivables from related parties
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	1,649,594	--	1,649,594	Receivables from related parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instrument
Deposito berjangka	0.25%	--	2,000,000	--	--	2,000,000	Time deposits
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Bank	0.10% - 1.40%	20,770,958	--	--	--	20,770,958	Cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	0.00% - 2.00%	--	8,391,556	--	--	8,391,556	Restricted cash in banks
Jumlah		29,500,695	10,391,556	1,649,594	--	41,541,845	Total

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam US Dolar,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)- continued

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate						Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
31 Desember 2023								December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	--	8,422,356	--	--	2,524,110	--	10,946,466	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	64,319	--	--	--	--	64,319	Other payables
Liabilitas sewa	--	--	--	2,177,594	--	--	2,177,594	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	--	1,003,972	--	--	10,595,179	--	11,599,151	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Pinjaman	0.50% - 2.00%	--	767,602	3,302,806	40,544,134	78,608,269	123,222,811	Loans
Instrumen dengan tingkat tetap								Fixed interest rate instruments
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Payable to third parties
Jumlah		<u>9,490,647</u>	<u>767,602</u>	<u>5,480,400</u>	<u>59,863,423</u>	<u>78,608,269</u>	<u>154,010,341</u>	Total
	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate							
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Jumlah/ Total	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	--	7,995,931	--	--	5,166,125	--	13,162,056	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	51,007	--	--	--	--	51,007	Other payables
Liabilitas sewa	--	--	--	2,974,812	2,177,594	--	5,152,406	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	--	840,618	--	--	--	8,169,496	9,010,114	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Pinjaman	0.5% - 1%	--	767,602	2,302,807	19,881,633	103,341,177	126,293,219	Loans
Instrumen dengan tingkat tetap								Fixed interest rate instruments
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Payable to third parties
Jumlah		<u>8,887,556</u>	<u>767,602</u>	<u>5,277,619</u>	<u>33,225,352</u>	<u>111,510,673</u>	<u>159,868,802</u>	Total

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan. Perusahaan menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method used by the Company to manage liquidity risk arising from financial liabilities is maintaining an adequate level of cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya disebabkan karena jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

36. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran Nilai Wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas yang baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diakui dalam laporan keuangan dianalisis berdasarkan pada Level 2 pengukuran nilai wajar.

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair Value Measurement hierarchy of the Company's liabilities

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The fair value of the financial assets and financial liabilities of the Company recognized in the financial statements is analyzed based on Level 2 fair value measurements.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI NONKAS

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	2023	2022	
Kenaikan bunga masih harus dibayar jangka panjang atas pinjaman berdasarkan skema yang disepakati pada PKPU	2,425,683	2,436,047	<i>Increase in accrued interest on loans based on agreed scheme in PKPU</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1,041,503	554,219	<i>Increase in fixed assets through advance for purchase of fixed assets</i>
Penyelesaian obligasi wajib konversi melalui penerbitan saham	1,165,976	4,809,827	<i>Settlement of mandatory convertible bonds through issuance of capital stock</i>

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

	1 Januari / January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	126,293,219	(3,070,409)	--	123,222,810	Loans
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	--	6,000,000	Payable to a third parties
Bunga masih harus dibayar atas pinjaman	8,169,496	--	2,425,683	10,595,179	Accrued interest on loans
Jumlah	140,462,715	(3,070,409)	2,425,683	139,817,989	Total

	1 Januari / January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman	128,751,127	(2,457,908)	--	126,293,219	Loans
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	--	6,000,000	Payable to third parties
Bunga masih harus dibayar atas pinjaman	5,733,449	--	2,436,047	8,169,496	Accrued interest on loans
Jumlah	140,484,576	(2,457,908)	2,436,047	140,462,715	Total

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU")**

Pada tanggal 8 Maret 2019, telah diajukan Permohonan PKPU oleh PT Harco (salah satu kreditor Perusahaan) terhadap Perusahaan dengan register perkara No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 2 April 2019, Majelis Hakim Pengadilan Niaga telah mengabulkan Permohonan PKPU dan menetapkan Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak dibacakannya putusan tersebut.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Rapat Kreditor diselenggarakan di Pengadilan Niaga dengan agenda pemaparan Rencana Perdamaian dan pemungutan suara untuk menyetujui atau menolak Perjanjian Perdamaian. Berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut, Perjanjian Perdamaian disetujui oleh 100% suara dari Kreditor Separatis dan 99% suara dari Kreditor Konkuren.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Majelis Hakim perkara telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian dan menyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia, dan Perjanjian Perdamaian ini telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Dengan demikian status PKPUS Perusahaan telah berakhir.

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut untuk masing-masing tipe kreditor:

**38. SUSPENSION OF DEBT
OBLIGATIONS ("PKPU")**

On March 8, 2019, PT Harco (one of the creditors of the Company) has submitted the application of PKPU Petition againsts the Company with case register number No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On April 2, 2019, the Panel Judges at the Commercial Court has granted the PKPU Petition and granted the Company as Temporary Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPUS") for a period of 45 (fourty five) days after decision of PKPU was read.

On May 13, 2019, a Creditors Meeting was held at the Commercial Court, with the agenda of presentation of the Composition Agreement and voting to approve or reject the Composition Agreement. Based on such voting, the Composition Agreement has been approved by the 100% vote of Separatist Creditors and 99% vote of Concurrent Creditors.

On May 16, 2019, the Panel Judges of case homologated the Composition Agreement pursuant to, and determined that the Composition Agreement is in compliance with the laws and regulation of the Bankruptcy Law, and the Composition Agreement has been awarded with permanent legal status under the laws of the Republic of Indonesia. As such, PKPUS status of the Company has ended.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows for each type of creditor:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri terdiri dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Jumlah Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD95.102.149 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru yang dibagi menjadi:

- a. *Tranche 1A* sebesar USD40.000.000 yang akan jatuh tempo 15 (lima belas) tahun sejak 16 Mei 2019 (tanggal efektif); dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun keempat, 2% dari tahun kelima sampai tahun keenam, dan 4% dari tahun ketujuh sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun pertama sebesar 0,5% dari tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 1%, dari tahun keenam sampai tahun kedelapan sebesar 6%, dari tahun kesembilan sampai tahun kelimabelas sebesar 9% dan sisanya dibayarkan pada saat jatuh tempo.

- b. *Tranche 2* sebesar USD55.102.149 yang akan jatuh tempo 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 0,5% sampai tahun kesepuluh, dan 2% dari tahun kesebelas sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun kelimabelas sebesar 0,4%, dari tahun keenambelas sampai tahun keduapuluh sebesar 10% dan sisanya pada saat jatuh tempo.

Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Perusahaan akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kuartal:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA / (Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan selanjutnya;
- Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Onshore Syndicated Creditors

Onshore Syndicated Creditors consist of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The outstanding Bank Loan as at April 2, 2019 amounting to USD95,102,149 owed to the Onshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Onshore Facilities which comprise:

- a. *Tranche 1A* amounting to USD40,000,000 which will be due in 15 (fifteen) years from May 16, 2019 (the "effective date"); with interest rate per year of 1% until the 4th year, 2% from 5th year to 6th year, and 4% from 7th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in relevant tranche.

Principal payment per year from the effective date until the first year is 0.5%, from the second year until the fifth year is 1%, from the sixth year until the eighth year is 6%, from the ninth year until the fifteenth year is 9% and the rest will be paid on maturity date.

- b. *Tranche 2* amounting to USD55,102,149, which will be due in 20 (twenty) years from the effective date; with interest rate per year of 0.5% until the 10th year, 2% from 11th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in the relevant tranche.

Principal payment per year from the effective date until the fifteenth year is 0.4%, from the sixteenth year until twentieth year is 10% and the rest will be paid on maturity date.

The New Secured Onshore Facilities shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

The Company shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA / (Next principal + interest due))* minimum 1x from year 2020;
- Net Debt / EBITDA* maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, maximum 3.5x for year 2027 onward;
- Collateral Ratio* minimum of 1.25x from year 2020.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

Semua pembayaran bunga, denda dan bunga cidera janji yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri dalam pinjaman sindikasi sampai tanggal efektif, baik terkait dengan jumlah terutang yang harus dibayarkan dan ketentuan serta waktu pembayarannya, akan diselesaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Kreditor Sindikasi Dalam Negeri saat jatuh tempo *Tranche 1A* dan *Tranche 2* dengan ketentuan selalu bahwa setiap bunga yang terutang tersebut, denda dan bunga cidera janji yang terutang hanya dapat dibayarkan dan/atau diselesaikan setelah seluruh kewajiban berdasarkan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru telah dibayar secara penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang *Tranche 1A* masing-masing sebesar USD38.400.000 dan USD38.800.000, *Tranche 2* masing-masing sebesar USD54.110.310 dan USD54.330.719 (Catatan 16).

Kreditor Sindikasi Luar Negeri

Kreditor Sindikasi Luar Negeri terdiri dari Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jumlah tagihan terutang dalam pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD35.000.000 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun ketiga, 2% dari tahun keempat sampai tahun keenam, dan 4% untuk tahun ketujuh sampai jatuh tempo.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Raiffeisen Bank International AG mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP I Trading LLC dan Conover Investments LP, kemudian pada tanggal 9 Desember 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada SC Lowy Financial (HK) Ltd.

Pokok fasilitas ini akan dibayar sejumlah 7% dari nilai nominal setiap tahun dengan ketentuan sisanya dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo akhir. Pembayaran pokok dilakukan setiap hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember selama periode yang dimulai pada 3 tahun sejak tanggal efektif (inklusif) dan berakhir pada tanggal jatuh tempo akhir.

Fasilitas ini juga mengenakan premi tambahan sebesar sampai dengan USD15.000.000 yang akan terutang pada tanggal jatuh tempo.

Any outstanding interest, penalty, and default interest to Onshore Syndicated Creditors under the syndicated loan up to effective date either related to outstanding to be paid and terms of payment, shall be settled upon bilateral agreement between the Company and Onshore Syndicated Creditors on the relevant maturity date of the Tranche 1A and Tranche 2 provided always that such outstanding interest, penalty and default interest may only be repaid and/or settled subsequent to all liabilities under the New Secured Offshore Facility being repaid in full.

At December 31, 2023 and 2022, outstanding loan of Tranche 1A amounting to USD38,400,000 and USD38,800,000, respectively, and Tranche 2 amounting to USD54,110,310 and USD54,330,719, respectively (Note 16).

Offshore Syndicated Creditors

Offshore Syndicated Creditors consist of Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD35,000,000 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Offshore Facility which will be due in 7 (seven) years from effective date; with interest rate per year is 1% until the 3rd year, 2% from 4th year to 6th year, and 4% for 7th year until maturity date.

On August 16, 2019, Raiffeisen Bank International AG assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP I Trading LLC and Conover Investments LP, and on December 9, 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A assigned all the rights under the Facility Agreement to SC Lowy Financial (HK) Ltd.

The principal of this facility will be repaid by 7% of the nominal value per year provided that the remainder shall be paid on the final maturity date. The principal payment will be done on each last business day of every March, June, September and December during the period commencing on the date falling 3 years after the effective date (inclusive) and ending on the final maturity date.

This facility also bear additional premium up to USD15,000,000 which will be payable on the maturity date.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Perusahaan akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kwartal:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
- Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menandatangani dokumen definitif sehubungan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, yaitu Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD400.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar USD45.000.000 (dengan opsi peningkatan fasilitas bank garansi sebesar USD10.000.000) tertanggal 28 Oktober 2013 (sebagaimana dapat diubah, dimodifikasi, ditambahkan atau dinovasi dari waktu ke waktu).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Seluruh bunga, denda, dan bunga cidera janji sampai Tanggal Efektif, jika ada, yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri berdasarkan pinjaman sindikasi akan dibatalkan.

Perusahaan harus melakukan upaya terbaiknya untuk menjual beberapa rig yang tidak digunakan sebagaimana tercantum dalam perjanjian komposisi. Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan menerima biaya yang sama dengan hasil bersih yang diterima oleh perusahaan dari penjualan rig terkait.

Selain diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, jumlah tagihan terutang pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD172.942.286 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Obligasi Wajib Konversi ("OWK").

Kreditor QNB atau QNB adalah PT Bank QNB Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.) dan penerusnya dan penerima pengalihannya atau penerima transfernya. Jumlah pokok sebesar USD12.900.000 terutang kepada QNB sehubungan dengan Utang Bank akan ditukar dengan OWK. Seluruh bunga, denda, bunga cidera janji, sampai tanggal efektif, jika ada yang terhitung akrual dan wajib dibayarkan berdasarkan dokumen utang QNB, akan dibatalkan.

The New Secured Offshore Facility shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

The Company shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + interest due))* minimum 1x from year 2020;
- Net Debt / EBITDA* maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, and maximum 3.5x for year 2027 onward;
- Collateral Ratio* minimum of 1.25x from year 2020.

On June 7, 2022, the Company entered into the definitive documents in connection with the New Secured Offshore Facility, namely the Amendment and Restatement Deed in relation to a USD400,000,000 term loan facility and USD45,000,000 (with an option to increase the bank guarantee facility amounting to USD10,000,000) bank guarantee facility dated October 28, 2013 (as may be further amended, modified, supplemented or novated from time to time).

As of December 31, 2023, the Company has complied with the covenants of the above loan facilities.

Any outstanding interest, penalty, and default interest up to effective date, if any, owed to the Offshore Syndicated Creditors under the syndicated loan will be annulled.

The company shall use its best efforts to sell some of its unused rigs as set out in the composition agreement. The Offshore Syndicated Creditors shall receive a fee equal to the net proceeds received by the company from the sale of the relevant rigs.

In addition to the settlement with New Secured Offshore Facility, the amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD172,942,286 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with Mandatory Convertible Bonds ("MCBs").

Creditor QNB or QNB represent PT Bank QNB Indonesia Tbk. (formerly known as PT Bank QNB Kesawan Tbk.) and its successors and assignees or transferees. The principal amount of USD12,900,000 owed to QNB in respect of the Bank Loan will be exchanged with MCBs. Any outstanding interest, penalty, default interest, up to the effective date, if any accrued and payable under the QNB Debt Document, shall be annulled.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)- continued

OWK terdiri dari:

OWK *Tranche 1* sebesar USD115.000.000 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp1.637.255.000.000. OWK *Tranche 1* wajib dikonversikan menjadi saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan yang mewakili 25% dari modal saham Perusahaan dengan basis dilusi penuh, dengan jumlah lembar saham sebesar 886.616.666.

OWK *Tranche 2* sebesar USD70.842.286 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp1.008.581.618.948. OWK *Tranche 2* wajib dikonversikan menjadi 109.684.536 saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan.

Pemegang OWK tidak akan menerima bunga apapun.

OWK *Tranche 1* wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

- Hari kerja terakhir pada bulan di mana harga penutupan atas saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Rp1.846,63 atau lebih per saham; atau
- 5 tahun sejak tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

OWK *Tranche 2* wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

- Hari kerja terakhir dari suatu bulan dimana harga penutupan atas saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah Rp9.195,29 atau lebih per saham; atau
- Ulang tahun ke tiga puluh (30) dari tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

Kreditor Utang Usaha

Pembayaran kepada kreditor utang usaha akan dilunasi sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif.

MCBs consist of:

Tranche 1 MCBs with amount of USD115,000,000 as converted into Rp1,637,255,000,000. *Tranche 1* MCBs shall be convertible into fully paid, ordinary shares of the Company representing 25% of the outstanding share capital of the Company on a fully diluted basis, with 886,616,666 number of shares.

Tranche 2 MCBs with amount of USD70,842,286 as converted into Rupiah to Rp1,008,581,618,948. *Tranche 2* MCBs shall be convertible into 109,684,536 fully paid, ordinary shares of the Company.

The MCBs will not receive any interest.

The *Tranche 1* MCBs shall be mandatorily converted into shares on the earlier of:

- The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange is Rp1,846.63 or more per share; or
- The fifth (5th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

The *Tranche 2* MCBs shall be mandatorily converted shares on the earlier of:

- The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is Rp9,195.29 or more per share; or
- The thirtieth (30th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

Trade Payables Creditors

Payment to trade payables creditors will be repaid within according to the agreed terms with each creditor starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan Kontrak No. 4710008080 tanggal 29 Februari 2024 antara Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) telah menandatangani perjanjian atas sewa Rig Maera dengan nilai kontrak USD13,679,300 untuk jangka waktu 6 bulan.
- Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 14 Maret 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on Contract No. 4710008080 dated February 29, 2024 between the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) entered into a lease agreement on Rig Maera with a contract value amounting USD13,679,300 for period of 6 months.
- Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 14, 2024 regarding the Approval to Record Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the conversion of the

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam US Dolar,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated) - continued

("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 28, 2024.

Jumlah saham tambahan adalah 103.623.569 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.933.628.566 lembar saham.

Number of additional shares is 103,623,569 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,933,628,566 shares.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2024.

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham

Minutes of Resolutions of General Meeting of Shareholder

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

ANNOUNCEMENT OF MINUTES OF RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

RUPST DAN RUPSLB 29 MEI 2023

Direksi PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") secara fisik di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 dan secara elektronik melalui fasilitas webinar Zoom dan E-Meeting Hall pada aplikasi eASY.KSEI, yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2023. Rapat dibuka secara resmi oleh Pimpinan Rapat pada pukul 10:29 WIB, dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

A. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"):

1. Persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ("Tahun Buku 2022") dan pemberian pembebasan (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2022.
2. Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.
4. Pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023.

AGMS AND EGMS ON MAY 29, 2023

The Board of Directors of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the "Company") hereby informs the Shareholders of the Company that the Company had held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") physically at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan – 12190 and electronically through webinar zoom facility and E-Meeting Hall on eASY.KSEI application, which had been held on May 29, 2023. The Meeting was officially opened by the Chairman of the Meeting at 10:29 (local time), with agenda of the Meeting as follow:

A. Agenda of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"):

1. Approval on the report of the Board of Directors of the Company and the report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2022 ("Fiscal Year 2022") as well as granting full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2022.
2. Approval on the Company's Statement of Financial Position and Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2022.
3. Appointment of Public Accountant to audit Financial Report of the Company for fiscal year 2023.
4. Grant of authority to the Board of Commissioners of the Company in its capacity to carry out the remuneration function in the Company to determine remuneration and other benefits of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the period of January 1, 2023, until December 31, 2023.

RUPST telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.149.933.849 (dua miliar seratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh sembilan) saham atau mewakili 75,98% (tujuh puluh lima koma sembilan puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

B. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"):

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
2. Persetujuan untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat 5 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.
4. Persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.
5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

AGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,149,933,849 (two billion one hundred forty nine million nine hundred thirty three thousand eight hundred forty nine) shares or equal to 75.98% (seventy five point ninety eight percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

B. Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"):

1. Changes of the Company's management composition.
2. Approval to adjust the provisions of Articles of Association of the Company Article 21 paragraph 5 on Work Plan, Financial Year and Annual Report with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Report of Issuers or Public Companies.
3. Affirming the granting of power to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by the Company's which issuance has obtained Shareholders approval through the EGMS dated February 21, 2020.
4. Approval on provisions of securities and/or collaterals by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.
5. Granting of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to make or request to be made deeds, required letters or documents, present before the authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report such matter to authorized parties/authorities as referred to in the applicable laws and regulations.

RUPSLB telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.149.786.573 (dua miliar seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh tiga) saham atau mewakili 75,98% (tujuh puluh lima koma sembilan puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sesuai dengan ringkasan risalah Rapat yang tertuang di dalam Surat Keterangan tertanggal 29 Mei 2023 yang dibuat oleh Ibu Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, maka berikut ini adalah ringkasan risalah Rapat Perseroan:

a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

Nama Name	Posisi Position	RUPST AGMS		RUPSLB EGMS	
		Secara Fisik Physically	Secara Elektronik Electronically	Secara Fisik Physically	Secara Elektronik Electronically
Direksi Board of Directors					
Zainal Abidin Syah Siregar	Direktur Utama President Director	✓	-	✓	-
Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	✓	-	✓	-
Donald Kent Wood	Direktur dan Direktur Independen Director and Independent Director	-	✓	-	✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	✓	-
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-	✓	-

b. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Pertanyaan dalam RUPST:

Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPST 1 sampai dengan 4: tidak ada.

EGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,149,786,573 (two billion one hundred forty nine million seven hundred eighty six thousand five hundred seventy three) shares or equal to 75.98% (seventy five point ninety eight percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

In accordance to minutes of Meeting's resolutions which stipulated in Cover Note dated on May 29, 2023 and was drawn up by Ms. Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The following are the summary of minutes of the Meeting of the Company:

a. Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company who attended the AGMS and the EGMS:

b. The Shareholders were given the opportunity to raise question and/or to express an opinion related to each of the Meeting's agenda.

Questions Asked in AGMS:

The number of shareholders or its proxy who asked a question on First up to Fourth AGMS agenda: none.

Pertanyaan dalam RUPSLB:

Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPSLB 1 sampai dengan 5: tidak ada.

- c. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

- d. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/*voting* sebagai berikut:

Agenda of AGMS	Agree (votes)	Disagree (votes)	Abstained (votes)
First	2,149,918,849	0	15,000
Second	2,149,918,849	0	15,000
Third	2,149,918,849	0	15,000
Fourth	2,149,918,849	0	15,000

Agenda of AGMS	Agree (votes)	Disagree (votes)	Abstained (votes)
First	2,149,732,273	0	54,300
Second	2,149,732,273	0	54,300
Third	2,149,732,273	0	54,300
Fourth	2,149,732,273	0	54,300
Fifth	2,149,732,273	0	54,300

- e. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

A. Keputusan RUPST:

- Memberikan persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ("Tahun Buku 2022") dan pemberian pembebasan (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2022.

Questions Asked in EGMS :

The number of shareholders or its proxy who asked a question on First up to Fifth EGMS agenda: none.

- c. Resolutions Mechanism in the Meeting is as follow:

The resolutions were adopted based on an amicable deliberation to reach a mutual consensus, in the event Shareholder or the proxy disagreed, then the resolutions were resolved by way of voting.

- d. The result of decision making which carried out through voting are as follow:

- e. The Meeting resolves as follow :

A. AGMS Resolutions :

- To approve the Report of the Board of Directors of the Company and the Report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2022 ("Fiscal Year 2022") and grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2022.



2. Memberikan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2023 Nomor 00225/2.1030/AU.1/02/1155-1/1/III/2023, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama Tahun Buku 2022.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
- 3.1 Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK.
- b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
- c. Independen.
- d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
- 3.2 Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.
- 3.3 Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan.
- Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.
2. To approve the Company's Statement of Financial Position and Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2022 that has been audited by Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as stated on the report dated on March 30, 2023 Number 00225/2.1030/AU.1/02/1155-1/1/III/2023, therefore grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2022.
3. To grant authority to the Company's Board of Commissioners for:
- 3.1 To appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office in Indonesia to audit the Company's Financial Report for fiscal year 2023 with the criteria as follow:
- a. Public Accountant and/or Public Accountant Office has been registered in Financial Services Authority (OJK), and may perform audit tasks in accordance with applicable accounting standards and laws, including OJK Regulations.
- b. Has no conflict of interest with the Company.
- c. Independent.
- d. Not involved in cases with the Company, its subsidiaries, affiliates, holding companies, Directors or Commissioners of the Company.
- 3.2 To determine honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
- 3.3 To appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accountant Office when such Public Accountant and/or Public Accountant Office is unable to perform its audit duties of annual financial information of the Company.
- The consideration for delegating the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office to the Board of Commissioners so that the Company can make a selection based on the recommendation of the Company's Audit Committee.

4. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

B. Keputusan RUPSLB :

1. Menyetujui tidak adanya perubahan susunan pengurus Perseroan.
2. 2.1. Memberikan persetujuan atas penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat 5 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan dengan POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- 2.2 Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang.
3. Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.
4. Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan, dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya

4. To grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform its remuneration function to determine remuneration and other allowances to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of January 1, 2023 until December 31, 2023.

B. EGMS Resolutions :

1. Approved that there is no change in the composition of the Company's management.
2. 2.1 To approve the adjustment of the provisions of Articles of Association of the Company Article 21 paragraph 5 on Work Plan, Financial Year and Annual Report with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Report of Issuers or Public Companies.
- 2.2 To grant authority to one of the members of the Board Directors of the Company to state this resolution in a Notarial Deed, and restate the entire Articles of Association of the Company, for which he is authorized to appear before a Notary, sign the deeds, documents or letters, as well as do everything necessary to achieve the above objectives without any exceptions as well as requesting approval for the amendment to this Articles of Association to the competent authorized.
3. To affirm grant of power to Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by the Company, which issuance has been approved approved by the EGMS of the Company of February 21, 2020.
4. To approve on provisions of securities and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

- | | |
|---|--|
| <p>5. 5.1 Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>5.2 Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.</p> | <p>5. 5.1 To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the resolutions above, including but not limited to make or request to be made all the deeds, letters or documents needed, present before authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report the matter to the authorized parties/authorities as stipulated in applicable laws and regulations.</p> <p>5.2 To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of the EGMS in a notarial deed, to make and request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the authorized parties/authorities.</p> |
|---|--|

Jakarta, May 31, 2023

PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Direksi
Board of Directors



PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building, 20th-21st Floor SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telp (+62) 21 29 333 000, 29 333 020 (Hunting)

Fax (+62) 21 29 333 111

E-mail info@apexindo.com

www.apexindo.com

